



Memperkuat Fondasi Keberlanjutan

Strengthening Sustainable Foundation



Laporan Terintegrasi
Integrated Report

2025



Memperkuat Fondasi Keberlanjutan

Strengthening Sustainable Foundation

Mengusung tema Memperkuat Fondasi Keberlanjutan, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk menegaskan komitmennya untuk memperkuat ketahanan bisnis melalui pengelolaan yang disiplin dan strategi yang adaptif sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri baja dan tekanan ekonomi, Perseroan berfokus pada efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, serta penguatan tata kelola sebagai dasar keberlanjutan usaha. Upaya ini diharapkan mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strengthening the Foundation of Sustainability, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk reaffirms its commitment to strengthening business resilience through disciplined management and adaptive strategies through 2025. Amid the dynamics of the steel industry and economic pressures, the Company is focusing on operational efficiency, resource optimization, and strengthening corporate governance as the foundation for business sustainability. These efforts are expected to support the creation of sustainable long-term value for all stakeholders.



Daftar Isi

Table of Content

6

Ringkasan Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Ikhtisar Data Keuangan 8
Financial Highlights

10

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 11
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 18
The Board of Directors Report

28

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan 29
Company Information

Perusahaan Berelasi 29
Affiliated Company

Riwayat Singkat Perusahaan 30
Company Overview

Visi, Misi, dan Wilayah Operasi 32
Vision, Mission, and Operational Area

Strategi Bisnis 33
Business Strategy

Nilai-Nilai Perusahaan 34
Core Values

Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi 35
Company Membership in Associations

Struktur Organisasi 36
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 38
The Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 40
The Board of Directors Profile

48

Informasi Kepemilikan Saham

Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 49
Major and Controlling Shareholders

Klasifikasi Kepemilikan Saham 49
Classification of Share Ownership

Komposisi Karyawan 50
Employee Composition

Kronologi Pencatatan Saham 52
Share Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang 52
Capital Market Supporting Agencies

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 53
Training and Competency Development

Akses Publik Terhadap Perseroan 54
Public Access to the Company

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal 54
Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Penghargaan dan Sertifikasi 55
Awards and Certifications

56

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Kondisi Umum 56
General Conditions

Tinjauan Operasional 57
Operational Review

Tinjauan Keuangan 59
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 62
Solvency

Kolektibilitas Piutang 62
Receivables Collectibility

Struktur dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan 63
Structure and Management Policies on Capital

Ikatan Material Investasi Barang Modal 63
Material Commitment Investments in Fixed Assets

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik 64
Information and Material Facts That Occurred After the Date of the Public Accountant's Report

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan <i>Business Outlook and Corporate Strategy</i>	64	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Significant/Legal Issue Faced The Company</i>	105
Rencana Manajemen Perseroan untuk Tahun 2025 <i>The Company's Management Plan for 2025</i>	65	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan <i>Administrative Sanctions Imposed on the Company</i>	105
Perbandingan Antara Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Projections and Actual Results</i>	67	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	106
Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Targets to Achieve within the Following Year</i>	68	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	107
Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing Strategy and Market Share</i>	69	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	108
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	70	Program Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Program</i>	108
Informasi Material <i>Material Information</i>	71	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	109
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes in Legislation and Accounting Policies Affecting the Financial Statements</i>	71	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	110
		Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	111
		Tanggung Jawab Perusahaan <i>Corporate Responsibility</i>	112

72

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance</i>	72
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perseroan Terbuka <i>Compliance with Financial Services Authority Regulations on GCG Implementation In Public Companies</i>	73
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment of Corporate Governance Implementation</i>	73
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	76
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	85
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	88
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	91
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Monitoring Committee</i>	92
Direksi <i>Board of Directors</i>	93
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors</i>	96
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	96
Akses Informasi Perusahaan <i>Company Information Access</i>	98
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	99
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	100
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	101
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	102

114

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Strategi & Budaya Keberlanjutan <i>Strategy & Sustainability Culture</i>	114
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance Highlight</i>	122
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>	124
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	132
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	140
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	155
Tanggungjawab Pengembangan Produk Berkelanjutan <i>Sustainable Product Development Responsibility</i>	173
Indeks GRI Standard <i>Indicators of GRI Standards</i>	176
Indeks Referensi POJK 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/SEOJK.04/2021 <i>Referensi Indeks POJK 51/POJK.03/2017 and SEOJK 16/SEOJK.04/2021</i>	180
Respon Anda untuk Keberlanjutan <i>Your Response for Sustainability</i>	184
Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Company's Response to Feedback Previous Year Sustainability Report</i>	186

188

Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Report*



Ringkasan Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Bab
Chapter

01





Kinerja Laba (Rugi)

Profit (Loss) Performance

2025: **Rp73,2** miliar billion


2024: **Rp104,7** miliar billion

Produksi Pelat Baja

Steel Plate Production

2025: **216.875** ton tons

2024: **187,713** ton tons




Kinerja Penjualan

Sales Performance

2025: **Rp2,34** triliun trillion

2024: **Rp2,59** triliun trillion





Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Million Rp, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2026	Description
Penjualan Bersih	2.342.568	2.594.518	2.524.984	Net Sales
Laba Kotor	280.519	304.227	462.729	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	73.238	104.678	212.988	Income (Loss) for the year

Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties

Laba (Rugi) komprehensif	77.209	104.515	213.796	Comprehensive Income(Loss)
--------------------------	--------	---------	---------	----------------------------

Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali
Comprehensive Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties

Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	7,90	12,00	25,06	Basic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)
Jumlah Aset	3.495.705	2.755.475	2.228.129	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.085.398	1.399.271	954.227	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.410.307	1.356.204	1.273.902	Total Equity

Rasio Operasional dan Keuangan dalam Persen (%) | Operational And Financial Ratio in Percent (%)

Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	2,10	3,80	9,56	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	5,19	7,72	16,72	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	3,13	4,03	8,44	Return on Sales
Rasio Lancar	98,55	109,93	102,62	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	147,90	103,18	74,91	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	59,66	50,78	42,83	Liabilities to Total Assets Ratio

Informasi Saham Stock Information

dalam Rupiah penuh | *In full Rupiah*

Keterangan	2025	2024	2026	Description
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	9.242.500.000	9.242.500.000	9.242.500.000	Outstanding Shares (in share unit)
Saham <i>Treasury</i>	-	-	741.377.300	Treasury Stock
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	1.136.827.500.000	887.280.000.000	1.220.010.000.000	Market Capitalization (in Rupiah)

dalam Rupiah penuh | *In full Rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Harga Saham Tertinggi Highest Share Price				
Triwulan I	100	146	170	Quarter I
Triwulan II	132	129	212	Quarter II
Triwulan III	129	158	180	Quarter III
Triwulan IV	142	132	170	Quarter IV
Harga Saham Terendah Lowest Share Price				
Triwulan I	76	103	105	Quarter I
Triwulan II	79	89	120	Quarter II
Triwulan III	98	112	120	Quarter III
Triwulan IV	108	81	118	Quarter IV
Harga Saham Penutupan Closing Share Price				
Triwulan I	79	112	123	Quarter I
Triwulan II	102	125	129	Quarter II
Triwulan III	107	125	157	Quarter III
Triwulan IV	123	96	132	Quarter IV

dalam Rupiah penuh | *In full Rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Volume Perdagangan Saham Volume of Share Trading				
Triwulan I	27.225.500	87.166.101	399.708.855	Quarter I
Triwulan II	188.813.300	6.483.187	1.491.854.200	Quarter II
Triwulan III	476.547.600	53.239.229	535.158.628	Quarter III
Triwulan IV	300.389.100	180.429.878	196.931.006	Quarter IV

Laporan Manajemen

Management Report

Bab
Chapter

02

Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. JO DENIE, M.B.A.





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan di tengah tantangan industri yang dinamis.

Overall, the Board of Commissioners observes that the Company has maintained its growth momentum amidst dynamic industry challenges.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa,

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun buku yang dilaporkan. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang, di mana manajemen telah menunjukkan komitmen dan ketangguhan dalam menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan umum terhadap kinerja manajemen, pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta arah strategis Perseroan ke depan sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang kami emban.

With gratitude to God Almighty.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Company's performance and achievements throughout the year. This year has been a period full of both challenges and opportunities, during which management has demonstrated commitment and resilience in maintaining business continuity and creating benefits for all stakeholders. Through this report, the Board of Commissioners presents its general views on management performance, the implementation of corporate governance, and the Company's future strategic direction as part of the oversight function.

Tinjauan Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang berkelanjutan meskipun masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian, seperti fluktuasi harga komoditas, dinamika suku bunga global, serta ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan. Lembaga internasional mencatat pertumbuhan ekonomi global yang tetap positif, didorong oleh peningkatan aktivitas manufaktur, stabilisasi rantai pasok, serta pemulihan permintaan di negara-negara berkembang. Kondisi ini memberikan sinyal optimisme bagi sektor industri, termasuk industri berbasis baja, seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur dan pembangunan di berbagai negara.

Macroeconomic Review

Throughout 2025, the global economy showed sustained recovery despite still affected by uncertainties, such as commodity price fluctuations, global interest rate dynamics, and geopolitical tensions in several regions. International institutions noted that global economic growth remained positive, driven by increased manufacturing activity, supply chain stabilization, and a recovery in demand in developing countries. These conditions signal optimism for the industrial sector, including the steel-based industry, in line with rising demand for infrastructure development in various countries.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi global pada tahun 2025 secara umum cukup prospektif bagi dunia usaha, khususnya bagi industri pelat baja yang menjadi fokus kegiatan Perseroan. Permintaan global terhadap produk baja menunjukkan tren yang stabil, didorong oleh pertumbuhan sektor konstruksi, energi, dan manufaktur. Selain itu, kebijakan sejumlah negara dalam mendorong pembangunan infrastruktur dan transisi energi turut menjadi katalis positif yang mendukung peningkatan kebutuhan akan produk baja berkualitas.

Pada tingkat nasional, Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi ekonomi Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan yang terjaga, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat serta realisasi berbagai proyek strategis nasional. Stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, termasuk inflasi dan nilai tukar, turut memberikan ruang bagi pelaku industri untuk berkembang. Dalam konteks ini, industri pelat baja domestik memiliki peluang yang signifikan untuk tumbuh, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan baku konstruksi dan manufaktur. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang tersebut melalui penguatan kapasitas, efisiensi operasional, serta strategi pemasaran yang adaptif.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan dan Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 berada pada tingkat yang memuaskan, terutama ditopang oleh capaian strategis dalam progres penyelesaian pembangunan *Plate Mill 2* yang akan menjadi tulang punggung operasional Perseroan dalam jangka panjang. Meskipun terdapat dinamika dalam pelaksanaan proyek, keberhasilan Perseroan dalam membawa fasilitas tersebut hingga tahap uji produksi (*commissioning*) merupakan pencapaian penting yang mencerminkan ketahanan dan komitmen manajemen dalam menjalankan agenda strategis. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan di tengah tantangan industri yang dinamis.

Dalam aspek pencapaian target, Perseroan menetapkan sasaran kinerja keuangan berupa target pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dengan target laba sebesar 5%, serta menjaga rasio struktur permodalan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) di bawah 400%. Adapun untuk target liabilitas dan ekuitas tidak ditetapkan secara spesifik pada tahun berjalan. Dari sisi operasional, Perseroan

The Board of Commissioners regards global conditions in 2025 as generally promising for the business environment, particularly for the steel plate industry, which is the focus of the Company's operations. Global demand for steel products shows a stable trend, driven by growth in the construction, energy, and manufacturing sectors. Additionally, policies in several countries promoting infrastructure development and energy transition serve as positive catalysts supporting increased demand for high-quality steel products.

Nationally, the Board of Commissioners assesses that Indonesia's economic conditions remain solid with sustained growth, supported by strong domestic consumption and the implementation of various national strategic projects. Relatively stable macroeconomic conditions, including inflation and exchange rates, also provide room for industry players to grow. In this context, the domestic steel plate industry has significant growth opportunities, in line with increasing demand for construction and manufacturing raw materials. The Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to capitalize on these opportunities through capacity expansion, operational efficiency, and adaptive marketing strategies.

Assessment of the Company's and the Board of Directors' Performance

*The Board of Commissioners assesses that the Company's performance throughout 2025 was satisfactory, primarily supported by strategic achievements in the progress of completing the construction of *Plate Mill 2*, which will serve as the backbone of the Company's operations in the long term. Although there were challenges in project implementation, the Company's success in bringing the facility to the commissioning stage represents a significant achievement, reflecting management's resilience and commitment to executing the strategic agenda. Overall, the Board of Commissioners observes that the Company has maintained its growth momentum amidst dynamic industry challenges.*

*Regarding target achievement, the Company set financial performance targets, including revenue of Rp2.6 trillion with a profit margin of 5%, and maintaining a capital structure ratio with a *Debt-to-Equity Ratio* (DER) below 400%. For liabilities and equity, no specific targets were set for the year. From an operational perspective, the Company aimed to achieve production and sales levels on par with 2024's*

menargetkan tingkat produksi dan penjualan yang setara dengan realisasi tahun 2024, seiring dengan fokus pada stabilisasi kinerja dan optimalisasi kapasitas yang ada. Selain itu, penyelesaian pembangunan *Plate Mill 2* menjadi target operasional utama yang direncanakan rampung pada triwulan III 2025, meskipun realisasinya mengalami keterlambatan dan saat ini telah memasuki tahap *commissioning*.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan serta dalam upaya pencapaian target dan program strategis yang telah dicanangkan. Hal ini tercermin dari keberhasilan Direksi dalam menyelesaikan proses pembangunan *Plate Mill 2* hingga tahap uji produksi, yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan usaha ke depan. Selain itu, Direksi juga berhasil mencatatkan pencapaian penting berupa realisasi ekspor sebanyak dua kali ke Korea Selatan dalam volume yang signifikan, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menembus pasar internasional. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dan memaksimalkan potensi yang dimiliki Perseroan.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengawasan Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2025 sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pengawasan dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu penelaahan laporan kinerja yang disampaikan Direksi secara berkala serta pelaksanaan kunjungan dan pemeriksaan langsung ke lapangan (*site visit*) untuk memastikan kesesuaian antara rencana strategis dan realisasi operasional. Pendekatan ini dilakukan secara rutin guna memperoleh gambaran yang komprehensif atas perkembangan usaha Perseroan serta sebagai dasar dalam memberikan arahan dan rekomendasi yang konstruktif kepada Direksi.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu mengimplementasikan kebijakan strategis dengan baik, yang tercermin dari sejumlah pencapaian penting selama tahun berjalan. Salah satunya adalah keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan kegiatan ekspor sebanyak

actual results, alongside a focus on stabilizing performance and optimizing existing capacity. Additionally, the completion of Plate Mill 2 construction was the primary operational target, scheduled for the third quarter of 2025, although its implementation faced delays and is currently in the commissioning phase.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated strong performance in managing the Company and in its efforts to achieve established targets and strategic programs. This is reflected in the successful completion of Plate Mill 2 construction up to the production-testing phase, which serves as a crucial foundation for future business growth. Additionally, the Board of Directors achieved a significant milestone by completing two exports to South Korea in substantial volumes, demonstrating the Company's ability to penetrate international markets. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving performance and maximizing the Company's potential.

The Role of the Board of Commissioners in Overseeing Strategic Policies

The Board of Commissioners consistently conducted its oversight function regarding the implementation of the Company's strategic policies throughout 2025 in accordance with its duties and responsibilities. Oversight was conducted through two primary approaches: reviewing performance reports submitted periodically by the Board of Directors and conducting site visits to ensure alignment between strategic plans and operational execution. These approaches were carried out routinely to obtain a comprehensive understanding of business developments and to serve as a basis for providing constructive guidance and recommendations to the Board of Directors.

Through the exercise of these oversight functions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors successfully implemented strategic policies, as evidenced by several significant achievements during the year. One such achievement is the Company's success in executing

dua kali ke Korea Selatan dengan kuantitas yang signifikan. Capaian ini tidak hanya menunjukkan efektivitas strategi ekspansi pasar yang dijalankan, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan di pasar internasional. Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa implementasi kebijakan strategis ke depan berjalan secara optimal dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terbuka dengan peluang pertumbuhan yang menjanjikan, seiring dengan permintaan pasar yang masih menunjukkan potensi positif. Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategi yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan kondisi pasar secara cermat dan disusun secara realistis, baik dari sisi target pertumbuhan maupun kesiapan operasional Perseroan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan Direksi telah berada pada jalur yang tepat dalam menjaga kesinambungan usaha sekaligus mendorong pertumbuhan. Pendekatan yang adaptif terhadap perubahan pasar, didukung oleh penguatan kapasitas produksi dan optimalisasi aset yang telah dimiliki, menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk meningkatkan daya saing. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang.

Dari sudut pandang Dewan Komisaris, upaya yang perlu terus diperkuat oleh Perseroan dalam menangkap prospek usaha tersebut adalah melalui perluasan pasar, termasuk menjajaki dan memasuki pangsa pasar baru yang potensial. Diversifikasi pasar ini menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru. Dengan didukung oleh strategi pemasaran yang tepat dan penguatan jaringan distribusi, Dewan Komisaris meyakini Perseroan dapat memaksimalkan peluang yang ada dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

two export activities to South Korea involving significant volumes. This achievement not only demonstrates the effectiveness of the market expansion strategy but also strengthens the Company's position in the international market. The Board of Commissioners will continue to ensure that the implementation of future strategic policies proceeds optimally and aligns with the Company's long-term objectives.

Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners regards the Company's business prospects for 2026 as promising, in line with market demand that continues to show positive potential. In facing increasingly competitive industry dynamics, the Board of Commissioners assesses that the strategic direction formulated by the Board of Directors has carefully considered market conditions and has been formulated realistically, both in terms of growth targets and in terms of operational readiness.

Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the strategy implemented by the Board of Directors is on the right track in maintaining business continuity while driving growth. An adaptive approach to market changes, supported by strengthened production capacity and optimization of existing assets, serves as a crucial foundation for enhancing competitiveness. This is expected to contribute positively to future performance.

From the Board of Commissioners' perspective, the Company needs to continue strengthening efforts to capitalize on these prospects through market expansion, including exploring and entering new potential segments. This diversification is a strategic step to reduce dependence on specific segments while opening new growth opportunities. Supported by appropriate marketing strategies and strengthened distribution networks, the Board of Commissioners believes the Company can maximize opportunities and achieve sustainable growth.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur. Hal ini tercermin dari komitmen Direksi dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kepatuhan. Implementasi tersebut didukung oleh keberadaan kebijakan dan prosedur internal yang memadai, sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor industri Perseroan. Selain itu, keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan juga terus dijaga melalui penyampaian laporan yang tepat waktu dan berkualitas.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, ke depan Perseroan diharapkan dapat terus memperkuat praktik GCG melalui pengembangan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan etika bisnis, peningkatan efektivitas fungsi manajemen risiko, serta optimalisasi sistem pengawasan internal. Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip GCG secara menyeluruh di setiap lini organisasi.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya telah memberikan dukungan yang signifikan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan audit, serta kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Komite juga secara aktif memberikan rekomendasi yang objektif dan independen kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.

Views on the Company's Implementation of GCG

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025 has been carried out consistently and systematically. This is reflected in the Board of Directors' commitment to ensuring that all business activities are conducted in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This implementation is supported by adequate internal policies and procedures, a well-functioning internal control system, and compliance with applicable laws and regulations. Additionally, transparency in information disclosure is maintained through the timely and high-quality submission of reports.

The Board of Commissioners views GCG implementation as the main foundation for ensuring business sustainability and enhancing long-term value. Therefore, the Company is expected to continue strengthening its GCG practices through the development of a corporate culture that upholds integrity and business ethics, enhancement of risk management effectiveness, and optimization of internal oversight systems. The Board of Commissioners also encourages improving human resource competencies in understanding and implementing GCG principles across all organizational levels.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the committees under its oversight carried out their functions and responsibilities effectively throughout 2025. The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and other committees provided significant support in executing oversight functions, particularly in reviewing financial statements, evaluating the effectiveness of internal controls, overseeing audits, and reviewing human resource policies. The committees also actively provided objective and independent recommendations to the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making.

Kinerja komite tercermin dari pelaksanaan rapat yang terjadwal dengan baik, kualitas kajian yang komprehensif, serta koordinasi yang efektif dengan Direksi dan unit kerja terkait. Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi tersebut dan menilai bahwa peran komite telah membantu meningkatkan kualitas tata kelola dan pengawasan Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong komite untuk terus meningkatkan kapabilitas, profesionalisme, serta responsivitas terhadap dinamika bisnis dan perubahan regulasi yang semakin kompleks.

Pandangan Terhadap Keberlanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang positif dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasionalnya. Perseroan secara bertahap telah mengadopsi prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam menjalankan usahanya, antara lain melalui upaya efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar. Langkah ini mencerminkan kesadaran Perseroan terhadap pentingnya keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Dewan Komisaris mendorong agar inisiatif keberlanjutan tersebut terus diperkuat dan diintegrasikan secara lebih sistematis dalam perencanaan jangka panjang Perseroan. Peningkatan transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, pengembangan program yang berdampak nyata, serta penerapan praktik terbaik di industri menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan di sekitarnya.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The committees' performance is reflected in well-scheduled meetings, comprehensive reviews, and effective coordination with the Board of Directors and relevant business units. The Board of Commissioners appreciates these contributions and believes that the committees' roles have helped improve the quality of governance and oversight. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the committees to continue enhancing their capabilities, professionalism, and responsiveness to increasingly complex business dynamics and regulatory changes.

Views on Sustainability

The Board of Commissioners believes that the Company has demonstrated a positive commitment to integrating sustainability aspects into its strategies and operations. The Company has gradually adopted Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, including improving energy and resource efficiency, managing environmental impacts, and fulfilling corporate social responsibility toward surrounding communities. These steps reflect awareness of the importance of balancing economic performance with social and environmental responsibilities.

The Board of Commissioners encourages these initiatives to be further strengthened and more systematically integrated into long-term planning. Enhancing transparency in sustainability reporting, developing programs with tangible impacts and adopting industry best practices are key areas that require attention. Accordingly, the Company is expected to create sustainable value not only for shareholders but also for all stakeholders and the environment.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Dr. Jo Denie, M.B.A.
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ir. Hendar Wirawan

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan sinergi yang solid dan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan ke depan serta meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai penutup, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal demi mendukung kemajuan dan keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Acknowledgments

The Board of Commissioners extends its deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. Appreciation is also extended to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. The Board of Commissioners is confident that, with strong synergy and the implementation of good governance, the Company will be able to face future challenges and achieve sustainable growth. The Board of Commissioners remains committed to performing its supervisory functions optimally to support the Company's continued progress and success.

Surabaya, 27 April 2026
Surabaya, April 27, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Dr. JO DENIE, M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Direktur Utama
President Director

Tetsuro Okano



Kenaikan ekspor menjadi salah satu faktor utama yang mendorong optimalisasi kapasitas produksi Perseroan sepanjang tahun 2025

The increase in exports was one of the main factors driving the optimization of the Company's production capacity throughout 2025

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa,

Direksi menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tahun ini merupakan periode yang penuh dinamika, di mana Perseroan terus berupaya menjaga kinerja usaha di tengah berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Berkat kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid serta melanjutkan inisiatif strategis guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran kinerja Perseroan, pelaksanaan strategi, serta arah pengembangan usaha ke depan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren yang relatif stabil dengan pertumbuhan yang tetap terjaga di tengah berbagai tantangan, seperti ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, serta kebijakan suku bunga yang masih ketat di sejumlah negara maju. Aktivitas industri dan perdagangan internasional mulai mengalami pemulihan seiring dengan membaiknya rantai pasok global dan meningkatnya permintaan dari negara berkembang. Kondisi ini memberikan sentimen positif bagi sektor industri manufaktur, termasuk industri baja, yang turut terdorong oleh meningkatnya kebutuhan pembangunan infrastruktur dan ekspansi sektor industri di berbagai kawasan.

With deep gratitude to God Almighty,

The Board of Directors hereby submits the Board of Directors' Report for the year ended December 31, 2025. This year has been a dynamic period, during which the Company has continued to strive to maintain business performance amidst various challenges while capitalizing on available opportunities. Thanks to the hard work and dedication of the entire management team and employees, the Company has been able to maintain solid performance and continue its strategic initiatives to support sustainable growth. Through this report, the Board of Directors presents an overview of the Company's performance, strategy implementation, and future business development's direction as a form of accountability to shareholders and all stakeholders.

Global and National Economic Conditions

Throughout 2025, the global economy showed a relatively stable trend with sustained growth amidst various challenges, such as geopolitical uncertainty, energy price fluctuations, and still-tight interest rate policies in a number of developed countries. Industrial activity and international trade began to recover as global supply chains improved and demand from developing countries increased. These conditions created positive sentiment for the manufacturing sector, including the steel industry, which was further driven by increasing demand for infrastructure development and expansion of the industrial sector across various regions.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dan resilien. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang terus meningkat, serta realisasi proyek-proyek strategis nasional. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, termasuk inflasi dan nilai tukar, memberikan kepastian bagi pelaku usaha untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Namun demikian, dinamika harga komoditas dan tekanan eksternal masih memberikan tantangan tersendiri bagi sejumlah sektor industri, termasuk industri berbasis baja.

Direksi memandang bahwa kondisi perekonomian global pada tahun 2025 secara umum cukup kondusif dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha Perseroan. Prospek pasar ekspor dinilai cukup cerah, yang tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan ekspor sebanyak dua kali ke Korea Selatan dengan volume yang signifikan. Selain itu, daya saing harga produk Perseroan di pasar internasional juga menjadi faktor pendukung utama dalam memperluas penetrasi pasar. Secara global, industri baja menunjukkan tren permintaan yang stabil, didorong oleh sektor konstruksi, energi, dan manufaktur, meskipun tetap diwarnai oleh fluktuasi harga bahan baku dan persaingan yang ketat.

Dari sisi domestik, Direksi menilai bahwa kondisi perekonomian nasional turut memberikan dampak positif terhadap operasional Perseroan. Hal ini tercermin dari meningkatnya volume penjualan sepanjang tahun 2025 seiring dengan pertumbuhan aktivitas konstruksi dan industri di dalam negeri. Permintaan terhadap produk baja tetap terjaga, khususnya untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan proyek industri, sehingga memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas penjualan di pasar domestik.

Namun demikian, Direksi juga mencermati adanya tekanan pada kinerja finansial Perseroan yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk di pasar. Kondisi ini berdampak pada penurunan margin meskipun volume penjualan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga profitabilitas, antara lain melalui efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta optimalisasi strategi pemasaran baik di pasar domestik maupun ekspor. Ke depan, Direksi optimistis bahwa dengan fundamental industri yang tetap kuat, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

Nationally, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid and resilient performance. Economic growth was supported by strong domestic consumption, steadily rising investment, and the implementation of strategic national projects. Maintained macroeconomic stability, including inflation and exchange rates, provided certainty for businesses to conduct their operations. However, commodity price dynamics and external pressures still posed challenges for several industrial sectors, including the steel-based industry.

The Board of Directors regards global economic conditions in 2025 as generally favorable and having a positive impact on the Company's business performance. The export market outlook is considered promising, as evidenced by the Company's success in executing two significant exports to South Korea. Additionally, the price competitiveness of the Company's products in the international market is a key in expanding market penetration. Globally, the steel industry shows a stable demand trend, driven by the construction, energy, and manufacturing sectors, although it remains characterized by fluctuations in raw material prices and intense competition.

Domestically, the Board of Directors assesses that national economic conditions have also had a positive impact on the Company's operations. This is reflected in the increase in sales volume throughout 2025, in line with the growth of domestic construction and industrial activities. Demand for steel products remains steady, particularly to support infrastructure development and industrial projects, thereby providing opportunities for the Company to increase sales capacity in the domestic market.

However, the Board of Directors also notes pressure on the Company's financial performance caused by a decline in product selling prices in the market. Such situation led to a decline in margins despite an increase in sales volume. Therefore, the Company continues to implement strategic measures to maintain profitability, including operational efficiency, cost control, and optimization of marketing strategies in both the domestic and export markets. Looking ahead, the Board of Directors is optimistic that, with the industry's fundamentals remaining strong, the Company can continue to improve its performance and competitiveness.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi pasar, di mana terjadi peningkatan volume penjualan namun di sisi lain nilai penjualan dalam rupiah mengalami penurunan. Peningkatan volume ini mencerminkan tetap terjaganya permintaan terhadap produk Perseroan, baik di pasar domestik maupun ekspor. Namun demikian, penurunan harga jual yang terjadi di pasar menyebabkan nilai penjualan secara keseluruhan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan dibandingkan tahun 2024, namun belum diikuti dengan peningkatan nilai penjualan dan laba. Laba Perseroan mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan harga baja global yang berdampak langsung terhadap harga jual produk Perseroan, mengingat harga produk sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga baja dunia. Tekanan harga tersebut berdampak pada penurunan margin usaha meskipun aktivitas penjualan mengalami peningkatan.

Sementara itu, dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif dengan peningkatan produksi sebesar 15% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya permintaan, khususnya dari pasar ekspor yang mengalami pertumbuhan signifikan hingga 542% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ekspor tersebut menjadi salah satu faktor utama yang mendorong optimalisasi kapasitas produksi Perseroan sepanjang tahun 2025. Ke depan, Perseroan akan terus berupaya menyeimbangkan antara peningkatan volume dan perbaikan profitabilitas guna mencapai kinerja yang lebih optimal.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Perbandingan antara realisasi kinerja Perseroan tahun 2025 dengan target yang telah ditetapkan menunjukkan capaian yang beragam antara aspek operasional dan keuangan. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil melampaui target yang ditetapkan, tercermin dari realisasi produksi sebesar 216 ribu ton atau mencapai 115,5% dari target, serta volume penjualan sebesar 209 ribu ton atau 109,8% dari target. Tingkat utilisasi juga mengalami peningkatan menjadi 54,2%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 46,9%. Capaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong penjualan, khususnya melalui penguatan pasar ekspor.

Company Performance in 2025

Overall, the Company's performance in 2025 reflects dynamics influenced by market conditions, where sales volume increased but sales value in rupiah decreased. This increase in volume reflects sustained demand for the Company's products, both in the domestic and export markets. However, the decline in selling prices resulted in an overall lower sales value compared to the previous year.

From a financial perspective, the Company recorded an increase in sales volume compared to 2024, but this was not accompanied by an increase in sales value or profit. The Company's profit declined and did not meet the set target. This situation was primarily influenced by the decline in global steel prices, which directly affected the selling prices of the Company's products, given that product prices are heavily influenced by global steel price fluctuations. This price pressure led to a decline in operating margins despite increased sales activity.

Meanwhile, from an operational perspective, the Company recorded positive performance with a 15% increase in production compared to 2024. This increase was driven by increasing demand, particularly from the export market, which grew significantly by up to 542% compared to the previous year. The increase in exports was one of the main factors driving the optimization of the Company's production capacity throughout 2025. Moving forward, the Company will continue to strive to balance volume growth with improved profitability to achieve more optimal performance.

Comparison of Achieved Results with Targets

A comparison of the Company's 2025 performance against its targets shows mixed achievements across operational and financial aspects. From an operational perspective, the Company exceeded its targets, as evidenced by production of 216,000 tons—reaching 115.5% of the target—and sales volume of 209,000 tons, or 109.8% of the target. The utilization rate also increased to 54.2%, exceeding the target of 46.9%. This achievement demonstrates the Company's success in increasing production capacity and driving sales, particularly through strengthening export markets.

Namun demikian, dari sisi kinerja keuangan, realisasi Perseroan masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Penjualan tercatat sebesar Rp2,3 triliun atau hanya mencapai 90,3% dari target Rp2,6 triliun, seiring dengan penurunan harga jual produk di pasar. Laba bersih tercatat sebesar Rp73,2 miliar atau hanya mencapai 56,5% dari target, sementara margin laba berada pada level 3,1% atau 62,5% dari target 5%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tekanan harga baja global yang berdampak langsung terhadap harga jual produk Perseroan, sehingga meskipun volume meningkat, profitabilitas mengalami penurunan.

Di sisi lain, Perseroan tetap mencatat sejumlah pencapaian strategis yang mendukung pengembangan usaha jangka panjang. Penyelesaian pembangunan *Plate Mill 2* telah mencapai 98,7% dan saat ini memasuki tahap *commissioning*, meskipun mengalami keterlambatan dari target awal triwulan III 2025. Selain itu, Perseroan berhasil merealisasikan ekspor sebanyak dua pengapalan ke Korea Selatan, yang menjadi langkah penting dalam memperluas jangkauan pasar internasional. Dimulainya produksi percobaan pada *Mill 2* dengan hasil kualitas dan kuantitas yang baik, serta kemampuan memproduksi pelat baja dengan lebar hingga 3 meter, diharapkan dapat membuka peluang pasar baru dan meningkatkan daya saing Perseroan di masa mendatang.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran yang berfokus pada fleksibilitas sebagai keunggulan kompetitif utama dalam menghadapi dinamika pasar. Strategi ini diwujudkan melalui kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan kuantitas pesanan sesuai kebutuhan pelanggan, memenuhi variasi spesifikasi ukuran produk pelat secara lebih adaptif, serta memberikan kelonggaran dalam waktu penyerahan barang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap relevan di tengah persaingan yang ketat sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan, baik di pasar domestik maupun ekspor.

Penerapan strategi fleksibilitas tersebut juga didukung oleh upaya peningkatan kapabilitas operasional, termasuk optimalisasi lini produksi dan kesiapan fasilitas baru seperti *Plate Mill 2*. Dengan kemampuan untuk memproduksi variasi produk yang lebih luas, termasuk pelat dengan dimensi yang lebih besar, Perseroan dapat menjangkau segmen pasar yang lebih beragam. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan strategis Perseroan dalam memperkuat posisi pasar sekaligus memperluas jangkauan pemasaran secara berkelanjutan.

However, in terms of financial performance, the Company's results fell short of the targets. Sales amounted to Rp2.3 trillion, or only 90.3% of the Rp2.6 trillion target, in line with the decline in product selling prices. Net profit stood at Rp73.2 billion, or 56.5% of the target, while the profit margin was 3.1%, or 62.5% of the 5% target. This decline was primarily due to global steel price pressures that directly affected the Company's product prices; consequently, despite increased volume, profitability decreased.

On the other hand, the Company recorded several strategic achievements supporting long-term business development. The completion of Plate Mill 2 construction reached 98.7% and is currently entering the commissioning phase, although behind the initial target of the third quarter of 2025. Additionally, the Company successfully completed two export shipments to South Korea, marking a significant step in expanding its international market reach. The commencement of trial production at Mill 2, which yielded good results in both quality and quantity, along with the capability to produce steel plates up to 3 meters wide, is expected to open new market opportunities and enhance the Company's competitiveness in the future.

Strategies and Strategic Policies

Throughout 2025, the Company implemented a marketing strategy focused on flexibility as a key competitive advantage in addressing market dynamics. Such strategy is realized through the Company's ability to adjust order quantities according to customer needs, meet variations in steel plate specifications more adaptively, and provide flexibility in delivery timelines. This approach enables the Company to remain relevant amid intense competition while enhancing customer satisfaction in both domestic and export markets.

The adoption of this flexibility strategy is also supported by efforts to enhance operational capabilities, including optimization of production lines and readiness of new facilities such as Plate Mill 2. With the ability to produce a wider variety of products, including plates with larger dimensions, the Company can reach a more diverse range of market segments. This forms part of the Company's strategic policy to strengthen its market position while expanding its marketing reach.

Di sisi lain, Perseroan menghadapi sejumlah kendala eksternal sepanjang tahun 2025, terutama terkait dengan kondisi geopolitik global. Konflik yang masih berlangsung antara Ukraina dan Rusia memberikan dampak terhadap ketersediaan bahan baku slab, yang selama ini menjadi salah satu komponen penting dalam proses produksi Perseroan. Ketidakpastian pasokan tersebut berpotensi memengaruhi kelancaran operasional serta stabilitas biaya produksi.

Dalam merespons tantangan tersebut, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis dengan melakukan diversifikasi sumber pasokan bahan baku slab. Perseroan secara aktif mencari alternatif pemasok dari negara lain serta menjajaki sumber bahan baku dari dalam negeri guna mengurangi ketergantungan pada wilayah terdampak konflik. Upaya ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan operasional, meningkatkan ketahanan rantai pasok, serta mendukung stabilitas kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Prospek Usaha Perseroan

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 berada pada kondisi yang positif, seiring dengan mulai beroperasinya *Plate Mill 2* yang akan memperkuat kapasitas dan kapabilitas produksi Perseroan. Dengan fasilitas tersebut, Perseroan akan mampu memenuhi permintaan pasar untuk produk pelat baja dengan ukuran lebar di atas 2,5 meter, yang selama ini memiliki keterbatasan pasokan di pasar domestik. Hal ini membuka peluang besar, khususnya untuk memenuhi kebutuhan industri galangan kapal serta pasar ekspor yang membutuhkan spesifikasi produk dengan dimensi yang lebih besar dan kualitas yang tinggi.

Untuk menangkap peluang tersebut, Direksi telah menyiapkan sejumlah strategi utama, antara lain dengan memperkuat struktur permodalan melalui pencarian sumber pendanaan eksternal. Langkah ini dilakukan guna mendukung kebutuhan modal kerja yang meningkat, terutama dalam pengadaan bahan baku seiring dengan beroperasinya dua lini produksi utama Perseroan. Dengan dukungan permodalan yang memadai, Perseroan diharapkan dapat mengoptimalkan kapasitas produksi, menjaga kelancaran operasional, serta meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional.

On the other hand, the Company faced several external challenges throughout 2025, particularly related to global geopolitical conditions. The continuous conflict between Ukraine and Russia has affected the availability of slab raw materials, which have long been a key component in the Company's production process. This supply uncertainty has the potential to affect operational continuity as well as production cost stability.

Therefore, the Board of Directors has adopted strategic measures to diversify sources of slab raw material supply. The Company is actively seeking alternative suppliers from other countries and exploring domestic sources to reduce reliance on conflict-affected regions. These efforts are expected to maintain operational continuity, enhance supply chain resilience, and support long-term performance stability.

The Company's Business Outlook

The Board of Directors regards the Company's business outlook for 2026 as positive, in line with the commencement of operations at Plate Mill 2, which will strengthen production capacity and capabilities. Through this facility, the Company will be able to meet market demand for steel plate products with widths exceeding 2.5 meters, for which there has been a supply shortage in the domestic market. This certainly creates significant opportunities, particularly to meet the needs of the shipbuilding industry and export markets requiring larger and higher-quality products.

To capitalize on these opportunities, the Board of Directors has prepared key strategies, including strengthening the capital structure by seeking external funding sources. This measure is intended to support increasing working capital needs, particularly for raw material procurement as the Company's two main production lines become operational. Through adequate capital support, the Company is expected to optimize production capacity, maintain operational continuity, and enhance competitiveness in both domestic and international markets.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan sejumlah target strategis yang menjadi fondasi pengembangan usaha ke depan, antara lain peningkatan volume penjualan ekspor, penguatan kapabilitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan sertifikasi, serta penyelesaian pembangunan *Plate Mill 2*. Upaya peningkatan kualitas SDM menjadi perhatian penting guna memastikan kesiapan organisasi dalam mengelola teknologi dan kapasitas produksi yang semakin kompleks, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Di sisi lain, Direksi juga mencermati sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi pada tahun 2026, terutama terkait dengan kondisi geopolitik global, termasuk potensi dampak konflik di kawasan Timur Tengah yang dapat memicu kenaikan harga energi serta pelemahan nilai tukar Rupiah. Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan akan mengoptimalkan penggunaan sumber energi domestik guna menekan biaya produksi serta mendorong peningkatan ekspor sebagai langkah mitigasi terhadap risiko fluktuasi nilai tukar. Dengan strategi yang adaptif dan terukur, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh lini organisasi Perseroan. Upaya tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dikelola berdasarkan prinsip etika bisnis yang tinggi, integritas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga secara konsisten mendorong penguatan budaya kepatuhan di lingkungan kerja, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan sebagai perusahaan publik terus meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta ketentuan pemerintah lainnya. Peningkatan kepatuhan ini menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan penerapan GCG di Perseroan. Direksi meyakini bahwa implementasi tata kelola yang baik tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

Additionally, the Company has established several strategic targets as the foundation for future business development, including increasing export sales volume, strengthening human resource capabilities through education and certification programs, and completing the construction of Plate Mill 2. Improving human resource quality remains a key priority to ensure organizational readiness in managing increasingly complex technologies and production capacities, thereby supporting sustainable business growth.

On the other hand, the Board of Directors is monitoring several challenges for 2026, particularly global geopolitical conditions, including the potential impact of conflicts in the Middle East that could trigger rising energy prices and a weakening Rupiah exchange rate. To address these issues, the Company will optimize the use of domestic energy sources to reduce production costs and promote increased exports as a mitigation measure against exchange rate fluctuation risks. With an adaptive and measured strategy, the Company is optimistic that it can maintain performance and capitalize on growth opportunities in the coming years.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors remains committed to enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. These efforts are carried out by ensuring that all business activities are managed based on high business ethics, integrity, and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors also promotes a culture of compliance and ensures that every policy and strategic decision is made transparently, accountably, and responsibly.

Consistently, the Company continues to enhance compliance with regulations established by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other applicable provisions. This serves as a key indicator of successful GCG implementation. The Board of Directors believes that Good Corporate Governance not only strengthens stakeholder trust but also provides a solid foundation for sustainability and future growth.

Penerapan Nilai Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mengacu pada aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal ini tercermin dari upaya Perseroan dalam menjalankan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab, termasuk pengendalian dampak operasional terhadap lingkungan serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Di sisi sosial, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pengembangan kompetensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Sementara itu, dari aspek tata kelola, penerapan GCG secara konsisten menjadi fondasi dalam menjaga integritas dan transparansi dalam setiap aktivitas usaha.

Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan tidak hanya tercermin dari kebijakan yang diterapkan, tetapi juga dari integrasi prinsip ESG dalam strategi bisnis secara menyeluruh. Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tuntutan industri yang semakin menekankan aspek keberlanjutan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan ke depan, Direksi secara aktif mengikuti dinamika global terkait penerapan prinsip ESG agar Perseroan tetap relevan dan tidak tertinggal dalam implementasinya. Upaya ini dilakukan melalui penyesuaian kebijakan internal, peningkatan standar operasional, serta penguatan kapasitas organisasi dalam mengelola isu-isu keberlanjutan. Dengan langkah tersebut, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang.

Implementation of Sustainability Principles

Throughout 2025, the Company demonstrated a sustained commitment to applying sustainability principles aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This is reflected in responsible environmental management practices, including controlling operational impacts and ensuring resource efficiency. On the social aspect, the Company continues to improve human resource quality through competency development programs and to create a safe and productive work environment. From a governance perspective, consistent GCG implementation serves as the foundation for maintaining integrity and transparency.

The Company's sustainability performance is reflected not only in implemented policies but also in the integration of ESG principles into its business strategy. The Company ensures that operational activities and decision-making processes consider long-term environmental and social impacts. This approach is expected to create sustainable value for stakeholders while strengthening the Company's position in addressing increasing sustainability demands.

To enhance future performance, the Board of Directors actively monitors global ESG trends to ensure continued relevance. These efforts are carried out through adjustments to internal policies, improvements in operational standards, and strengthening the organization's capacity in managing sustainability issues. With these measures, the Company is optimistic about improving sustainability performance and contributing positively to balanced economic, social, and environmental development.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Tetsuro Okano
Wakil Direktur <i>Deputy Director</i>	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur <i>Director</i>	Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto Samuel Hadiwidjaja Andy Soesanto

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Ucapan Terima Kasih

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, Dewan Komisaris, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Sinergi yang terjalin dengan baik, didukung oleh komitmen, integritas, dan profesionalisme seluruh pihak, menjadi landasan penting dalam menjaga keberlangsungan dan kinerja Perseroan. Ke depan, Direksi optimistis Perseroan akan terus mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Acknowledgments

The Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to all shareholders, customers, business partners, the Board of Commissioners, employees, and all stakeholders for the support, trust, and cooperation provided to the Company throughout 2025. The strong synergy, supported by the commitment, integrity, and professionalism of all parties, serves as a crucial foundation for maintaining the Company's sustainability and performance. In the future, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to achieve sustainable growth and deliver optimal value to all stakeholders.

Surabaya, 27 April 2026
Surabaya, April 27, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Tetsuro Okano
Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Bab
Chapter

03



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan | Company Name

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Bidang Usaha | Line of Business

Bergerak di bidang manufaktur Pelat Baja.
Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.

Alamat | Address

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo,
Surabaya-60184, Jawa Timur, Indonesia

Tel/Phone: +62 31 7490 598 | Fax/Facsimile: +62 31 7490 581
Surel/E-mail: secretary@gunawansteel.com,
Situs Web/Website: www.gunawansteel.com

Perusahaan Berelasi

Affiliated Company



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

GDS memiliki hubungan afiliasi dengan PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), yang tercermin dari kepemilikan saham BTON pada GDS sebesar 1,95%, atau setara dengan 180.000.000 saham. Selain itu, Gwie Gunato Gunawan selaku Komisaris Utama BTON, juga menjabat sebagai Direktur dan Gwie Gunadi Gunawan selaku Direktur Utama BTON juga sebagai Wakil Direktur Utama GDS. Lebih lanjut, semua pemegang saham pengendali dan pemegang saham mayoritas BTON merupakan pihak yang sama dengan semua pemegang saham pengendali dan pemegang saham mayoritas GDS.

GDS is affiliated with PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), as reflected in BTON's 1.95% share ownership in GDS, equivalent to 180,000,000 shares. In addition, Gwie Gunato Gunawan, President Commissioner of BTON, also serves as Director of GDS, and Gwie Gunadi Gunawan, President Director of BTON, also serves as Deputy President Director of GDS. Furthermore, all the controlling and majority shareholders of BTON are the same parties as those of GDS.

BTON menjalankan kegiatan usahanya di BTON conducts its business activities in:

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61177.

☎ 031-7507303, 7507791 ✉ secretary@bjm.co.id 🌐 www.bjm.co.id

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("BTON") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri besi beton polos dengan variasi diameter produk mulai dari 6 mm hingga 12 mm, serta memiliki kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Hingga saat ini, BTON memfokuskan kegiatan pemasarannya secara eksklusif pada pasar domestik. 100% bahan baku BTON berasal dari waste plate GDST.

BTON is a company engaged in the plain concrete iron industry. Its diameter sizes range from 6 mm to 12 mm, and its total installed capacity is 45,000 tons of raw materials/waste plates annually. Until present, BTON has only focused on selling its products to the domestic market. 100% of BTON's raw materials are sourced from GDST waste plate.

Pada tahun 2025, aset BTON adalah sebesar Rp444,74 miliar.

In 2025, BTON's assets amounted to Rp444.74 billion.

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (“Perseroan” atau “GDS”) merupakan perusahaan manufaktur pelat baja di Indonesia yang berperan signifikan dalam mendukung pertumbuhan industri baja nasional. Didirikan pada tahun 1989 di Surabaya, Jawa Timur, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen pelat baja canai panas (*Hot Rolled Steel Plate*) terkemuka di Tanah Air. Seiring perjalanan usahanya, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas jangkauan pasar guna memenuhi beragam kebutuhan sektor industri. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri penggilingan pelat baja. Sejak akhir tahun 1993, Perseroan telah memulai produksi komersial yang berlokasi di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Hingga saat ini, produk Perseroan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor, mencerminkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional.

Pendirian Perseroan tercatat dalam Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6 tanggal 8 April 1989, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Seiring dengan perkembangan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6 tanggal 02 Februari 2023, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007460.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk mendukung pembangunan nasional. Dengan reputasi sebagai produsen pelat baja canai panas yang andal, Perseroan terus meningkatkan daya saing melalui penerapan teknologi mutakhir serta pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) is an Indonesian steel plate manufacturing (re-rolling) company, which plays a significant role in supporting the growth of the national construction industry. Founded in 1989, the Company has grown to become one of the leading hot rolled steel plate manufacturers in the country. Based in Surabaya, East Java, GDS has consistently increased its production capacity and market reach to meet the various needs of the industry. As stated in its Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing hot-rolled steel plates (re-rolling). Since the end of 1993, the Company has been conducting commercial production on an area of approximately 20 hectares. Until now, the Company's products have been marketed to meet domestic and export demand, reflects the Company's competitiveness at the national and international levels.

The establishment of the Company is recorded in Notarial Deed No. 6 of Jamilah Nahdi, SH, dated 8 April 1989, and was approved through Decree No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 11 December 1989. As the business has developed, the Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is recorded in Notarial Deed No. 6 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated February 02, 2023, regarding amendments to the Articles of Association of the Entity. The deed of amendment has been approved through Decree No. AHU-0007460.AH.01.02 of 2023 dated 3 February 2023 by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company is committed to sustainable growth and continuous innovation in supporting national development. As a reputable leading hot rolled steel plate manufacturer, the Company continues to improve its competitiveness through the application of cutting-edge technology and the optimization of competent human resources.

Dalam operasionalnya, Perseroan didukung oleh teknologi *Four High Rolling Mill* yang secara berkelanjutan diperbarui sesuai dengan perkembangan industri baja, serta tenaga kerja berpengalaman. Dengan dukungan tersebut, Perseroan memiliki kapabilitas untuk bersaing secara global dan menghadapi dinamika serta tantangan industri baja yang terus berkembang.

The Company is supported by Four High Rolling Mill technology, which is continuously updated with the latest developments in the steel industry, and an experienced and professional workforce. Due to these advantages, the Company is able to compete globally and is ready to face the challenges of the ever-evolving steel industry.

Dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan pasar, Perseroan saat ini sedang dalam proses penyelesaian pembangunan *Plate Mill* GDS No.2. Kehadiran *Plate Mill* GDS No. 2 selanjutnya akan melengkapi kapasitas dan variasi produksi Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengoperasikan dua unit *Plate Mill* dengan dua varian ukuran lebar maksimum pelat baja, untuk *Plate Mill* no.1 ukuran lebar maksimumnya 1.8 m dan *Plate Mill* no.2 maksimum 3 m. Dengan struktur kapasitas tersebut, Perseroan semakin fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pelanggan serta memperkuat posisinya di industri baja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

To meet increasing market demand, the Company currently in the process of finalizing the construction of Plate Mill GDS No. 2. The addition of Plate Mill GDS No. 2 will increase the Company's production capacity and variations, bringing the total to two plate mills with two variants of maximum steel plate width, the maximum production width of Plate Mill No. 1 is 1.8 meters, while Plate Mill No. 2 has a maximum production width of 3 meters. With this production capacity structure, the Company has greater flexibility in meeting diverse customer specifications and strengthening its competitive position in the steel industry at both nationally and internationally.

Pada tahun 2024, pendiri sekaligus pemegang saham mayoritas perseroan Bapak Gwie Gunawan menghibahkan seluruh sahamnya sebesar 8.035.093.922 lembar atau 86,94% dari total saham Perseroan kepada istri dan tiga anaknya dengan komposisi sebagai berikut :

In 2024, the company's founder and majority shareholder, Gwie Gunawan, transferred all of his shares—totaling 8,035,093,922 shares, or 86.94% of the company's total shares—to his wife and three children, distributed as follows:

Nama Nama	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Gwie Gunadi Gunawan	3.615.792.265	39,12%
Gwie Gunato Gunawan	3.615.792.265	39,12%
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%
Jumlah Total	8.035.093.922	86,94%



Visi, Misi, dan Wilayah Operasi

Vision, Mission, and Operational Area

Visi *Vision*

Menjadi industri *re-rolling mill* pelat baja terkemuka di wilayah ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dengan strategi fleksibilitas dalam ukuran, jumlah order dan ketepatan waktu serah.

To become the leading steel plate re-rolling mill in the ASEAN region, renowned for unwavering commitment to product quality, business ethics, and unmatched flexibility in size, order quantity, and on-time delivery

Misi *Misi*

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup dengan prinsip berkelanjutan.

To conduct transparent and accountable company management, as well as continuous and efficient improvement in human resource competency, production technology, and environmental preservation.



Wilayah Operasional *Operational Area*

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan produksi di satu lokasi pabrik milik Perseroan yang terletak di Jl. Margomulyo No. 29A, Tambaksarioso, Asemrowo, Kota Surabaya dan untuk keperluan mendukung pemeliharaan fasilitas Perseroan juga menggunakan *workshop maintenance* di plate mill eks PT Jaya Pari Steel Tbk di Jl. Margomulyo No.4 Karangpoh, Tandes, Kota Surabaya.

The Company conducts all production activities at its factory located at Jl. Margomulyo No. 29A, Tambaksarioso, Asemrowo, Surabaya. To support facility maintenance activities, the Company also utilizes a maintenance workshop located at the former PT Jaya Pari Steel Tbk plate mill site at Jl. Margomulyo No. 4, Karangpoh, Tandes, Surabaya.

Strategi Bisnis

Business Strategy

Perseroan menetapkan strategi fleksibilitas dalam bisnisnya, yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai dasar dalam merancang berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini dirancang secara komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

Dalam upaya memperkuat posisi di industri, Perseroan menerapkan strategi bisnis sebagai berikut:

- **Penguatan Pasar Domestik**

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan tingkat penjualan di pasar domestik dengan meningkatkan penjualan langsung kepada *end user* serta tetap menjalin komunikasi yang erat dengan para distributor. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat hubungan bisnis yang saling menguntungkan.

- **Ekspansi Pasar Ekspor**

Perseroan terus mendorong peningkatan ekspor, khususnya ke negara-negara yang tidak menerapkan hambatan perdagangan baja terhadap Indonesia, seperti Singapura, Malaysia dan Korea Selatan. Strategi ini dinilai efektif dalam memperkuat arus kas (*cash flow*) serta memperluas pangsa pasar, selama tetap memberikan manfaat bagi Perseroan. Selain itu, ekspansi ekspor juga berfungsi sebagai langkah lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap risiko fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah. Ke depannya Perseroan terus aktif melakukan penjajakan ekspornya ke negara-negara Eropa dan Australia.

- **Strategi Kompetitif**

Perseroan secara aktif memantau strategi pesaing, baik dari produsen domestik maupun importir, yang cenderung menggunakan harga sebagai alat kompetisi utama. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan fleksibilitas dalam menerima ukuran dan kuantitas pesanan, memastikan ketepatan waktu pengiriman, meningkatkan variasi standar produk, serta menyesuaikan syarat pembayaran tanpa meningkatkan risiko operasional.

Melalui penerapan strategi ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company adopts a flexibility business strategy based on its vision and mission, as the basis for designing programs and policies to support sustainable growth. The strategy is designed to ensure the optimal achievement of the Company's objectives.

In an effort to strengthen its position in the industry, the Company implements the following business strategies:

- **Strengthening the Domestic Market**

The Company is committed to maintaining sales levels in the domestic market by increasing direct sales to end users and maintaining close communication with distributors. These steps aim to deliver benefit and strengthen mutually beneficial business relationships.

- **Expansion of the Export Market**

The Company continuously encourages export growth, especially to countries such as Singapore, Malaysia, and South Korea that do not impose steel trade barriers on Indonesia. The strategy is considered effective in strengthening cash flow and expanding market share, as long as it continues to benefit the Company. Furthermore, export expansion also provides a natural hedge against the risk of fluctuations in the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah. Going forward, the Company will continue to actively explore export opportunities to European countries and Australia.

- **Competitive Strategy**

The Company actively monitors the competitors' strategies, either domestic producers or importers, that tend to use price as the main competition element. Therefore, the Company implements flexibility in accepting order size and quantity, ensures on-time delivery, increases product standard variation, and adjusts payment terms without increasing operational risk.

Based on this strategy, the Company is optimistic that it can increase its competitiveness and achieve sustainable business growth.

Nilai-Nilai Perusahaan

Core Values

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk beroperasi berdasarkan nilai-nilai utama yang menjadi landasan dalam praktik bisnis dan budaya perusahaan:

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk operates based on core values that serve as the foundation for its business practices and corporate culture:

Integritas *Integrity*

GDS berkomitmen untuk mempertahankan standar kejujuran dan etika bisnis tertinggi dalam semua operasinya, menumbuhkan kepercayaan di antara karyawan, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan.

GDS is committed to maintaining the highest standards of honesty and business ethics in all its operations, fostering trust among employees, customers, and stakeholders.

Inovasi *Innovation*

Perusahaan terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk mengadopsi teknologi mutakhir dan meningkatkan penawaran produknya, memastikannya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Hasilnya untuk *Plate Mill* no.2 dalam produksi platnya sudah mampu menggunakan sistem otomasi level 2 dan *Plate Mill* no.1 tetap mempertahankan sistem produksi manual.

The Company continuously invests in research and development to adopt cutting-edge technologies and improve its product offerings, ensuring it meets the evolving needs of the market. As a result, Plate Mill No. 2 is equipped with a Level 2 automation system in its plate production process, while Plate Mill No. 1 continues to operate under a manual production system.

Fokus pada Pelanggan *Customer Focus*

GDS sangat mengutamakan kepuasan pelanggan, berusaha untuk memberikan produk dan layanan unggulan yang melebihi ekspektasi.

GDS places a strong emphasis on customer satisfaction, striving to deliver superior products and services that exceed expectations.

Keberlanjutan *Sustainability*

Menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan, GDS mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasinya, yang bertujuan untuk meminimalkan jejak lingkungan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Recognizing the importance of environmental stewardship, GDS integrates sustainable practices into its operations, aiming to minimize its environmental footprint and contribute to the well-being of the community.

Kerja Sama Tim *Teamwork*

Perusahaan percaya pada kekuatan kolaborasi, mendorong budaya dan lingkungan kerja yang mendukung serta inklusif di mana karyawan dapat berkembang dan mencapai kesuksesan bersama.

The company believes in the power of collaboration, encouraging a supportive and inclusive work environment where employees can thrive and achieve collective success.

Dengan menerapkan nilai-nilai ini, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

By embracing these values, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk is committed to creating sustainable business growth and benefitting all stakeholders.



**Integrity,
Innovation for
Excellent**

Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi

Company Membership in Associations

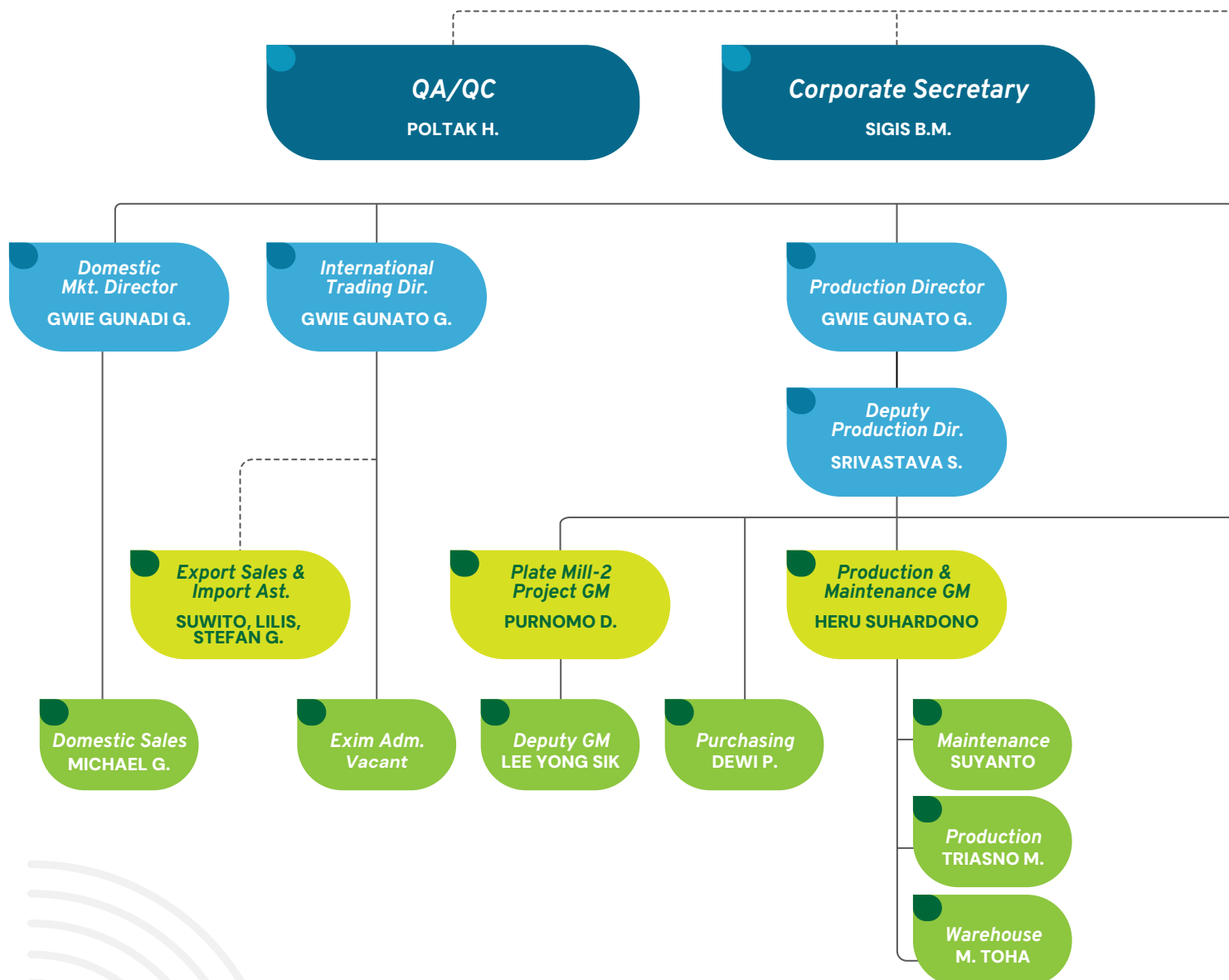
Saat ini Perseroan aktif dan bergabung dengan beberapa organisasi atau asosiasi yang sesuai dengan bidang usaha, antara lain:

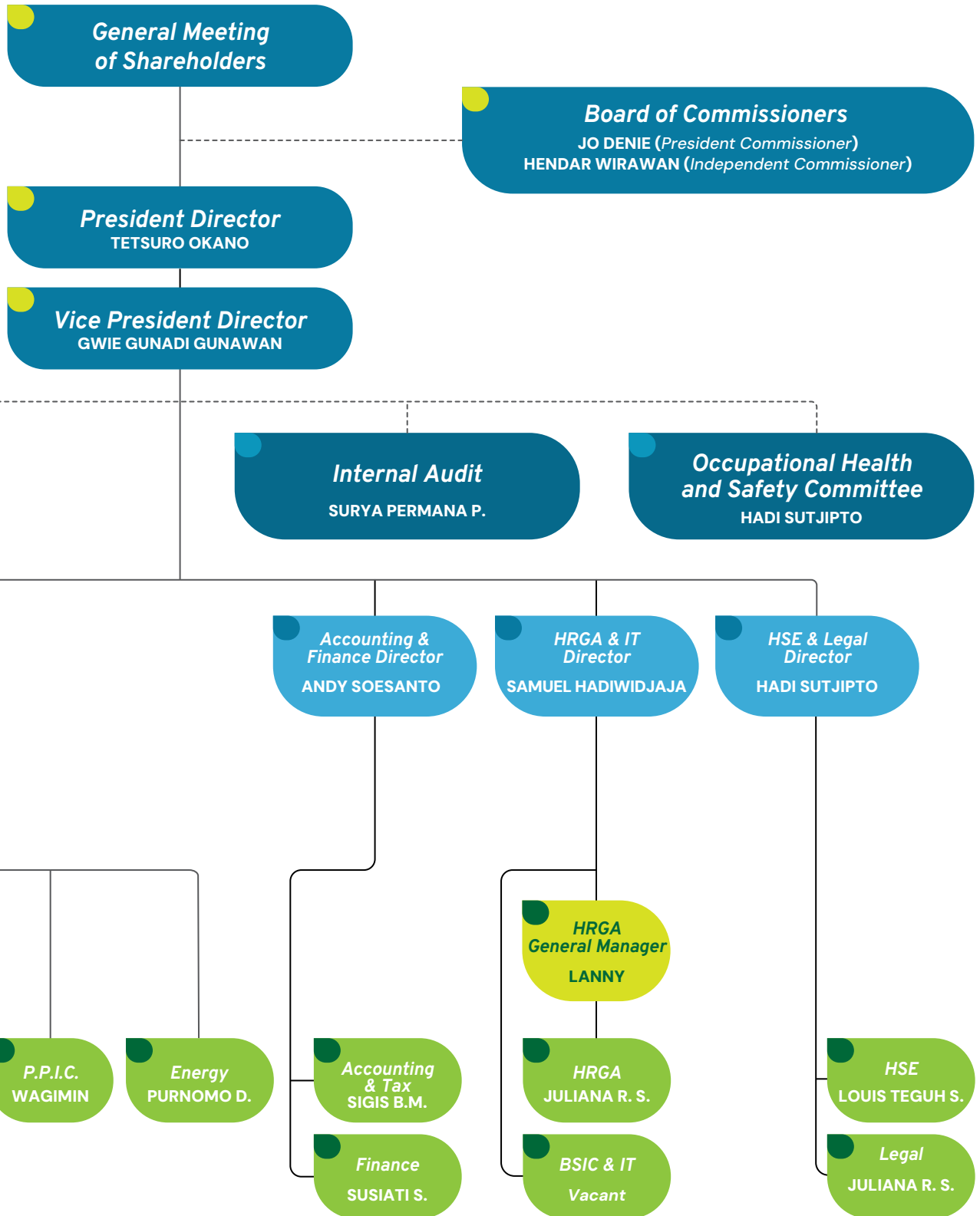
The Company is currently active and affiliated with several organizations or associations relevant to its business, including:

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Lokasi Location	Posisi Position
IISIA	Jakarta	Anggota Member
AEI	Jakarta	Anggota Member
GINSI	Jawa Timur East Java	Anggota Member
GPEI	Jawa Timur East Java	Anggota Member
KADINDA	Jawa Timur East Java	Anggota Member
APINDO	Jawa Timur East Java	Anggota Member
SEAIISI	Kuala Lumpur	Anggota Member

Struktur Organisasi

Organizational Structure







Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

Jo Denie adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Maret 1968 (usia 57 tahun). Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang keuangan, pasar modal, dan manajemen korporasi, antara lain sebagai Deputy Direktur dan Corporate Secretary pada PT Indonesia Air Transport Tbk (2008–2011), Presiden Direktur pada PT Datakom Asia (2007–2011), serta Komisaris pada PT Pegasus Capital (2007–2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Bhakti Securities (2004–2008), Direktur pada PT Agung Securities Indonesia (1999–2004), Operation Manager pada PT Intisekuriti Investama (1995–1999), Finance and Accounting Manager pada PT Ranita Cemerlang (1991–1995), serta Auditor pada Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990–1991). Selain itu, beliau sempat menjabat sebagai Direktur pada PT Sriwijaya Air selama beberapa bulan pada tahun 2018.

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat, pada tahun 1994, serta gelar Doktor dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 2024.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Jo Denie tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun Komite Audit Perseroan.

An Indonesian citizen, he was born on 28 March 1968 (57 years old). He is appointed as President Commissioner for five years pursuant to Notarial Deed of Notary Anita Anggawidjaja No. 114 dated June 28, 2023.

Before serving as the Company's President Commissioner, he had extensive professional experience in finance, capital markets, and corporate management, including serving as Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011). As Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). He briefly served as Director of PT Sriwijaya Air for several months until 2018.

He obtained his MBA from California State University, Fullerton, USA (1994) and obtained his Doctoral degree from Brawijaya University, Malang (2024).

As of the date of this report, Jo Denie does not hold any concurrent positions and has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, Controlling Shareholders, or the Company's Audit Committee.

Dr. JO DENIE, M.B.A.

Komisaris Utama
President Commissioner





Ir. HENDAR WIRAWAN

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Ir. Hendar Wirawan adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 11 Mei 1963 (usia 62 tahun). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023.

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang perbankan, pemasaran, dan manajemen, antara lain pernah menjabat sebagai *Account Officer* pada PT Bank Niaga Tbk, *Account Officer* pada PT Bank PDFCI Tbk, serta *Marketing Manager* pada PT Lippo Telekom. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Managing Director* pada PT Warung Desa Anda, serta terakhir sebagai tenaga ahli pada PT Padmanaba Konsultrama. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit pada PT Jaya Pari Steel Tbk pada periode 2017–2018.

Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di bidang Teknologi Kelautan pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Saat ini, Ir. Hendar Wirawan juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sampai dengan tanggal laporan ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Selama tahun 2025, Ir. Hendar Wirawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris Utama | *President Commissioner:*
Dr. Jo Denie, M.B.A

An Indonesian Citizen, he was born in Bandung on 11 May 1963 (62 years old). He is appointed as Independent Commissioner for five years pursuant to Notarial Deed of Notary Anita Anggawidjaja No. 114 dated June 28, 2023.

He has extensive professional experience in banking, marketing, and management, including serving as an Account Officer at PT Bank Niaga Tbk, an Account Officer at PT Bank PDFCI Tbk, and a Marketing Manager at PT Lippo Telekom. He subsequently served as Managing Director at PT Warung Desa Anda, and most recently as an expert at PT Padmanaba Konsultrama. He also served as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Jaya Pari Steel Tbk from 2017 to 2018.

He earned his Bachelor's degree (S1) in Marine Technology from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

Currently, Ir. Hendar Wirawan also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. As of the date of this report, he has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.

During 2025, Ir. Hendar Wirawan did not participate in any specific education and/or training.

During 2025, there was no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Ir. Hendar Wirawan



Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Tetsuro Okano adalah Warga Negara Jepang, lahir di Kobe, Jepang, pada tanggal 20 November 1939 (usia 86 tahun). Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur pada PT Gunawan Dianjaya Steel pada periode 1995–2004. Beliau juga memiliki pengalaman profesional yang panjang bersama Marubeni Corporation, dengan penugasan di berbagai lokasi internasional, antara lain Tokyo (Jepang), Sydney (Australia), Seattle (Amerika Serikat), dan Osaka (Jepang) pada periode 1962–1965, serta terakhir menjabat sebagai *General Manager* di Surabaya hingga memasuki masa purnabakti pada tahun 1994.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts (B.A.) dari Fakultas Ekonomi, Keio University, Tokyo, Jepang, pada tahun 1962.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Tetsuro Okano tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai Direktur maupun Komisaris pada perusahaan lain, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Perseroan, maupun Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2025, Tetsuro Okano tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Tetsuro Okano is a Japanese citizen, born in Kobe, Japan, on November 20, 1939 (age 86). He is appointed as the Company's President Director for a five-year term based on Notarial Deed No. 114 of Anita Anggawidjaja dated June 28, 2023.

Previously, he served as Deputy Director at PT Gunawan Dianjaya Steel from 1995 to 2004. He also has extensive professional experience with Marubeni Corporation, serving in various international locations, including Tokyo (Japan), Sydney (Australia), Seattle (United States), and Osaka (Japan) from 1962 to 1965. He most recently served as General Manager in Surabaya before retiring in 1994.

He earned a Bachelor of Arts (B.A.) degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan, in 1962.

As of the date of this report, Tetsuro Okano does not hold concurrent positions as a Director or Commissioner in other companies and has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other Directors, the Company's Controlling Shareholders, or the Company's Audit Committee.

During 2025, Tetsuro Okano did not participate in any specific education and/or training.

TETSURO OKANO

Direktur Utama
President Director





GWIE GUNADI GUNAWAN

**Wakil Direktur Utama/
Direktur Pemasaran
Vice President Director/
Domestic Marketing Director**

Gwie Gunadi Gunawan adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 10 September 1964 (usia 61 tahun). Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023.

Beliau memiliki pengalaman yang panjang dan mendalam di industri baja dan manufaktur. Karier profesional beliau antara lain mencakup jabatan sebagai Kepala Bagian Keuangan pada PT Jaya Pari Steel Tbk (1986–1989), Direktur (1997–1999), serta Direktur Utama pada perusahaan yang sama (2000–Juni 2015), sebelum selanjutnya menjabat sebagai Komisaris. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Betonjaya Manunggal Tbk sejak tahun 1998 hingga saat ini.

Di lingkungan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan (1989–1992) dan Wakil Direktur Utama (1992–2004). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur/Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2004 hingga saat ini, mencerminkan kesinambungan kepemimpinan dan kontribusi strategis terhadap perkembangan Perseroan.

Beliau merupakan alumni dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya.

Saat ini, Gwie Gunadi Gunawan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama pada PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). Beliau merupakan saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau juga merupakan Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebesar 39,12% dan BTON sebesar 35,94%. Selain hubungan tersebut, sampai dengan tanggal laporan ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur lainnya, maupun Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2025, Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Gwie Gunadi Gunawan is an Indonesian citizen, born in Surabaya on September 10, 1964 (age 61). He is appointed as the Company's Deputy President Director for a five-year term based on Notarial Deed No. 114 of Anita Anggawidjaja dated June 28, 2023.

He has extensive experience in the steel and manufacturing industries. His professional career includes serving as Head of Finance at PT Jaya Pari Steel Tbk (1986–1989), Director (1997–1999), and President Director of the same company (2000–June 2015), before later serving as Commissioner. He has also served as President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk from 1998 to the present.

At PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, he served as Finance Director (1989–1992) and Deputy President Director (1992–2004). He subsequently served as Director/Deputy President Director of the Company from 2004 to the present, reflecting continued leadership and strategic contributions to the Company's development.

He is an alumni of the Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya.

Currently, Gwie Gunadi Gunawan concurrently serves as President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). He is the brother of Gwie Gunato Gunawan, who serves as Director of the Company. He is also the Controlling and Majority Shareholder of the Company of 39.12% and BTON of 35.94%. Apart from these relationships, as of the date of this report, he has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other Directors, or the Company's Audit Committee.

During 2025, Gwie Gunadi Gunawan did not participate in any specific education and/or training.



GWIE GUNATO GUNAWAN

**Direktur Produksi &
Perdagangan Internasional**
*Director of Production &
International Trade*

Gwie Gunato Gunawan adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 13 Desember 1969 (usia 56 tahun). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Betonjaya Manunggal Tbk sejak tahun 2001 hingga saat ini, serta sebagai Direktur Perdagangan Internasional pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sejak tahun 1992 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Jaya Pari Steel Tbk pada periode 2015–2018, Direktur pada PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998–2001), serta Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional pada PT Jaya Pari Steel Tbk (1992–Juni 2015).

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura, pada tahun 1990.

Saat ini, Gwie Gunato Gunawan merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama pada PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). Beliau merupakan saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan, yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Beliau juga merupakan Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebesar 39,13% dan BTON sebesar 35,94%. Selain hubungan tersebut, sampai dengan tanggal laporan ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2025, Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Gwie Gunato Gunawan is an Indonesian citizen, born in Surabaya on December 13, 1969 (age 56). He is appointed as Director of the Company for a five-year term based on Notarial Deed No. 114 of Anita Anggawidjaja dated June 28, 2023.

In addition to serving as Director of the Company, he has also serving as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk from 2001 to the present, and as Director of International Trade at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk from 1992 to the present. Previously, he served as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk from 2015 to 2018, Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998–2001), and Director of Production and International Trade at PT Jaya Pari Steel Tbk (1992–June 2015).

He completed his education at Stamford Colleges, Singapore, in 1990.

Currently, Gwie Gunato Gunawan concurrently serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). He is the brother of Gwie Gunadi Gunawan, who serves as the Company's Deputy President Director. He is also the Controlling and Majority Shareholder of the Company of 39.13% and BTON of 35.94%. Apart from these relationships, as of the date of this report, he has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, or the Company's Audit Committee.

During 2025, Gwie Gunato Gunawan did not participate in any specific education and/or training.

Hadi Sutjipto adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Pati pada tanggal 27 Desember 1957 (usia 68 tahun). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023.

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang perbankan dan manajemen korporasi. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan *Corporate Secretary II* pada PT Jaya Pari Steel Tbk pada periode 2000–2018, serta sebagai Komisaris pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada periode 2006–Juni 2009. Di sektor perbankan, beliau pernah menjabat sebagai *Branch Manager* pada PT Bank PDFCI Tbk di Surabaya (1995–2000). Sebelumnya, beliau bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk sejak tahun 1983 – 1995 dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai *Branch Banking Head Area II* wilayah Jawa Timur dan Indonesia timur.

Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi, jurusan perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1981.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Hadi Sutjipto tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Perseroan, maupun Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2025, Hadi Sutjipto telah mengikuti sosialisasi berbagai peraturan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), serta peraturan perpajakan, baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*).

Hadi Sutjipto is an Indonesian citizen, born in Pati on December 27, 1957 (age 68). He is appointed as Director of the Company for a term of five years based on Notarial Deed No. 114 of Anita Anggawidjaja dated June 28, 2023.

He has extensive professional experience in banking and corporate management. Previously, he served as Director and Corporate Secretary II of PT Jaya Pari Steel Tbk from 2000 to 2018 and as Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk from 2006 to June 2009. In the banking sector, he served as Branch Manager of PT Bank PDFCI Tbk in Surabaya from 1995 to 2000. Before that, he worked at PT Bank Niaga Tbk from 1983 to 1995, holding various positions, most recently as Branch Banking Head of Area II for East Java and Eastern Indonesia.

He completed his Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Economics, majoring in corporate, Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1981.

As of the date of this report, Hadi Sutjipto holds no concurrent positions and has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other Directors, the Company's Controlling Shareholders, or the Company's Audit Committee.

Throughout 2025, Hadi Sutjipto participated in various regulatory outreach sessions organized by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Association of Indonesian Issuers (AEI), as well as tax regulation socialization sessions, conducted both online and offline.



HADI SUTJIPTO

**Direktur K3L dan Legal
Health, Safety and
Environment & Legal
Director**



SAMUEL HADIWIDJAJA

Direktur HRGA & IT
HRGA & IT Director

Samuel Hadiwidjaja lahir di Bojonegoro pada tanggal 3 Desember 1970 (Usia 55 tahun). Beliau diangkat sebagai Direktur Human Resources, General Affairs, dan Information Technology (HRGA & IT) Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 5 tanggal 2 Juli 2024.

Karier profesional beliau dimulai pada tahun 1994 di lingkungan Perseroan dengan menjabat sebagai Staf Business System and Internal Control (BSIC), posisi yang diemban hingga tahun 2011, sebelum selanjutnya dipercaya untuk menduduki jabatan Manajer BSIC/MIS. Dengan pengalaman dan kompetensi yang kuat di bidang sistem informasi manajemen serta pengendalian internal, beliau kemudian diberikan tanggung jawab untuk memimpin fungsi audit internal serta pengelolaan sistem pengendalian internal Perseroan secara menyeluruh.

Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di bidang Akuntansi pada STIE Malangkececwara, Malang, pada tahun 1993.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Samuel Hadiwidjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Samuel Hadiwidjaja was born in Bojonegoro on December 3, 1970 (age 55). He is appointed as the Company's Director of Human Resources, General Affairs, and Information Technology (HRGA & IT) for a five-year term based on Notarial Deed No. 5 of Anita Anggawidjaja dated July 2, 2024.

His professional career began in 1994 within the Company as a Business System and Internal Control (BSIC) staff member, a position he held until 2011, before being appointed as BSIC/MIS Manager. With strong experience and competence in management information systems and internal control, he was later given responsibility for leading the internal audit function and management of the Company's overall internal control system.

He completed his Bachelor's degree (S1) in Accounting from STIE Malangkececwara, Malang, in 1993.

As of the date of this report, Samuel Hadiwidjaja has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

Selama tahun 2025 beliau telah mengikuti beberapa peningkatan kompetensi dengan seminar dan *workshop* sebagai berikut:

- Seminar Bimbingan Teknis Penerapan Syarat Kerja Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Diselenggarakan tanggal 26 Agustus 2025 oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya.
- Seminar Bimbingan Teknis Penerapan Syarat Kerja dan Penguatan LKS Bipartit dalam Mewujudkan Hubungan Industrial yang Harmonis. Diselenggarakan tanggal 16 September 2025 oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya.
- Seminar Bimbingan Teknis Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan TBC di Tempat Kerja serta Perlindungan Pekerja Disabilitas. Diselenggarakan tanggal 18 Nopember 2025 oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya.

During 2025, he participated in several competency enhancement seminars and workshops, as follows:

- *Technical Guidance Seminar on the Implementation of Employment Requirements Based on Government Regulation No. 35 of 2021 held on August 26, 2025, by the Surabaya City Department of Industry and Manpower.*
- *Technical Guidance Seminar on the Implementation of Employment Requirements and Strengthening the Bipartite LKS in Achieving Harmonious Industrial Relations, held on September 16, 2025, by the Surabaya City Department of Industry and Manpower.*
- *Technical Guidance Seminar on the Socialization of HIV/AIDS and Tuberculosis Prevention and Control in the Workplace, as well as the Protection of Workers with Disabilities, held on November 18, 2025, by the Surabaya City Department of Industry and Manpower.*

Beliau lahir di Surabaya pada tanggal 4 Juni 1964 (umur 61). Beliau diangkat sebagai Direktur Akuntansi dan Keuangan Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 5 tanggal 2 Juli 2024.

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang keuangan, perdagangan, dan manajemen, antara lain pernah menjabat sebagai *General Manager* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997–2001), *Trade Division Manager* pada NV Djawa Indah (1990–1997), *Finance Manager* pada PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), *Head of Finance East Indonesia* pada PT Panggung Elektronik (1987–1990), serta Staf pada PT Bahtraco (1984–1986).

Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya pada tahun 1987. Selanjutnya, beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* dari American Institute of Management Studies, Hawaii, pada tahun 2001, serta gelar Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya pada tahun 2003.

Sampai dengan tanggal laporan ini, sebagai Direktur Perseroan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Pada tahun 2024, beliau telah mengikuti berbagai sosialisasi peraturan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sosialisasi terkait penerapan dan pelaksanaan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur pada PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON).

Andy Soesanto was born in Surabaya on June 4, 1964 (age 61). He is appointed as the Company's Director of Accounting and Finance for a five-year term based on Notarial Deed No. 5 of Anita Anggawidjaja dated July 2, 2024.

He has extensive professional experience in finance, trade, and management, including serving as General Manager at PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997–2001), Trade Division Manager at NV Djawa Indah (1990–1997), Finance Manager at PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance for East Indonesia at PT Panggung Elektronik (1987–1990), and Staff at PT Bahtraco (1984–1986).

He completed his undergraduate degree (S1) in Management from the Faculty of Economics, University of Surabaya, in 1987. He subsequently earned a Master of Business Administration (MBA) from the American Institute of Management Studies, Hawaii, in 2001, and a Master of Management from STIE ABI Surabaya in 2003.

As of the date of this report, as a Director of the Company, he has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, other Directors, or the Controlling Shareholders of the Company. In 2024, he participated in various regulatory outreach sessions organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as outreach sessions related to the implementation and enforcement of Indonesian National Standards (SNI) organized by the Ministry of Industry and Trade.

In addition to serving as a Director of the Company, he also concurrently serves as a Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON).



ANDY SOESANTO

Direktur Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance Director

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berikut susunan Direksi Perseroan

During 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The following is the composition of the Company's Board of Directors:

Periode Januari 2025 - sekarang
January 2025 - Present

Presiden Direktur | *President Director:*

Tetsuro Okano

Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director:*

Gwie Gunadi Gunawan

Direktur | *Directors*

Gwie Gunato Gunawan

Hadi Sutjipto

Samuel Hadiwidjaja

Andy Soesanto

Informasi Kepemilikan Saham

Shareholders Information

Bab
Chapter

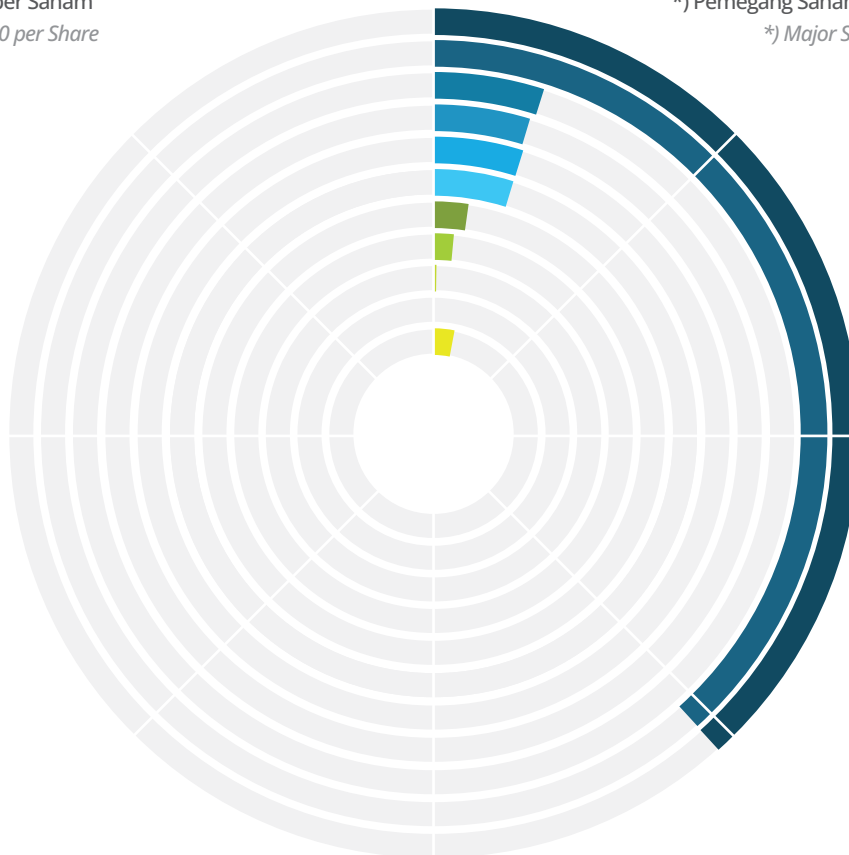
04

Total Lembar Saham Total Unit Share

Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

9.242.500.000

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
*) Major Shareholder and Controller



Gwie Gunadi Gunawan 3.615.792.265	39,12%
Gwie Gunato Gunawan 3.616.142.265	39,13%
Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC 460.238.600	4,98%
Maybank Spore Limited 277.275.000	3,00%
Wong Ratnawati 401.754.696	4,35%
Gwie Ratna Djuwita Gunawan 401.854.696	4,35%

PT Betonjaya Manunggal Tbk 180.000.000	1,95%
Jo Denie 12.000.000	0,13%
Hadi Sutjipto 1.127.100	0,01%
Andy Soesanto 276.345	0,00%
Masyarakat I Public kepemilikan kurang dari 5% ownership less than 5% 275.839.033	2,98%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Lembar Saham Outsanding Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description
1.	Gwie Gunadi Gunawan	3.615.792.265	39,12%	Pengendali <i>Controlling</i>
2.	Gwie Gunato Gunawan	3.616.142.265	39,13%	Pengendali <i>Controlling</i>
3.	Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC	460.238.600	4,98%	-
4.	Maybank Spore Limited	277.275.000	3,00%	-
5.	Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	Pengendali <i>Controlling</i>
6.	Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%	Pengendali <i>Controlling</i>
7.	PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	-
8.	Jo Denie	12.000.000	0,13%	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
9.	Hadi Sutjipto	1.127.100	0,01%	Direktur <i>Director</i>
10.	Andy Susanto	276.345	0,00%	Direktur <i>Director</i>
11.	Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5% <i>ownership less than 5%</i>)	275.839.033	2,98%	-
Jumlah Total		9.242.500.000	100%	

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Share Ownership

No	Keterangan Description	Jumlah Lembar Saham Number of Outstanding Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownerships Percentage
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institutional Ownership</i>	181.845.870	11	1,97%
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institutional Ownership</i>	740.149.615	16	8,01%
3.	Lain-lain lokal <i>Other Locals</i>	2.096.832	21	0,02%
4.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	8.316.691.939	4.072	89,98%
5.	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	1.715.744	17	0,02%
Jumlah Total		9.242.500.000	4.138	100,00%

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja unggul serta menjadi aset strategis yang berperan penting dalam menerjemahkan arah strategi dan melaksanakan misi guna mewujudkan visi Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Komposisi karyawan Perseroan yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, kelompok usia, dan jenjang jabatan diuraikan sebagai berikut:

For the Company, human resources are a key in achieving excellent performance and represent a strategic asset that plays an important role in translating strategic direction and implementing the mission to realize the Company's vision. Therefore, human resource management is carried out in a planned and sustainable manner to support the creation of long-term value.

The composition of the Company's employees, classified by education level, age group, and job level, is described as follows:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Usia

Based on Educational Level and Age

Dalam satuan orang | In Person

Keterangan Description	Jumlah Total		Jenis Kelamin Gender				Status ketenagakerjaan Status			
			Laki-laki Male		Perempuan Female		Tetap Permanent		Kontrak Contract	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Pasca Sarjana Master	6	7	6	7	-	-	4	5	2	2
Sarjana Bachelor	62	63	50	51	12	12	51	50	13	13
Ahli Madya Diploma	17	19	13	15	4	4	12	13	3	6
SMU High School	287	302	278	291	9	11	272	284	15	18
SMP Junior High School	31	31	31	31	-	-	27	27	4	4
SD Elementary School	8	8	8	8	-	-	8	8	-	-
Jumlah Total	411	430	386	403	25	27	374	387	37	43
Umur s/d 30 tahun Up to 30 years old	8	10	6	8	2	2	7	7	1	3
Umur 30-50 tahun 30-50 years old	88	122	81	114	7	8	84	120	3	2
Umur > 50 tahun > 50 years old	315	298	299	281	16	17	283	260	33	38
Jumlah Total	411	430	389	403	25	27	374	387	37	43

Berdasarkan Jenjang Jabatan Based on Position

Dalam satuan orang | In Person

Keterangan Description	Jumlah Total		Jenis Kelamin Gender				Status ketenagakerjaan Status			
			Laki-laki Male		Perempuan Female		Tetap Permanent		Kontrak Contract	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Deputi Direktur Deputy Director	3	4	2	3	1	1	1	1	2	3
General Manager General Manager	4	4	3	3	1	1	1	1	2	3
Manager Manager	11	11	8	8	3	3	8	8	3	3
Asisten Manager Assistant Manager	16	16	12	12	4	4	13	13	3	3
Koodinator Coordinator	31	33	30	33	1	1	30	32	1	1
Asisten Koordinator Assistant Coordinator	59	60	59	60	-	-	59	60	-	-
Ka. Shift Shift Head	4	4	4	4	-	-	3	3	1	1
Staf Direksi Director Staff	5	5	5	5	-	-	3	2	2	3
Staf Staff	45	47	35	36	10	11	38	40	7	7
Produksi Production	234	246	229	240	5	6	218	226	16	20
Jumlah Total	411	430	386	403	25	27	374	386	37	44

Sepanjang tahun 2025, selain komposisi karyawan tersebut di atas Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (*outsourcing*) sebanyak 265 orang.

Throughout 2025, in addition to the employee composition mentioned above, the Company also employed 265 contract workers (*outsourced personnel*).

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.

- Menawarkan 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham dengan masa penawaran mulai tanggal 11, 14, 15, 16 Desember 2009, dan harga saham penutupan di BEI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp62 per saham.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.
- Pada tanggal 05 Oktober 2018 Perseroan efektif merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di BEI dampak dari merger sehingga total saham Perseroan dicatatkan di BEI sejumlah 9.242.500.000 saham.

The Company began conducting exploratory work in preparation for its initial public offering (IPO) starting in the second quarter of 2009.

- *The Company offered 1,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share to the public at an offering price of Rp160 per share. The offering period took place on December 11, 14, 15, and 16, 2009. The closing share price on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 31, 2019 was Rp62 per share.*
- *The Company listed all of its shares totaling 8,200,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 23, 2009, based on financial data as of June 30, 2009.*
- *On October 5, 2018, the Company completed a merger with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the IDX as a result of the merger, increasing the total number of the Company's listed shares to 9,242,500,000 shares.*

Lembaga dan Profesi Penunjang

Capital Market Supporting Agencies

Kantor Akuntan Publik | Registered Public Accountant

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

The Samator Office 8th floor

Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

+62 31 87858821, 87858290, 87858821

+62 31 87853226

info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dengan *fee* sebesar Rp182,5 juta.

Providing services for the examination of the Company's Financial Statements for the period ending 31 December 2025, with a fee of Rp182.5 million

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

PT Bhakti Share Registrar Indonesia

Gedung Sindo Lantai 3

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340

+62 21 808 64722

+62 21 806 15575

bsr@bhakti-investama.com

Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2025 dengan *fee* sebesar Rp26,5 juta.

Providing services related to the administration of the Company's Securities for 23 December 2024 to 23 December 2025 with a fee of Rp26.5 million.

Kustodian | Custodian

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190

+62 21 5299 1099

+62 21 5299 1199

Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif Efek Saham Perseroan untuk periode tahun 2025 dengan *fee* sebesar Rp21,2 juta.

Providing services related to collective custody of the Company's Shares for the period of 2025 with a fee of Rp21.2 million.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh insan Perseroan untuk mengelola dan mengembangkan karier melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang terencana. Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan aset utama perusahaan, Perseroan merancang dan mengimplementasikan program pengembangan kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal pengembangan talenta.

The Company provides equal opportunities for all employees to manage and develop their careers through various planned training and education programs. As part of its commitment to developing the Company's key assets, the Company designs and implements a structured, comprehensive, and tiered leadership development program starting from the early stages of talent development.

Program tersebut mencakup kegiatan pelatihan, pemantauan kinerja, rotasi jabatan, pengembangan jalur karier, pembinaan kepemimpinan, serta mekanisme umpan balik yang berkesinambungan, serta diperkuat dengan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan, guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif, dan memiliki daya saing berkelanjutan.

These programs include training, performance monitoring, job rotation, career path development, leadership coaching, and continuous feedback mechanisms. It is further strengthened by the internalization of the Company's cultural values to develop high-quality human resources who are adaptable and capable of sustaining long-term competitiveness.

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's training programs were as follow

No	Nama Training Training Program	Biaya Fee
1.	Operator Overhead Crane kelas 3 sertifikat Kemnaker (3 orang) <i>Overhead Crane Operator Class 3, Ministry of Manpower Certified (3 people)</i>	Rp10.200.000,-
2.	Petugas pengendali lingkungan air, udara, limbah B3 - PPPPA, POPAL, PPPU, POIPPU, PLB3, OPLB3 (6 Orang) <i>Environmental Control Officer for Water, Air, and Hazardous Waste - PPPPA, POPAL, PPPU, POIPPU, PLB3, OPLB3 (6 people)</i>	Rp31.000.000,-
3.	Tenaga Kerja bangunan Tinggi Lv. 2 (1 Orang) <i>High-rise Building Worker Level 2 (1 person)</i>	Rp4.000.000,-

Akses Publik Terhadap Perseroan

Public Access to the Company

Sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan sarana yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan www.gunawansteel.com, IG @gunawandianjayasteel.id dan surel secretary@gunawansteel.com. Situs web tersebut berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi yang memuat antara lain profil Perseroan, struktur dan susunan pengurus, kebijakan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial, laporan keuangan, serta informasi dan berita terkini terkait Perseroan.

Informasi pada situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diperbarui secara berkala guna memastikan ketersediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

As part of its commitment to information transparency as stipulated in POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company provides channels that can be accessed by all stakeholders through the Company's official website www.gunawansteel.com, IG @gunawandianjayasteel.id and e-mail secretary@gunawansteel.com. The website serves as a communication and information platform containing, among other things, the Company's profile, management structure and composition, corporate governance policies, implementation of social responsibility, financial reports, and the latest information and news related to the Company.

Information on the Company's website is presented in both Indonesian and English and is updated regularly to ensure the availability of accurate, relevant, and timely information for stakeholders, in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas individu, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2025. Sementara itu, hingga akhir tahun buku, jajaran Manajemen dan komite Perseroan belum berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi.

Ke depan, Perseroan akan mendorong peningkatan partisipasi seluruh jajaran Manajemen dan komite dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan, tidak hanya sebagai bentuk pemenuhan ketentuan yang berlaku, tetapi juga sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia guna mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

As part of the Company's commitment to improving individual competencies and capabilities, the Corporate Secretary participated in training programs organized by the Financial Services Authority during 2025. Meanwhile, as of the end of the fiscal year, the Company's Management and committees had not participated in any specific competency development programs.

Going forward, the Company will encourage greater participation of all levels of Management and committees in various training and development programs, not only to comply with applicable regulations but also as part of its ongoing efforts to strengthen the capacity and capabilities of its human resources to support the Company's performance and business sustainability.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan :

1. Sekretaris Perusahaan telah memiliki sertifikat *Certified Accountant* (CA)
2. Kegiatan Layanan Pendampingan Dan Peningkatan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Ketentuan Perizinan Sektor Industri Tahun 2025. Diselenggarakan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
3. Beberapa sosialisasi peraturan *online* yang diadakan oleh BEI maupun OJK

Corporate Secretary Training

1. *The Corporate Secretary holds a Certified Accountant (CA) certificate.*
2. *Assistance Services and Enhancement of Business Actors' Understanding of Industrial Sector Licensing Provisions in 2025, organized by the Ministry of Investment / Investment Coordinating Board (BKPM).*
3. *Several online regulatory outreach sessions organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).*

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil memperoleh penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company successfully obtained the following awards and certifications:



Sertifikasi Environmental Product Declaration (EPD)
Environmental Product Declaration (EPD) Certification



Sertifikat ISO 17025 untuk kompetensi Lab Pengujian dan Kalibrasi
ISO 17025 Certificate for Comptence of Lab Testing and Calibration



Piagam SMK3 (Gubernur Jawa Timur)
SMK3 Charter (Governor of East Java)



Sertifikat SMK3 (Kementerian Tenaga Kerja RI)
SMK3 Certificate (Ministry of Labor)

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Bab
Chapter

05

Kondisi Umum

General Conditions

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pemulihan yang moderat di tengah berbagai tantangan struktural dan geopolitik. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada di kisaran 3,2%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, World Bank memperkirakan pertumbuhan sedikit lebih rendah, yakni sekitar 2,7%–2,9%, dipengaruhi oleh tekanan inflasi yang masih bertahan, suku bunga tinggi di negara maju, serta perlambatan ekonomi di beberapa kawasan utama seperti Eropa dan Tiongkok.

Di sisi lain, dinamika ekonomi global juga dipengaruhi oleh kebijakan moneter ketat yang masih diterapkan oleh bank sentral utama dunia, termasuk *Federal Reserve* dan *European Central Bank*. Kebijakan ini bertujuan untuk mengendalikan inflasi, namun turut berdampak pada terbatasnya likuiditas global dan perlambatan investasi. Meskipun demikian, sektor jasa dan perdagangan internasional mulai menunjukkan pemulihan, terutama didorong oleh peningkatan mobilitas global dan normalisasi aktivitas ekonomi pascapandemi.

Pada tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada pada kisaran 5,0%–5,2%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang tetap kompetitif di tengah ketidakpastian global. Stabilitas makroekonomi juga terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali dan nilai tukar yang relatif stabil.

Selanjutnya, Bank Indonesia dan pemerintah menjadi kunci dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Bank Indonesia secara konsisten menjaga

In 2025, the global economy showed a moderate recovery amid various structural and geopolitical challenges. Based on International Monetary Fund projections, global economic growth in 2025 estimated to be around 3.2%, relatively stable compared to the previous year. Meanwhile, the World Bank projected slightly lower growth around 2.7%–2.9%, influenced by persistent inflationary pressures, high interest rates in developed countries, and economic slowdowns in main regions such as Europe and China.

On the other hand, global economic dynamics was influenced by the tight monetary policies still being implemented by the world's major central banks, including the Federal Reserve and the European Central Bank. These policies aimed to control inflation, but they have also contributed to limited global liquidity and a slowdown in investment. Nevertheless, the services sector and international trade were beginning to show signs of recovery, driven primarily by increased global mobility and the normalization of economic activity following the pandemic.

Nationally, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid resilience. According to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth projected to be around 5.0%–5.2%. This growth was supported by strong household consumption, increased investment, and export performance that remained competitive amid global uncertainty. Macroeconomic stability also maintained with controlled inflation and a relatively stable exchange rate.

Furthermore, Bank Indonesia and the government held key role in sustaining the momentum of national economic growth. Bank Indonesia consistently maintained monetary

stabilitas moneter melalui kebijakan suku bunga yang adaptif, intervensi pasar valuta asing, serta penguatan sistem pembayaran. Sementara itu, pemerintah melalui kebijakan fiskal berupaya mendorong pertumbuhan dengan meningkatkan belanja negara pada sektor produktif, mempercepat pembangunan infrastruktur, serta memberikan insentif bagi dunia usaha guna menjaga daya beli masyarakat dan iklim investasi.

Pemerintah Indonesia juga menerapkan strategi yang responsif dan terukur terhadap dinamika global. Kebijakan hilirisasi industri, penguatan sektor manufaktur, serta percepatan transformasi digital menjadi fokus utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, koordinasi yang erat antara otoritas fiskal dan moneter menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, sehingga Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan yang inklusif dan berdaya saing di tengah ketidakpastian ekonomi global.

stability through adaptive interest rate policies, foreign exchange market interventions, and the strengthening of the payment system. Meanwhile, the government, through fiscal policy, sought to drive growth by increasing government spending in productive sectors, accelerating infrastructure development, and providing incentives to the business sector to maintain public purchasing power and a favorable investment climate.

The Indonesian government has also implemented a responsive and measured strategy in response to global dynamics. Policies aimed at industrial downstreaming, strengthening the manufacturing sector, and accelerating digital transformation are key priorities in driving sustainable economic growth. Furthermore, tight coordination between fiscal and monetary authorities was a key factor in maintaining national economic stability, enabled Indonesia to sustain inclusive and competitive growth amid global economic uncertainty.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Produksi

Pada tahun 2025, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) mencatatkan peningkatan produksi dibandingkan tahun sebelumnya. Volume produksi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 217 ribu ton, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 188 ribu ton.

Peningkatan ini didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam memperluas pasar internasional, khususnya dengan merambah pasar Filipina dan Korea Selatan pada tahun 2025. Langkah strategis tersebut memberikan kontribusi positif terhadap permintaan produk Perseroan, sehingga mendukung pertumbuhan produksi sekaligus memperkuat posisi Perseroan di industri baja.

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2025, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) berfokus pada optimalisasi kinerja penyelesaian *Plate Mill 2* sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional Perseroan. Proyek yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini sebelumnya menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan

Production

In 2025, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) recorded an increase in production compared to the previous year. The Company's production volume in 2025 was 217,000 tons, increased from the 2024 figure, which was 188,000 tons.

The increase was driven by the Company's success in expanding its international markets, particularly by entering the Philippine and South Korean markets in 2025. These strategic moves positively contributed to demand for the Company's products, thereby supporting production growth while strengthening the Company's position in the steel industry.

Production Capacity

*Throughout 2025, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) focused on optimizing the performance finalization of *Plate Mill 2* as part of efforts to increase capacity and operational efficiency. This project, which began in 2014, previously faced various challenges that led to adjustments in the*



penyesuaian jadwal penyelesaian. Namun demikian, pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai tahapan pembangunan yang signifikan sehingga fasilitas tersebut telah memasuki fase kesiapan operasional penuh dan ditargetkan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2026.

Plate Mill 2 diharapkan meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas produk, terutama kemampuan menghasilkan pelat baja dengan lebar hingga 3 meter dengan ketebalan yang lebih presisi.

Pada tahun 2025, realisasi produksi mencapai 217 ribu ton *steel plate*, meningkat 15,54% dibanding produksi tahun 2024 sebesar 188 ribu ton. Dengan beroperasinya *Plate Mill 2*, pada tahun 2026 GDST optimis dapat memenuhi permintaan pasar domestik dan meningkatkan penjualan hingga 500–600 ribu ton per tahun.

Penjualan

Penjualan bersih tahun 2025 sebesar Rp 2.342,6 miliar, turun sebesar Rp 251,9 miliar atau 9,7% jika dibandingkan dengan total penjualan tahun 2024 sebesar Rp 2.594,5 miliar. Sementara itu volume penjualan pelat baja Perseroan pada tahun 2025 sebesar 209 ribu ton, naik 19 ribu ton atau 9,76% dibandingkan tahun 2024 sebesar 190 ribu ton.

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp73,2 miliar pada tahun 2025, menurun sebesar Rp31,5 miliar atau sekitar 30,03% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar Rp104,7 miliar.

Penurunan laba bersih tersebut mencerminkan adanya tekanan pada kinerja operasional Perseroan selama tahun berjalan. Penjelasan lebih rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 disajikan pada bagian “Laba (Rugi) Setelah Pajak”.

completion schedule. However, in 2025, the Company achieved significant development milestones, bringing the facility to full operational readiness, with commercial operations targeted to commence in 2026.

Plate Mill 2 is expected to increased production capacity and product quality, especially the capability to produce steel plates up to 3 meters with higher thickness precision.

In 2025, production reached 217,000 tons of steel plate, representing a 15.54% increase compared to 188,000 tons in 2024. With the operation of Plate Mill 2, in 2026 the Company was confident in meeting domestic demand and increasing sales to 500,000–600,000 tons per year.

Sales

Net sales in 2025 amounted to Rp2,342.6 billion, a decrease of Rp251.9 billion, or 9.7%, compared to Rp2,594.5 billion in 2024. Meanwhile, steel plate sales volume reached 209 thousand tons, an increase of 19 thousand tons, or 9.76%, compared to 190 thousand tons in 2024.

Profitability

The Company's profitability in 2025 showed a decline compared to the previous year. The Company recorded a net profit of Rp73.2 billion in 2025, a decrease of Rp31.5 billion or 30.03% compared to the 2024, which was Rp104.7 billion.

The decrease in net income reflects the pressures on the Company's operating performance during the year. A more detailed explanation of the factors affecting the Company's profitability in 2025 is presented in the “Income (Loss) After Tax” section.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.886,5 miliar, meningkat sebesar Rp631,5 miliar atau 50,31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.255,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada kas dan setara kas yang naik dari Rp49,5 miliar menjadi Rp405,3 miliar dan uang muka pembelian dari Rp24,5 miliar menjadi Rp248,7 miliar. Selain itu, persediaan juga meningkat menjadi Rp143,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.609,2 miliar, meningkat sebesar Rp108,8 miliar atau 7,25% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.500,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap menjadi Rp1.577,6 miliar dari Rp1.475,6 miliar pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya penambahan dan pengembangan aset produktif Perseroan.

Total Aset

Secara keseluruhan, total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp3.495,7 miliar, meningkat sebesar Rp740,2 miliar atau 26,86% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2.755,5 miliar. Peningkatan total aset ini terutama didorong oleh pertumbuhan aset lancar yang mencerminkan penguatan posisi likuiditas serta peningkatan skala usaha Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.914,2 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp772,5 miliar atau 67,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.141,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek yang mencapai Rp1.321,0 miliar dari Rp787,9 miliar pada tahun sebelumnya, serta peningkatan utang usaha pihak ketiga menjadi Rp328,0 miliar dari Rp112,9 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan modal kerja Perseroan.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp1,886.5 billion, an increase of Rp631.5 billion, or 50.31%, compared to Rp1,255.0 billion in 2024. This increase was primarily driven by a significant rise in cash and cash equivalents, which grew from Rp49.5 billion to Rp405.3 billion, as well as advances for purchases, which increased from Rp24.5 billion to Rp248.7 billion. Additionally, inventory also increased to Rp143.7 billion compared to the previous year, consistent with the Company's increased operational activities.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2025 amounted to Rp1,609.2 billion, an increase of Rp108.8 billion, or 7.25%, compared to Rp1,500.4 billion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in fixed assets to Rp1,577.6 billion from Rp1,475.6 billion in the previous year, reflecting the addition and development of the Company's productive assets.

Total Assets

Overall, the Company's total assets in 2025 were Rp3,495.7 billion, an increase of Rp740.2 billion or 26.86% compared to 2024, which was Rp2,755.5 billion. The increase in total assets was primarily driven by growth in current assets, reflecting the strengthening of the Company's liquidity position and the expansion of its business scale.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2025 was Rp1.9142 trillion, a significant increase of Rp772.5 billion or 67.67%, compared to Rp1.1417 trillion in 2024. The increase was primarily driven by an increase in short-term bank debt, which reached Rp1,321.0 billion from Rp787.9 billion in the previous year, as well as an increase in third-party trade payables to Rp328.0 billion from Rp112.9 billion. The increase consistent with the Company's growing working capital funding needs.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp171,2 miliar, menurun sebesar Rp86,4 miliar atau 33,55% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp257,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka panjang dari Rp207,2 miliar menjadi Rp122,0 miliar, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan secara lebih optimal.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2.085,4 miliar, meningkat sebesar Rp686,1 miliar atau 61,28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.399,3 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek, meskipun liabilitas jangka panjang mengalami penurunan. Hal tersebut mencerminkan strategi Perseroan dalam mendukung ekspansi usaha melalui optimalisasi sumber pendanaan jangka pendek.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.410,3 miliar, meningkat sebesar Rp54,1 miliar atau 3,99% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.356,2 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh akumulasi laba tahun berjalan, meskipun Perseroan tetap melakukan pembagian dividen, sehingga posisi ekuitas tetap terjaga dengan baik.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.062,0 miliar atau 88,03% dari total penjualan, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2.290,3 miliar atau 88,27% dari total penjualan. Kondisi ini menunjukkan bahwa margin laba kotor relatif terjaga, meskipun Perseroan masih menghadapi tekanan harga jual di tengah dinamika pasar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp173,7 miliar, peningkatan sebesar Rp6,2 miliar atau 3,68% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp167,5 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan seiring dengan meningkatnya ekspor.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2025 was Rp171.2 billion, a decrease of Rp86.4 billion, or 33.55%, compared to Rp257.6 billion in 2024. This decrease was primarily driven by a reduction in long-term bank loans, which declined from Rp207.2 billion to Rp122.0 billion, reflecting the Company's efforts to manage its funding structure more optimally.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities in 2025 reached Rp2,085.4 billion, an increase of Rp686.1 billion, or 61,28%, compared to Rp1,399.3 billion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in short-term liabilities, although non-current liabilities decreased. These reflects the Company's strategy to support business expansion through the optimization of short-term funding sources.

Equity

The Company's equity in 2025 stood at Rp1,410.3 billion, an increase of Rp54.1 billion, or 3.99%, compared to Rp1,356.2 billion in 2024. The increase was primarily driven by the accumulation of profit of the year, although the Company continued to distribute dividends, thereby maintaining a sound equity position.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2025 was Rp2,062.0 billion, or 88,03% of total sales, remaining relatively stable compared to 2024's figure of Rp2,290.3 billion, or 88.27% of total sales. This indicates that the gross profit margin remained relatively stable, although the Company continues to face selling price pressures amid market dynamics.

Operating Expenses

The Company's operating expenses, consisting of selling expenses and general and administrative expenses, amounted to Rp173.7 billion in 2025, an increase of Rp6,2 billion, or 3,68%, compared to Rp167,5 billion in 2024. The increase was primarily due to higher selling expenses resulting from increased in exports.

Laba Setelah Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba setelah pajak sebesar Rp73,2 miliar, menurun sebesar Rp27,3 miliar atau 26,13% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp104,7 miliar. Penurunan laba ini terutama disebabkan penurunan margin laba bersih akibat beban bunga dan penurunan harga jual.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp163,3 juta. Perubahan ini terutama berasal dari keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan membukukan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp77,2 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp104,5 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya laba bersih, meskipun terdapat peningkatan pada penghasilan komprehensif lain.

Arus Kas

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar negatif Rp198,1 miliar, menurun signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas operasi sebesar Rp52,1 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan adanya pembelian bahan baku dalam jumlah cukup besar pada penghujung tahun 2025. Sementara itu, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp82,8 miliar, naik dibandingkan tahun 2024 sebesar negatif Rp445,4 miliar.

Dari sisi pendanaan, Perseroan membukukan arus kas masuk sebesar Rp467,7 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp497,4 miliar. Secara keseluruhan, kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp355,8 miliar, dari Rp49,5 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp405,3 miliar pada tahun 2025, mencerminkan penguatan posisi likuiditas Perseroan.

Profit After Tax

In 2025, the Company generated a profit after tax of Rp73.2 billion, a decrease of Rp27.3 billion or 26.13% compared to 2024, which was Rp104.7 billion. The decrease in profit was primarily because of the decrease of net profit margin due to interest expense and the decrease of sales price.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp3.9 billion, an increase compared to 2024, which recorded other comprehensive loss of Rp163.3 million. This change was primarily due to actuarial gains on employee post-employment benefits.

Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp77.2 billion, a decrease compared to Rp104.5 billion in 2024. This decline aligns with the decrease in net income, despite there was in other comprehensive income.

Cash Flow

Net cash generated from the Company's operating activities in 2025 stood at a negative Rp198.1 billion, a significant decrease compared to 2024, which recorded operating cash flow of Rp52.1 billion. This was primarily due to the purchase of a substantial quantity of raw materials towards the end of 2025. Meanwhile, cash flow used for investment activities in 2025 amounted to Rp82.8 billion, an increase compared to 2024, which recorded a negative figure of Rp445.4 billion.

In terms of funding, the Company recorded cash inflows of Rp467.7 billion in 2025, an increase compared to 2024's figure of Rp497.4 billion. Overall, cash and cash equivalents increased by Rp355.8 billion, from Rp49.5 billion in 2024 to Rp405.3 billion in 2025, reflecting the strengthening of the Company's liquidity position.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan sedikit menurun. Rasio lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar 98,55%, sedangkan tahun 2024 sebesar 103,18%. Meskipun berada di bawah 100%, Perseroan tetap berusaha menjaga keseimbangan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

The Company's solvency has slightly decreased. The current ratio in 2025 was 98,55%, compared to 103.18% in 2024. meanwhile it remains below 100%, this improvement reflects the Company's efforts to maintain a balance between current assets and current liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Kolektibilitas piutang perseroan untuk tahun 2025 sebanyak 10 kali atau 37 hari, sedangkan untuk tahun 2024 selama 12 kali atau 29 hari. Penurunan nilai kolektibilitas tersebut disebabkan penurunan nilai penjualan. Penurunan tersebut juga berdampak pada penurunan arus kas operasional Perseroan.

The collectability of the company's receivables for 2025 was 10 times or 37 days, compared to 2024 which was 12 times or 29 days. This decline in the collectibility value was caused by a fall in sales. This decline also had an impact on the Company's operating cash flow.



Struktur dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan

Structure and Management Policies on Capital

Dalam menjaga struktur permodalan yang optimal, Perseroan terus mengelola sumber pendanaan secara adaptif. Pada tahun 2025, peningkatan signifikan pada utang bank jangka pendek mencerminkan strategi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja, khususnya dalam mendukung operasional dan optimalisasi fasilitas produksi, termasuk persiapan operasional penuh *Plate Mill 2*. Kebijakan ini diimbangi dengan pengelolaan kas yang lebih kuat serta peningkatan arus kas operasi guna menjaga stabilitas keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dampak dari peningkatan liabilitas tersebut, rasio liabilitas terhadap total aset meningkat menjadi 59,66% pada tahun 2025 dari 50,78% pada tahun 2024, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas juga meningkat menjadi 147,87% dari 103,18% pada tahun sebelumnya. Meskipun mengalami peningkatan, Perseroan meyakini bahwa struktur permodalan tersebut masih berada dalam batas yang sehat dan tidak mengganggu kelangsungan operasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sejalan dengan kebijakan sebelumnya, Perseroan tetap menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tingkat yang *prudent* guna memastikan beban bunga tetap optimal dalam perhitungan pajak.

To maintain an optimal capital structure, the Company continues to manage its funding sources adaptively. In 2025, a significant increase in short-term bank debt reflects the Company's strategy to meet working capital needs, particularly to support operations and optimize production facilities, including preparations for the full operation of Plate Mill 2. This policy is balanced by stronger cash management and an increase in operating cash flow to maintain the Company's overall financial stability.

As a result of the increase in liabilities, the debt-to-total-assets ratio increased to 59.66% in 2025 from 50.78% in 2024, while the debt-to-equity ratio also increased to approximately 147.87% from 103.18% in the previous year. Despite the increase, the Company believes that its capital structure remains within sound limits and does not hinder operational continuity in either the short or long term. In line with its previous policy, the Company continues to maintain the debt-to-equity ratio at a prudent level to ensure that interest expenses remain optimal for tax purposes.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment Investments in Fixed Assets

Pada tahun 2025, fokus investasi barang modal Perseroan masih tertuju pada pengembangan proyek *Plate Mill 2*. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan telah melakukan optimalisasi terhadap fasilitas tersebut hingga mencapai tahap kesiapan operasional penuh yang ditargetkan pada tahun 2026. Investasi yang dilakukan terutama berasal dari sumber pendanaan internal Perseroan, sejalan dengan strategi pengelolaan keuangan yang berhati-hati. Keberlanjutan proyek ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

In 2025, the Company's capital expenditure focus remains on the development of the Plate Mill 2 project. Throughout the year, the Company has optimized these facilities to achieve full operational readiness, which is targeted for 2026. The investments made primarily come from the Company's internal funding sources, in line with a prudent financial management strategy. The continuation of this project is expected to increase production capacity, operational efficiency, and strengthen the Company's competitiveness in both domestic and international markets.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Information and Material Facts That Occurred After the Date of the Public Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

No material information or facts that have occurred after the date of the Auditor's Report up to the issuance of this Annual Report.

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Business Outlook and Corporate Strategy

Prospek usaha PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada tahun 2025 diarahkan pada penguatan kinerja melalui peningkatan ekspansi pasar internasional serta optimalisasi kapasitas produksi. Perseroan menargetkan pencapaian penjualan sebesar Rp2,4 triliun, dengan fokus pada peningkatan kontribusi ekspor di tengah kondisi pasar domestik yang cenderung melambat. Kinerja ekspor menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan peningkatan hingga 542%, khususnya ke pasar Filipina dan Korea Selatan, yang menjadi pendorong utama pertumbuhan usaha Perseroan.

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)'s business outlook for 2026 is focused on strengthening performance through increased international market expansion and optimization of production capacity. The Company aims to achieve sales of Rp2.4 trillion, with a focus on increasing the contribution of exports amid a domestic market that is showing signs of slowing down. Export performance shows significant growth, with an increase of up to 542%, particularly to the Philippine and South Korean markets, which are the main drivers of the Company's business growth.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga memprioritaskan penyelesaian proyek strategis *Plate Mill 2* yang ditargetkan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2026. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas variasi produk pelat baja, termasuk dalam hal dimensi dan spesifikasi teknis. Dengan adanya fasilitas ini, Perseroan optimis dapat memperkuat posisi kompetitif di industri baja, baik di pasar domestik maupun internasional.

*In line with these efforts, the Company is also prioritizing the completion of the strategic *Plate Mill 2* project, which is scheduled to begin commercial operations in 2026. This project is expected to increase production capacity and expand the variety of steel plate products, including in terms of dimensions and technical specifications. With this facility, the Company is optimistic that it can strengthen its competitive position in the steel industry, both in the domestic and international markets.*

Dalam menghadapi dinamika persaingan industri, Perseroan menerapkan strategi fleksibilitas produksi melalui pendekatan *customized order*, yang mencakup penyesuaian kuantitas, jadwal pengiriman, serta ukuran produk sesuai kebutuhan pelanggan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan. Dengan kombinasi antara ekspansi pasar, peningkatan kapasitas produksi, serta strategi operasional yang adaptif, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

*In response to the competitive dynamics of the industry, the Company implements a production flexibility strategy through a *customized order* approach, which includes adjusting quantities, delivery schedules, and product sizes to meet customer needs. This strategy aims to enhance customer satisfaction and loyalty, while strengthening the Company's competitiveness. Through a combination of market expansion, capacity enhancement, and adaptive operational strategies, the Company remained confident in sustaining business growth.*

Rencana Manajemen Perseroan untuk Tahun 2025

The Company's Management Plan for 2025

Penjualan

Rencana manajemen PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) untuk tahun 2026 difokuskan pada penguatan kinerja penjualan serta optimalisasi kapasitas produksi guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan menetapkan target pendapatan hingga akhir tahun 2026 sebesar Rp2,7 triliun, yang akan dicapai melalui peningkatan volume penjualan baik di pasar domestik maupun internasional. Upaya ini didukung oleh strategi pemasaran yang lebih agresif serta perluasan jaringan distribusi, khususnya ke pasar ekspor yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Dalam rangka mencapai target tersebut, Perseroan akan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas produksi yang ada serta melanjutkan optimalisasi proyek *Plate Mill 2*. Keberadaan fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta memberikan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan pasar, termasuk dalam hal variasi ukuran dan spesifikasi produk. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya guna menjaga margin keuntungan di tengah dinamika harga bahan baku dan tekanan pasar. Perseroan juga akan terus memperkuat strategi ekspansi pasar internasional, khususnya ke kawasan Asia seperti Filipina dan Korea Selatan, yang telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja penjualan. Pendekatan *customized order* akan tetap menjadi fokus utama dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing produk. Dengan strategi yang terintegrasi antara peningkatan kapasitas, efisiensi operasional, dan ekspansi pasar, manajemen optimis target penjualan tahun 2026 dapat tercapai serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sumber Bahan Baku

Secara historis, sumber utama bahan baku berupa slab bagi Perseroan berasal dari kawasan Eropa Timur, khususnya Ukraina dan Rusia. Namun demikian, dinamika geopolitik yang terjadi antara kedua negara tersebut telah mendorong Perseroan untuk melakukan diversifikasi sumber pasokan dengan mencari alternatif pemasok yang mampu memberikan jaminan kontinuitas suplai serta harga yang kompetitif, guna menjaga stabilitas operasional.

Sales

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)'s management plan for 2026 focuses on strengthening sales performance and optimizing production capacity to support sustainable business growth. The company has set a revenue target of up to by the end of 2026 at Rp2.7 trillion, to be achieved through increased sales volume in both domestic and international markets. These efforts are supported by a more aggressive marketing strategy and the expansion of the distribution network, particularly into export markets that show high growth potential.

To achieve these targets, the Company will maximize the utilization of existing production facilities and continue to optimize the Plate Mill 2 project. These facilities are expected to increase production capacity and provide flexibility in meeting market demand, including in terms of product size and specification variations. In addition, the Company is also focusing on improving operational efficiency and cost control to maintain profit margins amid fluctuations in raw material prices and market pressures. The Company will also continue to strengthen its international market expansion strategy, particularly in Asian regions such as the Philippines and South Korea, which have made a positive contribution to sales performance. The customized order approach will remain the primary focus in enhancing customer satisfaction and product competitiveness. Through an integrated strategy combined capacity expansion, operational efficiency, and market expansion, management is optimistic that the 2025 sales targets could be achieved and delivered value to all stakeholders.

Raw Material Sources

Historically, the Company's primary source of raw materials in the form of slabs has been from Eastern Europe, particularly Ukraine and Russia. However, the geopolitical dynamics between these two countries have prompted the Company to diversify its supply sources by seeking alternative suppliers capable of ensuring supply continuity and competitive prices, in order to maintain operational stability.



Sejak tahun 2021, Perseroan secara aktif meningkatkan porsi pengadaan bahan baku dari dalam negeri sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko rantai pasok. Hingga saat ini, kebutuhan bahan baku Perseroan didukung oleh pemasok domestik, antara lain PT KS Posco di Cilegon dan PT Dexin Steel Indonesia di Morowali, Sulawesi, yang dinilai memiliki kapasitas dan kualitas yang memadai sesuai dengan standar produksi Perseroan. Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan juga telah membeli bahan baku dari pemasok di China serta menjajaki kerja sama dengan pemasok lain di kawasan Morowali, seperti PT Tsingshan Steel Indonesia guna memperkuat ketahanan pasokan bahan baku.

Pengadaan bahan baku dari dalam negeri memberikan sejumlah manfaat strategis bagi Perseroan, antara lain transaksi dalam mata uang Rupiah yang dapat meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar, serta peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada produk Perseroan. Hal ini menjadi nilai tambah dalam mendukung partisipasi Perseroan pada proyek-proyek pemerintah. Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga hubungan baik dengan pemasok internasional dari berbagai negara seperti Jepang, Malaysia, Korea Selatan, India, Brasil, serta menjalin kerja sama baru dengan pemasok dari Vietnam. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga fleksibilitas dan keberlanjutan pasokan bahan baku dalam jangka panjang.

Ringkasan

Perseroan menetapkan strategi penjualan tahun 2026 dengan fokus pada penguatan kinerja dan peningkatan kapasitas produksi guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan target pendapatan sebesar Rp2,7 triliun, Perseroan mengandalkan peningkatan volume penjualan di pasar domestik maupun internasional, yang didukung oleh strategi pemasaran yang lebih agresif, perluasan jaringan distribusi, serta optimalisasi fasilitas produksi termasuk pengembangan *Plate Mill 2*. Selain itu, penerapan strategi fleksibilitas antara lain dengan pendekatan *customized order* menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih fleksibel dalam kuantitas order dan waktu serah untuk meningkatkan daya saing produk Perseroan di pasar.

Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat ketahanan rantai pasok bahan baku melalui strategi diversifikasi sumber pengadaan. Selain tetap menjalin hubungan dengan pemasok internasional, Perseroan meningkatkan pemanfaatan bahan baku dari dalam negeri guna memastikan kelancaran pasokan, efisiensi biaya, serta

Since 2021, the Company has been actively increasing the proportion of domestically sourced raw materials as part of its supply chain risk mitigation strategy. To date, the Company's raw material needs have been supported by domestic suppliers, including PT KS Posco in Cilegon and PT Dexin Steel Indonesia in Morowali, Sulawesi, which are deemed to have sufficient capacity and quality in line with the Company's production standards. In addition, in 2025, the Company has also bought raw material from suppliers in China and exploring cooperation with other suppliers in the Morowali region, such as PT Tsingshan Steel Indonesia, to further strengthen the resilience of its raw material supply.

Purchasing of raw materials domestically provides a number of strategic benefits for the Company, including transactions in Indonesian Rupiah that can minimize the risk of exchange rate fluctuations, as well as an increase in the Local Content Level (TKDN) of the Company's products. This serves as a benefit in supporting the Company's participation in government projects. On the other hand, the Company continues to maintain good relationships with international suppliers from various countries such as Japan, Malaysia, South Korea, India, and Brazil, and has established new partnerships with suppliers from Vietnam. This step reflects the Company's commitment to maintaining flexibility and the long-term sustainability of raw material supply.

Summary

*The Company has established its 2026 sales strategy with a focus on strengthening performance and increasing production capacity to support sustainable business growth. With a revenue target of Rp2.7 trillion, the Company is relying on increased sales volume in both domestic and international markets, supported by a more aggressive marketing strategy, expansion of the distribution network, and optimization of production facilities, including the development of *Plate Mill 2*. Additionally, the implementation of flexibility strategy, among others through a customized order approach serves as a competitive advantage in meeting customer needs more flexibly in order quantity, and delivery time to enhancing the Company's products competitiveness in the market.*

Meanwhile, the Company continues to strengthen the resilience of its raw material supply chain through a strategy of diversifying its procurement sources. In addition to maintaining relationships with international suppliers, the Company is increasing its use of domestically sourced raw materials to ensure a steady supply, cost efficiency, and

meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar. Dukungan dari pemasok domestik juga memberikan nilai tambah melalui peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), yang memperkuat posisi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan proyek nasional. Kombinasi antara strategi penjualan yang agresif dan pengelolaan pasokan yang adaptif diharapkan mampu menjaga keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

to minimize the risk of exchange rate fluctuations. Support from domestic suppliers also provides benefit through an increase in the Local Content Level (TKDN), which strengthens the Company's position in meeting the needs of national projects. The combination of aggressive sales strategies and adaptive supply management is expected to sustain the Company's growth.

Perbandingan Antara Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Projections and Actual Results

Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2025 sebesar Rp2,6 triliun dengan laba sebesar 5%. Namun demikian, realisasi penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,3 triliun atau 90,29% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, laba setelah pajak yang berhasil dibukukan Perseroan sebesar Rp73,2 miliar atau 3,13% dari penjualan bersih, lebih rendah dari ekspektasi manajemen.

The Company has set a sales target of Rp2.6 trillion for 2025, with a profit margin of 5%. However, actual sales for 2025 amounted to Rp2.3 trillion, or approximately 90.29% of the target. Meanwhile, the Company's net profit after tax was Rp73.2 billion, or approximately 3.13% of net sales, which was lower than management's expectations.

Belum tercapainya target laba tersebut terutama disebabkan oleh tekanan harga jual di pasar yang berdampak pada penurunan margin keuntungan, di tengah dinamika industri baja yang masih menantang. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja operasional secara relatif stabil melalui pengendalian biaya serta peningkatan efisiensi.

The failure to meet the profit target was primarily due to selling price pressures in the market, which led to a decline in profit margins, amid ongoing challenges in the steel industry. Nevertheless, the Company was able to maintain relatively stable operational performance through cost control and efficiency improvements.

Dari sisi struktur permodalan, rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar sekitar 160,00%, masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan manajemen sebesar 400%.

In terms of capital structure, the debt-to-equity ratio in 2025 stood at approximately 160.00%, remaining below the maximum limit of 400% set by management.

Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Targets to Achieve within the Following Year

Memasuki tahun 2026, prospek industri baja diperkirakan masih dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global yang cenderung moderat, dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang diproyeksikan tetap stabil namun dibayangi oleh volatilitas harga komoditas dan ketidakpastian geopolitik akibat perang di Timur Tengah. Kondisi ini berpotensi memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan, khususnya dalam menjaga daya saing harga dan memperluas pangsa pasar. Dalam menghadapi kondisi tersebut, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) menetapkan target utama untuk memulai produksi komersial *Plate Mill 2* pada tahun 2026, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas variasi produk pelat baja guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam.

Sejalan dengan peningkatan kapasitas tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan volume penjualan sebesar sekitar 5% dibandingkan realisasi tahun 2024. Upaya ini akan didorong melalui optimalisasi kinerja penjualan, baik di pasar domestik maupun internasional. Perseroan juga akan melanjutkan strategi ekspansi pasar ekspor dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan signifikan yang telah dicapai pada tahun 2025, khususnya ke pasar Filipina dan Korea Selatan. Selain itu, peningkatan variasi ukuran dan spesifikasi produk diharapkan dapat memperkuat penetrasi di pasar domestik serta meningkatkan daya saing Perseroan.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan akan terus mengoptimalkan strategi penjualan dan efisiensi operasional di tengah fluktuasi harga baja global. Pendekatan yang adaptif dalam pengelolaan produksi, penguatan hubungan dengan pelanggan, serta pemanfaatan kapasitas baru dari *Plate Mill 2* diharapkan mampu menjaga kinerja positif Perseroan. Dengan strategi yang terintegrasi dan fokus pada ekspansi pasar serta peningkatan kapasitas, Perseroan optimis dapat mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2026.

Looking ahead to 2026, the outlook for the steel industry is expected to remain influenced by generally moderate global economic dynamics, with global economic growth projected to remain stable but overshadowed by commodity price volatility and geopolitical uncertainty due to conflicts in the Middle East. These conditions may potentially present both challenges and opportunities for the Company, particularly in maintaining price competitiveness and expanding market share. In response to these conditions, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) has set a primary target to commence commercial production at Plate Mill 2 in 2026, which is expected to increase production capacity and expand the variety of steel plate products to meet increasingly diverse market needs.

Accordingly, the Company is targeting sales volume growth of approximately 5% compared to 2024 results. These efforts will be driven by optimizing sales performance in both domestic and international markets. The Company will also continue its export market expansion strategy by capitalizing on the significant growth momentum achieved in 2025, particularly in the Philippines and South Korean markets. Additionally, expanding the variety of product sizes and specifications is expected to strengthen market penetration domestically and enhance the Company's competitiveness.

To support the achievement of these targets, the Company will continue to optimize its sales strategy and operational efficiency amid fluctuations in global steel prices. An adaptive approach to production management, strengthening customer relationships, and utilizing the new capacity of Plate Mill 2 are expected to maintain the Company's positive performance. With an integrated strategy focused on market expansion and capacity enhancement, the Company is optimistic about achieving sustainable growth targets by 2026.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Pada tahun 2026, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) akan mengarahkan strategi pemasaran pada penguatan penetrasi pasar domestik dan internasional secara seimbang. Perseroan memanfaatkan peningkatan kapasitas produksi dari beroperasinya *Plate Mill 2* untuk memperluas jangkauan pasar, khususnya pada segmen industri yang membutuhkan pelat baja dengan spesifikasi khusus. Di pasar domestik, Perseroan menargetkan peningkatan pangsa pasar melalui penyediaan produk yang lebih variatif serta peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sehingga dapat berpartisipasi lebih besar dalam proyek-proyek infrastruktur dan industri nasional. Perseroan juga akan tetap mengandalkan strategi fleksibilitas yang selama ini menjadi salah satu keunggulan utama Perseroan.

Di pasar internasional, Perseroan akan melanjutkan strategi ekspansi yang telah menunjukkan hasil positif pada tahun sebelumnya, khususnya ke kawasan Asia seperti Filipina dan Korea Selatan. Momentum pertumbuhan ekspor akan dimanfaatkan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pemasok pelat baja yang kompetitif di pasar global. Selain itu, Perseroan juga membuka peluang untuk menjajaki pasar baru guna mendiversifikasi basis pelanggan serta mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan mengedepankan pendekatan pemasaran yang adaptif melalui skema *customized order*, yang memberikan fleksibilitas dalam hal spesifikasi produk, volume, dan jadwal pengiriman sesuai kebutuhan pelanggan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat loyalitas jangka panjang. Dengan kombinasi antara peningkatan kapasitas produksi, perluasan pasar, dan strategi pemasaran yang fleksibel, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar dan mempertahankan daya saing di industri baja pada tahun 2026.

In 2026, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) will focus its marketing strategy on strengthening its domestic and international market penetration in a balanced manner. The Company will leverage the increased production capacity resulting from the operation of Plate Mill 2 to expand its market reach, particularly in industrial segments requiring steel plates with specific specifications. In the domestic market, the Company aims to increase its market share by offering a wider variety of products and raising the Local Content Level (TKDN), thereby enabling greater participation in national infrastructure and industrial projects. The Company is also rely on its flexibility strategy that becomes one of the Company main advantages.

In the international market, the Company will continue the expansion strategy that has yielded positive results in the previous year, particularly in Asian regions such as, the Philippines, and South Korea. The momentum of export growth will be leveraged to strengthen the Company's position as a competitive supplier of steel plates in the global market. In addition, the Company is also exploring opportunities to enter new markets in order to diversify its customer base and reduce reliance on specific markets.

To support this strategy, the Company is prioritizing an adaptive marketing approach through a customized order system, which offers flexibility in terms of product specifications, volume, and delivery schedules to meet customer needs. This approach is expected to enhance customer satisfaction and strengthen long-term loyalty. Through a combination of increased production capacity, market expansion, and flexible marketing strategies, the Company is confident it can increase its market share and maintain its competitiveness in the steel industry by 2026.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan ketentuan dalam Prospektus pada saat Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tahun 2009, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan pencapaian laba bersih setelah pajak. Dividen akan dibagikan apabila laba bersih mencapai Rp100 miliar atau lebih pada setiap akhir tahun buku. Kebijakan ini tetap konsisten diterapkan hingga saat ini, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja, serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun buku 2024. Selain itu, pada tahun buku 2025 Perseroan juga telah memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp2,5 per saham dengan total nilai Rp23,1 miliar. Adapun jadwal pembagian dividen interim tersebut adalah sebagai berikut:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 7 Januari 2026
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 8 Januari 2026
- Cum Dividen di Pasar Tunai: 9 Januari 2026,
- *Recording Date*: 9 Januari 2026,
- Ex Dividen di Pasar Tunai: 12 Januari 2026
- Pembayaran dividen: 23 Januari 2026.

Keputusan pembagian dividen ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, dengan tetap menjaga keseimbangan antara distribusi laba dan kebutuhan pendanaan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Based on the provisions of the Prospectus at the time of the Initial Public Offering (IPO) in 2009, the Company established a dividend distribution policy based on the achievement of net profit after tax. Dividends will be distributed if net profit reaches Rp100 billion or more at the end of each fiscal year. This policy has been consistently applied to date, while taking into account the Company's financial condition, working capital needs, and business development plans.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 26, 2025, the Company approved the distribution of a cash dividend on the profits for the 2025 fiscal year. In addition, for the 2024 fiscal year, the Company also distributed an interim dividend of Rp2.5 per share, totaling Rp23.1 billion. The schedule for the interim dividend distribution is as follows:

- *Cum Dividend on the Regular and Negotiation Markets: January 7, 2026*
- *Ex-Dividend in the Regular and Negotiation Markets: January 8, 2026*
- *Cum Dividend on the Cash Market: January 9, 2026*
- *Record Date: January 9, 2026*
- *Ex-Dividend on the Cash Market: January 12, 2026*
- *Dividend Payment: January 23, 2026.*

The dividend distribution decision reflects the Company's commitment to providing value to shareholders, while maintaining a balance between profit distribution and funding needs to support business sustainability.

Informasi Material

Material Information

Dalam periode tahun buku 2025 tidak terdapat informasi material yang dinilai perlu untuk diungkapkan di dalam laporan tahunan.

During 2025, no material information deemed necessary to be disclosed in the annual report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Legislation and Accounting Policies Affecting the Financial Statements

Standar akuntansi revisian yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap"
- PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAKI No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba."

The relevant revised accounting standards for Limited Liability, effective as of January 1, 2025, do not have a significant impact on the Entity's financial statements:

- *PSAK No. 221, regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations"*
- *PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows"*
- *PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAKI No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"*
- *PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 240, regarding "Investment Property."*
- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-profit Entities."*

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bab
Chapter

06

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan akuntabilitas, daya saing, serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Penerapan GCG juga menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara transparan, profesional, dan berintegritas.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan, dengan tetap berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan secara berkesinambungan melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG di seluruh lini organisasi.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perseroan mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yang meliputi prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha serta dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is an essential aspect in improving accountability, competitiveness, and strengthening the trust of all stakeholders in the Company. GCG also serves as the foundation for the Company to conduct its business operations transparently, professionally, and with integrity.

The Company remains committed to consistently implementing GCG principles as part of its efforts to realize the company's vision and mission, while adhering to applicable laws and regulations. To ensure business sustainability, the Company continuously improves the quality of GCG implementation across all organizational levels.

The GCG principles applied by the Company are based on the guidelines established by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which include the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles serve as a guide for the Company in conducting its business activities and in making responsible decisions.

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perseroan Terbuka

Compliance with Financial Services Authority Regulations on GCG Implementation In Public Companies

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan senantiasa berupaya memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan landasan penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan serta dalam melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

As a demonstration of its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently strives to comply with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies. Compliance with applicable laws and regulations is a crucial foundation for the Company in conducting its business operations sustainably and in protecting the interests of all stakeholders.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang efektif memerlukan proses evaluasi yang berkesinambungan guna mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperkuat serta mendapatkan perhatian lebih lanjut. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kualitas implementasi GCG sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

The Company believes that an effective corporate governance implementation requires a continuous evaluation process to identify areas that need to be strengthened and subject to further attention. To obtain a comprehensive overview of the implementation of GCG principles within the Company and its subsidiaries, the Company periodically evaluates the quality of GCG implementation as part of its efforts to improve the effectiveness of corporate management.

Penilaian penerapan GCG dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh internal Perseroan serta penilaian eksternal yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di masa mendatang, sekaligus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas Perseroan.

The assessment of GCG implementation is conducted through two approaches: a self-assessment by the Company's internal team and an external assessment conducted by an independent party. The results of the assessment serve as the basis for the Company in formulating strategic recommendations to improve the quality of GCG implementation in the future, while strengthening the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all of the Company's activities.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Perseroan menerapkan penilaian implementasi *Good Corporate Governance (GCG Assessment)* dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 serta mengadopsi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar utama dalam evaluasi tata kelola.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan implementasi GCG melalui berbagai mekanisme pengendalian dan pengkajian internal. Untuk memastikan objektivitas dan independensi dalam menilai cakupan serta efektivitas penerapan GCG, Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)*.

ACGS, yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*, mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola perusahaan, yaitu:

1. Hak-hak pemegang saham,
2. Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham,
3. Peran pemangku kepentingan,
4. Pengungkapan informasi dan transparansi, serta
5. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui penerapan standar ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan standar internasional guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pada aspek penilaian pada tingkat pemenuhan meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan

Aspek penilaian GCG Perseroan juga mengacu pada Delapan Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dengan indikator penilaian meliputi:

1. Peran dan Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

Criteria and Assessment Indicators Used

The Company conducts its Good Corporate Governance (GCG) assessment based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and adopts the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 as the primary standard for governance evaluation.

As part of its commitment to improving the quality of corporate governance, the Company periodically evaluates and enhance GCG implementation through various internal control and review mechanisms. To ensure objectivity and independence in assessing the scope and effectiveness of GCG implementation, the Company has also adopted the principles of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The ACGS, which is based on corporate governance principles developed by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), evaluates five key aspects of corporate governance, namely:

1. *Shareholder rights,*
2. *Equal treatment of shareholders,*
3. *The role of stakeholders,*
4. *Disclosure of information, and transparency, and*
5. *Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.*

Through the implementation of these standards, the Company is committed to continuously improving its governance practices to ensure they are transparent, accountable, and consistent with international standards, thereby supporting sustainable business growth.

The assessment criteria regarding the level of compliance include:

1. *Relationships between the Public Company and shareholders in ensuring Shareholder Rights*
2. *Functions and Roles of the Board of Commissioners*
3. *Functions and Roles of the Board of Directors*
4. *Stakeholder Participation*
5. *Risk management, Internal Control, and Compliance*

The Company's GCG Assessment also refers to the Eight Principles of the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI), with assessment indicators including:

1. *Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Commissioners*
2. *Composition and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners*
3. *Working Relationship between the Board of Directors and Commissioners*

4. Perilaku Bisnis
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan
6. Pengungkapan dan Transparansi
7. Hak-Hak Pemegang Saham
8. Hak-Hak Pemangku Kepentingan

4. *Business Conduct*
5. *Risk management, Internal Control, and Compliance*
6. *Disclosure and Transparency*
7. *Shareholder Rights*
8. *Stakeholder Rights*

Hasil Penilaian GCG Tahun 2025

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan tercermin dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja usaha serta memperkuat akuntabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan GCG yang konsisten diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap pelaksanaan GCG di seluruh aktivitas operasional perusahaan. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan maupun dipertahankan, sehingga penerapan standar tata kelola perusahaan yang baik dapat terus terjaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pengukuran Implementasi GCG

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Tujuan dari implementasi GCG yang dilakukan Perseroan adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan indikator yang telah ditentukan
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG dengan menggunakan metode *self-assesment*. Dari hasil tersebut, penilaian GCG menunjukkan pencapaian yang positif.

2025 GCG Assessment Results

Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company is demonstrated in continuous efforts to improve business performance and strengthen the Company's long-term accountability. Consistent application of GCG is expected to provide benefits and enhance the Company's reputation in the eyes of stakeholders.

To ensure the effective implementation of GCG principles, the Company periodically assesses GCG implementation across all of its operational activities. The assessments results serve as the basis for the Company to identify areas that requires improvement or maintenance, to ensure that the implementation of Good Corporate Governance standards may be sustained and continuously improved.

Measuring GCG Implementation

The Company periodically measures the implementation of corporate governance. The objectives of the Company's GCG implementation are to:

1. *Examine and evaluate GCG implementation by analyzing the conditions and comparing the predetermined comparison indicators*
2. *Provide an overview of measurement results by assigning scores to the implementation of GCG, along with proposed recommendations for improvement, to reduce the gap between actual practices and the indicators and parameters*
3. *Monitor the consistency of GCG implementation within the Company, as well as gathering feedback to improve and develop GCG policies*
4. *Promote professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as empowering functions and enhancing the Company's autonomy.*

In 2025, the Company conducted a GCG Assessment using the self-assessment method. The results indicated positive achievements in GCG.

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2025

Dalam rangka memperkuat penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan secara konsisten mendorong seluruh insan Perseroan untuk memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai GCG dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Komitmen tersebut menjadi bagian penting dalam membangun budaya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas di seluruh lingkungan Perseroan.

Perseroan juga terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan GCG sebagai langkah preventif dalam meminimalkan potensi praktik yang tidak sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan melaksanakan kegiatan sosialisasi kebijakan GCG secara terstruktur dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi, guna memastikan pemahaman yang memadai serta implementasi yang konsisten dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Socialization of the 2025 GCG Policy

To strengthen best practices implementation in Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently encourages all its employees to comprehend and implement GCG values in all of the Company's operational activities. This commitment is a vital part of fostering a culture of governance that is transparent, accountable, and characterized by integrity throughout the Company.

The Company also continues to raise awareness and understanding of the importance of implementing GCG as a preventive measure to minimize the potential for practices that are inconsistent with the principles of good corporate governance. In line with this, throughout 2025 the Company conducted a structured and continuous GCG policy socialization for all employees at all organizational levels to ensure adequate understanding and consistent implementation in the conduct of the Company's business operations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meeting of Shareholders

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari perusahaan yang tidak memberikan kewenangan ke Direksi atau Dewan Komisaris sesuai batas pada Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam jajaran Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur segala keputusan diambil atas nama perusahaan. RUPS berwenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris atau Direksi yang mencakup pengelolaan perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan jabatan, pembagian serta manajemen tugas.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ within the company that retains authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, based on the limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association. The GMS holds the highest authority within a Limited Liability Company (PT) and governs all decisions made on behalf of the company. The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners or Directors accountable for matters including company management, amendments to the Articles of Association, the appointment and dismissal of officers, and the distribution and management of duties

RUPS Tahun 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun buku 2024 diadakan pada hari Selasa, tanggal 24 Juni 2025 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai selesai dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum di dalam

2025 Annual General Meeting of Shareholders

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on Tuesday, June 24, 2025, at the meeting venue of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, beginning at 10:00 a.m. WIB until completion, with the AGM agenda as stated in the AGM Invitation dated June 2, 2025. The AGM was

Panggilan RUPS tanggal 2 Juni 2025. RUPS dihadiri oleh 6 (enam) Direktur dan 2 (dua) Komisaris Perseroan serta 8.223.462.253 saham dengan hak suara yang sah atau 88,97% dari seluruh saham Perseroan yaitu 9.242.500.000 saham. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat setuju/tidak setuju, sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara:

1. Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
2. Melalui sistem yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (eASY KSEI).

Hasil Keputusan RUPS 2025

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No 51 tanggal 21 Juli 2025 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. yang keputusan tersebut telah direalisasikan dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

attended by six Directors and two Commissioners of the Company, as well as 8,223,462,253 shares with valid voting rights, or 88.97% of the Company's total shares, which amount to 9,242,500,000 shares. The chairman of the GMS offered GMS participants the opportunity to ask questions and express their agreement or disagreement before a decision was made on each agenda item, and no GMS participant asked questions or expressed abstentions or disagreements on any of the agenda items.

The decision-making mechanism of the General Meeting of Shareholders is as follows:

1. *Deliberation and consensus for shareholders physically present at the GMS, and/or;*
2. *Through the system provided by the e-GMS provider (eASY KSEI).*

Results of the 2025 AGMS

The results of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders have been recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No. 51 dated July 21, 2025, drawn up by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., and the decisions have been implemented with the following detailed explanations:

No	Hasil Keputusan	Decision Results
1.	<p>Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2024.</p> <p>Hasil: Menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2024 oleh RUPS ini berarti RUPS ini juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda: <i>Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the 2024 fiscal year.</i></p> <p>Result: <i>Approved, accepted, and ratified the 2024 Annual Report and Annual Financial Statements, which have been audited by the public accounting firm HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS with an unqualified opinion.</i></p> <p><i>The approval of the 2024 Annual Report and Annual Financial Statements also granted <i>acquit et de charge</i> to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2024, to the extent that the management and oversight actions taken are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements.</i></p> <p>Management Follow-Up: <i>Fully implemented</i></p>

No	Hasil Keputusan	Decision Results												
2	<p>Agenda: Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.</p> <p>Hasil: Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda: <i>Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's 2025 Financial Statements.</i></p> <p>Result: <i>Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant and/or Public Accounting Firm responsible for auditing the Company's 2025 Financial Statements, considering the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or determine the Public Accountant and Public Accounting Firm responsible for auditing the Company's 2025 Financial Statements.</i> <i>The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners shall be registered with the Financial Services Authority.</i> <p>Management Follow-up: <i>Fully implemented</i></p>												
3	<p>Agenda: Persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2025, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi.</p> <p>Hasil: Memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda: <i>Approval of the amount of the Board of Commissioners' salaries/honoraria for the year 2025, and authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors' salaries and allowances.</i></p> <p>Result: <i>Approved the total salary/honorarium for the Company's Board of Commissioners for 2025, with a maximum total salary/honorarium of 15% of the salary and allowances of the Board of Directors, and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the salary and allowances for the Company's Board of Directors.</i></p> <p>Management Follow-up: <i>Fully implemented</i></p>												
4	<p>Agenda: Perubahan susunan pemegang saham.</p> <p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan susunan pemegang saham sehubungan dengan adanya perbuatan hukum hibah saham milik Bapak Gwie Gunawan menjadi sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="215 1530 1364 1689"> <tbody> <tr> <td>Gwie Gunadi Gunawan</td> <td>▶</td> <td>3.615.792.265 lembar saham share / 39,12%</td> </tr> <tr> <td>Gwie Gunato Gunawan</td> <td>▶</td> <td>3.615.792.265 lembar saham share / 39,12%</td> </tr> <tr> <td>Gwie Ratna Djuwita Gunawan</td> <td>▶</td> <td>401.754.696 lembar saham share / 4,35%</td> </tr> <tr> <td>Wong Ratnawati</td> <td>▶</td> <td>401.754.696 lembar saham share / 4,35%</td> </tr> </tbody> </table> Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya. <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	Gwie Gunadi Gunawan	▶	3.615.792.265 lembar saham share / 39,12%	Gwie Gunato Gunawan	▶	3.615.792.265 lembar saham share / 39,12%	Gwie Ratna Djuwita Gunawan	▶	401.754.696 lembar saham share / 4,35%	Wong Ratnawati	▶	401.754.696 lembar saham share / 4,35%	<p>Agenda: <i>Changes in the composition of shareholders.</i></p> <p>Result: <i>a. Approved the change in shareholder composition in connection with the legal act of the donation of shares owned by Mr. Gwie Gunawan as follows:</i></p> <p><i>b. Authorized the Company's Board of Directors to amend the Company's Articles of Association as mentioned above and to record the resolution of this Meeting in a separate deed before a Notary Public. To report, notify, and register the Meeting results with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and other relevant authorities; and to take all actions deemed necessary and appropriate in accordance with applicable laws and regulations to properly implement the decisions of this Meeting.</i></p> <p>Management Follow-Up: <i>Fully implemented</i></p>
Gwie Gunadi Gunawan	▶	3.615.792.265 lembar saham share / 39,12%												
Gwie Gunato Gunawan	▶	3.615.792.265 lembar saham share / 39,12%												
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	▶	401.754.696 lembar saham share / 4,35%												
Wong Ratnawati	▶	401.754.696 lembar saham share / 4,35%												

No	Hasil Keputusan	Decision Results
5.	<p>Agenda: Pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024.</p> <p>Hasil: Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 dari laba tahun berjalan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7,5 per saham atau berjumlah Rp. 67.162.398.000 (enam puluh tujuh miliar seratus enam puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2024 pukul 16.00 WIB dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2024.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda: <i>Distribution of 2024 interim dividends.</i></p> <p>Result: <i>Approved the distribution of 2024 interim dividend from the Company's current year's profit ending December 31, 2024, in the amount of Rp. 7.5 per share, totaling Rp. 67,162,398,000 (sixty-seven billion one hundred sixty-two million three hundred ninety-eight thousand rupiah) to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder register as of December 17, 2024, at 4:00 PM WIB, and the payment was made on December 30, 2024.</i></p> <p>Management Follow-up: <i>Fully implemented</i></p>

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut:

The summary of voting results for each agenda item of the GMS is as follows:

Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Setuju (%) Agree (%)	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 <i>1st Agenda</i>	8.223.462.253	4.252.493.201	8.223.462.253 100,00%	69.531 0%	0
Agenda ke-2 <i>2nd Agenda</i>	8.223.462.253	4.252.493.201	8.223.462.253 100,00%	69.531 0%	0
Agenda ke-3 <i>3th Agenda</i>	8.223.462.253	4.252.493.201	8.223.462.253 100,00%	69.531 0%	0
Agenda ke-4 <i>4th Agenda</i>	8.223.462.253	4.252.493.201	8.223.462.253 100,00%	69.531 0%	0
Agenda ke-5 <i>5th Agenda</i>	8.223.462.253	4.252.493.201	8.223.462.253 100,00%	69.531 0%	0

RUPS Tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2023 diadakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai selesai dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum di dalam Panggilan RUPS tanggal 21 Mei 2024. RUPS dihadiri oleh 6 (enam) Direktur dan 3 (tiga) Komisaris Perseroan serta 8.063.944.222 saham dengan hak suara yang sah atau 94,86% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.501.122.700 saham. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju, sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

2024 Annual General Meeting

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on Wednesday, June 12, 2024, at the meeting venue of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10:00 a.m. until completion, with the AGM agenda as stated in the AGM Invitation dated May 21, 2024. The GMS was attended by 6 (six) Directors and 3 (three) Commissioners of the Company, as well as 8,063,944,222 shares with valid voting rights, or 94.86% of the Company's total shares, which amount to 8,501,122,700 shares. The Chairman of the GMS offered an opportunity for GMS participants to ask questions and express their agreement or disagreement before a decision was made on each agenda item, and no GMS participant asked questions or expressed abstentions or disagreements on any of the GMS agenda items.

Hasil Keputusan RUPS 2024

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No 45 tanggal 12 Juni 2024 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. yang keputusan tersebut telah direalisasikan dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

Results of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

The results of the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders have been recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No. 45 dated June 12, 2024, drawn up by Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The decisions have been implemented with the following detailed explanations:

No	Hasil Keputusan	Decision Results
1	<p>Mata Acara Rapat: Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023.</p> <p>Keputusan: Menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2023 oleh RUPS ini berarti RUPS ini juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Item: <i>Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the 2023 fiscal year.</i></p> <p>Decision: <i>Approved, accepted, and ratified the 2023 Annual Report and Annual Financial Statements, which have been audited by the public accounting firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN with an unqualified opinion.</i></p> <p><i>The approval of 2023 Annual Report and Annual Financial Statements, the GMS has also granted acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements.</i></p> <p>Management Follow-Up: <i>Fully implemented</i></p>
2	<p>Mata Acara Rapat: Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.</p> <p>Keputusan: Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.</p> <p>b. Kreteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Items: <i>Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.</i></p> <p>Resolution: <i>Authorized to the Board of Commissioners to appoint and appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm responsible for auditing the Company's 2024 Financial Statements, considering the following:</i></p> <p>a. <i>Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm responsible for the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.</i></p> <p>b. <i>The Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners shall be registered with the Financial Services Authority.</i></p> <p>Management Follow-up: <i>Fully implemented</i></p>

No	Hasil Keputusan	Decision Results
3	<p>Mata Acara Rapat: Persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2024, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi.</p> <p>Keputusan: Memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Items: <i>Approval of the amount of the Board of Commissioners' salaries/honoraria for the year 2024, and authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors' salaries and allowances.</i></p> <p>Resolution: <i>Approved the total salary/honorarium of the Company's Board of Commissioners for 2024, with the total salary/honorarium not exceeding 15% of the salary and allowances of the Board of Directors, and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the salary and allowances of the Company's Board of Directors.</i></p> <p>Management Follow-up: <i>Fully implemented</i></p>
4	<p>Mata Acara Rapat: Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan</p> <p>Keputusan: Menyetujui pengangkatan Bapak Drs. Andy Soesanto, MBA, MM dan Bapak Samuel Hadiwidjaja, SE selaku Direktur Perseroan sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan RUPS Tahunan Tahun 2028 adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak DR Jo Denie MBA Komisaris Independen : Bapak Hendar Wirawan</p> <p>Dewan Direksi Direktur Utama : Mr. Tetsuro Okano Wakil Direktur Utama : Bapak Gwie Gunadi Gunawan Direktur : Bapak Gwie Gunato Gunawan Direktur : Bapak Hadi Sutjipto Direktur : Bapak Andy Soesanto, MBA Direktur : Bapak Samuel Hadiwidjaja</p> <p>Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan tersebut diatas tersebut diatas dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Item: <i>Approval of changes to the Company's management structure</i></p> <p>Decision: <i>Approved the appointment of Mr. Drs. Andy Soesanto, MBA, MM and Mr. Samuel Hadiwidjaja, SE as Directors of the Company, and therefore the composition of the Board of Commissioners and Directors until the 2028 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:</i></p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : DR Jo Denie MBA Independent Commissioner : Hendar Wirawan</p> <p>Board of Directors: President Director : Tetsuro Okano Vice President Director : Gwie Gunadi Gunawan Director : Gwie Gunato Gunawan Director : Hadi Sutjipto Director : Andy Soesanto, MBA Director : Samuel Hadiwidjaja</p> <p><i>Authorized the Company's Board of Directors to implement the changes and to record the decisions of the Meeting in a separate deed before a Notary Public, to report and/or notify and register the results of this Meeting's decisions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies. Conducted all actions deemed necessary and useful based on with applicable laws and regulations to properly implement the decisions of this Meeting.</i></p> <p>Management Follow-Up: <i>Fully implemented</i></p>

No	Hasil Keputusan	Decision Results
5	<p>Mata Acara Rapat: Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024</p> <p>Keputusan: Membagikan dividen tunai sebesar Rp 6 (enam rupiah) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 51.029.918.400 (Lima Puluh Satu Miliar Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) atau 23,96% dari laba bersih perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan dibagikan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pelaksanaan pemotongan tarif pajak kepada para pemegang saham, menentukan dan mengumumkan jadwal pembagian dividen tunai sesuai ketentuan yang berlaku dengan jadwal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 21 Juni 2024; Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 24 Juni 2024; Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 Juni 2024; Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 26 Juni 2024; Recording date yang berhak atas dividen tunai tanggal 25 Juni 2024; Pembayaran dividen tanggal 12 Juli 2024. <p>Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai Laba Ditahan oleh Perseroan atau <i>Retained Earnings</i>.</p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> <p>Pembayaran dividen kepada pemegang saham publik akan dilakukan secara tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Items: <i>Resolution on the Allocation of the Company's Net Income for the Fiscal Year Ending December 31, 2024</i></p> <p>Resolution: <i>Distributed a cash dividend of Rp 6 (six rupiah) per share, totaling Rp 51,029,918,400 (Fifty-One Billion Twenty-Nine Million Nine Hundred Eighteen Thousand Four Hundred Rupiah) or 23.96% of the company's net profit for the 2023 fiscal year to be distributed based on applicable regulations, including, but not limited to, the implementation of tax withholding for shareholders, determining and announcing the schedule for the distribution of cash dividends in accordance with applicable regulations, with the following schedule:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Cash Dividend Ex-Date on the Regular Market and Negotiation Market on June 21, 2024;</i> <i>Ex-dividend date for cash dividends on the Regular Market and Negotiated Market on June 24, 2024;</i> <i>Cash Dividend Date on the Cash Market on June 25, 2024;</i> <i>Ex-cash dividend on the Cash Market on June 26, 2024;</i> <i>Record date for cash dividend eligibility: June 25, 2024;</i> <i>Dividend payment on July 12, 2024.</i> <p><i>Allocated the remaining net profit for the current fiscal year ending December 31, 2023, as Retained Earnings of the Company.</i></p> <p><i>Authorized the Company's Board of Directors to carry out all matters related to the distribution of the dividends in accordance with applicable laws and regulations.</i></p> <p><i>Dividend payments to public shareholders shall be paid in cash in accordance with applicable regulations.</i></p> <p>Management Follow-Up: <i>Fully implemented</i></p>
6	<p>Mata Acara Rapat: Penjualan saham <i>treasury</i>.</p> <p>Keputusan: Memberikan kuasa penuh kepada Direksi untuk melakukan segala upaya yang memungkinkan untuk dapat memenuhi aturan PT Bursa Efek Indonesia mengenai minimal <i>freefloat</i> dengan pelepasan saham <i>treasury</i>, sepanjang tidak melanggar ketentuan terkait yang berlaku.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Item: <i>Sale of treasury shares.</i></p> <p>Resolution: <i>Authorized the Board of Directors to take all possible measures to comply with the Indonesia Stock Exchange's regulations regarding minimum free float through the release of treasury shares, provided that such actions do not violate applicable regulations.</i></p> <p>Management Follow-up: <i>Fully implemented</i></p>

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut:

Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Setuju (%) Agree (%)	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 1 st Agenda	8.215.096.022	8.215.096.022 100,00%	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-2 2 nd Agenda	8.215.096.022	8.215.096.022 100,00%	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-3 3 th Agenda	8.215.096.022	8.215.096.022 100,00%	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-4 4 th Agenda	8.215.096.022	8.215.096.022 100,00%	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-5 5 th Agenda	8.215.096.022	8.215.096.022 100,00%	4.252.493.201	0	0
Agenda ke-6 6 th Agenda	8.215.096.022	8.215.096.022 100,00%	4.252.493.201	0	0



RUPSLB Tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2024 diadakan pada hari Kamis, 5 Desember 2024 bertempat di tempat pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.40 WIB – 11.09 WIB dengan agenda RUPSLB sesuai dengan yang tercantum di dalam Panggilan RUPS tanggal 13 November 2024. RUPS dihadiri oleh 3-tiga Dewan Direksi Perseroan dan 8.066.373.922 saham dengan hak suara yang sah atau 94,90% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.499.822.700 saham

Hasil Keputusan RUPSLB 2024

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2024 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Thursday, December 5, 2024, at the meeting venue of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) at Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, from 10:40 AM to 11:09 AM WIB, with the EGM agenda as stated in the EGMS Invitation dated November 13, 2024. The General Meeting was attended by 3 members of the Company's Board of Directors and represented 8,066,373,922 shares with valid voting rights, or 94.90% of the Company's total shares, which amount to 8,499,822,700 shares

Results of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The results of the Company's 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), all of which have been implemented, are as follows:

No	Hasil Keputusan	Decision Results
1	<p>Mata Acara Rapat: Persetujuan untuk menjaminkan aset dengan nilai lebih dari 50% aset bersih perusahaan.</p> <p>Keputusan: Menyetujui tindakan Direksi untuk menjaminkan aset dengan nilai lebih dari 50% aset bersih Perusahaan.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Item: Approval to pledge assets with a value exceeding 50% of the company's net assets.</p> <p>Decision: Authorized Board of Directors' action to pledge assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets.</p> <p>Management Follow-up: Fully implemented</p>
2	<p>Mata Acara Rapat: Persetujuan pengurangan modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan cara penarikan kembali saham <i>treasury</i> perseroan.</p> <p>Keputusan: Tidak Menyetujui Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham <i>treasury</i> Perseroan.</p> <p>Tindak Lanjut Manajemen: Telah dilaksanakan sepenuhnya</p>	<p>Agenda Item: Approval of the reduction of the Company's issued and paid-in capital through the repurchase of the Company's treasury shares.</p> <p>Decision: Against the reduction of the Company's issued and paid-in capital through the repurchase of the Company's treasury shares.</p> <p>Management Follow-Up: Fully implemented</p>

Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Setuju (%) Agree (%)	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 1 st Agenda	8.215.170.953	6.716.239.800	8.215.101.322 / 99,99%	69.631 / 0,01%	0
Agenda ke-2 2 nd Agenda	8.215.170.953	5.969.990.933	7.400 / 0,01%	8.215.163.553 / 99,99%	0

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki peran strategis dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, baik secara umum maupun khusus, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berjalan secara konsisten dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan, termasuk dalam proses perumusan kebijakan serta pengambilan keputusan strategis, tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Ketentuan mengenai pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2025 dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sesuai POJK 33/POJK.04/2014, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Sepanjang tahun 2025 rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 6 kali dengan penjelasan sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's governing bodies that holds a strategic role in exercising oversight over the management of the Company, both generally and specifically, as stipulated in the Company's Articles of Association. In addition to performing its oversight functions, the Board of Commissioners also provides guidance and advice to the Board of Directors in the conduct of the Company's management activities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented consistently in every aspect of the Company's management, including in the policy formulation process and strategic decision-making, without being directly involved in day-to-day operational activities.

Provisions regarding the appointment, dismissal, and duties as well as authorities, and the rights and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while adhering to the principles of good corporate governance.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners in 2025 are presented in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in the Company Profile section.

Board of Commissioners Meeting

Pursuant to POJK 33/POJK.04/2014, a Board of Commissioners meeting may be held at least once every 2 (two) months or at any time deemed necessary by the Lead Commissioner or by 1/3 (one-third) of the members of the Board of Commissioners. Upon a written request from the Board of Directors, or upon a request from 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of all shares with valid voting rights, in which case the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage
Dr Jo Denie MBA	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Ir. Hendar Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang memiliki peran penting dalam memastikan terlaksananya fungsi pengawasan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, hubungan kepengurusan, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan.

Sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Komisaris Independen berperan dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan pandangan dan nasihat yang bersifat independen, serta melakukan penelaahan terhadap rencana strategis Perseroan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Pengangkatan Komisaris Independen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Proses tersebut mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, dan independensi guna memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Komisaris Independen haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2025 Perseroan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris dan 50% dari anggota tersebut, 1 orang adalah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who holds a crucial role in ensuring that oversight functions are carried out objectively, professionally, and free from conflicts of interest. In performing their duties, Independent Commissioners must not have any financial ties, shareholdings, management relationships, or family ties with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or controlling shareholders that may compromise their independence in decision-making.

In line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), Independent Commissioner holds a role in supervising the performance of the Board of Directors, providing independent perspectives and advice, and reviewing the Company's strategic plans, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The appointment of Independent Commissioner is conducted based on applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations. This process considers aspects of integrity, competence, and independence to ensure the establishment of transparent, accountable, and sustainable corporate governance.

Composition and Membership of Independent Commissioner on the Company's Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must include at least 30% independent commissioners. As of the end of 2025, the Company had two members on the Board of Commissioners, and 50% of those members—one person—is an independent commissioner.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The Independent Commissioners consistently ensures that supervision mechanisms are operate effectively and based on applicable laws and regulations. The Company's Independent Commissioner has met the criteria for determining Independent Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:

Nama Name	Aspek Independensi	Aspects of Independence	Ket Des
Ir. Hendar Wirawan	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya	<i>Not a person who has worked for or held authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next term</i>	√
	Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	<i>Has no any shares in the Company, either directly or indirectly</i>	√
	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	<i>Has no affiliation with the Company's Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders</i>	√
	Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	<i>Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly</i>	√

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala dan dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, penilaian kinerja Direksi baik secara individual maupun kolegiat didasarkan pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kewajiban yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan keputusan RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi telah ditetapkan secara jelas dan disampaikan kepada masing-masing anggota Direksi sejak awal masa jabatannya, yang tercermin dalam target kinerja Direksi baik secara kolegiat maupun individual. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan oleh Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang menjadi tanggung jawabnya.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang dipaparkan oleh Direksi dalam RUPS, menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi pada periode jabatan berikutnya.

Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Board of Directors performance is assessed periodically and evaluated by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Generally, the performance assessment of the Board of Directors, both individually and collectively, is based on the fulfillment of duties, responsibilities, and obligations as stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions.

The performance assessment criteria for the Board of Directors have been clearly determined and disseminated to each member of the Board of Directors since the beginning of their term of office, as reflected in the Board's performance targets, both collectively and individually. Hence, the Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Board of Directors' management of the Company as part of its supervisory responsibilities.

The results of the performance assessment of each member of the Board of Directors—whether submitted by the Board of Commissioners or presented by the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders—serve among the bases for shareholders' consideration when making decisions regarding the dismissal and/or reappointment of Board members for the next term of office.

Komite Audit

Audit Committee

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan membentuk Komite Audit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal atas kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has formed the Audit Committee that reporting and accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee plays a strategic role in assisting the Board of Commissioners in performing its supervision functions, particularly regarding financial reporting processes, the effectiveness of internal controls, compliance with laws and regulations, and the conduct of internal and external audits of the Company's management activities by the Board of Directors.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Ir. Hendar Wirawan

Ketua | *Chairman*

Profil Ir. Hendar Wirawan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode ke-2 sejak 1 Desember 2023 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Informasi lengkap mengenai warga negara, usia, pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

The profile of Ir. Hendar Wirawan is presented under the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter. He has served as Chairman of the Audit Committee for his second term since December 1, 2023, for five years, based on the Board of Commissioners Resolution No. GDS-L/129/XII/2023. Complete information regarding nationality, age, education, and work experience is presented in the Board of Commissioners' profile.

Pada tahun buku 2025 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2025, he did not participate in any education or training directly related to his duties and responsibilities.



Drs. Ec. Sugiyanto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 26 Juli 1963 (umur 62 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Desember 2023 periode ke-2 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi *Consulting* KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

An Indonesian citizen, born in Surabaya on July 26, 1963 (age 62). He has served as a member of the Company's Audit Committee since December 1, 2023, for a second term of 5 (five) years, based on the Board of Commissioners Decision No. GDS-L/129/XII/2023. He holds a Diploma degree in Accounting from Airlangga University and a Bachelor of Economics from STIESIA Surabaya. He is currently also working as a freelance accounting consultant (since 2007). Previously, he was part of the Consulting Division at KAP Osman Ramli Satrio & Partners (1990-2007) and served as Branch Manager of PT Monodon Kencana in Situbondo (1989-1990).

Pada tahun buku 2025 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2025, he did not participate in any education or training directly related to his duties and responsibilities.



Drs. EC Mujiyanto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, 5 Juli 1967 (umur 58 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Desember 2023 periode ke-2 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

An Indonesian citizen, born in Lumajang on July 5, 1967 (age 58). He has served as a member of the Company's Audit Committee since December 1, 2023, for a second five-year term, based on the Board of Commissioners Decision No. GDS-L/129/XII/2023. He holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from STIMI Malang and a Bachelor of Economics degree in Accounting from Airlangga University, Surabaya. Currently he also works as a freelance accounting consultant (since 1996). Previously worked as a lecturer at Wijaya Kusuma University, Surabaya (2004-2006), Manager at KAP Made Sudarma (1989-1996), and Assistant Lecturer at STIMI Malang (1989-1990).

Pada tahun buku 2025 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2025, he did not participate in any education or training directly related to his duties and responsibilities.

Independensi Komite Audit

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Komite Audit juga tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada.

Kebijakan dan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit Perseroan sesuai yang tercantum di dalam *charter* komite audit adalah sekurang-kurangnya (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota komite audit 100%.

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam proses bisnis Perseroan serta mempunyai pengalaman yang memadai dalam bidang audit dan keuangan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2025 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 sudah sesuai dengan *charter* komite audit antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor dan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, serta melakukan *review* atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 serta besaran *fee* yang akan diberikan oleh Perseroan kepada kantor akuntan publik.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee, consisting of a Chairperson and Members, is independent of the Company, the Board of Directors, the President Commissioner, as well as the Company's major shareholders and controlling shareholders. The Audit Committee also has no any shares in the Company, either directly or indirectly, in accordance with applicable regulations.

Audit Committee Policies and Meetings

The Company's Audit Committee meeting policy, as stipulated in the audit committee charter, requires meetings to be held at least once every three months. During 2025, the Company's Audit Committee held four meetings with 100% attendance by the Chair and members of the Audit Committee.

The appointed Audit Committee must understand and have experience in the Company's business processes and possess sufficient experience in the fields of auditing and finance. The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 (two) members who possess competence and expertise in their respective fields.

Implementation of the Audit Committee's Activities

In carrying out its duties, throughout 2025, the Audit Committee did not identify any violation of systems and procedures, or regulations and laws applicable in Indonesia that are directly related to the Company's business or Indonesian capital market regulations.

Several duties carried out during 2025 were consistent with the Audit Committee Charter, including:

1. *Conducting an evaluation of the independence of the External Auditor and the performance of the audit by the Independent Public Accounting Firm, as well as reviewing the work of the Internal Audit Unit to ensure that the presentation of the financial statements complies with the applicable standards in Indonesia.*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the public accounting firm that responsible for auditing the Company's financial statements for the 2025 fiscal year, as well as the fee amount to be paid by the Company to the public accounting firm.*

3. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/ menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
 4. Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
 5. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.
3. *Conducting evaluations and reviews of the Company's financial information to be published by the Company and ensuring that no reports violate or deviate from applicable regulations in Indonesia.*
 4. *Providing recommendations or input to the Board of Commissioners to ensure that the Company does not engage in activities or operations that violate applicable regulations in Indonesia, particularly as a public company.*
 5. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information from third parties.*

Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*

Dengan mempertimbangkan skala usaha, kompleksitas manajemen, serta struktur kepemilikan saham Perseroan yang masih berbasis kepemilikan perorangan, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berkoordinasi bersama perwakilan Pemegang Saham Utama yang juga menjabat sebagai anggota Direksi.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama Pemegang Saham Utama melakukan pembahasan dan pertimbangan terkait penetapan kebijakan nominasi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Koordinasi tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip profesionalisme, objektivitas, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Sehubungan dengan belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, Perseroan juga tidak memiliki struktur organisasi tersendiri untuk menjalankan kedua fungsi tersebut. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa proses penetapan nominasi dan remunerasi tetap dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sejalan dengan kepentingan terbaik Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Considering the scale of operations, management complexity, and the Company's shareholding structure, which remains based on individual ownership, the Company has yet to form a separate Nomination and Remuneration Committee. The functions of nomination and remuneration are currently carried out by the Board of Commissioners in coordination with the representative of the Major Shareholder, who also serves as a member of the Board of Directors.

In practice, the Board of Commissioners, together with the Major Shareholders, conducts discussions and consideration regarding the establishment of nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This coordination is carried out while adhering to the principles of professionalism, objectivity, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

As a specific Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the Company also yet to have a separate organizational structure to carry out these two functions. Nevertheless, the Company consistently strives to ensure that the nomination and remuneration determination processes are conducted transparently, accountably, and consistent with the best interests of the Company and its stakeholders.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang pada prinsipnya dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Komite ini memiliki peran dalam melakukan penelaahan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko, memantau potensi risiko yang dihadapi Perseroan, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko pada umumnya mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta Piagam Komite Pemantau Risiko yang mengatur mengenai struktur, keanggotaan, dan mekanisme kerja komite tersebut.

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Komite Pemantau Risiko sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Namun demikian, hingga saat ini Perseroan belum membentuk Komite Pemantau Risiko secara khusus. Oleh karena itu, fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko masih dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris dengan dukungan unit manajemen risiko internal Perseroan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan pembentukan Komite Pemantau Risiko guna semakin memperkuat efektivitas penerapan manajemen risiko serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih *prudent* dan berkelanjutan.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to assist in supervising the implementation of risk management within the Company. The Committee is responsible for reviewing risk management policies and their implementation, monitoring potential risks faced by the Company, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding necessary risk mitigation measures to support the Company's business continuity.

The establishment and performance of the duties of the Risk Monitoring Committee generally adhere to the provisions of applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority regulations, as well as the Risk Monitoring Committee Charter, which governs the committee's structure, membership, and operating mechanisms.

The Company recognizes the importance of a Risk Monitoring Committee as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). However, up to present, the Company yet to form a specific Risk Monitoring Committee. Therefore, the supervision and evaluation of risk management are still performed directly by the Board of Commissioners with the support of the Company's internal risk management unit. Moving forward, the Company is committed to considering the establishment of a Risk Monitoring Committee to further strengthen the effectiveness of risk management implementation and support more prudent and sustainable business decision-making.



Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam melakukan pengurusan serta pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi juga bertanggung jawab dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan secara efektif dan efisien, sejalan dengan strategi, visi, dan misi yang telah ditetapkan, serta senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
4. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawah wewenangnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direktur Utama dalam jabatannya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Wakil Direktur Utama

Menjalankan tugas pokok dan fungsi dari Direktur Utama pada saat Direktur Utama tidak berada ditempat.

The Board of Directors is the Company's governing body that collectively bears the duties and responsibilities for the administration and management of the Company based on the Company's objectives and purposes. In performing its functions, the Board of Directors acts on behalf of the Company both in and out of court.

The Board of Directors is also responsible for ensuring that all of the Company's business activities are conducted effectively and efficiently, consistent with the established strategy, vision, and mission, while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Directors generally include:

1. *To lead, manage, oversee the Company in accordance with its objectives, and strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
2. *To supervise, maintain, and manage the Company's assets.*
3. *To prepare the Company's short-term work plan.*
4. *Hold the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as provided for in applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
5. *To perform other duties in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and as determined by the General Meeting of Shareholders based on applicable laws, regulations, and business ethics.*

Duties and Responsibilities of Board Members

Chief Executive Officer

The President Director is directly responsible for managing all of the Company's activities, leading the Company's overall operations, and coordinating the functions under his authority. Based on the Company's Articles of Association, the President Director, in his capacity, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

Deputy President Director

Performs the primary duties and functions of the President Director when the President Director is absent.

Direktur Pemasaran Domestik

Bertindak sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran dan semua aspek perdagangan dengan pelanggan domestik yang dilakukan oleh Perseroan baik konsumen pemakai maupun distributor.

Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional

Melakukan pengelolaan mulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian atas unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran, dan semua aspek perdagangan internasional yang meliputi penjualan ekspor dan impor bahan baku serta membuat perencanaan dan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi Perseroan telah memiliki *Charter* Direksi sebagai pedoman kerja, kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi.

Direktur K3, Lingkungan dan Legal

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian dan administrasi di bidang K3, lingkungan dan legal serta perizinan Perseroan.

Direktur Akuntansi dan Keuangan

Mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek perencanaan, pengelolaan, pengendalian terhadap semua transaksi keuangan dan akuntansi dari Perseroan serta melakukan pengelolaan/manajemen perpajakannya.

Direktur HRGA & IT

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian atas administrasi dari dan rekrutmen, pendidikan, pelatihan dan remunerasi tenaga kerja serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya, serta pengendalian dan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi.

Susunan Direksi

Susunan Direksi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan

Director of Domestic Marketing

Serves as the manager of business operations in the areas of business, marketing, and all aspects of trade with domestic customers conducted by the Company, including both end-users and distributors.

Director of Production and International Trade

Manages operations from planning to control of business units in the areas of business, marketing, and all aspects of international trade, including the export and import of raw materials, as well as planning and production operations conducted by the Company. The Company's Board of Directors has prepared a Board Charter as a guideline for the Board's work, activities, duties, and responsibilities.

Director of HSE and Legal Affairs

Manages the business unit responsible for planning, control, and administration of HSE and legal as well as the Company's licensing.

Director of Accounting and Finance

Manages the unit responsible for planning, managing, and controlling all financial and accounting transactions of the Company, as well as handling its tax management.

Director of HRGA & IT

Manages business units covering planning and control of administration, recruitment, education, training, and employee compensation, coordinates subordinate functions, and oversees the management and utilization of information technology infrastructure.

Board of Directors

The composition of the Board of Directors in 2025 is presented in the Board of Directors Profile in the Company Profile section

Rapat Direksi

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya adalah Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan dan tingkat urgensi dari agenda rapat yang dibahas. Rapat Direksi kadang-kadang dilakukan mendadak baik dalam forum formal maupun non-formal seperti pada saat makan siang.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 15 kali. Penjelasan mengenai rapat Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

The Company's policy regarding the holding of Board of Directors meetings, in accordance with the Company's Articles of Association, includes that Board of Directors meetings are held once a month; however, it is not unusual for Board of Directors meetings to be held outside of this scheduled timeframe. This depends on the needs and urgency of the agenda items being discussed. Board of Directors meetings are sometimes held on short notice, either in formal or informal settings, such as during lunch.

Board meetings were held 15 times throughout 2025. Details regarding the Board meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Presence	Prosentase Kehadiran Percentage
Tetsuro Okano	Direktur Utama <i>President Director</i>	15	5	30
Gwie Gunadi Gunawan	Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik <i>Vice President Director/Director of Domestic Marketing</i>	15	15	100
Gwie Gunato Gunawan	Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional <i>Director of Production and International Trade</i>	15	15	100
Hadi Sutjipto	Direktur K3L dan Legal <i>Director of K3L and Legal Affairs</i>	15	15	100
Andy Soesanto	Direktur Akuntansi & Keuangan <i>Director of Accounting & Finance</i>	15	13	87
Samuel Hadiwidjaja	Direktur HRGA & IT <i>Director of HRGA & IT</i>	15	15	100

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris ditentukan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2025 telah diselenggarakan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

The Company's policy regarding the holding of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined in accordance with regulations from the Financial Services Authority (OJK), namely at least once every four months.

Internal meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held to facilitate internal coordination, particularly to discuss reports submitted by the Board of Directors, provide feedback, approval, or recommendations on plans proposed by the Board of Directors or issues faced by the Company, and foster effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held five times in 2025, with an attendance rate of 100% for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Beberapa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun buku 2025 diantaranya:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
2. Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta;

As a manifestation of the Company's commitment to transparency and fulfilling its responsibilities, the Company Secretary in 2025 carried out several duties and responsibilities related to the public and other stakeholders regarding the Company.

Some of the duties and responsibilities carried out during 2025 include:

1. *Provide the public with necessary information regarding the Company's condition,*
2. *Represent the Board of Directors in external communication activities, particularly with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders, and;*

3. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya agar senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
 5. Memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/ pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
 6. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.
3. *Provide input to other members of the Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations in Indonesia, particularly Indonesian capital market regulations and those of the Financial Services Authority (OJK), and follow regulatory developments in the Indonesian capital market and the Financial Services Authority (OJK).*
 4. *Conduct evaluations and reviews of the Company's financial information to be published by the Company and ensure that no reports violate or deviate from regulations in effect in Indonesia.*
 5. *Provide advice or input to the Board of Commissioners to ensure the Company does not engage in activities or operational practices that conflict with applicable regulations in Indonesia, particularly as a public company.*
 6. *Consistently maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information from third parties.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sigis Bahak Mustawan SE, Ak, CA

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Lahir di Malang, 19 Desember 1977 (umur 48 tahun). Menjabat sebagai sekretaris Perusahaan berdasar surat keputusan Direksi No. GDS-SKDir 001/1/2023 tanggal 4 Januari 2023. Lulus jurusan S1 Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang. Saat ini juga menjabat sebagai Manajer Akuntansi perseroan sejak 1 Desember 2020 sampai dengan saat ini.

He was born in Malang on December 19, 1977 (age 48). He is appointed as Company Secretary pursuant to Board of Directors' Decision No. GDS-SKDir 001/1/2023 dated January 4, 2023. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University, Malang. Currently, he also serves as the Company's Accounting Manager from December 1, 2020, to the present.

Akses Informasi Perusahaan

Company Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi yang terbuka bagi para pemegang saham, investor, dan masyarakat luas sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui kunjungan langsung ke Kantor Pusat Perseroan maupun melalui sarana komunikasi digital yang tersedia.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan yang memuat informasi terkait kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, melalui situs web resmi Perseroan, pemegang saham, investor, dan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi penting mengenai Perseroan, antara lain laporan keuangan tahunan, laporan keuangan triwulanan, informasi produk, serta berbagai kegiatan Perseroan lainnya.

Informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-OJK), serta melalui platform keterbukaan informasi yang dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (IDXNet), dan publikasi pada surat kabar nasional.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

The Company provides open access to information for shareholders, investors, and the public as part of its commitment to transparency and Good Corporate Governance (GCG) implementation. Stakeholders may obtain information about the Company by visiting the Company's headquarters in person or through the available digital communication channels.

As part of its commitment to transparency, the Company regularly publishes annual reports containing information regarding its operational and financial performance. Additionally, through the Company's official website, shareholders, investors, and the public may access various important information about the Company, including annual financial statements, quarterly financial reports, product information, and details of the Company's other activities.

Information regarding the Company is also disclosed through the electronic reporting system provided by the Financial Services Authority through the Electronic Reporting System for Public Companies (SPE-OJK), as well as through the information disclosure platform managed by the Indonesia Stock Exchange (IDXNet), and through publications in national newspapers.

For further information about the Company, the general public and investors may contact:



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, INDONESIA



+62-31 749 0598



+62-821 3245 3498



+62-31-749 0581



secretary@gunawansteel.com



www.gunawansteel.com

@gunawandianjayasteel.id

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal, dan di dalamnya terdapat tugas dan tanggung jawab unit audit internal, tugas dan tanggung jawab tersebut beberapa yang telah dijalankan pada tahun buku di antaranya adalah:

1. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
3. Melaporkan hasil audit eksternal dan menyampaikan usulan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai internal audit.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen Perseroan.
7. Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen Perseroan.

Profil Kepala Audit Internal



Surya Permana Putra S.Ak

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Lahir di Surabaya 18 Mei 1991 (Umur 34 Tahun). Menjabat sebagai Kepala Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. GDS-SKDir 0004-1/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024. Lulus S1 jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal syarat kualifikasi sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit diantaranya adalah profesional, jujur, objektif dalam pelaksanaan tugas, memiliki kecakapan untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara lisan maupun tertulis secara efektif untuk mengundang tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan tidak mengharuskan memiliki sertifikasi tertentu kepada anggota dan/atau kepala unit internal audit. Selama tahun buku 2025 satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Internal Audit is responsible to, reports directly to the President Director, and communicates intensively with the Audit Committee. The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, which outlines the duties and responsibilities of the internal audit unit. Some of these duties and responsibilities carried out during the fiscal year include:

1. *Auditing and evaluating of the implementation of internal oversight and controls, as well as performing*
2. *Auditing and evaluating of the efficiency and effectiveness of the Company's financial, accounting, and operational functions.*
3. *Reporting the results of external audits and submitting necessary recommendations to the CEO and the Board of Commissioners.*
4. *Coordinating and collaborating with the Audit Committee in carrying out duties and responsibilities as the internal audit function.*
5. *Providing objective recommendations for improvement and information regarding activities conducted at all levels of management.*
6. *Overseeing, analyzing, and monitoring the follow-up on recommendations for improvement submitted to the Company's management.*
7. *Supervising, analyzing, and monitoring the follow-up on improvement recommendations submitted to the Company's management.*

Profile of the Head of Internal Audit

He was born in Surabaya on May 18, 1991 (Age 34). He has served as Head of the Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors Decision No. GDS-SKDir 0004-1/VII/2024 dated July 1, 2024. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University, Surabaya.

Based on the Internal Audit Charter, the qualification requirements for members and/or heads of the internal audit unit include being professional, honest, and objective in the performance of duties, as well as possessing the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing, to fulfill their duties and responsibilities.

The Company does not require specific certifications for members and/or heads of the internal audit unit. During 2025, the internal audit unit did not participate in any education and/or training programs.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2025 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan yang tercantum di dalam Piagam Audit Internal dan Audit Internal tidak menemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

Conduct of Internal Audit Activities

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties based on the Internal Audit Charter. The Internal Audit found no fraudulent irregularities committed by any department of the Company; therefore, no further disclosure is required in this Annual Report.

Akuntan Publik Public Accountant

Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2025, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp182.500.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10%).

The process for appointing a Public Accounting Firm is determined through the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. Additionally, in carrying out the appointment, the Company also refers to Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2025, the Company's consolidated financial statements are audited by the Public Accounting Firm (PAF) Anwar & Partners at an audit fee of Rp182.500.000 (excluding 10% VAT on services).

Periode Audit dan Biaya Audit

Audit Period and Audit Fee

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2025	Yuliarti Sugiarta	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	182.500.000	Melaksanakan audit laporan keuangan Conducting an audit of financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2024	Yuliarti Sugiarta	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	172.500.000	Melaksanakan audit laporan keuangan Conducting an audit of financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2023	Yuliarti Sugiarta	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	Rp165.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan Conducting an audit of financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2022	Yuliarti Sugiarta	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	Rp155.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan Conducting an audit of financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2021	Yuliarti Sugiarta	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	Rp150.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan Conducting an audit of financial statements	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP HADORI SUGIARTO ADI & REKAN juga memberikan jasa atestasi atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK).

Other Services Provided by Public Accountants

Other than financial audit services, HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS Public Accounting Firm also provides attestation services for the Report on the Application of the Principle of Prudence (KPPK Report).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian dari upaya untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, serta untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan SPI dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal dijalankan secara independen dan objektif serta berada di bawah koordinasi Direktur Utama.

Satuan Audit Internal secara berkala melakukan penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Perseroan. Ruang lingkup evaluasi mencakup antara lain pengendalian keuangan, termasuk kebijakan pengelolaan dan penagihan piutang usaha, pengaturan jadwal pelunasan pinjaman terkait pembelian bahan baku maupun pinjaman dari pihak ketiga, serta aspek operasional produksi, termasuk upaya peningkatan efisiensi proses produksi. Selain itu, evaluasi juga mencakup tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan selama tahun 2025, Satuan Audit Internal tidak menemukan adanya penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur, maupun aktivitas operasional Perseroan. Dengan demikian, sistem dan prosedur pengendalian internal yang telah diterapkan dinilai masih memadai dan efektif dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan.

The Company implements an Internal Control System (ICS) as part of its efforts to ensure that corporate objectives are achieved effectively and efficiently, and to guarantee compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the ICS is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operations, and compliance with regulations relevant to the Company's business activities. In practice, the internal control function is carried out independently and objectively and operates under the coordination of the President Director.

The Internal Audit Unit periodically reviews the effectiveness of the internal control system implemented by the Company. The scope of the evaluation includes, financial controls, including policies for managing and collecting trade receivables, scheduling loan repayments related to the purchase of raw materials or loans from third parties, as well as operational aspects of production, including efforts to improve production process efficiency. In addition, the evaluation also covers the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.

Based on the results of the review conducted during 2025, the Internal Audit Unit found no material irregularities related to the Company's systems, procedures, or operational activities. Consequently, the internal control systems and procedures that have been implemented are deemed to remain adequate and effective in supporting the Company's operational activities.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha. Manajemen risiko diterapkan sebagai upaya sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mengelola berbagai potensi risiko, baik yang bersifat finansial maupun operasional, yang dapat memengaruhi kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan berupaya meminimalkan potensi kerugian serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis. Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari identifikasi risiko, evaluasi risiko, hingga penetapan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Seiring dengan perkembangan lingkungan usaha yang semakin dinamis, termasuk perubahan kondisi makroekonomi dan perkembangan teknologi di era industri 4.0, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap penerapan manajemen risiko guna memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara efektif dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

Diawali dengan identifikasi risiko dalam perseroan maka manajemen risiko akan berlangsung lebih efektif. Beberapa kejadian yang potensial mengganggu strategi dan pencapaian tujuan yang disebutkan sebelumnya digolongkan sebagai risiko. Biasanya kejadian yang potensial menjadi risiko adalah kejadian yang memberikan dampak negatif pada operasional perusahaan. Tujuan perusahaan pun akan sulit tercapai. Setelah setiap kejadian yang mungkin menjadi risiko selesai diidentifikasi, maka bisa langkah berikutnya adalah melakukan penilaian.

2. Penilaian Risiko

Beberapa kejadian yang potensial menjadi risiko pada perusahaan kemudian harus dilakukan penilaian. Penilaian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menentukan seberapa besar dampak dari ada kejadian ini. Misalkan suatu kejadian dalam daftar risiko terjadi di perusahaan, apa saja efeknya bisa diketahui dengan melakukan analisis dalam dua perspektif. Perspektif

The Company recognizes that the implementation of risk management is essential in ensuring the sustainability and growth of its business. Risk management is implemented as a systematic effort to identify, analyze, and manage potential risks—both financial and operational—that may affect the Company's performance and business continuity.

Through the implementation of effective risk management, the Company strives to minimize potential losses and enhance its ability to navigate business dynamics and challenges. The implementation of risk management is carried out through several structured stages, ranging from risk identification and risk assessment to the establishment of appropriate mitigation measures.

In line with the increasingly dynamic business environment, including changes in macroeconomic conditions and technological advancements in the Industry 4.0 era, the Company continuously adjusts and refines its risk management practices to ensure that all potential risks are effectively managed and support the Company's business sustainability.

The steps are as follows:

1. Risk Identification

Risk management is expected to be more effective if preceded by the identification of risks. Certain events that may potentially disrupt the strategy and the achievement of the previously mentioned objectives are classified as risks. Typically, events that may become risks are those that have a negative impact on the company's operations. This would make it difficult to achieve the company's objectives. Once all potential risks have been identified, the next step is to conduct an assessment.

2. Risk Assessment

Certain events that pose potential risks to the company must then be assessed. Assessment is the process of determining the magnitude of the impact of these events. For example, if an event on the risk list occurs within the company, its effects can be identified by analyzing it from two perspectives. The first analytical perspective is the probability of risk, and the second is the impact

analisis yang pertama adalah perspektif peluang risiko dan yang kedua perspektif efek risiko. Jadi dengan melakukan analisis terhadap risiko tersebut akan diketahui seberapa besar peluangnya terjadi dan seberapa besar efeknya jika terjadi, dengan demikian potensi risiko yang ada bisa dikelola secara efektif.

3. Informasi dan Komunikasi

Tahap berikutnya adalah penyampaian informasi yang sesuai terkait *risk management* yang telah dilakukan ke berbagai pihak terkait. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa penyampaian informasi dan komunikasi dilakukan dengan jelas pastikan kualitasnya, arahnya, dan alat yang digunakannya. Semua informasi yang disampaikan kemudian akan digunakan pada tahapan terakhir *risk management* dalam perseroan.

4. Pengendalian Aktivitas

Selain menentukan tanggapan dari suatu risiko, *risk management* juga memiliki tahapan untuk mengendalikan aktivitas pelaksanaannya. Tahapan ini menjadi tahapan yang memastikan bahwa semua prosedur dari *risk management* dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diatur. Contoh berbagai aktivitas pengendalian dalam suatu *risk management* adalah pembuatan kebijakan dan panduan pelaksanaan, pengamanan aset perseroan, pemberian wewenang dan pemisahan tugas, juga supervisi dari atasan terhadap bawahan.

5. Pemantauan dan Evaluasi

Semua informasi dan komunikasi yang didapatkan dari *risk management* sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* adalah pemantauan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui apakah *risk management* sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedurnya. Selain *monitoring*, dilakukan juga evaluasi untuk mengetahui apakah ada kendala dan yang perlu diperbaiki dari *risk management* yang sudah dilakukan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan saat ini belum memiliki organisasi yang khusus dalam Perseroan sehingga seluruh lapisan manajemen berkewajiban untuk melaksanakan sistem manajemen risiko di masing-masing unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Kebijakan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa skala usaha dari Perseroan masih memadai untuk menerapkan manajemen risiko secara desentralisasi per unit kerja namun tetap dalam koordinasi oleh Direksi Perseroan.

of risk. Thus, by analyzing these risks, we can determine how likely they are to occur and how significant the impact would be if they did occur, thereby enabling the effective management of existing risks.

3. Information and Communication

The next step is to convey relevant information regarding the risk management that has been carried out to various stakeholders. This information may be conveyed using various types of communication media. At this stage, it must be ensured that the information is conveyed clearly, with attention to its quality, direction, and the tools used. All information conveyed shall be used in the final stage of risk management within the company.

4. Control Activities

In addition to determining the response to a risk, risk management also involves steps to control its implementation. These steps ensure that all risk management procedures are carried out in accordance with established policies. Examples of control activities in risk management include the development of policies and implementation guidelines, the safeguarding of company assets, the delegation of authority and segregation of duties, as well as supervision of subordinates by superiors.

5. Monitoring and Evaluation

All information and communications obtained from risk management serve as the basis for monitoring and evaluation. Monitoring involves continuous oversight to determine whether risk management is being carried out in accordance with established policies and procedures. In addition to monitoring, evaluations are conducted to identify any challenges and areas for improvement in the risk management processes that have been implemented.

In the implementation of risk management, the Company currently does not have a dedicated organization within the Company; therefore, all levels of management are responsible for implementing the risk management system within their respective work units.

This policy was prepared based on the consideration that the Company's business scale is still sufficient to implement decentralized risk management at the operational unit level, while remaining under the coordination of the Company's Board of Directors.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut:

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko fluktuasi harga baja internasional dan terhentinya pasokan bahan baku karena berbagai sebab.
2. Risiko likuiditas terutama tidak terbayarnya piutang penjualan.

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan Laporan Keuangan Perseroan. Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko tenaga kerja seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja di Perseroan.
2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Risiko adanya virus penyakit seperti pandemi COVID-19.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara *prudent* dan konservatif guna meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan. Salah satu indikator efektivitas penerapan manajemen risiko tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi serta memitigasi berbagai risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan tidak terjadinya risiko-risiko material yang telah teridentifikasi, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, serta unit kerja terkait dengan pengelolaan risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan secara memadai dan efektif. Sistem tersebut dinilai mampu mendukung pengelolaan risiko serta pemanfaatan peluang usaha secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Risks Faced by the Company

The commercial risks faced by the Company include the following:

1. Market risks, which consist of foreign exchange rate fluctuations, fluctuations in international steel prices, and disruptions in the supply of raw materials due to various causes.
2. Liquidity risk, primarily the non-payment of accounts receivable.

A description of the risks faced by the Company, along with its financial risk management policies, can be found in the notes to the Company's financial statements. Non-commercial risks include:

1. Labor risks, such as strikes, are mitigated by fostering a conducive cooperative environment with all human resources through the Company's labor union.
2. Geopolitical risks, such as domestic and international political instability. This is addressed by continuously monitoring current political developments both domestically and internationally.
3. Risks associated with changes in government policy regarding taxation, domestic trade, and foreign trade. These risks are mitigated, among other measures, through close collaboration with industry associations, monitoring developments and changes in existing regulations, and keeping abreast of trends in both domestic and foreign trade.
4. Risks associated with disease outbreaks such as the COVID-19 pandemic.

Review of the Effectiveness of the Risk management System

The Company's management is committed to conducting business operations prudentially and conservatively to minimize potential risks that may affect the Company's performance and business continuity. One indicator of the effectiveness of risk management implementation is reflected in the Company's ability to anticipate and mitigate various risks that have been previously identified. Since no material risks that had been identified have materialized, the implementation of the Company's risk management system is deemed to have been effective.

Statement on the Adequacy of Risk management

Based on the results of a review conducted by Management, the Audit Committee, and relevant units involved in risk management, the Board of Directors and Commissioners assess that the implementation of the Company's risk management system during 2025 has been adequate and effective. The system is deemed sufficient of supporting risk management and the optimal utilization of business opportunities to support the achievement of the Company's objectives and business sustainability.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Significant/Legal Issue Faced The Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak menghadapi perkara penting yang berkaitan dengan aspek hukum, perpajakan, lingkungan, maupun ketenagakerjaan, baik yang diselesaikan di luar pengadilan maupun melalui proses peradilan dan lembaga arbitrase. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah dijalankan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and Directors did not face any significant issue related to legal, tax, environmental, or labor matters, whether resolved out of court or through judicial proceedings and arbitration. This indicates that the Company's operational activities have been conducted with due regard for compliance with applicable laws and regulations.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan

Administrative Sanctions Imposed on the Company

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025.

No administrative sanctions are imposed on the Company throughout 2025.



Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman internal yang bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan dalam menjaga standar etika dan integritas dalam menjalankan kegiatan usaha. Pedoman ini memuat nilai-nilai dasar perusahaan, etika bisnis, etika kerja, serta prinsip kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpedoman pada Kode Etik yang mengatur tata kelola perusahaan serta perilaku profesional seluruh individu di dalamnya. Penyusunan dan penerapan Kode Etik tersebut mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Cipta Kerja, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta regulasi lain yang berkaitan dengan perusahaan terbuka, dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Sebagai bagian dari implementasi Kode Etik, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum internal, antara lain pertemuan dengan Serikat Pekerja, rapat manajemen, serta publikasi pada area-area strategis di lingkungan kerja Perseroan. Langkah ini dilakukan guna memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap aktivitas kerja.

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan tersebut, Perseroan menetapkan mekanisme penegakan disiplin dengan pemberlakuan sanksi yang proporsional sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari peringatan tertulis, skorsing, hingga pemutusan hubungan kerja atau tindakan hukum apabila diperlukan. Jenis pelanggaran yang dimaksud antara lain mencakup pelanggaran terhadap etika bisnis dan etika kerja, penyalahgunaan wewenang, benturan kepentingan, serta pelanggaran terhadap kebijakan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a binding internal guideline for all Company personnel to uphold ethical standards and integrity in the conduct of business activities. This guideline consists of the Company's core values, business ethics, work ethics, as well as principles of propriety and compliance with internal policies and applicable laws and regulations in Indonesia.

In conducting its business activities, the Company adheres to a Code of Ethics that governs corporate governance and the professional conduct of all individuals within the Company. The formulation and implementation of this Code of Ethics are based on various applicable laws and regulations, including the Job Creation Law, the Limited Liability Companies Act, and other regulations related to public companies, and are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

As part of the implementation of the Code of Conduct, the Company continuously conducts socialization to all employees through various internal forums, including meetings with the Labor Union, management meetings, and postings in strategic areas within the Company's workplace. Such initiative is adopted to ensure that all employees understand and apply ethical values in all work-related activities.

The Code of Conduct applies to all levels of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. To ensure compliance with these provisions, the Company has established a disciplinary enforcement mechanism that imposes sanctions proportionate to the severity of the violation, ranging from written warnings and suspensions to termination of employment or legal action, if necessary. The types of violations in question include, among others, violations of business ethics and work ethics, abuse of authority, conflicts of interest, as well as violations of internal policies and applicable laws and regulations.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga integritas dan kepatuhan, Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap penerapan Kode Etik di seluruh tingkatan organisasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, yang mencerminkan efektivitas penerapan nilai-nilai etika serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As part of its commitment to maintaining integrity and compliance, the Company also conducts ongoing monitoring of the implementation of the Code of Ethics at all levels of the organization. Throughout 2025, the Company recorded no violations of the Code of Ethics by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees, reflecting the effectiveness of the implementation of ethical values and the commitment of all members of the Company to upholding the principles of good corporate governance.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Perseroan meyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang kuat merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Budaya perusahaan berfungsi sebagai mekanisme pengendalian organisasi yang bersifat informal, yang memberikan panduan mengenai perilaku yang dapat diterima maupun yang tidak dapat diterima dalam lingkungan kerja.

The Company believes that fostering a strong corporate culture is one of the key in supporting the success and sustainability of the business. Corporate culture serves as an informal organizational control mechanism that provides guidance on acceptable and unacceptable behavior in the workplace.

Terhitung mulai 25 Oktober 2025, Perseroan menetapkan Budaya baru Perseroan dengan *tagline* "Integrity, Innovation for Excellent" yang disingkat "i2E".

Since October 25, 2025, the Company determined new Corporate Culture with the tagline "Integrity, Innovation for Excellent" or called "i2E".

Melalui penerapan budaya perusahaan yang konsisten, seluruh elemen organisasi didorong untuk berperan aktif dalam membangun identitas dan karakter Perseroan. Budaya perusahaan yang kuat menjadi fondasi nilai-nilai yang menjadi pedoman bagi seluruh sumber daya manusia dalam merespons dinamika eksternal serta mendukung terciptanya integrasi internal yang efektif.

Through the consistent implementation of corporate culture, all elements of the organization are encouraged to play an active role in shaping the Company's identity and character. A strong corporate culture serves as the foundation of values that guide all human resources in responding to external dynamics and support the creation of effective internal integration.

Dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan secara konsisten oleh seluruh individu di dalam organisasi, Perseroan meyakini bahwa hal tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja, produktivitas, serta pencapaian tujuan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

By consistently understanding and implementing the Company's cultural values, the Company believes this will positively contribute to improved performance, productivity, and the sustainable achievement of the Company's business objectives.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Sebagai upaya mengoptimalkan implementasi GCG ke seluruh lini, Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas dan akuntabel. Pakta Integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yaitu:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

As an effort to optimize GCG implementation across all levels, the Company has an Integrity Pact aimed at supporting the achievement of transparency and honesty, thereby enabling effective, efficient, high quality, and accountable performance. The Integrity Pact includes various provisions designed to uphold the implementation of GCG within the Company's work environment, namely:

- *All Company employees have signed a statement of compliance with the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Commissioners, and Shareholders have signed management contracts containing agreements between the Board of Directors, Commissioners, and the Shareholders regarding performance targets to be achieved by 2024;*
- *To ensure compliance with its commitments, the Company has appointed personnel to monitor the implementation of corporate governance within the Company and to submit periodic reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Sampai saat ini Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham yang melibatkan karyawan dan/atau manajemen di dalam struktur kepemilikan Saham Perseroan.

Currently, the Company has not implemented a stock ownership program involving employees and/or management within the Company's shareholding structure.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai bagian dari komitmen dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran, termasuk tindakan kecurangan yang dapat memengaruhi integritas serta penerapan tata kelola perusahaan. Sistem ini menjadi sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran dengan tetap menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari potensi tindakan balasan.

Dalam implementasinya, mekanisme pelaporan pelanggaran tersebut dilandasi pendekatan pembinaan yang seimbang antara pemberian penghargaan dan penerapan sanksi secara proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Perseroan mengedepankan upaya pembinaan sebagai langkah preventif guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sekaligus menjaga terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan kondusif.

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung, yang selanjutnya diteruskan kepada Direktur yang membawahi fungsi terkait. Direksi kemudian melakukan penelaahan atas laporan tersebut serta menetapkan langkah penanganan yang sesuai dengan ketentuan dalam Kode Etik dan kebijakan internal Perseroan. Dalam setiap proses penanganan laporan, Perseroan memastikan bahwa kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran material yang berdampak merugikan Perseroan. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan efektivitas dan sosialisasi penerapan *Whistleblowing System* guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to preventing and detecting potential violations, including acts of fraud that could affect the integrity and implementation of corporate governance. This system serves as a channel for employees and other stakeholders to report information regarding suspected violations while ensuring the confidentiality of the reporter's identity and providing protection against potential retaliation.

In practice, this violation reporting mechanism is based on a balanced corrective approach that combines rewards with the imposition of sanctions proportionate to the severity of the violation. The Company prioritizes corrective measures as a preventive step to enhance awareness and compliance with applicable regulations, while also fostering a professional and conducive work environment.

Reports of alleged violations may be submitted verbally or in writing to the immediate supervisor, who will then forward them to the Director overseeing the relevant function. The Board of Directors will then review the report and determine the appropriate course of action in accordance with the provisions of the Code of Ethics and the Company's internal policies. Throughout the entire process of handling such reports, the Company ensures that the confidentiality of the reporter's identity is maintained.

Throughout 2025, the Company received no reports of material violations that had an adverse impact on the Company. This situation reflects the effectiveness of the implementation of the internal control system as well as the commitment of all Company personnel to upholding the principles of Good Corporate Governance. Moving forward, the Company will continue to enhance the effectiveness and promote the implementation of the Whistleblowing System to support the creation of a clean, transparent, and integrity-driven work environment.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi serta kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Penetapan komposisi tersebut didasarkan pada berbagai aspek, antara lain pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, serta latar belakang pendidikan yang relevan guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The Company determines the composition of the Board of Commissioners and Directors by considering the organization's needs and the complexity of the Company's business activities. This determination is based on various factors, including knowledge, expertise, professional experience, and relevant educational background, to support the effective performance of the Company's oversight and management functions.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dan evaluasi terhadap kandidat dilakukan secara objektif tanpa mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin, ras, agama, maupun sumber rekomendasi awal.

The Company provides equal opportunities to every individual in the nomination process for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment and evaluation of candidates are conducted objectively without regard to gender, race, religion, or the source of the initial recommendation.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk saat ini telah mencerminkan keberagaman dari berbagai aspek, termasuk independensi, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman profesional yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, pengendalian internal, serta teknik, sedangkan Direksi memiliki latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, dan bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki integritas, kompetensi, serta reputasi yang baik dalam mendukung pengelolaan dan pengawasan Perseroan secara profesional.

The current composition of the Board of Commissioners and Directors at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk reflects diversity in various aspects, including independence, background education, expertise, and professional experience relevant to the Company's needs. Members of the Board of Commissioners possess expertise in the fields of economics, accounting, finance, internal control, and engineering, while the Board of Directors possesses expertise in the fields of economics, accounting, finance, and business. All members of the Board of Commissioners and Directors also possess integrity, competence, and a good reputation in supporting the professional management and supervision of the Company.

Uraian Singkat Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Summary of Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada awal tahun 2025 terjadi perubahan struktur kepemilikan saham pengendali pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sebagai tindak lanjut atas transaksi hibah saham yang dilakukan oleh Gwie Gunawan kepada anggota keluarganya pada 23 Desember 2024, yang pelaporannya efektif pada Februari 2025. Melalui transaksi tersebut, kepemilikan saham pengendali Perseroan selanjutnya dimiliki secara bersama oleh Gwie Gunadi Gunawan, Gwie Gunato Gunawan, Gwie Ratna Djuwita Gunawan, dan Wong Ratnawati.

In early 2025, there was a change in the controlling shareholding structure of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as a result of a share transfer transaction conducted by Gwie Gunawan to his family members on December 23, 2024, which was officially reported in February 2025. Through this transaction, the Company's controlling stake is now jointly owned by Gwie Gunadi Gunawan, Gwie Gunato Gunawan, Gwie Ratna Djuwita Gunawan, and Wong Ratnawati.

Sehubungan dengan struktur kepemilikan tersebut, Gwie Gunadi Gunawan dan Gwie Gunato Gunawan juga menjabat sebagai Direksi Perseroan. Perubahan kepemilikan saham tersebut tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Regarding the ownership structure, Gwie Gunadi Gunawan and Gwie Gunato Gunawan also serve as members of the Company's Board of Directors. This change in share ownership has no impact on the Company's operational activities, legal status, financial condition, or business continuity.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pada tahun buku 2025, Perseroan dengan ini bahwa menyatakan bahwa prinsip dan rekomendasi yang dimaksud di dalam POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 telah dijalankan dengan baik kecuali hal-hal sebagai berikut:

1. Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko sebagaimana telah dijelaskan pada halaman sebelumnya yaitu "Komite Nominasi dan Remunerasi" dan "Komite Pemantau Risiko".
2. Dewan komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan maka penilaian Dewan komisaris disampaikan melalui laporan komisaris pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan di dalam *Annual Report*.
3. Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan yang cukup sederhana maka penilaian Direksi disampaikan melalui laporan Direksi pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan di dalam *Annual Report*.
4. Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* secara formal, karena secara informal dalam rapat/pertemuan telah disampaikan bahwa informasi keuangan/operasional Perseroan bersifat rahasia dan manajemen menganggap seluruh yang terlibat di dalam informasi keuangan/operasional Perseroan memahami tidak diperbolehkannya melakukan *insider trading*.
5. Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* secara formal, karena manajemen memiliki keyakinan bahwa sistem dan prosedur yang dimiliki Perseroan saat ini cukup untuk mengeliminasi adanya korupsi dan *fraud*.
6. Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan kecuali yang telah tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karena Perseroan tidak memberikan janji kepada Direksi dan karyawan untuk memberikan insentif atas pencapaian kinerja jangka panjang.
7. Perseroan tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web, karena manajemen menilai sistem dan teknologi informasi yang digunakan oleh Perseroan saat ini masih cukup memadai.

For 2025, the Company hereby states that the principles and recommendations in POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, have been properly implemented, except for the following:

1. *The Board of Commissioners has not established the Nomination & Remuneration Committee and Risk Monitoring Committee as described on the previous page under "Nomination and Remuneration Committee" and "Risk Monitoring Committee".*
2. *The Board of Commissioners has no a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners; given the Company's circumstances and complexity, the Board of Commissioners' assessment is presented through the commissioners' report at the Annual General Meeting of Shareholders and included in the Annual Report.*
3. *The Board of Directors has no a self-assessment policy to evaluate its own performance; given the Company's relatively simple structure and operations, the Board's assessment is presented through the Board's report at the Annual General Meeting of Shareholders and included in the Annual Report*
4. *The Company has no a formal policy to prevent insider trading, as it has been informally communicated in meetings that the Company's financial and operational information is confidential, and management believes that all parties involved in such information understand that engaging in insider trading is prohibited.*
5. *The Company has no have a formal anti-corruption and anti-fraud policy, as management believes that the Company's current systems and procedures are sufficient to prevent corruption and fraud.*
6. *The Company has no a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees, except as set forth in the Collective Labor Agreement (CLA), as the Company has not made any commitments to the Board of Directors and employees regarding the provision of incentives for long-term performance achievements.*
7. *The Company does not make broader use of information technology beyond its website, as management believes that the information systems and technology currently used by the Company are still adequate.*

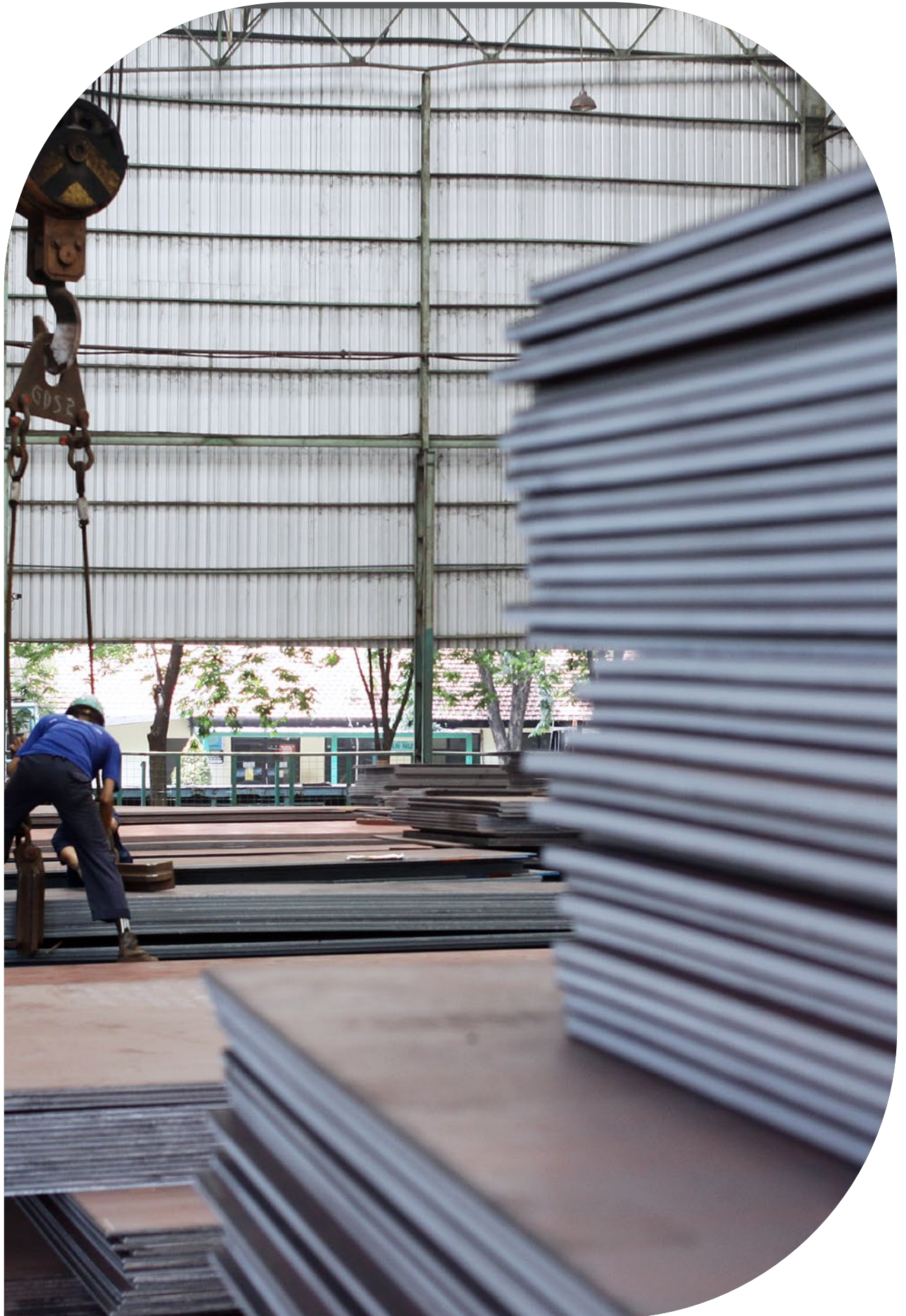
Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Responsibility

Pengungkapan informasi perihal tanggung jawab Perusahaan disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan perseroan sesuai Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021.

Disclosure of information regarding the Company's responsibilities is provided separately in the Company's Sustainability Report in accordance with Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Bab
Chapter
07

Strategi & Budaya Keberlanjutan

Strategy & Sustainability Culture



Strategi Keberlanjutan Berbasis ESG [A.1.]

Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis sebagai landasan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Perseroan berupaya menyeimbangkan peningkatan produktivitas operasional dengan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, penguatan kontribusi sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan strategi yang adaptif dalam menghadapi dinamika pasar global dan tantangan operasional. Perseroan berhasil mencatatkan penjualan ekspor melalui dua kali pengapalan ke Korea Selatan, yang menjadi langkah strategis dalam memperluas penetrasi pasar internasional. Selain itu, dimulainya produksi percobaan pada *Plate Mill 2* menunjukkan hasil yang cukup baik, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, sehingga memberikan optimisme terhadap peningkatan kapasitas produksi di masa mendatang.

Apabila *Plate Mill 2* telah beroperasi, Perseroan akan mampu memproduksi pelat baja dengan lebar hingga 3 meter. Kapabilitas ini membuka peluang pasar baru, khususnya untuk memenuhi kebutuhan industri galangan kapal dan sektor ekspor yang membutuhkan spesifikasi lebar di atas 2,5 meter. Dalam mendukung hal tersebut, strategi fleksibilitas tetap menjadi keunggulan utama Perseroan, yang mencakup fleksibilitas dalam menerima variasi kuantitas pesanan, kemampuan menyesuaikan spesifikasi ukuran produk sesuai kebutuhan pelanggan, serta ketepatan dalam memenuhi waktu pengiriman. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

Di tengah tantangan global, seperti dampak konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina serta ketegangan di Timur Tengah yang berpotensi mempengaruhi stabilitas harga energi dan nilai tukar, Perseroan mengambil langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan operasional. Salah satunya adalah dengan melakukan diversifikasi sumber bahan baku slab, tidak hanya bergantung pada negara terdampak konflik, tetapi juga mengoptimalkan sumber dalam negeri. Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan efisiensi melalui optimalisasi penggunaan energi domestik guna memitigasi risiko kenaikan biaya produksi.

ESG-Based Sustainability Strategy [A.1.]

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy as a foundation for creating sustainable growth and long-term value for stakeholders. The Company strives to balance improvements in operational productivity with responsible resource management, enhanced social contributions, and effective corporate governance.

In 2025, the Company continued to develop adaptive strategies to address global market dynamics and operational challenges. The Company successfully recorded export sales through two shipments to South Korea, marking a strategic step in expanding its international market penetration. Additionally, the commencement of trial production at Plate Mill 2 yielded satisfactory results, both in terms of quality and quantity, thereby fostering optimism regarding production capacity expansion in the future.

If the Plate Mill 2 has operated, the Company will be capable to produce steel plates up to 3 meters wide. This capability opens up new market opportunities, particularly to meet the needs of the shipbuilding industry and the export sector, which require plate widths exceeding 2.5 meters. To support this, a strategy of flexibility remains the Company's key strength, encompassing flexibility in accepting variations in order quantities, the ability to customize product dimensions to meet customer needs, and precision in meeting delivery deadlines. This approach enables the Company to remain competitive and responsive to market demands.

Amid global challenges, such as the impact of the geopolitical conflict between Russia and Ukraine and tensions in the Middle East, which could potentially affect energy price stability and exchange rates, the Company has adopted strategic steps to ensure operational sustainability. One such measure is diversifying its sources of slab raw materials, not only by reducing reliance on countries affected by conflict but also by optimizing domestic sources. Additionally, the Company is also striving to improve efficiency by optimizing the use of domestic energy to mitigate the risk of rising production costs.

Untuk mendukung ekspansi operasional dengan beroperasinya dua *mill*, Perseroan juga secara aktif menjajaki sumber pendanaan eksternal guna memperkuat struktur modal kerja, khususnya dalam pembelian bahan baku. Di sisi lain, penguatan kapasitas internal dilakukan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui program pendidikan dan sertifikasi yang relevan. Perseroan juga menargetkan penyelesaian penuh *Plate Mill 2* pada tahun 2026 sebagai bagian dari upaya peningkatan produktivitas dan daya saing jangka panjang.

Perseroan menargetkan peningkatan volume penjualan ekspor sebagai salah satu pilar pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus menjaga stabilitas kinerja di tengah ketidakpastian global. Seluruh strategi ini dijalankan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada aspek lingkungan (*Environmental*), strategi Perseroan difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta pengurangan intensitas dampak lingkungan dari proses produksi. Implementasi sistem otomasi pada proses *rolling* pelat menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi konsumsi energi per unit produksi. Transformasi operasional akan semakin diperkuat dengan beroperasinya *Plate Mill 2* pada tahun 2026, yang memiliki teknologi produksi lebih efisien dibandingkan fasilitas sebelumnya. Proses *rolling* pada *Mill 2* hanya memerlukan sekitar 8–9 kali proses, dibandingkan sekitar 18 kali proses pada *Mill 1*, sehingga waktu produksi menjadi lebih singkat dan efisiensi energi per produk meningkat. Selain itu, *Mill 2* memiliki kapasitas dapur (*reheating furnace*) hingga 250 ton, jauh lebih besar dibandingkan 80 ton pada *Mill 1*, sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan.

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, kebutuhan energi listrik untuk mendukung operasional fasilitas baru turut mengalami kenaikan. Namun demikian, penerapan proses produksi yang lebih efisien akan mampu menekan intensitas konsumsi energi per ton produk, sehingga kinerja energi secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik.

To support operational expansion with the launch of two mills, the Company is also actively exploring external funding sources to strengthen its working capital structure, particularly for the procurement of raw materials. Meanwhile, internal capacity is being strengthened by enhancing human resource competencies through relevant training and certification programs. The Company also aims to complete Plate Mill 2 by 2026 as part of its efforts to enhance long-term productivity and competitiveness.

The Company aims to increase export sales volume as one of the pillars of sustainable growth, while maintaining stable performance amid global uncertainty. All of these strategies are implemented while upholding the principles of good corporate governance, business ethics, and compliance with all applicable regulations. Through an integrated approach that balances economic, social, and environmental aspects, the Company is confident it can create long-term value for all stakeholders.

In the environmental aspect, the Company's strategy focuses on improving energy efficiency, optimizing resource use, and reducing the environmental impact of production processes. The implementation of automation systems in the plate rolling process is one of the strategic steps to improve operational efficiency while reducing energy consumption per unit of production. Operational transformation will be strengthened further by the operation of Plate Mill 2 in 2026, which features more efficient production technology compared to the previous facility. The rolling process at Mill 2 requires only about 8–9 passes, compared to approximately 18 passes at Mill 1, resulting in shorter production times and improved energy efficiency per product. Additionally, Mill 2 has a reheating furnace capacity of up to 250 tons, significantly larger than the 80 tons at Mill 1, therefore will enable a substantial increase in productivity.

As production capacity increases, the demand for electricity to support the operations of the new facility has also risen. However, the implementation of more efficient production processes will reduce energy consumption per ton of product, thereby maintaining overall energy performance at a high level.

Di sisi lain, terjadi pergeseran dalam struktur konsumsi energi Perseroan. Pemanfaatan listrik menunjukkan peningkatan sejalan dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih modern dan terotomasi, sementara konsumsi gas cenderung menjadi lebih efisien. Kondisi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan energi melalui adopsi teknologi yang lebih maju, tanpa mengabaikan aspek efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Komitmen terhadap pengelolaan sumber daya juga diwujudkan melalui penerapan sistem *water treatment* yang memungkinkan air PDAM yang digunakan dalam proses produksi diolah kembali dan digunakan secara berulang dalam siklus produksi. Inisiatif ini mendukung upaya efisiensi penggunaan air sekaligus meminimalkan potensi pemborosan sumber daya.

Sebagai wujud komitmen terhadap mutu, kelestarian lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai standar internasional secara terintegrasi. Penerapan sistem manajemen berbasis ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, serta SMK3 menjadi fondasi dalam memastikan bahwa setiap proses operasional berjalan sesuai dengan praktik terbaik global. Perseroan secara aktif juga mengendalikan dampak operasional melalui efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta upaya pengurangan emisi guna mendukung keberlanjutan lingkungan hidup.

Perseroan terus memperkuat pengendalian mutu sekaligus meningkatkan kinerja lingkungan melalui pengembangan sertifikasi laboratorium. Langkah ini tidak hanya bertujuan meningkatkan akurasi hasil pengujian produk baja, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses pengujian memperhatikan aspek ramah lingkungan, seperti pengelolaan bahan kimia dan limbah uji. Dengan dukungan laboratorium bersertifikasi, Perseroan mampu menjamin kualitas produk sekaligus menjaga keseimbangan antara aktivitas industri dan pelestarian lingkungan.

Dalam aspek sosial (*Social*), Perseroan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional. Program CSR yang dijalankan antara lain meliputi partisipasi dalam program pencegahan stunting, pemberian seragam sekolah bagi siswa dari keluarga kurang mampu, serta kegiatan penghijauan di lingkungan pabrik sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di lingkungan kerja.

On the other hand, there has been a shift in the Company's energy consumption structure. Electricity usage has increased in line with the adoption of more modern and automated production technologies, while gas consumption has become more efficient. This reflects the Company's efforts to optimize energy use through the adoption of more advanced technologies, without neglecting operational efficiency and sustainability.

Our commitment to resource management is also demonstrated through the implementation of a water treatment system that allows water supplied by the municipal water utility (PDAM) and used in the production process to be treated and reused within the production cycle. This initiative supports efforts to use water efficiently while minimizing potential waste of resources.

As a demonstration of its commitment to quality, environmental sustainability, and occupational health and safety, the Company has implemented various international standards in an integrated manner. The implementation of management systems based on ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and SMK3 serves as the foundation for ensuring that every operational process is conducted in accordance with global best practices. The Company also actively manages the impact of its operations through energy efficiency, responsible waste management, and emission reduction efforts to support environmental sustainability.

The Company continues to strengthen quality control while improving environmental performance through the development of laboratory certifications. This initiative aims not only to enhance the accuracy of steel product testing results but also to ensure that all testing processes incorporate environmentally friendly practices, such as the management of chemicals and testing waste. With the support of certified laboratories, the Company is able to guarantee product quality while maintaining a balance between industrial activities and environmental conservation.

In the social aspect, the Company implements various corporate social responsibility programs focused on improving the quality of life for communities in the areas surrounding its operational sites. These CSR programs include participation in stunting prevention initiatives, the provision of school uniforms for students from low-income families, and greening activities around the factory premises as part of efforts to preserve environmental quality while raising environmental awareness within the workplace.

Pada aspek tata kelola (*Governance*), Perseroan terus memperkuat sistem pengelolaan operasional yang efisien dan adaptif melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi serta pengelolaan sumber daya manusia yang lebih fleksibel. Langkah ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja, tetapi juga menjadi respons terhadap isu strategis dalam ESG, khususnya terkait efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko operasional, serta kesiapan perusahaan dalam menghadapi disrupsi industri.

Implementasi sistem otomasi menjadi salah satu inisiatif utama dalam menjawab isu efisiensi dan konsistensi proses produksi. Dengan adanya otomasi, potensi kesalahan manusia (*human error*) dapat diminimalkan, sementara proses pengendalian operasional menjadi lebih terstandar dan transparan. Hal ini memperkuat aspek *Governance* melalui peningkatan kualitas data operasional, kemudahan dalam proses audit, serta pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

Di sisi lain, fleksibilitas tenaga kerja yang memungkinkan dukungan lintas operasional antara *Plate Mill 1* dan *Plate Mill 2* mencerminkan respons Perseroan terhadap isu pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif. Dalam perspektif *Governance*, hal ini berkaitan dengan penguatan kapasitas organisasi, efisiensi struktur kerja, serta optimalisasi produktivitas tanpa mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kejelasan peran. Pengelolaan SDM yang fleksibel juga mendukung keberlangsungan operasional dalam berbagai kondisi, termasuk saat terjadi perubahan permintaan pasar maupun tantangan eksternal.

Melalui integrasi strategi ESG dalam pengelolaan usaha, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional yang berkelanjutan, memperkuat kontribusi sosial bagi masyarakat, serta menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta pemangku kepentingan.

In governance aspect, the Company continues to strengthen its efficient and adaptive operational management system through the optimized use of technology and more flexible human resource management. This initiative is not only focused on improving performance but also serves as a response to strategic ESG issues, particularly regarding the effectiveness of internal controls, operational risk management, and the company's readiness to address industry disruptions.

The implementation of automation systems is one of the key initiatives aimed at addressing issues of efficiency and consistency in production processes. With automation, the potential for human error can be minimized, while operational control processes become more standardized and transparent. This strengthens governance by improving the quality of operational data, facilitating the audit process, and enabling more data-driven decision-making.

On the other hand, the flexibility of the workforce, which enables cross-operational support between Plate Mill 1 and Plate Mill 2, reflects the Company's response to the need for adaptive human resource management. From a governance perspective, this relates to strengthening organizational capacity, improving the efficiency of work structures, and optimizing productivity without compromising the principles of accountability and clarity of roles. Flexible human resource management also supports operational continuity under various conditions, including shifts in market demand and external challenges.

By integrating ESG strategies into business management, the Company is committed to continuously improving sustainable operational performance, strengthening its social contributions to the community, and creating long-term value that balances business growth with environmental responsibility and stakeholder engagement.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1.]

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang diperkuat dengan semboyan “i2E” (*Integrity, Innovation for Excellence*) menjadi fokus utama Perseroan dalam memastikan bahwa setiap aspek operasional tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Upaya ini diwujudkan melalui penguatan kebijakan yang terintegrasi serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi budaya keberlanjutan, Perseroan mengadopsi sistem otomasi (yang dikenal sebagai otomasi level 2) pada proses *rolling* pelat di Mill 2 sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan konsumsi energi per unit produksi. Penerapan teknologi tersebut memungkinkan proses produksi berjalan lebih cepat, presisi, stabil, dan minim *loss*, sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas serta pengurangan dampak lingkungan.

Dalam mendukung transformasi tersebut, Perseroan mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terarah. Karyawan dibekali pemahaman mengenai pentingnya keberlanjutan serta kemampuan dalam mengoperasikan sistem otomasi secara optimal. Hal ini menciptakan kesadaran kolektif dan budaya kerja yang lebih bertanggung jawab, sekaligus memperkuat implementasi keberlanjutan di tingkat operasional.

Perseroan juga memperkuat nilai keberlanjutan sebagai bagian dari budaya perusahaan yang tercermin dalam setiap pengambilan keputusan strategis, serta diperluas kepada seluruh mitra usaha dan pemangku kepentingan. Melalui komunikasi yang transparan atas capaian dan inisiatif yang dilakukan, Perseroan tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih luas dalam mewujudkan industri yang efisien, tangguh, dan ramah lingkungan.

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5.]

Tantangan dan peluang dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada perusahaan pelat baja memiliki karakteristik yang spesifik, mengingat industri ini merupakan sektor intensif energi dan tinggi emisi. Tantangan utama terletak pada kebutuhan investasi

Activities to Build a Culture of Sustainability [F.1.]

The development of a culture of sustainability that is strengthened with the tagline “i2E” (Integrity, Innovation for Excellence) has become a key for the Company in ensuring that every aspect of its operations is not only focused on economic performance but also has a positive impact on the environment and society. These efforts are realized through the strengthening of integrated policies and the consistent and sustained application of sustainability principles across all business processes.

As part of its commitment to sustainability, the Company has adopted an automation system (known as level 2 automation) for its plate rolling process as a strategic measure to improve operational efficiency while reducing energy consumption per unit of production. The implementation of this technology enables the production process to operate with more fast, precise, stability and minimizes waste, thereby contributing to increased productivity and a reduced environmental impact.

To support this transformation, the Company encourages the active involvement of all employees through targeted training and competency development programs. Employees are equipped with an understanding of the importance of sustainability and the skills needed to operate automation systems optimally. This fosters a collective awareness and a more responsible work culture, while strengthening the implementation of sustainability at the operational level.

The Company also reinforces sustainability values as part of its corporate culture, which is reflected in every strategic decision and extended to all business partners and stakeholders. Through transparent communication regarding its achievements and initiatives, the Company not only enhances accountability but also fosters broader collaboration in creating an efficient, resilient, and environmentally friendly industry.

Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Finance [E.5.]

The challenges and opportunities in implementing sustainable finance at steel companies have specific characteristics, given that this industry is an energy- and emissions-intensive sector. The main challenge lies in the significant investment required to undergo a technological transformation toward

yang signifikan untuk melakukan transformasi teknologi menuju proses produksi yang lebih rendah karbon, di tengah ketergantungan pada metode konvensional yang masih dominan. Selain itu, kesenjangan pemahaman dan kapabilitas internal dalam mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta dinamika regulasi yang terus berkembang, menuntut Perseroan untuk melakukan penyesuaian secara berkelanjutan baik dari sisi kebijakan, operasional, maupun pelaporan.

Di sisi lain, penerapan keuangan berkelanjutan juga membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai tambah. Transformasi menuju produksi baja yang lebih ramah lingkungan, termasuk melalui peningkatan efisiensi energi, modernisasi teknologi, serta optimalisasi proses produksi, memberikan potensi penurunan biaya operasional sekaligus pengurangan emisi. Selain itu, meningkatnya perhatian investor dan pasar terhadap aspek keberlanjutan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan berbasis ESG, serta peluang pengembangan produk baja rendah karbon yang memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar global.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, Perseroan dapat mengoptimalkan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Penguatan tata kelola keberlanjutan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta integrasi prinsip ESG dalam proses pengambilan keputusan menjadi langkah penting dalam mendukung pencapaian target pengurangan emisi, termasuk kontribusi terhadap *Net Zero Emission*. Melalui upaya tersebut, Perseroan tidak hanya mampu memenuhi ekspektasi regulator dan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis serta berkontribusi secara nyata dalam pembangunan industri yang berkelanjutan.

Akselerasi Tata Kelola Keberlanjutan [E]

Tata kelola keberlanjutan merupakan pilar utama dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan sebagai industri pelat baja berjalan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) serta tujuan pembangunan berkelanjutan. Mengingat karakteristik industri pelat baja yang intensif energi, berisiko tinggi terhadap dampak lingkungan, serta menghadapi tekanan regulasi yang semakin ketat, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke

lower-carbon production processes, amidst a continuous reliance on conventional methods that remain dominant. Additionally, gaps in understanding and internal capabilities regarding the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, as well as the evolving regulatory landscape, require the Company to make continuous adjustments in terms of policy, operations, and reporting.

On the other hand, the adoption of sustainable finance also presents strategic opportunities for the Company to strengthen its competitiveness and create added value. The transition toward more environmentally friendly steel production—including through improved energy efficiency, technological modernization, and production process optimization—offers the potential to reduce operational costs while lowering emissions. Furthermore, growing investor and market attention to sustainability provides broader access to ESG-based funding sources, as well as opportunities to develop low-carbon steel products that offer added value and competitiveness in the global market.

Through an integrated approach, the Company can optimize the implementation of sustainable finance as part of its long-term business strategy. Strengthening sustainability governance, enhancing human resource competencies, and integrating ESG principles into decision-making processes are crucial steps in supporting the achievement of emission reduction targets, including contributions toward Net Zero Emissions. Through these efforts, the Company is not only able to meet the expectations of regulators and stakeholders but also strengthen business resilience and make a tangible contribution to the development of a sustainable industry.

Accelerating Sustainability Governance [E]

Sustainability governance is a key pillar in ensuring that all of the Company's activities as a steel plate manufacturer align with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and sustainable development goals. Given the steel plate industry's energy-intensive nature, high risk of environmental impact, and increasingly stringent regulatory pressures, the Company integrates sustainability principles into strategic

dalam proses pengambilan keputusan strategis, kebijakan operasional, serta pengelolaan risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah bisnis tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan.

Untuk mendukung implementasi tata kelola keberlanjutan yang efektif, Perseroan memperkuat peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi kinerja keberlanjutan, khususnya terkait efisiensi energi, pengendalian emisi, serta kepatuhan terhadap standar lingkungan di sektor baja. Perseroan juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam sistem manajemen risiko dan kepatuhan, termasuk dalam mengantisipasi risiko perubahan iklim, fluktuasi harga energi, serta kebijakan global seperti pajak karbon yang dapat mempengaruhi daya saing industri. Selain itu, penerapan kode etik, kebijakan anti-korupsi, serta mekanisme *whistleblowing system* menjadi elemen penting dalam menjaga integritas operasional, terutama dalam rantai pasok industri baja yang kompleks.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan, termasuk pelaporan terkait emisi, konsumsi energi, serta inisiatif efisiensi operasional. Dalam industri pelat baja yang semakin dituntut untuk bertransformasi menuju produksi rendah karbon, keterbukaan informasi menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan investor, pelanggan, dan regulator. Dengan penerapan tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi dan adaptif terhadap dinamika industri, Perseroan optimis dapat memperkuat ketahanan usaha, meningkatkan daya saing, serta berkontribusi dalam mendorong transformasi industri baja menuju arah yang lebih berkelanjutan.

Penjelasan mengenai tata kelola perusahaan disajikan secara komprehensif dalam bagian tersendiri yang terintegrasi dalam Laporan Terintegrasi ini. Bagian tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur, mekanisme, serta efektivitas penerapan tata kelola, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada para pemangku kepentingan.

decision-making processes, operational policies, and risk management. This approach ensures that every business decision is not only focused on financial performance but also considers the long-term impacts on the environment and stakeholders.

To support the implementation of effective sustainability governance, the Company is strengthening the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing sustainability performance, particularly regarding energy efficiency, emissions control, and compliance with environmental standards in the steel sector. The Company also integrates sustainability aspects into its risk management and compliance systems, including in anticipating risks related to climate change, energy price fluctuations, and global policies such as carbon taxes that could affect the industry's competitiveness. Additionally, the implementation of a code of ethics, anti-corruption policies, and a whistleblowing system are critical elements in maintaining operational integrity, particularly within the complex steel industry supply chain.

As a public company, the Company also upholds the principles of transparency and accountability in disclosing its sustainability performance, including reporting on emissions, energy consumption, and operational efficiency initiatives. In the steel plate industry, which is increasingly required to transform toward low-carbon production, information transparency is a key in building trust among investors, customers, and regulators. By implementing an integrated and adaptive sustainability governance that responds to industry dynamics, the Company is confident it can strengthen business resilience, enhance competitiveness, and contribute to driving the steel industry's transformation toward a more sustainable direction.

A comprehensive explanation of corporate governance is presented in a separate section integrated into this Integrated Report. This section forms a cohesive whole, providing a comprehensive overview of the structure, mechanisms, and effectiveness of governance practices, thereby offering stakeholders a clearer understanding.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlight

A. Kinerja Ekonomi

Economic Performance [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	3.495.705	2.755.475	2.228.129
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	2.342.568	2.594.518	2.524.984
Laba Tahun Berjalan Current Year Income	Juta Rupiah Million Rupiah	73.238	104.678	212.988
Laba per Saham Dasar Income per Basic Share	Rupiah Rupiah	7,92	11,97	25,06
Pembagian Dividen Dividend Distribution	Rupiah Rupiah	67.162	Nihil	Nihil
Kuantitas Produksi Production Quantity	Ton Tons	216.875	187.713	185.576
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Ton Tons	Nihil	Nihil	Nihil
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Engagement of Local Suppliers (Goods and Services)	Jumlah Mitra Bisnis Number of Business Partners	433	551	375

B. Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh KwH	22.397.896	17.619.504	14.468.792
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik m ³	153.043	115.580	110.693
Natural Gas Natural Gas	MMBTU MMBTU	522.538	434.380	383.180
LPG LPG	Kg Kg	128.696	129.456	95.900
Konsumsi Energi pada Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung Energy Consumption in Production Process and Supporting Facilities	GJ GJ	642.377	531.484	468.403
Intensitas Energi Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung Production Process Energy Intensity and Supporting Facilities	GJ/Ton GJ/Tons	2,962	2,593	2,502

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Intensitas Emisi Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung <i>Production Process and Supporting Facilities Emission's Intensity</i>	Ton CO ₂ /Ton Pelat <i>Tons CO₂/Plate Tons</i>	0,14	0,12	0,12
Limbah yang dihasilkan <i>Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	4.221	4.432	3.643
Pengaduan lingkungan <i>Environmental Complaints</i>	Kasus <i>Cases</i>	Nihil	Nihil	Nihil
Sertifikasi ISO <i>ISO Certificate</i>	Status <i>Status</i>	ISO Integrated 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018; 17025:2017	ISO Integrated 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018	ISO Integrated 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018
Sertifikasi Lainnya <i>Other Certificate</i>	Status <i>Status</i>	SMK3, EPD Steel Plate	SMK3	SMK3
AMDAL <i>Environmental Impact Assessment</i>	Jenis <i>Types</i>	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan <i>Traffic, Drainage and Environment</i>	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan <i>Traffic, Drainage and Environment</i>	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan <i>Traffic, Drainage and Environment</i>
Biaya Lingkungan <i>Environmental Expense</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	214	230	252

C. Kinerja Sosial *Social Performance* [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Persons</i>	414	430	452
Tenaga Outsourcing <i>Outsourcing Employees</i>	Orang <i>Persons</i>	262	247	211
Rekrutmen <i>Recruitment</i>	Orang <i>Persons</i>	49	31	35
Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	Orang <i>Persons</i>	5	5	49
Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jam/Orang/Tahun <i>Hour/Person/Year</i>	1,5	10	1,6
Jenis Pengembangan Kompetensi <i>Type of Competence Development</i>	Jumlah <i>Number</i>	3	4	4
Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Work Accident</i>	Frequency <i>Frequency</i>	16	16	31
Program Magang <i>Internship Program</i>	Jenis Siswa <i>Student Types</i>	SMK/D3/S1 <i>Vocational High School/Diploma/ Bachelor</i>	SMK/D3/S1 <i>Vocational High School/Diploma/ Bachelor</i>	SMK/D3/S1 <i>Vocational High School/Diploma/ Bachelor</i>
Biaya CSR <i>CSR Expense</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	16,5	15,4	3,0
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 <i>OSH Management System Certification</i>	Auditor <i>Auditor</i>	Sucofindo	Sucofindo	Sucofindo

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

[2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Komitmen transparansi menjadi landasan utama Perseroan dalam menyajikan Laporan Keberlanjutan 2025, sebagai wujud nyata pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab serta berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan. Laporan edisi kelima ini menguraikan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memaparkan langkah-langkah strategis yang ditempuh untuk menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerbitan laporan keberlanjutan ini juga mencerminkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), di mana pilar utama tata kelola meliputi transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengacu pada standar internasional *Global Reporting Initiative (GRI Standards)*, sehingga informasi yang disajikan memiliki tingkat keandalan dan akurasi yang tinggi.

Dokumen ini bukan sekadar laporan kinerja, melainkan merupakan instrumen strategis untuk memperkuat komunikasi, membangun kepercayaan, serta membuka ruang dialog yang konstruktif dengan pemangku kepentingan. Dengan penerapan tata kelola dan prinsip keberlanjutan secara konsisten, Perseroan optimis dapat memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja keberlanjutan, serta berkontribusi pada transformasi industri yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Penetapan & Periode Laporan

Penetapan Laporan [2-3]

Uji materialitas merupakan proses strategis yang dilakukan Perseroan untuk mengidentifikasi dan menetapkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan serta berdampak signifikan terhadap kinerja usaha dan kepentingan pemangku kepentingan. Pelaksanaan proses uji materialitas mengacu pada standar *Global Reporting Initiatives (GRI Standards)* serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, dengan pendekatan yang terintegrasi antara perspektif internal dan eksternal. Perseroan mengumpulkan berbagai masukan guna memastikan bahwa isu yang diprioritaskan mencerminkan kondisi aktual dan kebutuhan strategis perusahaan.

A commitment to transparency serves as the cornerstone of the Company's presentation of the 2025 Sustainability Report, reflecting our commitment to responsible business practices and a focus on creating sustainable value. This fifth edition of the report details the Company's performance across economic, social, and environmental dimensions, while outlining the strategic steps taken to generate positive impacts for all stakeholders.

The publication of this sustainability report also reflects the implementation of the principles of Good Corporate Governance, where the main pillars of governance include transparency, accountability, and sustainability. The report was prepared in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance and in reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, ensuring that the information presented is highly reliable and accurate.

This document is not merely a performance report, but a strategic tool to strengthen communication, build trust, and foster constructive dialogue with stakeholders. Through the consistent application of governance and sustainability principles, the Company is confident it can enhance its competitiveness, improve sustainability performance, and contribute to a more sustainable and responsible industry transformation.

Establishment & Reporting Period

Report Establishment [2-3]

The materiality assessment is a strategic process conducted by the Company to identify and determine the sustainability issues that are most relevant and have a significant impact on business performance and the interests of stakeholders. The materiality assessment process is conducted in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, using an integrated approach that combines internal and external perspectives. The Company gathered various inputs to ensure that the prioritized issues reflect the Company's actual conditions and strategic needs.

Dalam tahap analisis, Perseroan melakukan penilaian atas setiap isu berdasarkan tingkat dampak terhadap operasional, signifikansi bagi pemangku kepentingan, serta potensi risiko dan peluang yang ditimbulkan. Evaluasi tersebut mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi, reputasi perusahaan, serta potensi inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah berkelanjutan. Hasil dari proses tersebut kemudian dipetakan dalam matriks materialitas sebagai dasar dalam menentukan fokus pengelolaan dan pengungkapan isu keberlanjutan.

Untuk menentukan topik yang material dalam laporan ini, Perseroan melakukan uji materialitas berdasarkan prinsip-prinsip GRI *Standards* sebagai berikut:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Dengan melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui survey aspek materialitas.

2. Konteks Keberlanjutan

Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

3. Materialitas

Prinsip ini dilakukan dengan menentukan isi laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga diperoleh topik yang material, yakni topik yang dinilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

4. Lengkap

Melakukan pengujian atas topik yang material mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Dalam penyusunan isi Laporan Keberlanjutan kemudian dilakukan tahapan selanjutnya melalui 4 (tahap) sesuai panduan GRI Standard yaitu: [3-3] [2-4]

- Tahap pertama, melakukan proses identifikasi topik atau isu keberlanjutan yang akan diungkapkan berdasarkan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap topik yang material ditentukan batasan ruang lingkungannya (*boundary*).
- Tahap kedua, menentukan prioritas atas topik-topik keberlanjutan yang material dan akan dilaporkan berdasarkan pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan.

During the analysis phase, the Company assesses each issue based on its impact on operations, significance to stakeholders, and the potential risks and opportunities it presents. This evaluation covers economic, social, and environmental aspects, taking into account regulatory compliance, corporate reputation, and potential innovations that can enhance sustainable value creation. The results of this process are then mapped onto a materiality matrix to serve as the basis for determining the focus of management and disclosure of sustainability issues.

To determine the material topics in this report, the Company conducted a materiality assessment based on the principles of the GRI Standards as follows:

1. Stakeholder Inclusivity

By involving stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through a materiality survey.

2. Sustainability Context

Issues or topics related to the sustainability context include economic, environmental, and social topics. In this context, sustainability can be interpreted as preservation.

3. Materiality

This principle is implemented by determining the content of the report through a materiality assessment procedure, which involves identifying specific topics and then assigning a weight to each topic through a materiality test. This process identifies material topics—that is, topics deemed relevant, prioritized, and important to disclose.

4. Comprehensive

Testing material topics involves assessing data availability and establishing boundaries to reflect significant economic, environmental, and social impacts.

In preparing the Sustainability Report content, the subsequent stages are carried out through 4 (stages) in accordance with the GRI Standards guidelines, namely: [3-3] [2-4]

- *The first step involves identifying sustainability topics or issues to be disclosed based on the principles of sustainability context and stakeholder engagement. The scope (boundary) is defined for each material topic.*
- *The second stage involves prioritizing material sustainability topics to be reported by assessing various sustainability aspects to determine which aspects should be prioritized for reporting.*

- Tahap ketiga, melakukan validasi topik material. Prinsip yang melandasi tahap validasi dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang akan dilaporkan.
- Tahap keempat, melakukan review terhadap laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.
- *The third stage involves validating material topics. The principle underlying this validation stage considers the completeness of supporting data for the information to be reported.*
- *The fourth step is to review the previously published sustainability report in order to improve the next sustainability report.*

Proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

The process is described as follows:



Selanjutnya, isi laporan dievaluasi untuk memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, yaitu:

The report's content is evaluated to ensure it meets the 6 (six) quality principles recommended by the GRI, namely:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that stakeholders can use it to assess the company's performance.

2. Keseimbangan

Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

2. Balance

The company's performance presented must include both positive and negative aspects so that it can be evaluated rationally and comprehensively.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

3. Clarity

The information presented must be easy to understand and accessible to stakeholders.

4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

4. Comparability

The information presented must be consistent and usable by stakeholders to assess changes in the company's performance over a specific period, including data and information for several years prior to the reporting period in question.

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

5. Reliability

The report must include and utilize the information and processes used in preparing the report, which can be verified and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Periode dan Siklus Keberlanjutan [2-3]

Laporan Keberlanjutan merupakan sarana komunikasi resmi Perseroan dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan secara transparan, relevan, dan berimbang. Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang diselaraskan dengan tahun buku Perseroan guna memastikan keterkaitan yang jelas antara kinerja keuangan dan non-keuangan dalam satu siklus pelaporan yang terpadu.

Dalam laporan ini, Perseroan mengungkapkan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara komprehensif, meliputi kebijakan, program, serta inisiatif strategis yang dilaksanakan sepanjang periode pelaporan. Selain menyajikan capaian yang telah diraih, Perseroan juga menguraikan tantangan, risiko, serta langkah perbaikan yang dilakukan sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan peningkatan berkelanjutan. Seluruh informasi disajikan secara sistematis dan didukung oleh data yang terukur agar dapat memberikan gambaran yang objektif serta dapat diperbandingkan dari waktu ke waktu.

Siklus keberlanjutan Perseroan dijalankan melalui proses pelaporan tahunan yang terintegrasi dengan mekanisme evaluasi dan pemantauan kinerja secara berkelanjutan. Proses tersebut melibatkan koordinasi lintas unit kerja dalam pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data untuk memastikan keandalan dan konsistensi informasi yang disajikan.

Aspek Materialitas dan Batasan [1] [3-1] [3-2] [3-3]

Perseroan menetapkan aspek material sebagai landasan utama dalam menentukan fokus pengelolaan dan pengungkapan keberlanjutan. Proses identifikasi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi dampak suatu isu terhadap operasional Perseroan serta tingkat kepentingannya bagi pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, aspek-aspek yang ditetapkan sebagai material merupakan isu prioritas yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

6. Timeliness

Reports must be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on the available information.

Period and Sustainability Cycle [2-3]

The Sustainability Report serves as the Company's official communication channel for conveying its sustainability performance to all stakeholders in a transparent, relevant, and balanced manner. This report covers the period from January 1 to December 31, 2025, and is aligned with the Company's fiscal year to ensure a clear link between financial and non-financial performance within a single integrated reporting cycle.

In this report, the Company comprehensively discloses its performance in economic, social, and environmental aspects, including policies, programs, and strategic initiatives implemented throughout the reporting period. In addition to presenting the achievements attained, the Company also outlines the challenges, risks, and corrective actions taken as part of its commitment to the principles of transparency and continuous improvement. All information is presented systematically and supported by measurable data to provide an objective picture that can be compared over time.

The Company's sustainability cycle is implemented through an annual reporting process integrated with mechanisms for continuous performance evaluation and monitoring. This process involves cross-departmental coordination in the collection, verification, and processing of data to ensure the reliability and consistency of the information presented.

Materiality and Scope [1] [3-1] [3-2] [3-3]

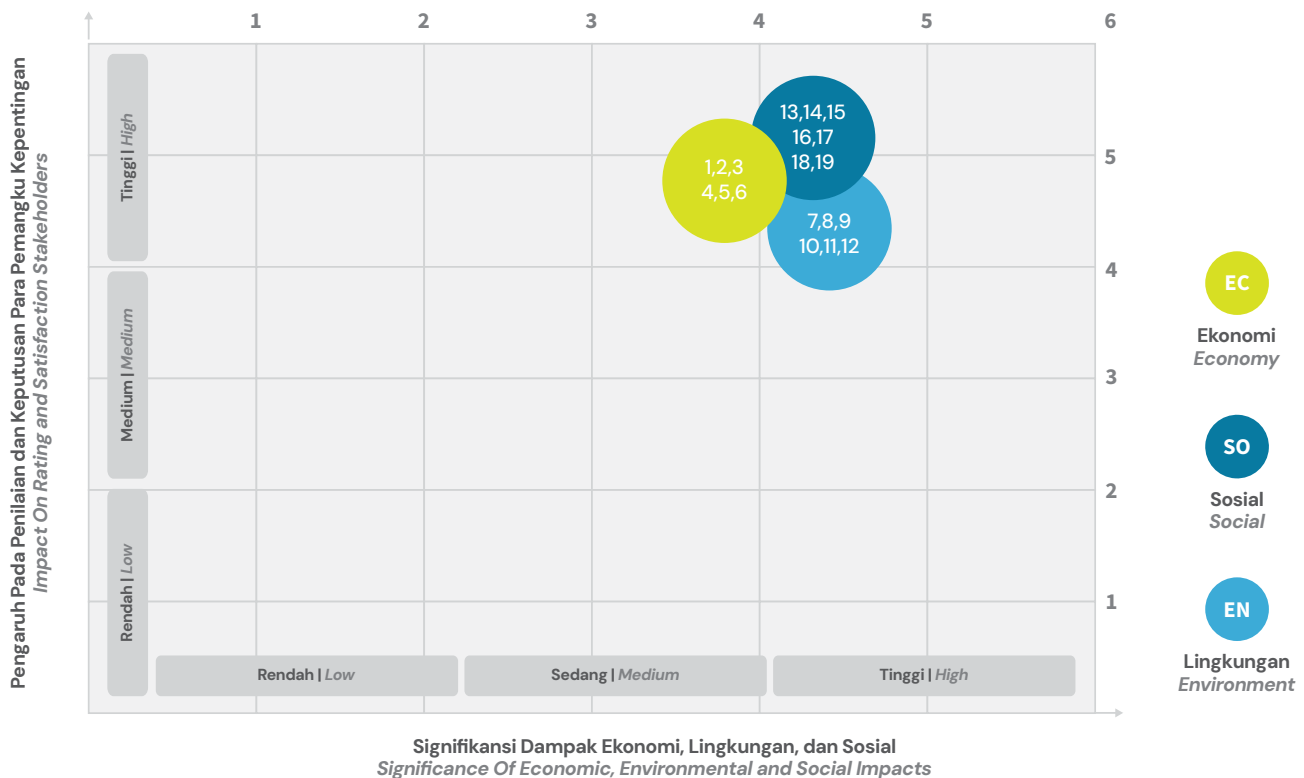
The Company identifies material aspects as the primary basis for determining the focus of its sustainability management and disclosure. The identification process is conducted systematically, taking into account the significance of an issue's impact on the Company's operations as well as its importance to stakeholders. Through this approach, the aspects identified as material are priority issues that have a significant impact on the Company's performance and sustainability.

Dalam menetapkan batasan aspek material, Perseroan mengkaji ruang lingkup dampak yang ditimbulkan, baik di dalam maupun di luar organisasi. Penilaian ini mencakup aktivitas operasional, hubungan dengan mitra usaha, serta dampak dalam rantai nilai. Penetapan batasan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pengungkapan dalam laporan mencerminkan dampak yang signifikan secara menyeluruh dan tidak terbatas pada aspek internal saja. Perseroan berupaya memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya, sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In defining the scope of material aspects, the Company assesses the scope of the impacts generated, both within and outside the organization. This assessment covers operational activities, relationships with business partners, and impacts within the value chain. The purpose of defining this scope is to ensure that disclosures in the report reflect significant impacts comprehensively and are not limited to internal aspects alone. The Company strives to provide relevant and reliable information, while creating sustainable value for all stakeholders.

Topik material tersebut tergambar dalam tabel dan grafik materialitas sebagai berikut:

These material topics are illustrated in the materiality table and chart as follows:



Penetapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui proses yang terstruktur dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui survei yang dilaksanakan pada bulan 30 Januari s.d. 10 Februari 2026. Hasil survei tersebut dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan prioritas topik berdasarkan signifikansi dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The identification of material topics in the Sustainability Report was conducted through a structured process involving internal and external stakeholders via a survey conducted from January 30 to February 10, 2026. The survey results were analyzed quantitatively to determine topic priorities based on the significance of their impact on economic, environmental, and social aspects.

Selain mengacu pada hasil survei, Perseroan juga mempertimbangkan berbagai faktor strategis, antara lain arah kebijakan perusahaan, profil risiko dan peluang usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulasi.

In addition to relying on survey results, the Company also considers various strategic factors, including corporate policy direction, risk profiles and business opportunities, as well as compliance with regulatory requirements.

Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa topik material yang ditetapkan tetap relevan dan selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan serta ekspektasi pemangku kepentingan.

This approach is taken to ensure that the identified material topics remain relevant and aligned with the Company's long-term strategy and stakeholder expectations.

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Perseroan menetapkan 19 (sembilan belas) topik material yang secara substansi tetap konsisten dengan tahun sebelumnya. Konsistensi ini mencerminkan bahwa isu-isu tersebut masih memiliki tingkat relevansi dan signifikansi yang tinggi, serta tidak terdapat perubahan yang material dalam profil risiko, strategi perusahaan, maupun ekspektasi pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan peninjauan secara berkala guna mengantisipasi potensi perubahan di masa mendatang.

In the 2025 Sustainability Report, the Company identified 19 (nineteen) material topics that remain substantively consistent with the previous year. This consistency reflects that these issues still hold a high level of relevance and significance, and there have been no material changes in the risk profile, corporate strategy, or stakeholder expectations. Nevertheless, the Company continues to conduct periodic reviews to anticipate potential changes in the future.

Berikut merupakan daftar topik material yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The following is a list of material topics identified by the Company.

A. Topik Ekonomi | *Economy*

No	Isu/Topik <i>Issue/Topic</i>	Kategori Topik <i>Topic Category</i>	Batasan & Dampak <i>Boundaries & Impacts</i>	
			Internal Organisasi <i>Internal Organization</i>	Eksternal Organisasi <i>External Organization</i>
1	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	√	√
2	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>		√	-
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economy Impact</i>		√	√
4	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practice</i>		√	√
5	Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>		√	-
6	Pajak <i>Tax</i>		√	√

B. Topik Lingkungan | *Environment*

No	Isu/Topik <i>Issue/Topic</i>	Kategori Topik <i>Topic Category</i>	Batasan & Dampak <i>Boundaries & Impacts</i>	
			Internal Organisasi <i>Internal Organization</i>	Eksternal Organisasi <i>External Organization</i>
1	Material <i>Materials</i>	Lingkungan <i>Environmental</i>	√	-
2	Energi <i>Energy</i>		√	√
3	Air & Effluen <i>Water & Effluent</i>		√	√
4	Emisi <i>Emissions</i>		√	√
5	Limbah <i>Waste</i>		-	√
6	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>		√	-

C. Topik Sosial | Social

No	Isu/Topik Issue/Topic	Kategori Topik Topic Category	Batasan & Dampak Boundaries & Impacts	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
1	Kepegawaian <i>Employment</i>	Sosial Social	√	√
2	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor Relations/ Management</i>		√	-
3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>		√	-
4	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		√	-
5	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>		√	-
6	Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>		√	-
7	Kebebasan Berserikat & Berkumpul <i>Freedom of Association and Assembly</i>		√	-

Kehandalan Laporan & Verifikasi [G.1.] [2-5]

Komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025. Meskipun belum melibatkan penjamin independen (*External Assurance*), laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang cermat untuk menjamin keakuratan, konsistensi, dan validitas data yang disusun mengacu pada *framework GRI Standards* dan POJK No.51/POJK.03/2017, laporan ini juga menyajikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi rujukan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci bagi Perseroan dalam mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan menjalin hubungan yang transparan, konstruktif, dan saling menguntungkan, Perseroan mampu memahami kebutuhan, harapan, serta aspirasi para pemangku kepentingan secara lebih mendalam. Pendekatan ini memperkuat fondasi usaha, menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat, serta mendukung pengambilan keputusan yang responsif dan berkelanjutan.

Berikut adalah tabel pelibatan pemangku kepentingan, yang memaparkan kategori pemangku kepentingan, metode keterlibatan, serta fokus utama komunikasi dan kolaborasi yang dilakukan Perseroan.

Report Reliability & Verification [G.1.] [2-5]

The Company's commitment to transparency and accountability is reflected in the preparation of the 2025 Sustainability Report. Although it has not yet involved an independent assurance provider (External Assurance), this report has undergone a rigorous internal verification process to ensure the accuracy, consistency, and validity of the data compiled in accordance with the GRI Standards framework and POJK No. 51/POJK.03/2017; this report also presents accountable information and serves as a reliable reference for all stakeholders.

Stakeholder Engagement [2-29]

Collaboration with all stakeholders is key to the Company's long-term sustainability and growth. By fostering transparent, constructive, and mutually beneficial relationships, the Company is able to gain a deeper, more understanding of stakeholders' needs, expectations, and aspirations. This approach strengthens the foundation of the business, creates added value for all parties involved, and supports responsive and sustainable decision-making.

The following is a stakeholder engagement table, which outlines stakeholder categories, engagement methods, and the key focus areas of communication and collaboration undertaken by the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi di Tahun 2025 Frequency in 2025	Topik yang Dibahas Discussed Topics
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan dan Luar Biasa AGMS & EGMS	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year minimum	Kinerja Perseroan The Company's Performance
Pelanggan (Customer) Customer	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Setahun sekali (jika diperlukan) Once a year (if needed)	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction Level
Mitra Bisnis/Pemasok/ Vendor Business Partners/ Suppliers/Vendors	Kontrak Kerja Work Contract	Sesuai kebutuhan When Needed	Proses evaluasi yang Obyektif Objective Evaluation Process
	Vendor Gathering	Sesuai kebutuhan When Needed	Hubungan dan komunikasi yang efektif dengan mitra bisnis Effective Relation & Communication with Business Partners
Masyarakat/LSM Community/NGO	Kerjasama Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	Secara berkala Periodically	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat/LSM Harmonious relationship with the community/NGO
Media Media	Media/Investor gathering Media/Investor gathering	Minimal setahun sekali pada saat Public Expose At least once a year at Public Expose	Kinerja Perseroan, Corporate Action The Company's Performance, Corporate Action
	Press Release & Press Conference Press Release & Press Conference	Minimal setahun sekali pada saat Public Expose At least once a year at Public Expose	
Karyawan Employees	Employee Gathering Employee Gathering	Menyesuaikan dengan perayaan hari besar tertentu Adjusted to specific Holidays	Hubungan yang harmonis dengan anggota asosiasi yang lain Harmonious Relationship with association members
Asosiasi Industri Industrial Association	Seminar, Workshop, Pemilihan Pengurus Seminar, Workshop, Election of management	Sesuai undangan dari asosiasi As per invitation from the association	Hubungan yang harmonis dengan anggota asosiasi yang lain Harmonious Relationship with association members

Kontak Laporan [2-3] [G.2.]

Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan menjadi fokus Perseroan dalam upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan. Setiap masukan, saran, maupun kritik yang disampaikan merupakan kontribusi penting untuk pengembangan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Untuk mendukung keterlibatan ini, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses, termasuk email, instagram, surat resmi, nomor kontak yang tercantum di situs web, maupun secara langsung melalui alamat berikut:

Contact Report [2-3] [G.2.]

The active participation of all stakeholders is a key to improve sustainability performance. Every piece of feedback, suggestion, or criticism received is an essential contribution to the development of more responsible and sustainable business practices.

To support this engagement, the Company provides various easily accessible communication channels, including e-mail, instagram, official mails, contact numbers listed on the website, or directly via the following address:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Jl. Margomulyo 29 A,
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia

✉ secretary@gunawansteel.com
🌐 www.gunawansteel.com
📷 [@gunawandianjayasteel.id](https://www.instagram.com/gunawandianjayasteel.id)

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Menjaga Kinerja Ekonomi melalui Strategi Adaptif dan Efisiensi Operasional

Dinamika industri pelat baja sepanjang tahun 2025 menuntut Perseroan untuk terus memperkuat ketahanan bisnis melalui strategi yang adaptif dan terukur. Fluktuasi harga baja global, volatilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, serta perlambatan permintaan dari proyek infrastruktur pemerintah menjadi tantangan utama yang berdampak langsung terhadap margin dan volume penjualan. Dalam merespon kondisi tersebut, Perseroan secara proaktif mengalihkan fokus pasar ke sektor-sektor yang lebih resilien, seperti industri perkapalan, alat berat, dan konstruksi swasta. Langkah diversifikasi tersebut terbukti efektif dalam menjaga stabilitas volume penjualan, meskipun tekanan terhadap profitabilitas masih terjadi.

Dari sisi struktur biaya, ketergantungan pada bahan baku impor menjadikan fluktuasi nilai tukar sebagai faktor krusial yang mempengaruhi biaya produksi. Perseroan mengimplementasikan strategi mitigasi risiko yang komprehensif, salah satunya dengan mencari pemasok dengan harga yang lebih kompetitif termasuk pemasok dalam negeri. Upaya ini tidak hanya membantu menjaga stabilitas biaya, tetapi juga memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku dengan kualitas yang tetap terjaga, sehingga daya saing produk Perseroan di pasar domestik maupun regional dapat dipertahankan.

Selaras dengan upaya efisiensi, Perseroan terus mendorong transformasi operasional melalui upaya penerapan sistem otomasi pada proses *rolling* pelat, peningkatan keandalan mesin melalui pendekatan pemeliharaan berbasis prediktif, serta optimalisasi konsumsi energi. Inisiatif ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas dan penurunan biaya operasional, sekaligus mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Di sisi lain, upaya pemasaran ke sektor yang memberi harga terbaik seperti sektor perkapalan dan ekspor menjadi strategi penting dalam meningkatkan margin dan memperluas pangsa pasar.

Fleksibilitas produksi pada *Plate Mill 1* dan *Plate Mill 2* juga menjadi faktor kunci dalam menjaga kontinuitas produksi di tengah kondisi pasar yang dinamis dalam menghadapi fluktuasi harga baja global dan biaya bahan baku. Pendekatan tersebut, dikombinasikan dengan efisiensi proses, pengelolaan risiko nilai tukar, serta strategi diversifikasi produk, untuk mendukung stabilitas pendapatan dan margin keuntungan. Integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* juga memperkuat operasional yang efisien sekaligus

Maintaining Economic Performance through Adaptive Strategies and Operational Efficiency

The dynamics of the steel plate industry throughout 2025 forced the Company to continue strengthening its business resilience through adaptive and measured strategies. Fluctuations in global steel prices, volatility in the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar, and a slowdown in demand from government infrastructure projects are the main challenges that directly affect margins and sales volume. In response to these conditions, the Company proactively shifted its market focus to more resilient sectors, such as the shipbuilding, heavy equipment, and private construction industries. This diversification strategy has proven effective in maintaining sales volume stability, although pressure on profitability persists.

From a cost structure perspective, reliance on imported raw materials makes exchange rate fluctuations a critical factor affecting production costs. The Company implements a comprehensive risk mitigation strategy, including seeking for suppliers, including those locals that offer more competitive price. These efforts not only help maintain cost stability but also ensure a sustainable supply of raw materials with consistent quality, thereby preserving the Company's product competitiveness in both domestic and regional markets.

In line with its efficiency efforts, the Company continues to drive operational transformation through the implementation of automation systems in the plate rolling process, improving machine reliability through a predictive maintenance approach, and optimizing energy consumption. Such initiatives have a direct impact on increasing productivity and reducing operating costs, while also supporting more sustainable business practices. On the other hand, marketing efforts to sectors that offer better price such as shipping and export, is a key strategy for improving margins and expanding market share.

Labor flexibility at Plate Mill 1 and Plate Mill 2 is also a key factor in maintaining production continuity amid dynamic market conditions, particularly in the face of global steel price fluctuations and rising raw material costs. This approach, combined with process efficiency, foreign exchange risk management, and product diversification strategies, supports revenue stability and profit margins. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles further strengthens operational efficiency while creating long-term value, ensuring the Company's

menciptakan nilai jangka panjang, sehingga kinerja ekonomi Perseroan tetap berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika pasar.

economic performance remains sustainable and adaptable to market dynamics.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan [201-1]

Nilai ekonomi yang dihasilkan & didistribusikan merupakan isu strategis yang mencerminkan kontribusi Perseroan dalam menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa kinerja ekonomi tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari bagaimana nilai tersebut dikelola dan didistribusikan secara bertanggung jawab. Dalam menghadapi dinamika pasar, termasuk meningkatnya persaingan dan perubahan kebutuhan konsumen, Perseroan mengimplementasikan strategi yang adaptif melalui peningkatan kinerja penjualan, efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, serta ekspansi ke pasar potensial dan diversifikasi usaha guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam merespons tantangan eksternal sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan. Distribusi nilai tersebut mencakup kontribusi kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti karyawan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas. Informasi lebih rinci mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan dipertahankan oleh Perseroan disajikan pada tabel berikut sebagai bagian dari komitmen transparansi dalam Laporan ini.

Generated & Distributed Economic Value [201-1]

The generated and distributed economic value is a strategic issue that reflects the Company's contribution to creating sustainable economic impact for its stakeholders. The Company believes that economic performance is measured not only by the amount of revenue, but also by how that value is managed and distributed responsibly. In response to market dynamics, including increasing competition and changing consumer needs, the Company implements adaptive strategies through improved sales performance, operational efficiency, product and service innovation, as well as expansion into potential markets and business diversification to ensure sustainable growth.

Thus, the economic value generated and distributed reflects the effectiveness of the Company's strategy in responding to external challenges while creating sustainable benefits. These includes contributions to various stakeholders, such as employees, suppliers, the government, and the broader community. More detailed information regarding the economic value generated, distributed, and retained by the Company is presented in the following table as part of the transparency commitment in this Report.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	2.342.568	2.594.518	2.524.984
Other - nett	35.692	25.842	17.655
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Total Economic Value Generated</i>	2.378.259	2.620.360	2.542.639
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung <i>Operating costs: cost of goods sold, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs</i>	(2.125.012)	(2.358.067)	(2.109.542)
Gaji dan tunjangan karyawan <i>Employee salary and allowance</i>	(94.196)	(97.555)	(96.668)
Pembayaran kepada investor <i>Payment to investors</i>			
• Dividen Tunai <i>Cash dividends</i>	(23.106)	(118.192)	-
• Bunga dan Beban Keuangan Bersih <i>Interest and Financial Charges (Nett)</i>	(66.634)	(35.581)	(55.442)
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) <i>Payment to government (income tax)</i>	(2.533)	(21.689)	(62.888)
Investasi sosial (CSR) <i>Social investment (CSR)</i>	(16.522)	(15.443)	(3.064)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Distributed Economic Value</i>	(2.328.003)	(2.633.262)	(2.327.604)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	50.257	(12.903)	215.035

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan mencerminkan seluruh penerimaan yang dihasilkan selama tahun buku sebagai indikator utama kinerja keuangan. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan nilai ekonomi sebesar Rp2.378 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,26% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.620 miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan pada kinerja pendapatan, sejalan dengan dinamika industri baja dan kondisi pasar yang masih menantang.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas kinerja melalui optimalisasi operasional, penguatan strategi pemasaran, serta peningkatan efisiensi melalui penerapan teknologi dan pengelolaan sumber daya yang lebih adaptif. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi berkelanjutan untuk mempertahankan daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.328 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,59% dari Rp2.633 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan selama tahun 2025.

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi biaya operasional yang mencakup beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, serta beban umum dan administrasi sebagai porsi terbesar, diikuti oleh pembayaran kepada karyawan dalam bentuk gaji dan tunjangan, pembayaran kepada investor berupa dividen dan beban bunga, kewajiban kepada pemerintah melalui pajak penghasilan, serta kontribusi terhadap masyarakat melalui investasi sosial (CSR).

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2.] [F.3.]

Perseroan mencatat realisasi penjualan tahun 2025 sebesar Rp2,3 triliun atau 90,29% dari target yang telah ditetapkan, sedangkan secara volume penjualan naik 9,76%. Walaupun belum memenuhi target, pencapaian ini menunjukkan bahwa kinerja produksi dan penyerapan pasar tetap terjaga secara relatif stabil, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam industri baja yang dinamis. Penyebab utama adalah penurunan harga jual yang dipengaruhi harga baja dunia. Hal ini

Generated Economic Value

The Company's generated economic value reflects all revenues posted during the year as a key indicator of financial performance. In 2025, the Company generated economic value of Rp2,378 billion, a decrease of 9.26% compared to 2024, which stood at Rp2,620 billion. The decrease reflects pressure on revenue performance, in line with the dynamics of the steel industry and market conditions that remain challenging.

Nevertheless, the Company continues to strive to maintain performance stability through operational optimization, strengthened marketing strategies, and increased efficiency through the application of technology and more adaptive resource management. These efforts are part of a sustainable strategy to maintain competitiveness and create added value for stakeholders.

Distributed Economic Value

In 2025, the distributed economic value to stakeholders amounted to Rp2,328 billion, a decrease of 11.59% from Rp2,633 billion in 2024. This decline consists with the decrease in economic value generated by the Company during 2025.

The breakdown of distributed economic value includes operating expenses—comprising cost of goods sold, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses—which constitute the largest portion, followed by payments to employees in the form of salaries and benefits, payments to investors in the form of dividends and interest expenses, obligations to the government through income taxes, and contributions to society through social investments (CSR).

Comparison of Target and Performance [F.2.] [F.3.]

The Company recorded 2025 sales of Rp2.3 trillion, or approximately 90.29% of the target, yet the sales volume was increased by 9.76%. Even though the target has not yet been achieved, such achievement is indicated that production performance and market absorption remained relatively stable, despite facing various challenges in the dynamic steel industry. This was mainly due to the decline of the sales price, which is influenced by the global steel price.

mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan operasional serta mengoptimalkan kapasitas produksi yang dimiliki.

Dari sisi profitabilitas, laba setelah pajak yang dibukukan sebesar Rp73,2 miliar atau sekitar 3,13% dari penjualan bersih, masih berada di bawah ekspektasi manajemen. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh tekanan harga jual yang berdampak pada penurunan margin keuntungan dan beban bunga pinjaman. Dengan demikian, kinerja pendapatan dan laba rugi menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keseimbangan antara volume penjualan dan tingkat profitabilitas di tengah kondisi pasar yang kompetitif.

Sementara itu, dari aspek portofolio dan investasi, Perseroan terus mengedepankan pengelolaan yang selektif dan berorientasi jangka panjang, khususnya pada kegiatan usaha yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi aset produksi, peningkatan efisiensi, serta pengendalian biaya secara disiplin guna memastikan bahwa setiap investasi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Dalam mendukung pengelolaan keuangan yang sehat, rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar 147,87%, masih berada dalam batas aman yang ditetapkan manajemen. Selain itu, fleksibilitas dalam pengelolaan pembiayaan memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus memperkuat struktur permodalan serta mengarahkan portofolio investasi yang selaras dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan.

Menuju Pemulihan dan Kontribusi Nyata [201-1]

Tahun 2025 adalah periode penuh tantangan yang ditandai oleh tekanan kinerja akibat dinamika industri pelat baja, termasuk fluktuasi harga bahan baku dan persaingan global. Perseroan berusaha bertahan dengan langkah pemulihan yang terarah, seperti optimalisasi kapasitas produksi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan strategi pemasaran. Periode ini juga menjadi ujian akan komitmen Perseroan dalam menjalankan peran sebagai entitas industri yang berperan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

This reflects the Company's ability to maintain operational continuity and optimize its production capacity.

In terms of profitability, net profit after tax amounted to Rp73.2 billion, or approximately 3.13% of net sales, which remained below management's expectations. This situation was primarily influenced by selling price pressures that led to a decline in profit margins and loan's interest expense. Consequently, the performance of revenue and profit and loss indicates challenges in maintaining a balance between sales volume and profitability levels amid competitive market conditions.

Meanwhile, regarding the portfolio and investment aspects, the Company continues to prioritize selective and long-term oriented management, particularly in business activities that support the principles of sustainable finance. These efforts are carried out through the optimization of production assets, improved efficiency, and disciplined cost control to ensure that every investment provides sustainable value for the company.

To support sound financial management, the debt-to-equity ratio in 2025 stood at 147.87%, remaining within the safe limits set by management. Additionally, flexibility in financing management provides the Company with room to continue strengthening its capital structure and directing its investment portfolio in alignment with its sustainable growth strategy.

Toward Recovery and Tangible Contributions [201-1]

2025 was a challenging period, which characterized by performance pressures stemming from the dynamics of the steel plate industry, including fluctuations in raw material prices and global competition. The Company is striving to survive through targeted recovery measures, such as optimising production capacity, improving operational efficiency, and strengthening marketing strategies. This periode is also become a test for the Company's commitment to fulfilling its role as an industry entity that is responsible for national economic development.

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan fiskal sebagai bagian dari tanggung jawab kepada negara. Perseroan tetap konsisten menjalankan kewajiban sebagai pemungut dan penyetor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta pajak-pajak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, kontribusi Perseroan terhadap penerimaan negara tercermin melalui pembayaran pajak sebesar Rp2,5 miliar. Perseroan di tengah kondisi yang penuh tantangan tetap berusaha untuk berkontribusi aktif terhadap perekonomian nasional.

Mendorong Ekonomi Lokal melalui Kemitraan dan Dampak Berkelanjutan [201-1] [203-2]

Ekonomi lokal menjadi fokus utama Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di wilayah operasional, khususnya di Jawa Timur. Melalui aktivitas usaha, Perseroan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga menciptakan efek berganda bagi perekonomian sekitar.

Kehadiran Perseroan mendorong tumbuhnya berbagai usaha mikro dan kecil, seperti rumah makan, warung kopi, toko kebutuhan harian, serta jasa transportasi, yang membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Perseroan secara konsisten mengedepankan keterlibatan pemasok lokal dalam rantai pasok barang dan jasa. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat daya saing usaha kecil dan menengah sekaligus membangun struktur ekonomi daerah yang lebih tangguh.

Melalui kemitraan yang transparan dan berkelanjutan, Perseroan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan belanja kepada pemasok lokal sebesar Rp104,4 miliar sebagai bagian dari strategi penguatan ekonomi domestik. Perseroan sebenarnya lebih menyukai pengadaan bahan baku dari pemasok dalam negeri guna mendukung kemandirian industri nasional dan memperkuat ketahanan rantai pasok sebagai mitra strategis dalam pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan, selain itu juga dapat memperkecil risiko valuta asing jika pengadaan bahan baku dari sumber impor. [204-1].

The Company demonstrated a strong commitment to fiscal compliance as part of its responsibility to the state. The Company still consists to carry out its duties as a collector and remitter of Value Added Tax (VAT) as well as other taxes in accordance with applicable regulations. In 2025, the Company's contribution to state revenue was reflected in tax payments amounting to Rp2.5 billion. Amid the challenging condition, the Company still strives to contribute actively to the national economy.

Driving the Local Economy through Partnerships and Sustainable Impact [201-1] [203-2]

The local economy is the Company's primary focus in driving inclusive and sustainable growth in its operational regions, particularly in East Java. Through business activities, the Company not only contributes to increased local revenue but also creates a multiplier effect for the surrounding economy.

The Company's presence fosters the growth of various micro and small businesses, such as restaurants, coffee shops, daily-necessities stores, and transportation services, which create job opportunities and improve community well-being. Additionally, the Company consistently prioritizes the involvement of local suppliers in its supply chain for goods and services. This initiative aims to strengthen the competitiveness of small and medium-sized enterprises while building a more resilient local economic structure.

Through transparent and sustainable partnerships, the Company creates mutually beneficial synergies and delivers added value to all stakeholders.

By 2025, the Company has allocated Rp104.4 billion in expenditures to local suppliers as part of its strategy to strengthen the domestic economy. The Company more prefers the procurement of raw materials from domestic suppliers to support the self-reliance of the national industry and strengthen the resilience of the supply chain as a strategic partner in sustainable regional economic development, as well as to decrease foreign currency risk if the material raw is imported. [204-1].

Tabel Pemasok Barang dan Jasa

Table of Goods and Services Supplier

Asal Pemasok <i>Origin of Supplier</i>	Jumlah Pemasok <i>Number of Suppliers</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) diluar PPN <i>Contract Value (Rp Billions) excluding VAT</i>		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Nasional <i>National</i>	61	20	18	508,0	414,5	174,7
Lokal <i>Local</i>	433	551	375	104,4	124,9	213,2
Jumlah Total	494	571	393	612,4	539,4	387,9

Independensi Keuangan dalam Mendorong Keunggulan Operasional [201-4]

Financial Independence in Driving Operational Excellence [201-4]

Independensi keuangan bukan sekadar prinsip, melainkan strategi nyata dalam mencapai keunggulan operasional. Hal ini dibuktikan sepanjang tahun 2025, seluruh kebutuhan pendanaan, baik untuk operasional terutama untuk ekspansi bisnis (pembangunan Mill 2), dipenuhi melalui sumber daya internal tanpa ketergantungan pada dukungan finansial dari perbankan. Pendekatan tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas secara optimal, menjaga disiplin biaya, serta memaksimalkan produktivitas aset untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Financial independence is not merely a principle, but a concrete strategy for achieving operational excellence. This was demonstrated throughout 2025, as all funding needs, both for operations, mainly for business expansion (the construction of Mill 2) were met through internal resources without relying on financial support from banks . This approach reflects the Company's ability to manage cash flow optimally, maintain cost discipline, and maximize asset productivity to support business sustainability.

Kemandirian finansial tersebut turut memperkuat kualitas tata kelola perusahaan. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pemberian sumbangan kepada instansi pemerintah di luar mekanisme resmi yang berlaku, sehingga setiap hubungan dengan pihak pemerintah tetap berada dalam koridor transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini menjadi bagian penting dalam menjaga integritas bisnis sekaligus meminimalkan potensi risiko tata kelola yang dapat memengaruhi kinerja operasional.

The financial independence also strengthens the quality of corporate governance. The Company ensures that no contributions are made to government agencies beyond the applicable official mechanisms, so that all relationships with government entities remain within the framework of transparency, accountability, and regulatory compliance. This is a crucial aspect of maintaining business integrity while minimizing potential governance risks that could impact operational performance.

Dengan fondasi keuangan yang independen, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menentukan arah strategis dan pengambilan keputusan operasional. Proses bisnis dapat dijalankan secara lebih efisien, responsif, dan profesional tanpa tekanan eksternal yang berpotensi menghambat kinerja. Keunggulan operasional yang dihasilkan dari pendekatan tersebut tidak hanya tercermin pada pencapaian kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga pada meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan serta kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

With an independent financial foundation, the Company has greater flexibility in determining its strategic direction and making operational decisions. Business processes can be executed more efficiently, responsively, and professionally without external pressures that could potentially hinder performance. The operational advantages resulting from this approach are reflected not only in the achievement of sound financial performance but also in increased stakeholder trust and the Company's ability to create sustainable value.

Praktik Persaingan Usaha yang Sehat dalam Mendukung Kinerja Berkelanjutan [206-1]

Komitmen Perseroan terhadap persaingan usaha yang sehat menjadi landasan utama dalam menjalankan strategi bisnis, khususnya pada segmen penjualan produk pelat baja. Perseroan meyakini bahwa kompetisi yang adil mampu mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kualitas produk dan layanan, sehingga memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan industri secara keseluruhan.

Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen menolak segala bentuk praktik monopoli, kartel, maupun tindakan anti-persaingan lainnya. Seluruh aktivitas usaha dilaksanakan dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang persaingan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi pelanggaran, sanksi, maupun denda, yang mencerminkan konsistensi dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen ini terus diperkuat melalui peningkatan kualitas produk, pengembangan layanan yang responsif, serta penerapan strategi pemasaran yang transparan dan etis. Dengan menjunjung tinggi integritas dan prinsip keadilan, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem industri yang sehat, menjaga stabilitas rantai pasok, serta mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Integritas sebagai Fondasi Kinerja Berkelanjutan [205-1] [205-2]

Integritas sebagai fondasi kinerja berkelanjutan merupakan isu strategis yang menjadi landasan utama Perseroan dalam memastikan keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Perseroan meyakini bahwa kinerja ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh capaian finansial, tetapi juga oleh konsistensi dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, etika, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, nilai-nilai integritas diinternalisasikan ke dalam seluruh proses bisnis sebagai pedoman dalam setiap pengambilan keputusan, sekaligus sebagai upaya membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Sound Business Competition Practices in Supporting Sustainable Performance [206-1]

The Company's commitment to fair competition serves as the cornerstone of its business strategy, particularly in the steel plate sales segment. The Company believes that fair competition drives innovation, improves operational efficiency, and enhances the quality of products and services, thereby delivering added value to customers and the industry as a whole.

In its operations, the Company is committed to rejecting all forms of monopolistic practices, cartels, and other anti-competitive actions. All business activities are conducted with a strong commitment to compliance with applicable laws and regulations governing competition. Throughout 2025, the Company did not face any violations, sanctions, or fines, reflecting consistency in the application of Good Corporate Governance principles.

This commitment continues to be strengthened through improvements in product quality, the development of responsive services, and the implementation of transparent and ethical marketing strategies. By upholding integrity and the principle of fairness, the Company strives to create a healthy industrial ecosystem, maintain supply chain stability, and support inclusive and sustainable growth for all stakeholders.

Integrity as the Foundation of Sustainable Performance [205-1] [205-2]

Integrity as the foundation of sustainable performance is a strategic issue that serves as the Company's primary foundation in ensuring business continuity amid increasingly complex industry dynamics. The Company believes that sustainable economic performance is determined not only by financial achievements but also by consistency in upholding the principles of transparency, ethics, and accountability. Therefore, the values of integrity are embedded into all business processes as a guide for every decision-making process, while also serving as an effort to build stakeholder trust.

Dalam implementasinya, Perseroan memperkuat sistem pengendalian internal melalui audit berkala, pemisahan fungsi yang jelas, serta pengawasan yang efektif guna meminimalkan risiko penyimpangan dan praktik korupsi. Pemanfaatan teknologi turut dioptimalkan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam mendeteksi potensi pelanggaran secara dini. Di sisi lain, Perseroan juga mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan anti-korupsi yang berkelanjutan, serta menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang aman, independen, dan menjamin kerahasiaan pelapor.

In its implementation, the Company strengthens its internal control system through periodic audits, clear segregation of duties, and effective oversight to minimize the risk of misconduct and corrupt practices. The use of technology is also optimized to improve the accuracy and speed of early detection of potential violations. On the other hand, the Company also develops human resource capacity through ongoing anti-corruption training programs, as well as providing a safe, independent whistleblowing system that guarantees the confidentiality of the whistleblower.

Perseroan juga menanamkan budaya integritas sebagai bagian dari nilai inti perusahaan melalui penguatan kebijakan, keteladanan pimpinan, serta integrasi aspek etika dalam sistem penilaian kinerja. Dengan demikian, integritas tidak hanya menjadi prinsip normatif, tetapi juga menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan organisasi. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan implementasi program anti-korupsi disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Terintegrasi ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

The Company also fosters a culture of integrity as part of its core values by strengthening policies, setting an example through leadership, and integrating ethical considerations into the performance evaluation system. As a result, integrity is not merely a normative principle but also a key indicator in assessing the organization's success. Further information regarding anti-corruption policies and program implementation is presented in the Corporate Governance section of this Integrated Report as an integral part of supporting sustainable business practices.



Kegiatan Inspeksi Lingkungan Pabrik | Inspection of the Factory Environment

Kinerja Sosial Social Performance

Penerapan Prinsip Kesetaraan dalam Layanan Produk kepada Pelanggan [F.17.]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelat baja, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh layanan produk atau jasa kepada pelanggan tanpa adanya diskriminasi. Seluruh pelanggan, baik dari sektor konstruksi, manufaktur, energi, maupun kebutuhan industri lainnya, memperoleh akses yang sama terhadap informasi produk, spesifikasi teknis, harga, serta ketersediaan material. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan, tanpa memandang skala usaha maupun volume transaksi, mendapatkan perlakuan yang adil dan layanan yang konsisten sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses layanan, mulai dari tahap konsultasi kebutuhan, pemesanan, hingga distribusi produk pelat baja. Perseroan juga terus memperkuat kompetensi sumber daya manusia serta mengembangkan sistem operasional yang andal untuk mendukung layanan yang responsif dan tepat waktu. Melalui penerapan prinsip kesetaraan ini, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga membangun hubungan jangka panjang yang dilandasi kepercayaan serta memperkuat reputasi sebagai mitra industri yang berintegritas dan dapat diandalkan.

Optimalisasi Tata Kelola SDM untuk Kinerja Berkelanjutan

Perseroan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja jangka panjang. Tata kelola SDM dirancang secara sistematis dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, transparansi, dan profesionalisme, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Seluruh proses, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karir, dilakukan secara objektif berbasis kompetensi dan kinerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan berorientasi pada prestasi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan program pelatihan yang terarah dan relevan dengan kebutuhan bisnis.

Implementation of the Principle of Equality in Product Services to Customers [F.17.]

As a company operating in the steel plate industry, the Company is committed to applying the principle of equality in all product and service offerings to customers without discrimination. All customers—whether from the construction, manufacturing, energy, or other industrial sectors—have equal access to product information, technical specifications, pricing, and material availability. The Company ensures that every customer, regardless of business scale or transaction volume, receives fair treatment and consistent service in accordance with established standards.

The Company consistently upholds business ethics, professionalism, transparency, and accountability in every service process, from the needs assessment and ordering stages through to the distribution of steel plate products. The Company also continues to strengthen the competencies of its human resources and develop reliable operational systems to support responsive and timely service. Through the application of these principles of equality, the Company not only strives to enhance customer satisfaction but also to build long-term relationships based on trust and to strengthen its reputation as an industry partner of integrity and reliability.

Optimizing Human Resource Management for Sustainable Performance

The Company regards human resources (HR) management as a key in supporting business sustainability and achieving long-term performance. HR governance is systematically designed with a focus on the principles of equality, transparency, and professionalism, ensuring that every individual has equal growth opportunities. All processes, from recruitment to career development, are conducted objectively based on a competency and performance, to create an inclusive, productive, and performance-oriented work environment.

To improve the quality of its human resources, the Company continuously develops targeted training programs that are relevant to business needs. These initiatives not only focus

Pengembangan ini tidak hanya mencakup peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga penguatan soft skills seperti kepemimpinan, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun tenaga kerja yang kompeten, tangguh, serta mampu berkontribusi secara optimal dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

on enhancing technical skills but also on strengthening soft skills such as leadership, innovation, and the adaptability to change. Through this approach, the Company aims to develop a competent and resilient workforce that is capable of contributing optimally in facing an ever-evolving industry landscape.

Sejalan dengan komitmen dalam menjaga kualitas organisasi, pada tahun 2025 Perseroan melakukan penyesuaian jumlah karyawan sebagai bagian dari pengelolaan SDM yang *prudent* dan berkelanjutan melalui evaluasi internal yang dilakukan secara berkala. Kebijakan ini dilaksanakan secara terukur dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, objektivitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga tetap menjaga stabilitas operasional dan keberlangsungan usaha. Langkah tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun struktur organisasi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap dinamika bisnis guna mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan [401-1].

Consistent with its commitment to maintaining organizational quality, in 2025 the Company adjusted the number of its employees as part of prudent and sustainable human resources management through periodic internal evaluations. This policy was implemented in a measured manner, prioritizing the principles of good governance, objectivity, and compliance with applicable regulations, thereby ensuring operational stability and business continuity. This step reflects the Company's efforts to build an organizational structure that is effective, efficient, and adaptable to business dynamics to support healthy and sustainable growth [401-1].

Komposisi SDM Perseroan dikelompokkan berdasarkan status, usia, jenjang karir dan jenjang pendidikan yang mencerminkan keberagaman *gender* sebagaimana tabel berikut.

The Company's workforce composition is categorized by status, age, career level, and education level, reflecting gender diversity as shown in the following table.

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan Status Based on Status						
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	354	20	366	21	389	20
Karyawan Kontrak <i>Non-Permanent Employees</i>	32	5	37	6	20	6
Jumlah Total	386	25	403	27	418	26
Berdasar Usia Based on Age						
< 30 th <i>years old</i>	6	2	8	2	10	3
30-50 th <i>years old</i>	81	7	114	8	128	7
> 50 th <i>years old</i>	299	16	281	17	280	16
Jumlah Total	386	25	403	27	418	26
Berdasar Jenjang Karir Based on Career Level [405-1]						
Deputy Direktur <i>Deputy Director</i>	2	1	3	1	1	0
General Manager <i>General Manager</i>	2	1	3	1	2	1
Manager <i>Manager</i>	7	3	8	3	9	3
Asisten Manager <i>Assistant Manager</i>	12	4	12	4	10	3

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Koordinator <i>Coordinator</i>	30	1	32	1	32	1
Asisten Koordinator <i>Assistant Coordinator</i>	59	0	60	0	62	0
Ka. Shift <i>Shift Head</i>	4	0	4	0	4	0
Staf Direksi <i>Director Staff</i>	5	0	5	0	2	1
Staf <i>Office Staff</i>	35	10	36	11	32	17
Produksi <i>Production</i>	229	5	240	6	264	0
Jumlah Total	386	25	403	27	418	26
Berdasar Jenjang Pendidikan Based on Educational Level						
S3 <i>Post Graduates</i>	1	0	1	0	0	0
S2 <i>Graduates</i>	5	0	6	0	6	0
S1 <i>Under Graduates</i>	50	12	51	12	53	11
Diploma <i>Diploma</i>	13	4	15	4	15	4
SMA <i>High School</i>	278	9	291	11	301	11
SMP <i>Junior High School</i>	31	0	31	0	35	0
SD <i>Elementary School</i>	8	0	8	0	8	0
Jumlah Total	386	25	403	27	418	26

Komitmen Kesetaraan, Hak Asasi Manusia, dan Praktik Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab [F.18.] [F.19.]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh individu tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, usia, maupun kondisi lainnya. Seluruh proses rekrutmen, pengembangan karir, hingga promosi jabatan dilaksanakan secara objektif, transparan, dan berbasis kompetensi. Dalam pengelolaan tenaga kerja, termasuk pegawai sementara, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dengan memastikan pemenuhan hak dan perlindungan yang sesuai, meliputi aspek keselamatan dan kesehatan kerja, pemberian imbalan yang layak, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif tanpa adanya perlakuan diskriminatif.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menghormati dan menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasionalnya dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menghargai martabat setiap individu. Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas terhadap segala bentuk pelecehan dan diskriminasi, serta mendorong budaya kerja yang profesional dan saling menghormati. Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang

Commitment to Equality, Human Rights, and Responsible Labor Practices [F.18.] [F.19.]

The Company is committed to ensuring equal employment opportunities for all individuals without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, age, or other factors. All processes—from recruitment and career development to promotions—are conducted objectively, transparently, and based on competence. In managing its workforce, including temporary employees, the Company consistently upholds the principle of fairness by ensuring the fulfillment of appropriate rights and protections, including occupational safety and health, fair compensation, and the creation of a safe and conducive work environment free from discriminatory treatment.

Consistently, the Company respects and upholds the principles of Human Rights in all its operational activities by creating an inclusive and safe work environment that respectful of the dignity of every individual. The Company enforces a strict policy against all forms of harassment and discrimination, and promotes a professional and mutually respectful work culture. To support the implementation of this policy, the Company provides a secure, independent, and trustworthy

aman, independen, dan dapat dipercaya guna memastikan setiap dugaan pelanggaran ditindaklanjuti secara cepat, objektif, dan transparan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta menolak segala bentuk kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar yang relevan, dan secara aktif mendorong penerapan prinsip yang sama di seluruh rantai pasok sebagai wujud tanggung jawab sosial dan keberlanjutan usaha.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal sebagai Nilai Tambah Sosial

Perseroan mengintegrasikan pemberdayaan tenaga kerja lokal ke dalam kebijakan operasional sebagai wujud tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap pembangunan daerah. Dalam praktiknya, Perseroan memberikan prioritas kepada masyarakat sekitar dalam proses rekrutmen, dengan tujuan menciptakan peluang kerja yang inklusif sekaligus meningkatkan taraf hidup komunitas di wilayah operasional. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat, serta mendukung terciptanya stabilitas sosial yang kondusif bagi keberlangsungan usaha.

Di samping itu, Perseroan berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia masa depan melalui penyelenggaraan program magang dan praktik kerja lapangan. Program ini terbuka bagi pelajar dan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan, sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan kompetensi, serta memahami dinamika dunia industri secara langsung. Melalui inisiatif ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri, sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih siap dan relevan.

Walaupun keterlibatan masyarakat dalam aspek penyediaan bahan baku belum dapat dioptimalkan karena spesifikasi teknis yang tinggi, Perseroan tetap berupaya menghadirkan alternatif kontribusi lain yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, Perseroan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme dan kesesuaian kompetensi, sehingga dalam kondisi tertentu membuka peluang bagi tenaga kerja dari luar daerah. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen menjaga

reporting mechanism to ensure that every alleged violation is addressed promptly, objectively, and transparently.

As part of its commitment to responsible labor practices, the Company does not employ child labor and rejects all forms of forced labor in all of its operations. The Company ensures that all labor practices comply with applicable laws and regulations as well as relevant standards, and actively promotes the implementation of the same principles throughout the supply chain as a manifestation of social responsibility and business sustainability.

Empowering Local Workers as a Social Value-Added Initiative

The Company integrates the empowerment of the local workforce into its operational policies as a form of its social responsibility and commitment to regional development. In practice, the Company prioritizes local communities in the recruitment process, with the aim of creating inclusive job opportunities while improving the standard of living for communities in its operational areas. This policy is expected to strengthen mutually beneficial relationships between the company and the community, as well as support the creation of social stability conducive to business sustainability.

Furthermore, the Company plays an active role in preparing the workforce of the future by organizing internship and on-the-job training programs. These programs are open to students from various educational backgrounds, serving as a means to gain practical experience, enhance skills, and gain firsthand insight into the dynamics of the industrial world. Through this initiative, the Company contributes to bridging the gap between the education sector and industry needs, thereby fostering a workforce that is better prepared and more relevant.

Despite community involvement in the supply of raw materials has yet to be fully optimized due to stringent technical specifications, the Company continues to seek alternative ways for the community to contribute that benefit the surrounding environment. Regarding workforce needs, the Company prioritizes professionalism and competency alignment, thereby creating opportunities for workers beyond the region under certain conditions. Through this approach, the Company is committed to maintaining a

keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab sosial guna mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

balance between business interests and social responsibility to support inclusive and sustainable growth.

Tabel Komposisi Karyawan Baru Tahun 2023-2025

Table of New Employee Composition for 2023-2025

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan Status Based on Status						
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	0	0	1	1	1	0
Karyawan Kontrak <i>Non-Permanent Employees</i>	1	1	0	0	29	5
Pekerja Musiman <i>Seasonal Employees</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	1	1	1	1	30	5
Berdasar Usia Based on Age						
< 30 th <i>years old</i>	0	0	1	1	17	4
30-50 th <i>years old</i>	1	1	0	0	7	0
> 50 th <i>years old</i>	0	0	0	0	6	1
Jumlah Total	1	1	1	1	30	5

Komposisi tenaga kerja baru Perseroan pada tahun 2025 tercatat sangat terbatas, dengan penambahan hanya 1 (satu) orang karyawan yang berada pada kelompok usia 30-50 tahun. Hal ini terkait dengan upaya perseroan untuk melakukan efisiensi tanpa melakukan pengurangan tenaga kerja.

The Company's intake of new employees composition in 2025 was significantly limited, with the addition of only one employee in the 30-50 age group. This is related to Company's effort to implement efficiency without any workforce reduction.

Pengelolaan Turnover untuk Menjaga Stabilitas dan Keberlanjutan

Turnover Management to Maintain Stability and Sustainability

Pada tahun 2025, tingkat *turnover* karyawan Perseroan tercatat dalam kondisi yang relatif stabil dan masih dalam batas yang dapat dikelola, mencerminkan efektivitas pengelolaan SDM yang telah diterapkan. Perubahan jumlah tenaga kerja merupakan bagian dari proses alami organisasi, termasuk adanya karyawan yang memasuki masa pensiun serta berakhirnya hubungan kerja karyawan kontrak sesuai dengan perjanjian yang berlaku. Perseroan memandang dinamika ini sebagai bagian dari siklus regenerasi yang sehat, dengan tetap memastikan bahwa setiap proses berjalan secara tertib dan tidak mengganggu kesinambungan aktivitas operasional.

In 2025, the Company's employee turnover rate remained relatively stable and within manageable limits, reflecting the effectiveness of the human resources management practices implemented. Changes in the workforce are a natural part of the organizational process, including employees reaching retirement age and the termination of employment contracts in accordance with applicable agreements. The Company regards this dynamic as part of a healthy regeneration cycle, while ensuring that every process proceeds in an orderly manner and does not disrupt the continuity of operational activities.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam strategi pengelolaan SDM, khususnya dalam aspek perencanaan tenaga kerja dan pengembangan kompetensi. Proses rekrutmen diarahkan untuk memperoleh talenta yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan organisasi, sementara program pengembangan difokuskan pada peningkatan kapabilitas serta kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Selain itu, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan.

To support this, the Company continues to improve its human resources management strategy, particularly in the workforce planning and competency development. The recruitment process is designed to attract talent that aligns with the organization's needs, while development programs focus on enhancing employees' capabilities and readiness to address dynamic business challenges. Additionally, the Company strives to create a conducive work environment to enhance employee engagement with the company.

Tingkat *turnover* karyawan tergambar pada tabel berikut ini.

The employee turnover rate is illustrated in the following table.

Tabel Tingkat Turnover [401-1]

Employee Turnover Rate Table [401-1]

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan Status Based on Status						
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	6	1	27	0	24	5
Karyawan Kontrak <i>Non-Permanent Employees</i>	8	0	0	0	20	0
Pekerja Musiman <i>Seasonal Employees</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	14	1	27	0	44	5
Berdasar Usia Based on Age						
< 30 th <i>years old</i>	2	0	0	0	11	0
30-50 th <i>years old</i>	1	0	0	0	8	1
> 50 th <i>years old</i>	11	1	27	0	25	4
Jumlah Total	14	1	27	0	44	5

Kompetensi Karyawan sebagai Pilar Daya Saing [404-1] [404-2] [F.22.]

Employee Competence as a Pillar of Competitiveness [404-1] [404-2] [F.22.]

Kompetensi karyawan merupakan elemen kunci yang menentukan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja dan memenangkan persaingan usaha secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan yang mencakup pelatihan teknis, manajerial, serta kepemimpinan yang dirancang secara sistematis dan selaras dengan kebutuhan organisasi. Setiap program disusun berdasarkan fungsi kerja dan jenjang jabatan, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus mendukung pengembangan karier individu secara optimal.

Employee competencies are a key in determining the Company's ability to maintain performance and prevail in an increasingly competitive marketplace on a sustainable, long-term basis. Throughout 2025, the Company implemented various development programs covering technical, managerial, and leadership training, which were systematically designed and consistent with the organization's needs. Each program was structured based on job functions and job levels, thereby enhancing learning effectiveness while optimally supporting individual career development.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa akses terhadap program pengembangan diberikan secara setara dan inklusif kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan posisi maupun latar belakang. Upaya ini tercermin dari distribusi jam pelatihan yang merata serta komitmen dalam membangun budaya pembelajaran berkelanjutan di lingkungan kerja. Melalui penguatan kompetensi yang konsisten, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapasitas SDM, tetapi juga memperkuat produktivitas, inovasi, dan daya saing perusahaan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

In practice, the Company ensures that access to development programs is provided equally and inclusively to all employees, regardless of position or background. These efforts are reflected in the equal distribution of training hours and the commitment to fostering a culture of continuous learning in the workplace. Through consistent competency development, the Company not only enhances human resource capacity but also strengthens productivity, innovation, and the company's competitiveness in supporting sustainable long-term growth.

Tabel Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Table of Training Program by Type

Program Programs	Jumlah Peserta Number of Participants			Jumlah Hari Pelatihan Duration (Day)			Jumlah Pekerja Number of Employees		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Seminar <i>Seminar</i>	28	0	0	1	0	0	28	0	0
Lokakarya <i>Workshop</i>	25	35	20	1	35	1	25	35	20
Pelatihan <i>Training</i>	86	25	55	3	47	4	86	25	55
Sertifikasi <i>Certification</i>	10	17	7	22	72	25	10	17	7

Tabel Rata - Rata Jam Pelatihan Kerja Berdasarkan Gender dan Jabatan [404-1]

Table of Average Hours of Training by Gender and Position [404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan (Orang) Number of Training Participants			Jumlah Jam Pelatihan Duration (Hours)			Jumlah Pekerja (Orang) Number of Employees			Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours per Employees		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jumlah Pelatihan: <i>Number of Trainings:</i>	149	77	82	970	786	323	149	77	82	7	10	4
Berdasar Gender Based on Genders												
Laki-laki <i>Male</i>	140	75	79	916	762	288	140	75	425	7	10	0,7
Perempuan <i>Female</i>	9	2	3	54	24	35	9	2	26	6	12	1,3
Berdasar Posisi Jabatan Based on Position												
Komisaris <i>Commissioners</i>	0	0	0	0	0	0	0		2	0	0	0
Direksi <i>Directors</i>	0	0	0	15	0	0	0	0	5	5	0	0
Manajer <i>Managers</i>	12	2	3	60	22	6	12	2	12	5	11	0,5
Asisten Manajer <i>Assistant Managers</i>	11	7	4	64	56	8	11	7	13	6	8	0,6
Supervisor <i>Supervisors</i>	26	31	13	148	340	36	26	31	37	6	11	1,0
Staf dan Produksi <i>Staff and Production</i>	100	37	62	698	368	273	100	37	382	7	10	0,7

Penguatan Budaya Sehat dan Kebersamaan di Lingkungan Kerja

Perseroan berupaya menumbuhkan budaya kerja yang sehat dan harmonis sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan karyawan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah penyelenggaraan kegiatan olahraga bersama, seperti latihan bulu tangkis, tenis meja, futsal yang dilaksanakan secara berkala dan senam pagi setiap hari jumat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi karyawan untuk berinteraksi di luar aktivitas pekerjaan, sehingga mampu membangun hubungan yang lebih akrab, memperkuat rasa kebersamaan, serta menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan kondusif.

Selain memberikan manfaat dalam mempererat solidaritas, aktivitas olahraga tersebut juga berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan fisik dan mental karyawan. Dengan kondisi tubuh yang bugar dan pikiran yang lebih segar, karyawan diharapkan dapat bekerja dengan lebih fokus, produktif, dan bersemangat. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang mendukung gaya hidup sehat akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja individu maupun tim, sehingga turut memperkuat pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Promoting a Culture of Health and Solidarity in the Workplace

The Company strives to foster a healthy and harmonious work culture as part of its efforts to improve employee well-being. One of the initiatives taken is the organization of group sports activities, such as badminton practices, table tennis and morning exercise every Friday. These activities provide a platform for employees to interact outside of work, thereby helping to build closer relationships, strengthen a sense of camaraderie, and create a more positive and conducive work environment.

Furthermore, these sports activities also contribute to improving employees' physical and mental health. With fit bodies and fresher minds, employees are expected to work with greater focus, productivity, and enthusiasm. The Company believes that a work environment that supports a healthy lifestyle has a direct impact on improving both individual and team performance, thereby helping to strengthen the sustainable achievement of the Company's goals.



Kegiatan Futsal Karyawan | *Employees Futsal Practice*

Penguatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Fondasi Keberlanjutan Operasional [403-1] [F.21.]

Penguatan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan komitmen strategis Perseroan dalam mendukung keberlanjutan operasional yang aman, tertib, dan produktif. Perseroan memandang bahwa K3 tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan terhadap ketentuan regulasi, tetapi juga telah menjadi bagian dari nilai dan budaya kerja yang harus diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, setiap aktivitas operasional senantiasa diarahkan untuk mengutamakan aspek keselamatan sebagai prioritas utama.

Dalam rangka memperkuat implementasi K3, Perseroan mengoptimalkan peran Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah koordinasi antara manajemen dan karyawan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan program K3 yang dilaksanakan dengan rapat rutin setiap bulan. P2K3 telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur No.566/245/P2K3/108.5-SBY/VI/2022 tertanggal 31 Mei 2022. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan inspeksi, pengujian kelayakan, serta pemeliharaan peralatan kerja seperti *crane*, *forklift*, *lift*, dan sistem penangkal petir guna memastikan seluruh peralatan beroperasi sesuai standar keselamatan yang berlaku. Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui program sertifikasi dan pelatihan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten juga melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur K3 serta memperkuat program sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran dan disiplin kerja. Keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam pelaporan potensi bahaya dan penerapan tindakan pencegahan juga terus didorong sebagai bagian dari penguatan budaya keselamatan. Melalui pendekatan tersebut Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mendukung keberlanjutan kinerja operasional dalam jangka panjang.

Strengthening the Culture of Occupational Safety and Health as the Foundation for Operational Sustainability [403-1] [F.21.]

Strengthening the Occupational Safety and Health (OSH) culture is the Company's strategic commitment in supporting safe, orderly, and productive operational continuity. The Company views OSH not merely as compliance with regulatory requirements, but as an integral part of its core values and work culture that must be consistently implemented across all levels of the organization. Therefore, every operational activity is always directed to prioritize safety as the top priority.

To strengthen the implementation of occupational safety and health (OSH), the Company is optimizing the role of the Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3) as a forum for coordination between management and employees in the planning, implementation, and monitoring of OSH programs through the routine monthly meetings. The P2K3 was established pursuant to Decision No. 566/245/P2K3/108.5-SBY/VI/2022, dated May 31, 2022 of the Head of the East Java Provincial Department of Manpower and Transmigration. In addition, the Company periodically conducts inspections, fitness tests, and maintenance of work equipment such as cranes, forklifts, elevators, and lightning protection systems to ensure that all equipment operates in accordance with applicable safety standards. The Company also continues to improve employee competencies through ongoing certification and training programs.

The Company also consistently evaluates its occupational safety and health (OSH) policies and procedures and strengthens its awareness and training programs to enhance safety awareness and workplace discipline. The active involvement of all employees in reporting potential hazards and implementing preventive measures is also continuously encouraged as part of strengthening the safety culture. Through this approach, the Company is committed to creating a safe and healthy work environment and supporting the long-term sustainability of operational performance.

Tabel Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja [403-9]

Table of Work Accident Rates and Numbers [403-9]

Jumlah Kecelakaan Kerja Accident Rate	2025	2024	2023
Kecelakaan Kerja Occupational Accident			
• Ringan Minor			
• Kecelakaan di lokasi kerja Accident in the Worksite	7	16	22
• Kecelakaan dalam perjalanan dinas Business Travel Accidents	9	5	9
• Berat Major	-	-	-
• Meninggal Fatality	-	-	-
Jumlah Total	16	21	31

Perseroan mengedepankan pendekatan preventif melalui penguatan manajemen risiko, pelaksanaan audit keselamatan secara berkala, serta evaluasi menyeluruh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP). Setiap insiden maupun potensi bahaya dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar penyebab dan menetapkan tindakan perbaikan yang tepat dan diputuskan pada saat rapat P2K3. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan K3, sosialisasi, serta penguatan budaya keselamatan di seluruh lini organisasi.

The Company prioritizes a preventive approach through strengthened risk management, regular safety audits, and comprehensive evaluations of Standard Operating Procedures (SOPs). Every incident and potential hazard is comprehensively analyzed to identify root causes and determine appropriate corrective actions which is decided at the P2K3 meetings. In addition, the Company continuously enhances employee competencies through occupational safety and health (OSH) training, awareness campaigns, and the promotion of a safety culture across all levels of the organization.

Pada tahun 2025, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 15 kasus, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebanyak 21 kasus. Penurunan ini mencerminkan efektivitas implementasi program K3 yang telah dijalankan secara konsisten dan terintegrasi. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem manajemen keselamatan, meningkatkan kepatuhan terhadap standar K3, serta mengoptimalkan upaya mitigasi risiko guna memastikan keberlangsungan operasional yang aman dan berkelanjutan.

In 2025, there were 15 workplace accidents, a decrease from the 21 cases reported in 2024. This decrease reflects the effectiveness of the consistently and comprehensively implemented OSH program. Moving forward, the Company is committed to continuously strengthening its safety management system, enhancing compliance with OSH standards, and optimizing risk mitigation efforts to ensure safe and sustainable operations.

Penerapan SMK3 sebagai Pilar Keselamatan dan Keunggulan Operasional

Implementation of SMK3 as a Pillar of Safety and Operational Excellence

Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja RI No. 95 tahun 2023 pada tanggal 9 Juni 2023 sebagai wujud nyata komitmen dalam mengelola aspek keselamatan kerja secara terintegrasi. Pencapaian ini diperoleh setelah melalui serangkaian audit yang menilai kesesuaian penerapan sistem dengan standar dan regulasi yang berlaku. Sertifikasi tersebut menjadi indikator bahwa Perseroan telah memiliki mekanisme pengelolaan risiko kerja yang memadai serta mampu memastikan perlindungan terhadap karyawan di lingkungan operasional.

The Company has obtained Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Certification which is issued by Ministry of Labor Force of Republic Indonesia No. 95/2023 on June 9, 2023, as a tangible demonstration of its commitment to managing occupational safety in an integrated manner. This achievement was obtained following a series of audits assessing the system's compliance with applicable standards and regulations. The certification serves as an indicator that the Company has established adequate mechanisms for managing workplace risks and is capable of ensuring the protection of employees within its operational environment.

Dengan diterapkannya SMK3, Perseroan semakin memperkuat sistem pengendalian internal terkait keselamatan kerja. Proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga penerapan langkah pengendalian dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman, efisien, dan produktif, sehingga berdampak positif terhadap kinerja operasional secara keseluruhan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga efektivitas implementasi SMK3 melalui proses *monitoring*, evaluasi, dan penyempurnaan secara berkala. Upaya ini dilakukan agar sistem yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan bisnis, regulasi, maupun teknologi. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memperkuat budaya keselamatan kerja sekaligus memastikan keberlanjutan usaha yang didukung oleh lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Kesejahteraan Karyawan melalui Pengupahan yang Adil dan Perlindungan Kesehatan **[401-2] [F.20.]**

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan diwujudkan melalui penerapan kebijakan pengupahan yang adil, kompetitif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur dan skala upah disusun dengan mengacu pada Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) serta mempertimbangkan aspek kinerja, kompetensi, dan tanggung jawab pekerjaan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa sistem perhitungan lembur dilaksanakan secara transparan dan sesuai regulasi, sehingga setiap karyawan yang bekerja melebihi ketentuan jam kerja memperoleh kompensasi yang layak dan proporsional.

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, termasuk pengupahan dan kesempatan pengembangan karier. Karyawan diperlakukan secara setara tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya, dengan penilaian yang didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kontribusi terhadap Perseroan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya kerja yang profesional, objektif, dan berintegritas.

With the implementation of SMK3, the Company has further strengthened its internal control system regarding workplace safety. The processes of hazard identification, risk assessment, and the implementation of control measures are carried out systematically and continuously. This not only enhances compliance with applicable regulations but also supports the creation of a safer, more efficient, and more productive work environment, thereby positively impacting overall operational performance.

The Company is also committed to maintaining the effectiveness of the SMK3 implementation through regular monitoring, evaluation, and improvement processes. These efforts are undertaken to ensure that the implemented system remains relevant to business developments, regulations, and technological advancements. In this way, the Company can continue to strengthen its workplace safety culture while ensuring business sustainability supported by a safe and healthy work environment.

Employee Welfare through Fair Compensation and Health Protection **[401-2] [F.20.]**

The Company's commitment to improving employee welfare is realized through the implementation of a fair and competitive compensation policy that complies with applicable laws and regulations. The wage structure and scale are established based on the Regency/Municipal Minimum Wage (UMK) and take into account performance, competencies, and job responsibilities. Additionally, the Company ensures that the overtime calculation system is implemented transparently and in accordance with regulations, so that every employee working beyond the standard working hours receives fair and proportional compensation.

To create an inclusive and equitable work environment, the Company consistently applies the principle of equality without discrimination in all aspects of employment, including compensation and career development opportunities. Employees are treated equally without distinction based on gender or other backgrounds, with evaluations based on qualifications, competencies, and contributions to the Company. This approach reflects the Company's commitment to fostering a professional, objective, and integrity-driven work culture.

Perseroan juga memberikan perhatian serius terhadap aspek perlindungan kesehatan dan jaminan sosial karyawan. Seluruh karyawan terdaftar dalam program jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan yang berlaku, guna memastikan akses terhadap layanan kesehatan serta perlindungan atas berbagai risiko kerja. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan rasa aman dan meningkatkan kualitas hidup karyawan, sehingga dapat mendukung produktivitas dan kinerja yang berkelanjutan. Adapun rincian tunjangan yang diberikan pada periode 2023 hingga 2025 disajikan pada tabel berikut.

The Company also places a strong emphasis on employee health protection and social security. All employees are enrolled in social security programs through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan in accordance with the applicable regulation, to ensure access to healthcare services and protection against various workplace risks. These efforts are part of the Company's responsibility to foster a sense of security and improve employees' quality of life, thereby supporting sustained productivity and performance. The details of the benefits provided for the 2023–2025 period are presented in the following table.

Tabel tunjangan yang diberikan Perseroan kepada karyawan tahun 2023-2025

Table of benefits provided by the Company to employees for 2023–2025

Paket Tunjangan Benefits Package	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
BPJS Kesehatan Health BPJS	√	√	√	√	√	√
BPJS Tenaga Kerja Employment BPJS	√	√	√	√	√	√
BPJS Pensiun Pension BPJS	√	√	√	√	√	√
Tanggungjawab Disabilitas dan Difabel Disabilities and Disabilities Dependents	-	-	-	-	-	-
Cuti Melahirkan Maternity Leave	-	√	-	√	-	√
Lainnya Others	-	-	-	-	-	-

Penguatan Budaya Inklusif dan Anti-Diskriminasi sebagai Landasan Keberlanjutan Perusahaan [406-1]

Strengthening an Inclusive and Anti-Discrimination Culture as the Foundation for Corporate Sustainability [406-1]

Perseroan menegaskan komitmennya dalam membangun dan menerapkan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara dalam memperoleh pekerjaan, pengembangan kompetensi, serta peningkatan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, maupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan tersebut diinternalisasikan dalam seluruh kebijakan dan praktik operasional Perseroan guna menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi keadilan, profesionalisme, dan penghormatan terhadap keberagaman [405-1].

The Company reaffirms its commitment to fostering and implementing an inclusive, safe, and discrimination-free work environment as an integral part of its commitment to good and sustainable corporate governance. Every employee is given equal opportunities in employment, competency development, and career advancement regardless ethnicity, religion, gender, or other backgrounds. This principle of equality is embedded in all of the Company's policies and operational practices to foster a work culture that upholds fairness, professionalism, and respect for diversity [405-1].

Dalam rangka memastikan implementasi prinsip non-diskriminasi secara konsisten, Perseroan menerapkan sistem dan prosedur kerja yang objektif, transparan, serta berbasis pada kompetensi dan kinerja. Seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, penilaian kinerja, hingga pengembangan karir, dilaksanakan dengan mengedepankan asas keadilan dan tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Selain itu, Perseroan menyediakan akses yang setara terhadap program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait insiden diskriminasi, yang mencerminkan efektivitas kebijakan serta komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis [406-1].

To ensure the consistent implementation of the principle of non-discrimination, the Company has implemented objective, transparent work systems and procedures based on competence and performance. All human resource management processes, from recruitment and performance evaluation to career development, are carried out with a focus on fairness and without any discriminatory treatment. In addition, the Company provides equal access to training and development programs for all employees. Throughout 2025, there were no reports of discrimination incidents, reflecting the effectiveness of the Company's policies and its commitment to maintaining an inclusive and harmonious work environment [406-1].

Perseroan juga memandang keberagaman sebagai faktor strategis dalam mendorong inovasi dan memperkuat daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga komposisi tenaga kerja yang beragam di seluruh unit kerja, serta mendorong peningkatan representasi perempuan pada berbagai jenjang jabatan. Upaya tersebut diiringi dengan penerapan kebijakan kesetaraan remunerasi, di mana karyawan perempuan dan laki-laki memperoleh imbalan yang setara untuk pekerjaan dengan nilai dan tanggung jawab yang sama. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap prinsip non-diskriminasi, tetapi juga memperkuat fondasi budaya kerja yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada keberlanjutan [405-2].

The Company also regards diversity as a strategic factor in driving innovation and strengthening the company's competitiveness. Therefore, the Company consistently maintains a diverse workforce across all business units and encourages increased representation of women at various job levels. These efforts are supported by the implementation of an equal pay policy, under which female and male employees receive equal compensation for work of equal value and responsibility. Through this approach, the Company not only ensures compliance with the principle of non-discrimination but also strengthens the foundation of a work culture that is inclusive, equitable, and sustainability-oriented [405-2].

Komitmen Perseroan terhadap Transparansi Informasi dan Pelibatan Karyawan [402-1]

The Company's Commitment to Information Transparency and Employee Engagement [402-1]

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi merupakan bagian integral dari tata kelola hubungan industrial yang baik. Setiap rencana perubahan kebijakan maupun operasional yang berpotensi berdampak terhadap karyawan disampaikan secara jelas, sistematis, dan tepat waktu melalui mekanisme komunikasi yang terstruktur. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan informasi yang memadai bagi karyawan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta meminimalisasi potensi ketidakpastian dalam pelaksanaan aktivitas kerja.

The Company's commitment to implementing the principles of transparency and openness of information is an integral part of good industrial relations governance. Any proposed changes to policies or operations that may affect employees are communicated clearly, systematically, and in a timely manner through structured communication channels. This approach is intended to ensure employees have access to sufficient information, thereby enhancing their understanding and minimizing potential uncertainty in the performance of their work activities.

Sebagai bentuk implementasi atas komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan pemberitahuan awal dengan jangka waktu paling lambat tiga bulan sebelum suatu perubahan diberlakukan. Ketentuan ini memberikan ruang yang cukup bagi karyawan untuk melakukan penyesuaian secara komprehensif terhadap kebijakan yang akan diterapkan. Selain itu, dalam periode tersebut, Perseroan juga membuka ruang komunikasi dua arah melalui berbagai forum resmi, guna menampung aspirasi, tanggapan, serta masukan dari karyawan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang lebih inklusif.

Melalui penerapan mekanisme komunikasi yang transparan dan partisipatif, Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang adaptif, kondusif, dan berkelanjutan. Keterlibatan karyawan dalam setiap tahapan perubahan diharapkan dapat memperkuat rasa tanggung jawab bersama, meningkatkan kesiapan organisasi, serta menjaga stabilitas hubungan industrial. Dengan demikian, setiap perubahan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif, selaras, dan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan internal.

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial yang Harmonis [407-1]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak karyawan dalam berserikat dan berkumpul sebagai bagian dari penerapan prinsip ketenagakerjaan yang berkeadilan dan berlandaskan tata kelola yang baik. Kebebasan tersebut merupakan elemen fundamental dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, transparan, dan partisipatif, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk menyampaikan aspirasi, pandangan, serta kepentingannya secara bertanggung jawab tanpa adanya tekanan, intimidasi, maupun diskriminasi.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja (PUK FSP LEM SPSI). Perseroan memberikan dukungan terhadap keberadaan Serikat Pekerja yang independen dan representatif sebagai mitra strategis manajemen. Serikat Pekerja memiliki peran penting dalam menjembatani komunikasi antara karyawan dan Perseroan, termasuk dalam penyampaian aspirasi, pelaksanaan dialog sosial, serta perundingan yang berkaitan dengan kepentingan hubungan industrial. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses interaksi tersebut dilaksanakan secara konstruktif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of the implementation of this commitment, the Company has established an advance notice policy requiring at least three months' notice prior to the implementation of any changes. This provision allows employees sufficient time to fully adjust to the policies that will be implemented. Additionally, during this period, the Company also facilitates two-way communication through various official forums to gather employees' aspirations, feedback, and input as part of a more inclusive decision-making process.

Through the implementation of transparent and participatory communication mechanisms, the Company strives to create an adaptive, conducive, and sustainable work environment. Employee involvement in every stage of change is expected to strengthen a sense of shared responsibility, enhance organizational readiness, and maintain the stability of industrial relations. Thus, every change implemented can proceed effectively and harmoniously, while continuing to take into account the interests of all internal stakeholders.

Freedom of Association and Harmonious Industrial Relations [407-1]

The Company is committed to respecting, protecting, and fulfilling employees' rights to freedom of association and assembly as part of its implementation of fair labor principles grounded in good governance. These freedoms are fundamental elements in creating a conducive, transparent, and participatory work environment, where every employee has an equal opportunity to responsibly express their aspirations, views, and interests without pressure, intimidation, or discrimination.

As part of the implementation of this commitment, the Company already has a Labor Union (PUK FSP LEM SPSI). The Company supports the existence of an independent and representative labor union as a strategic partner of management. The labor union plays a vital role in facilitating communication between employees and the Company, including in conveying employee concerns, conducting social dialogue, and engaging in negotiations related to industrial relations. The Company ensures that all such interactions are conducted constructively, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan mengakui dan mengedepankan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai instrumen utama dalam mengatur hubungan kerja yang harmonis, seimbang, dan berkelanjutan. PKB disusun melalui mekanisme perundingan yang partisipatif antara Perseroan dan Serikat Pekerja, sehingga mencerminkan kesepakatan yang adil dan proporsional bagi kedua belah pihak. Dokumen tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan hak dan kewajiban, sekaligus memberikan kepastian hukum serta perlindungan bagi karyawan, guna mendukung terciptanya hubungan industrial yang stabil dan produktif.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat yang Transparan dan Responsif [F.24.]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi pentingnya peran masyarakat dalam memberikan masukan atas kegiatan operasional yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian pengaduan yang terstruktur dan mudah diakses melalui berbagai media komunikasi, guna memastikan setiap aspirasi dan keluhan dapat diterima dengan baik.

Dalam pengelolaannya, setiap pengaduan diperlakukan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, dengan proses penanganan yang mengedepankan ketelitian, objektivitas, dan penyelesaian yang tepat. Meskipun pada tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang diterima, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keterbukaan, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta memastikan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan lingkungan sekitar.

Dampak Operasi Perusahaan terhadap Masyarakat Sekitar [F.23.]

Operasional Perseroan memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan berupaya memaksimalkan dampak positif melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas ekonomi lokal, serta kontribusi terhadap pembangunan sosial di lingkungan sekitar.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari potensi dampak yang dapat timbul dari kegiatan operasional, khususnya sebagai perusahaan industri pelat baja. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab, termasuk melalui kepatuhan terhadap regulasi, pelaksanaan program tanggung jawab sosial, serta keterlibatan aktif dengan masyarakat guna menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

The Company recognizes and prioritizes the Collective Bargaining Agreement (CBA) as the primary instrument for fostering harmonious, balanced, and sustainable labor relations. The CBA is developed through a participatory negotiation process between the Company and the Labor Union, thereby reflecting a fair and equitable agreement for both parties. This document serves as a guideline for the exercise of rights and obligations, while also providing legal certainty and protection for employees, to support the creation of stable and productive industrial relations.

Transparent and Responsive Management of Public Complaints [F.24.]

The Company consistently recognizes the importance of the public's role in providing feedback on its operational activities. Therefore, the Company has established a structured and easily accessible complaint submission mechanism through various communication channels to ensure that all concerns and complaints are properly addressed.

In its management, every complaint is treated as part of our continuous improvement efforts, with a handling process that prioritizes thoroughness, objectivity, and appropriate resolution. Although no complaints were received in 2025, the Company remains committed to maintaining transparency, strengthening public trust, and ensuring harmonious and sustainable relationships with the surrounding community.

Impact of the Company's Operations on the Surrounding Community [F.23.]

The Company's operations have an impact on the communities in the areas where it operates, both directly and indirectly. The Company strives to maximize this positive impact by creating jobs, boosting local economic activity, and contributing to social development in the surrounding communities.

On the other hand, the Company is also aware of the potential impacts that may arise from its operations, particularly as a steel plate manufacturer. Therefore, the Company consistently implements responsible environmental and social impact management, including through regulatory compliance, the implementation of social responsibility programs, and active engagement with the community to maintain harmonious and sustainable relationships.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25.]

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud komitmen dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Program yang dijalankan mencakup bidang sosial, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Pelaksanaan TJSL dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan perusahaan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta mendukung terciptanya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Environmental and Social Responsibility Activities [F.25.]

The Company carries out various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities as a manifestation of its commitment to making a positive contribution to the community and the surrounding environment. The programs implemented cover the social, educational, and health sectors, as well as community economic empowerment, taking into account the needs and conditions in the areas surrounding the Company's operations.

CSR implementation is carried out in a planned and sustainable manner, in line with the Company's sustainability principles. Through these activities, the Company not only strives to improve community welfare but also strengthens harmonious relationships with stakeholders and supports the creation of inclusive and sustainable development.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Tanggung Jawab Lingkungan dan Keberlanjutan [307-1]

Perseroan memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan, bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulatif. Oleh karena itu, setiap aktivitas operasional dirancang dengan mempertimbangkan potensi dampak lingkungan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya meminimalkan jejak lingkungan (*environmental footprint*) sekaligus memastikan keberlangsungan usaha yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Sesuai dengan Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki oleh Perseroan berupa Persetujuan Lingkungan (SKKLH) No. 1/02.01.04/VI/2024 tertanggal 13 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur.

Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap kualitas lingkungan di sekitar area operasional. Proses pemantauan dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada indikator utama oleh laboratorium independen dan terakreditasi untuk kualitas udara dan air.

Environmental Responsibility and Sustainability [307-1]

The Company regards environmental management as an integral part of its sustainable business strategy, not merely as a means of fulfilling regulatory obligations. Therefore, every operational activity is designed by considering potential environmental impacts from the planning stage through to evaluation. Through this approach, the Company strives to minimize its environmental footprint while ensuring business continuity in alignment with the principles of sustainable development.

Based on the Environmental Document that is owned by the Company, in the form of Environmental Feasibility (SKKLH) No. 1/02.01.04/VI/2024 dated June 13, 2024, which is issued by Investment and One Stop Office of East Java Province.

In its implementation, the Company consistently measures and evaluates the environmental quality around its operational areas. The monitoring process is conducted systematically by referring to the independent and accredited laboratory for air and water quality.

Untuk pengelolaan limbah berupa sampah organik, Perseroan bekerjasama dengan rekanan angkutan sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir milik Pemerintah kota Surabaya, sedangkan untuk sampah anorganik, Perseroan bekerjasama dengan Bank Sampah Induk Surabaya. Khusus untuk limbah B3, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ke-3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup RI sebagai pengelola limbah B3. Hasil pemantauan selama ini menunjukkan bahwa seluruh parameter berada dalam batas yang dipersyaratkan, hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan yang diterapkan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk meningkatkan kinerja lingkungan dari waktu ke waktu.

Dari sisi kepatuhan, Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip taat hukum dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 32 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran maupun pengaduan masyarakat terkait dampak lingkungan. Capaian ini menjadi indikator bahwa Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kegiatan operasional dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta sosial.

Perseroan juga menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan lingkungan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan sumber daya manusia. Untuk itu, berbagai program internal terus digalakkan, seperti edukasi lingkungan, gerakan pengurangan limbah, serta penerapan kebijakan ramah lingkungan di lingkungan kerja. Upaya ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif sekaligus membangun budaya perusahaan yang peduli terhadap keberlanjutan.

Inisiatif Strategis Pelestarian Lingkungan dan Pengendalian Dampak Operasional

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengakselerasi berbagai program pelestarian lingkungan dengan pendekatan yang lebih proaktif, adaptif, dan berbasis risiko. Fokus utama tidak hanya pada pengendalian dampak yang telah terjadi, tetapi juga pada upaya pencegahan sejak dini melalui perencanaan operasional yang berwawasan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dapat berjalan selaras dengan daya dukung lingkungan serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan mengimplementasikan sistem pemantauan lingkungan

For waste management of organic waste, the Company cooperates with waste transportation partner to be transported to the Surabaya City landfill, while inorganic waste, the Company cooperates with Surabaya City Waste Bank. For hazardous waste, the Company cooperates with a licensed third party from the Ministry of Environment of Republic Indonesia as a Hazardous Waste manager. The results of the monitoring up to this period indicate that all parameters are within required limits, reflecting the effectiveness of the implemented environmental management system. Additionally, the Company continuously pursues continuous improvement to enhance environmental performance over time.

In terms of compliance, the Company upholds the principle of legal compliance by adhering to applicable regulations, including Law No. 32 of 2012 on Environmental Protection and Management. Throughout 2025, there were no reports of violations or public complaints regarding environmental impacts. This achievement serves as an indicator that the Company is capable of maintaining a balance between operational activities and its environmental and social responsibilities.

The Company also recognizes that the success of environmental management is significantly influenced by the engagement of human resources. To this end, various internal programs continue to be promoted, such as environmental education, waste reduction initiatives, and the implementation of eco-friendly policies in the workplace. These efforts aim to foster collective awareness while building a corporate culture that prioritizes sustainability.

Strategic Initiatives for Environmental Conservation and Operational Impact Control

Throughout 2025, the Company accelerated various environmental conservation programs with a more proactive, adaptive, and risk-based approach. The primary focus is not only on controlling existing impacts but also on early prevention through environmentally conscious operational planning. Thus, the Company strives to ensure that every business activity operates in harmony with the environment's carrying capacity and provides sustainable benefits to stakeholders.

To support this, the Company implements an integrated and sustainable environmental monitoring system. Measurements

yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pengukuran dilakukan secara rutin terhadap parameter penting, seperti kualitas udara di sekitar area operasional, tingkat kebisingan yang dihasilkan dari aktivitas produksi, serta kualitas air limbah sebelum dilepas ke lingkungan. Data hasil pemantauan dianalisis secara berkala sebagai dasar evaluasi kinerja lingkungan dan pengambilan keputusan yang lebih responsif. Apabila terdapat potensi ketidaksesuaian, Perseroan segera melakukan penyesuaian proses, termasuk peningkatan kontrol operasional dan optimalisasi fasilitas pengolahan limbah.

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan juga tercermin dari upaya menginternalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini bisnis. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan efisiensi energi, pengurangan intensitas limbah, serta pemanfaatan sumber daya secara lebih bertanggung jawab. Perseroan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berupaya melampaui standar yang ditetapkan melalui penerapan praktik terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan lingkungan.

Salah satu kegiatan pengelolaan lingkungan oleh Perseroan dilaksanakan dengan penanaman berbagai pohon sebagai bentuk penghijauan di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan yang dalam proses produksinya menggunakan air dari PDAM. Sebagai bentuk tanggung jawab penghematan air, Perseroan memiliki 2 unit instalasi pengelolaan air (water treatment plant) sehingga air bersihnya dapat dipergunakan kembali dalam proses produksi.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terhadap seluruh fasilitas operasional, termasuk unit Plate Mill 1 dan Plate Mill 2. Kajian ini dilakukan secara komprehensif sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko lingkungan yang terukur dan berkelanjutan. Melalui AMDAL, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi dampak secara lebih dini serta merumuskan strategi pengelolaan yang efektif.

Ruang lingkup kajian AMDAL yang diterapkan mencakup beberapa dimensi utama. Pertama, analisis dampak lalu lintas operasional yang berpotensi mempengaruhi kualitas udara dan tingkat kebisingan di lingkungan sekitar. Kedua, evaluasi sistem drainase untuk memastikan pengelolaan air berjalan optimal tanpa menimbulkan pencemaran atau gangguan terhadap ekosistem perairan. Ketiga, kajian lingkungan secara menyeluruh yang meliputi efisiensi energi, pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Setiap hasil kajian menjadi dasar dalam penyusunan langkah mitigasi dan rencana pemantauan lingkungan yang berkelanjutan.

are routinely conducted on key parameters, such as air quality around operational areas, noise levels generated by production activities, and wastewater quality prior to discharge into the environment. Monitoring data is analyzed periodically to serve as the basis for evaluating environmental performance and making decisions that are more responsive. If potential non-compliance is identified, the Company immediately adjusts processes, including enhancing operational controls and optimizing wastewater treatment facilities.

The Company's commitment to environmental conservation is also reflected in its efforts to integrate sustainability principles across all business lines. This is realized through energy efficiency policies, waste reduction initiatives, and the responsible use of resources. The Company is not only focused on regulatory compliance but also strives to exceed established standards by implementing best practices in environmental management.

One of the environmental management activities conducted by the Company is the planting of various trees as a form of greening initiative in the Company's environment. Furthermore, the Company which is in its production process using water from PDAM. As form of water saving initiative, the Company has two units of water treatment plant, to make the water can be reused in the production process.

The Company also consistently conducts Environmental Impact Assessments for all operational facilities, including Plate Mill 1 and Plate Mill 2. Such assessments are conducted comprehensively as part of measurable and sustainable environmental risk mitigation efforts. Through the EIA, the Company can identify potential impacts at an early stage and formulate effective management strategies.

The scope of the EIA study covers several key dimensions. First, an analysis of operational traffic impacts that may affect air quality and noise levels in the surrounding environment. Second, an evaluation of the drainage system to ensure optimal water management without causing pollution or disruption to aquatic ecosystems. Third, a comprehensive environmental assessment covering energy efficiency, waste management, natural resource use, and biodiversity protection. Each study result serves as the basis for developing mitigation measures and a sustainable environmental monitoring plan.

Transformasi Penggunaan Bahan Baku Menuju Produksi Rendah Dampak [301-1] [F.5.]

Perseroan mengarahkan strategi pengelolaan bahan baku pada pendekatan yang lebih progresif dan berorientasi keberlanjutan, dengan menempatkan material daur ulang sebagai komponen utama dalam proses produksi. Slab baja yang digunakan sebagian bahan bakunya berasal dari *scrap* logam, yaitu sisa material industri yang masih memiliki nilai guna tinggi, walaupun sebagian besar berasal dari bijih besi (*iron ore*). Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya sistematis Perseroan dalam menekan konsumsi sumber daya alam baru sekaligus mengurangi tekanan terhadap lingkungan akibat aktivitas pertambangan bahan baku primer.

Pemanfaatan *waste*, sisa produksi Perseroan selama ini digunakan oleh Perusahaan Afiliasi dari Perseroan (PT Betonjaya Manunggal Tbk) sebagai bahan baku untuk memproduksi besi beton, selain memberikan manfaat dari sisi lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan nilai tambah dalam rantai pasok produksi. Selain itu, melalui proses peleburan ulang oleh mitra strategis, material *waste* juga diolah menjadi produk setengah jadi seperti billet, selanjutnya diproses menjadi berbagai produk baja yang bernilai tambah. Siklus ini mencerminkan model produksi yang lebih tertutup (*closed-loop system*), di mana limbah material dapat kembali masuk ke dalam siklus produksi tanpa menjadi beban lingkungan.

Di sisi lain, Perseroan juga mengedepankan optimalisasi pemanfaatan sisa hasil produksi internal. Material seperti *waste plate* yang dihasilkan dari proses manufaktur tidak diposisikan sebagai limbah akhir, melainkan sebagai sumber daya sekunder yang dapat dimanfaatkan kembali. Melalui kolaborasi dengan entitas afiliasi, *waste plate* tersebut diolah ulang menjadi bahan baku untuk produk lain, seperti besi beton. Pendekatan ini memperkuat efisiensi penggunaan material sekaligus mengurangi timbulan limbah secara signifikan.

Untuk memastikan keberlanjutan praktik tersebut, Perseroan menerapkan pengendalian yang ketat terhadap kualitas dan asal bahan baku *scrap*. Proses seleksi dilakukan guna memastikan bahwa material yang digunakan memenuhi standar teknis dan tidak menimbulkan potensi pencemaran baru. Dengan demikian, seluruh tahapan produksi tetap berjalan secara aman, efisien, dan sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Transitioning Raw Material Use Toward Low-Impact Production [301-1] [F.5.]

The Company directs its raw material management strategy toward a more progressive and sustainability-oriented approach, by prioritizing recycled materials as a key component in the production process. Some of steel slabs raw material used are derived from metal scrap—industrial byproducts that retain high utility value, although most of the raw material are from iron ore. This approach is part of the Company's systematic efforts to reduce consumption of new natural resources while alleviating environmental pressure caused by primary raw material mining activities.

The utilization of waste from the Company's byproduct is capitalized by the Company's Affiliated Company (PT Betonjaya Manunggal Tbk) as raw material to produce rebar, not only provides environmental benefits but also enhances efficiency within the production supply chain. Through the remelting process carried out by strategic partners, scrap material is processed into semi-finished products such as billets, which are subsequently transformed into various value-added steel products. This cycle reflects a more closed-loop production model, where material waste can re-enter the production cycle without becoming an environmental burden.

On the other hand, the Company also prioritizes the optimization of the utilization of internal production residues. Materials such as waste plates generated from the manufacturing process are not treated as final waste but rather as secondary resources that can be reused. Through collaboration with affiliated entity, the waste plate is reprocessed into raw materials for other products, such as rebar. This approach enhances material efficiency while significantly reducing waste generation.

To ensure the sustainability of these practices, the Company implements strict controls over the quality and origin of scrap raw materials. A selection process is conducted to ensure that the materials used meet technical standards and do not pose a risk of new pollution. Thus, all production stages continue to operate safely, efficiently, and in accordance with the principles of responsible environmental management.

Sebagai bagian dari visi jangka panjang, Perseroan akan terus mengembangkan inovasi dalam pemanfaatan material ramah lingkungan, termasuk peningkatan tingkat daur ulang, efisiensi energi dalam proses *rolling plate*, serta penguatan kemitraan dalam rantai pasok hijau. Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga mengambil peran aktif dalam mendorong transformasi industri baja menuju praktik yang lebih berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Penguatan Manajemen Energi dan Inovasi Teknologi Rendah Emisi **[302-1] [302-4] [F.6.] [F.7.]**

Perseroan terus memperdalam penerapan manajemen energi sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan operasional. Pendekatan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada efisiensi konsumsi, tetapi juga pada transformasi sistem energi menuju pola yang lebih adaptif, terukur, dan rendah emisi. Seluruh kebijakan dan implementasi mengacu pada regulasi nasional, termasuk Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi serta Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi, sehingga memastikan keselarasan antara praktik operasional dan standar yang ditetapkan pemerintah.

Dalam aspek operasional, Perseroan melakukan optimalisasi penggunaan energi melalui rekayasa proses dan modernisasi peralatan produksi. Mesin-mesin dengan konsumsi energi tinggi secara bertahap digantikan dengan teknologi yang lebih efisien dan andal. Selain itu, dilakukan penyesuaian pola operasi untuk menghindari beban energi berlebih pada waktu-waktu tertentu, sehingga distribusi penggunaan energi menjadi lebih seimbang dan terkendali. Upaya ini tidak hanya berdampak pada pengurangan konsumsi energi, tetapi juga meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas.

Perseroan akan mengembangkan sistem manajemen energi berbasis kinerja (*performance-based energy management*), di mana setiap unit kerja memiliki indikator efisiensi energi yang dipantau secara berkala. Data konsumsi energi dikumpulkan melalui sistem terintegrasi dan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, anomali, serta potensi perbaikan. Dengan pendekatan ini, pengelolaan energi tidak lagi bersifat reaktif, melainkan proaktif dan berbasis perencanaan yang matang.

As part of its long-term vision, the Company will continue to develop innovations in the utilization of environmentally friendly materials, including increasing recycling rates, improving energy efficiency in the rolling plate process, and strengthening partnerships within the green supply chain. Through these steps, the Company not only strives to improve operational performance but also takes an active role in driving the steel industry's transformation toward more sustainable and environmentally conscious practices.

Strengthening Energy Management and Low-Emission Technology Innovation **[302-1] [302-4] [F.6.] [F.7.]**

The Company continues to deepen the implementation of energy management as an integral part of its operational sustainability strategy. The approach applied focuses not only on consumption efficiency but also on transforming the energy system toward a more adaptive, measurable, and low-emission model. All policies and implementations are based on national regulations, including Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management, thereby ensuring alignment between operational practices and government-established standards.

In terms of operations, the Company optimizes energy use through process engineering and modernizing production equipment. Machines with high energy consumption are gradually being replaced with more efficient and reliable technology. Additionally, operational patterns are adjusted to avoid excessive energy loads during specific times, ensuring that energy usage distribution becomes more balanced and controlled. These efforts not only reduce energy consumption but also enhance time efficiency and productivity.

The Company will develop a performance-based energy management system, where each operational unit has energy efficiency indicators that are monitored regularly. Energy consumption data is collected through an integrated system and analyzed to identify trends, anomalies, and potential improvements. With this approach, energy management is no longer reactive but proactive and based on sound planning.

Dari sisi infrastruktur, Perseroan mengadopsi konsep bangunan hemat energi dengan memaksimalkan pencahayaan dan ventilasi alami. Penggunaan material atap kombinasi galvalum dan *fiberglass* transparan di bangunan pabrik milik Perseroan memungkinkan penetrasi cahaya matahari secara optimal, sehingga mengurangi ketergantungan pada penerangan listrik di siang hari. Di samping itu, penggantian sistem pencahayaan menjadi lampu LED akan dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi energi sekaligus menurunkan biaya pemeliharaan.

Perseroan juga mulai mengintegrasikan pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian dari bauran energi operasional. Instalasi panel surya untuk penerangan jalan-jalan di lingkungan Perseroan sudah digunakan di beberapa titik strategis menjadi langkah awal dalam mengurangi intensitas energi berbasis fosil. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan melalui penurunan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan ketahanan energi perusahaan dalam jangka panjang.

Kesadaran bahwa energi merupakan komponen biaya signifikan sekitar 24% dari total biaya produksi, mendorong Perseroan untuk melakukan audit energi secara rutin dan menyeluruh. Audit tersebut berfungsi sebagai alat identifikasi untuk menemukan inefisiensi serta merumuskan strategi penghematan yang lebih tepat sasaran. Hasil audit kemudian diterjemahkan ke dalam program perbaikan berkelanjutan yang mencakup peningkatan efisiensi proses, optimalisasi penggunaan peralatan, dan penguatan sistem pengendalian energi.

Selain aspek teknis, Perseroan juga menanamkan budaya efisiensi energi melalui keterlibatan aktif karyawan. Program sosialisasi dan pelatihan dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku dalam penggunaan energi sehari-hari. Dengan demikian, efisiensi energi menjadi bagian dari budaya kerja, bukan sekadar kebijakan perusahaan.

Melalui sinergi antara kebijakan, teknologi, dan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan sistem operasional yang efisien, tangguh, dan berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi melalui pengendalian biaya, tetapi juga memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendukung transisi menuju industri yang lebih ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

In terms of infrastructure, the Company adopts the concept of energy-efficient buildings by maximizing natural lighting and ventilation. The use of a combination of galvalum and transparent fiberglass roofing materials in the Company's factory buildings allow for optimal penetration of sunlight, thereby reducing reliance on electric lighting during the day. Additionally, the replacement of lighting systems with LED lights will be implemented comprehensively to improve energy efficiency while reducing maintenance costs.

The Company has also begun integrating the use of renewable energy as part of its operational energy mix. The installation of solar panels for lighting of the streets in the Company's surrounding area has been implemented at several strategic locations that serves as an initial step toward reducing reliance on fossil-fuel-based energy. This initiative not only provides environmental benefits through reduced carbon emissions but also enhances the Company's long-term energy resilience.

Recognizing that energy constitutes a significant cost component—accounting for approximately 24% of total production costs—the Company conducts routine and comprehensive energy audits. These audits serve as a tool to identify inefficiencies and formulate more targeted energy-saving strategies. The audit results are then translated into continuous improvement programs that include enhancing process efficiency, optimizing equipment usage, and strengthening energy control systems.

Beyond technical aspects, the Company fosters an energy efficiency culture through active employee engagement. Awareness and training programs are designed to enhance understanding and encourage behavioral changes in daily energy use. Thus, energy efficiency becomes an integral part of the work culture, not merely a corporate policy.

Through synergy between policies, technology, and human resources, the Company is committed to continuously creating efficient, resilient, and sustainable operational systems. These efforts not only provide economic benefits through cost control but also strengthen the Company's contribution to supporting the transition toward a more environmentally friendly and responsible industry.

Tabel Penggunaan Energi [302-1]

Table of Energy Usage [302-1]

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	22.397.896	17.619.504	14.468.792
	GJ	80.632	63.430	52.088
Gas <i>Gas</i>	MMBTU	522.538	434.830	383.180
	GJ	553.891	460.443	406.171
LPG <i>LPG</i>	Kg	128.240	129.456	95.900
	GJ	6.314	6.374	4.722

Perseroan menggunakan gas alam sebagai energi utama untuk bahan bakar dapur pemanas (*reheating furnace*) dalam proses produksi. Keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan teknis dan operasional, di mana gas alam mampu memberikan tingkat kestabilan, efisiensi, serta fleksibilitas yang dibutuhkan dalam proses produksi berskala besar. Selain itu, infrastruktur pendukung yang telah terbangun menjadikan penggunaan gas alam sebagai pilihan yang paling optimal dalam menjaga kesinambungan operasional.

The Company uses natural gas as the fuel for reheating furnace in the production process. This decision is based on technical and operational considerations, as natural gas provides the stability, efficiency, and flexibility required for large-scale production processes. Additionally, the existing supporting infrastructure makes the use of natural gas the most optimal choice for ensuring operational continuity.

Di tengah meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, Perseroan secara aktif melakukan evaluasi terhadap berbagai alternatif sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Berbagai studi kelayakan telah dilakukan untuk menilai potensi penggunaan energi terbarukan, baik dari sisi teknis, ekonomis, maupun kesiapan infrastruktur. Namun demikian, hingga saat ini alternatif yang tersedia masih belum mampu sepenuhnya menggantikan peran gas alam, khususnya dalam hal konsistensi pasokan dan efisiensi biaya pada skala industri.

Amid growing demands for more sustainable business practices, the Company is actively evaluating various alternative energy sources more environmentally friendly. Various feasibility studies have been conducted to assess the potential for renewable energy use, from technical, economic, and infrastructure readiness perspectives. However, to date, available alternatives have not yet been able to fully replace the role of natural gas, particularly regarding supply consistency and cost efficiency at an industrial scale.

Sebagai langkah strategis, Perseroan menerapkan pendekatan optimasi energi dengan memaksimalkan kinerja penggunaan gas alam agar lebih efisien dan rendah emisi. Hal ini dilakukan melalui peningkatan efisiensi peralatan, pengendalian proses pembakaran, serta pemanfaatan teknologi yang mampu menekan konsumsi energi tanpa mengurangi produktivitas. Dengan demikian, meskipun masih menggunakan energi fosil, dampak lingkungan yang dihasilkan dapat diminimalkan secara signifikan.

As a strategic measure, the Company implements an energy optimization approach by maximizing the performance of natural gas usage to make it more efficient and low-emission. This is achieved through improved equipment efficiency, combustion process control, and the utilization of technologies capable of reducing energy consumption without compromising productivity. Thus, even while still using fossil fuels, the resulting environmental impact can be minimized significantly.

Tabel Perhitungan Intensitas Energi [302-3]
Table of Energy Intensity Calculation [302-3]

Perhitungan Intensitas Energi <i>Perhitungan Intensitas Energi</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Energy consumption in production processes and supporting facilities</i>	GJ	642.377	531.484	464.403
Volume produksi per tahun <i>Annual production volume</i>	Tons	216.875	187.713	185.576
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Energy intensity of production processes and supporting facilities</i>	GJ/Tons	3	3	3

Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca dan Penguatan Strategi Penurunan Karbon [305-1] [305-4] [305-5] [305-6] [F.11.] [F.12.]

Perseroan mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) dari aktivitas berbasis energi melalui pendekatan yang lebih sistematis dan berorientasi pada penurunan intensitas karbon. Emisi yang timbul dari penggunaan bahan bakar dan listrik dipetakan sebagai bagian dari risiko lingkungan yang perlu dikendalikan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan mengacu pada pedoman nasional, termasuk metodologi baseline emisi GRK sektor energi yang diterbitkan oleh Bappenas, guna memastikan proses penghitungan dilakukan secara konsisten, terstandarisasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan emisi dimulai dari proses identifikasi dan kuantifikasi sumber emisi secara menyeluruh. Perseroan mencatat konsumsi energi pada setiap lini operasional, baik yang berasal dari bahan bakar maupun listrik, sebagai dasar dalam menghitung total emisi yang dihasilkan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kontribusi masing-masing sumber emisi, sehingga Perseroan dapat menentukan prioritas pengendalian yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi, Perseroan mengedepankan strategi pengurangan emisi melalui peningkatan efisiensi energi dan optimalisasi proses produksi. Penggunaan teknologi yang lebih hemat energi, pengaturan beban operasional, serta pengendalian penggunaan listrik menjadi langkah utama dalam menekan emisi secara bertahap. Selain itu, Perseroan juga mulai mempertimbangkan substitusi bahan bakar menuju opsi yang memiliki intensitas karbon lebih rendah, sebagai bagian dari strategi transisi energi.

Greenhouse Gas Emissions Management and Strengthening of Carbon Reduction Strategies [305-1] [305-4] [305-5] [305-6] [F.11.] [F.12.]

The Company manages greenhouse gas (GHG) emissions from energy-based activities through a more systematic approach focused on reducing carbon intensity. Emissions resulting from the use of fuel and electricity are mapped as part of environmental risks that need to be managed sustainably. To this end, the Company refers to national guidelines, including the baseline emission methodology for the energy sector's GHG emissions published by Bappenas, to ensure that the calculation process is conducted consistently, standardized, and accountable.

Emissions management begins with a comprehensive process of identifying and quantifying emission sources. The Company records energy consumption across all operational lines—whether from fuel or electricity—as the basis for calculating total emissions generated. This data is analyzed to determine the contribution of each emission source, enabling the Company to establish more effective and targeted control priorities.

As part of its mitigation efforts, the Company prioritizes emission reduction strategies through improved energy efficiency and production process optimization. The use of more energy-efficient technologies, operational load management, and electricity usage control are key steps in gradually reducing emissions. Additionally, the Company is beginning to consider fuel substitution toward options with lower carbon intensity, as part of its energy transition strategy.

Dalam mendukung target penurunan emisi, Perseroan turut mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan sebagai alternatif sumber energi yang lebih bersih. Instalasi panel surya di beberapa fasilitas operasional menjadi salah satu langkah konkrit yang diambil untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Inisiatif tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penurunan emisi sekaligus meningkatkan efisiensi energi dalam jangka panjang.

Perseroan juga menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi emisi secara berkala untuk memastikan efektivitas program yang dijalankan. Hasil pemantauan digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan serta penyusunan strategi dekarbonisasi yang lebih komprehensif. Selain itu, Perseroan terus mengikuti perkembangan standar dan kebijakan terkait perubahan iklim, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan emisi.

To support emission reduction targets, the Company is also developing the use of renewable energy as a cleaner alternative energy source. The installation of solar panels at several operational facilities is one concrete step taken to reduce reliance on fossil fuels. This initiative is expected to contribute to emission reductions while improving energy efficiency in the long term.

The Company also implements a mechanism for periodic monitoring and evaluation of emissions to ensure the effectiveness of the programs being implemented. Monitoring results are used as a basis for continuous improvement and the formulation of a more comprehensive decarbonization strategy. Additionally, the Company continues to follow developments in standards and policies related to climate change, and collaborates with various parties to adopt best practices in emissions management.

Tabel Perhitungan Intensitas Emisi

Perhitungan Intensitas Energi <i>Table of Energy Intensity Calculation</i>	Satuan Unit	2025	2024	2023
Scope 1 - Bahan bakar <i>Scope 1 - Fuel & Gas</i>	Ton CO ₂	31.074	25.540	22.786
Scope 2 - Listrik <i>Scope 2 - Electricity</i>	Ton CO ₂	58	46	38
Scope 3 - Perjalanan dinas pesawat <i>Scope 3 - Business trip by plane</i>	Ton CO ₂	-	-	-
Jumlah Total	Ton CO ₂	31.132	25.887	22.824
Volume Produksi Per Tahun <i>Production Volume Per Year</i>	Ton	216.875	187.713	185.576
Intensitas emisi proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Emission intensity of production process and supporting facility</i>	Ton CO ₂ /Ton Plat	0,14	0,14	0,12

Table of Emissions Intensity Calculation

Pada tahun 2025, total emisi gas rumah kaca (GRK) Perseroan dari sumber berbasis energi (Scope 1 dan Scope 2) tercatat sebesar 31 ribu ton CO₂, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 26 ribu ton CO₂. Peningkatan ini terutama berasal dari emisi Scope 1 (bahan bakar) yang naik dari 25 ribu ton CO₂ menjadi 31 ribu ton CO₂, serta Scope 2 (listrik) yang meningkat dari 46 ton CO₂ menjadi 58 ton CO₂, seiring dengan bertambahnya aktivitas operasional. Di sisi lain, volume produksi juga mengalami peningkatan dari 188 ribu ton pada tahun 2024 menjadi 217 ribu ton pada tahun 2025. Meskipun terjadi kenaikan emisi, Perseroan berhasil menjaga intensitas emisi proses produksi dan fasilitas pendukung tetap stabil pada level 0,14 ton CO₂ per ton produk, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi dapat diimbangi dengan pengelolaan energi yang lebih efisien.

In 2025, the Company's total greenhouse gas (GHG) emissions from energy-based sources (Scope 1 and Scope 2) were 31 thousand tons of CO₂, an increase compared to 2024's figure of 26 thousand tons of CO₂. This increase was primarily driven by Scope 1 emissions (fuel), which rose from 25 thousand tons of CO₂ to 31,074 tons of CO₂, as well as Scope 2 emissions (electricity), which increased from 46 tons of CO₂ to 58 tons of CO₂, in line with increased operational activities. On the other hand, production volume also increased from 188 thousand tons in 2024 to 217 thousand tons in 2025. Despite the rise in emissions, the Company successfully maintained the emission intensity of production processes and supporting facilities at a stable level of 0.14 tons of CO₂ per ton of product, indicating that increased production can be balanced by efficient energy management.

Untuk mengelola kondisi tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, seperti optimalisasi penggunaan bahan bakar, pemeliharaan rutin peralatan, serta pemanfaatan teknologi yang lebih hemat energi. Selain itu, Perseroan juga mendorong keterlibatan karyawan melalui program pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya efisiensi energi dan pengelolaan emisi dalam aktivitas kerja sehari-hari.

To manage such conditions, the Company implements various energy efficiency initiatives, such as optimizing fuel usage, performing routine equipment maintenance, and utilizing more energy-efficient technologies. Additionally, the Company encourages employee engagement through training and awareness programs to enhance understanding of the importance of energy efficiency and emissions management in daily work activities.

Perseroan juga secara konsisten melakukan pemantauan kualitas udara di area operasional serta melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon sebagai upaya penyerapan karbon. Dalam memastikan kualitas lingkungan tetap terjaga, Perseroan bekerja sama dengan UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

The Company also consistently monitors air quality in operational areas and implements greening programs through tree planting as a carbon sequestration effort. To ensure environmental quality is maintained, the Company collaborates with the Occupational Safety and Health Unit (UPT K3) of the East Java Provincial Department of Manpower. Through these various steps, the Company remains committed to reducing its carbon footprint and supporting more sustainable operations.



Instalasi Pengolahan Air | Water Treatment Plant

Konservasi Air dan Penguatan Sistem Pengelolaan Sumber Daya Air [303-1] [F.8.]

Water Conservation and Strengthening of Water Resource Management Systems [303-1] [F.8.]

Perseroan mengelola sumber daya air dengan pendekatan yang lebih komprehensif, mencakup pengendalian kualitas, efisiensi penggunaan, serta upaya pelestarian jangka panjang. Pemantauan kualitas air dilakukan secara rutin melalui pengujian air sumur pantau oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI guna memastikan bahwa aktivitas operasional tidak menimbulkan penurunan kualitas air di lingkungan sekitar. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar evaluasi dan pengambilan langkah korektif apabila diperlukan.

The Company manages water resources using a more comprehensive approach, encompassing quality control, efficient use, and long-term conservation efforts. Water quality monitoring is conducted routinely through testing of monitoring wells by the Indonesian Ministry of Health's Center for Environmental Health Engineering to ensure that operational activities do not cause a decline in water quality in the surrounding environment. These test results serve as the basis for evaluation and the implementation of corrective measures when necessary.

Dalam aspek efisiensi, Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan air melalui penerapan teknologi hemat air dan pengelolaan distribusi yang lebih efektif. Berbagai inisiatif dilakukan, seperti pengaturan penggunaan air di area operasional, pemanfaatan sistem irigasi yang efisien untuk ruang terbuka hijau, serta peningkatan kesadaran karyawan dalam penggunaan air secara bijak. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air dalam jangka panjang.

In terms of efficiency, the Company continues to optimize water use through the implementation of water-saving technologies and more effective distribution management. Various initiatives are implemented, such as regulating water usage in operational areas, utilizing efficient irrigation systems for green open spaces, and raising employee awareness regarding the prudent use of water. This approach aims not only to reduce water consumption but also to ensure the long-term sustainability of water resources.

Penggunaan air pada tahun 2025 tercatat sebesar 153.043 m³, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 115.580 m³. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan air seiring dengan bertambahnya aktivitas operasional dan produksi perusahaan.

Water usage in 2025 was recorded at 153,043 m³, an increase compared to 2024's 115,580 m³. This increase indicates a rise in water demand in line with the expansion of the Company's operational and production activities.

Peningkatan penggunaan air tersebut mencerminkan dinamika operasional yang lebih tinggi, namun tetap menjadi perhatian Perseroan dalam aspek efisiensi dan konservasi sumber daya air. Perseroan terus berupaya mengoptimalkan penggunaan air melalui pengelolaan yang lebih efisien serta penerapan sistem daur ulang untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

The increase in water usage reflects higher operational dynamics, yet remains a focus for the Company in terms of water resource efficiency and conservation. The Company continues to strive to optimize water usage through more efficient management and the implementation of recycling systems to support environmental sustainability.

Tabel Penggunaan Air [303-5]

Water Usage Table [303-5]

Perhitungan Intensitas Energi Table of Energy Intensity Calculation	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Water	m ³	153.043	115.580	110.693



Instalasi Pengolahan Air | Water Treatment Plant



Instalasi Pengolahan Air | Water Treatment Plant

Optimalisasi Pengelolaan Limbah dan Penerapan Prinsip Sirkularitas

[306-2] [306-4] [F.13.] [F.14.] [F.15.]

Perseroan mengembangkan pendekatan pengelolaan limbah yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai melalui pemanfaatan kembali sumber daya. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola secara ketat dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014. Proses pengelolaan dilakukan secara terstruktur mulai dari pemilahan di sumber, penyimpanan sesuai standar, hingga penanganan akhir, guna memastikan bahwa seluruh limbah ditangani secara aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan tersebut, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memastikan setiap jenis limbah teridentifikasi dan terdokumentasi dengan baik. Tim khusus yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan limbah bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh proses, termasuk memastikan kesesuaian dengan standar keselamatan dan lingkungan. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan mitra pengelola limbah berizin untuk memastikan proses pengolahan dan pemusnahan limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Optimization of Waste Management and Application of Circularity Principles

[306-2] [306-4] [F.13.] [F.14.] [F.15.]

The Company has developed a waste management approach that is not only compliance-oriented but also focused on creating value through the reuse of resources. Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 waste generated from operational activities is strictly managed in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014. The management process is carried out in a structured manner, starting from source separation, storage in accordance with standards, to final disposal, to ensure that all waste is handled safely and does not cause negative impacts on the environment.

To support the effectiveness of this management, the Company implements an internal control system that ensures every type of waste is properly identified and documented. A dedicated expert team in waste management is responsible for overseeing the entire process, including ensuring compliance with safety and environmental standards. The Company also collaborates with licensed waste management partners to ensure that the processing and disposal of hazardous waste are conducted in accordance with applicable regulations.

Selain pengelolaan yang aman, Perseroan secara aktif mendorong pengurangan timbulan limbah melalui pendekatan preventif. Upaya ini dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta memanfaatkan kembali limbah yang masih memiliki nilai guna. Program daur ulang dan penggunaan kembali material menjadi bagian dari strategi untuk mengurangi volume limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, sekaligus mendukung penerapan prinsip ekonomi sirkular.

In addition to safe management, the Company actively promotes waste reduction through a preventive approach. These efforts are carried out by optimizing the use of raw materials, improving production process efficiency, and reusing waste that still has value. Recycling and material reuse programs are part of the strategy to reduce the volume of waste ending up in landfills, while also supporting the implementation of circular economy principles.

Tabel Data Limbah B3 dan Penanganannya

Table of Hazardous Waste Data and Management

No	Jenis Limbah	Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pengolahan	Processing
1	Mill Scale	Mill Scale	Ton	4.193,80	4.421,16	3.477,52	Export	Export
2	MINYAK PELUMAS BEKAS	USED LUBRICATING OIL	Ton	23,22	8,64	72,54	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku	Used as a substitute for raw materials
3	MAJUN BEKAS	USED MAJUN	Ton	2,77	1,65	2,10	Ditimbun	Stockpiled
4	LIMBAH TERKONTAMINASI B3	HAZARDOUS WASTE	Ton	0,85	0,25	0,40	Ditimbun	Landfilled
5	DRUM BEKAS	USED DRUMS	Ton	-	0,06	0,06	Ditimbun	Stockpiled
6	KALENG CAT BEKAS	USED PAINT CANS	Ton	0,05	0,20	0,20	Ditimbun	Stockpiled
7	LIMBAH ELEKTRONIK	ELECTRONIC WASTE	Ton	0,03	0,02	0,02	Pengumpulan	Collection
8	LAMPU TL	FLUORESCENT LAMP	Ton	0,02	0,02	0,03	Diolah : Stabilisasi	Processed: Stabilization
9	AKI BEKAS	USED BATTERY	Ton	0,09	0,25	0,33	Diolah : Stabilisasi	Processed: Stabilization
10	SLUDGE LOGAM	METAL SLUDGE	Ton	0,05	-		Ditimbun	Landfilled
11	EMULSI MINYAK	OIL EMULSION	Ton	-	0,15		Ditimbun	Stockpiled
12	REFRAKTORI	REFRACTORY	Ton	0,44	-		Ditimbun	Buried
13	TONER BEKAS	USED TONER	Ton	0,01	-		Ditimbun	Stockpiled
14	KEMASAN BEKAS TINTA	USED INK CARTRIDGES	Ton	0,00	-		Ditimbun	Stockpiled
15	FILTER BEKAS	USED FILTER	Ton	0,01	-		Ditimbun	Landfilled

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Perseroan menunjukkan dinamika dalam pengelolaan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Setiap jenis limbah ditangani dengan metode yang berbeda sesuai karakteristik dan potensi pemanfaatannya. Limbah mill scale yang volumenya fluktuatif dikelola melalui pemanfaatan kembali, termasuk melalui ekspor sebagai material bernilai ekonomis.

Di sisi lain, limbah seperti majun bekas, drum bekas, kaleng cat, sludge logam, serta limbah terkontaminasi B3 dan aki bekas masih dikelola melalui penyimpanan terkendali, sejalan dengan keterbatasan teknologi pengolahan yang tersedia saat ini. Untuk jenis limbah tertentu seperti minyak pelumas, lampu TL dan aki bekas, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin telah menerapkan proses stabilisasi guna menurunkan potensi bahaya sebelum penanganan lanjutan.

Untuk memastikan pengelolaan limbah berjalan sesuai standar, Perseroan memperkuat kolaborasi dengan mitra pengelola limbah yang memiliki izin resmi dan kompetensi teknis. Kerja sama ini memungkinkan setiap tahapan pengelolaan, mulai dari pengumpulan hingga pemrosesan akhir, dilakukan secara aman dan sesuai regulasi. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem pemantauan kualitas limbah secara berkala, baik untuk limbah cair maupun padat, guna memastikan seluruh parameter memenuhi baku mutu lingkungan. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan terus mengembangkan inovasi dalam pemanfaatan limbah, khususnya limbah B3, agar dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku alternatif dalam proses produksi.

Sebagai bentuk implementasi operasional, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti instalasi pengolahan limbah domestik, area penyimpanan sementara limbah padat, serta sistem pemisahan minyak (*oil trap*) untuk limbah cair. Kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) juga dijaga melalui pemeliharaan dan evaluasi rutin agar tetap berfungsi secara optimal. Ke depan, Perseroan berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah melalui penguatan infrastruktur, pengembangan teknologi pengolahan, serta peningkatan tingkat pemanfaatan kembali limbah. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi beban lingkungan sekaligus menciptakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya secara berkelanjutan.

Over the past three years, the Company has demonstrated a dynamic approach to managing various types of waste generated from operational activities. Each type of waste is handled using different methods based on its characteristics and potential for reuse. Mill scale waste, which varies in volume, is managed through reuse, including export as an economically valuable material.

On the other hand, waste such as used rags, used drums, paint cans, metal sludge, as well as hazardous contaminated waste and used batteries is still managed through controlled storage, in line with the limitations of currently available processing technologies. For specific types of waste such as lubricant oil, fluorescent lamps and used batteries, the Company has cooperated with a licensed third party and implemented stabilization processes to reduce potential hazards prior to further handling.

To ensure waste management adheres to standards, the Company strengthens collaboration with licensed waste management partners possessing the necessary technical expertise. This collaboration ensures that every stage of management—from collection to final processing—is conducted safely and in compliance with regulations. Additionally, the Company implements a regular waste quality monitoring system for both liquid and solid waste to ensure all parameters meet environmental quality standards. In line with sustainability principles, the Company continues to develop innovations in waste utilization, particularly hazardous waste (B3), so that it can be reused as an alternative raw material in production processes.

As part of operational implementation, the Company has provided various supporting facilities, such as domestic wastewater treatment plants, temporary solid waste storage areas, and oil separation systems (oil traps) for liquid waste. The performance of the Wastewater Treatment Plant (WWTP) is also maintained through routine maintenance and evaluation to ensure it continues to function optimally. Moving forward, the Company aims to enhance the effectiveness of waste management through infrastructure strengthening, the development of treatment technologies, and increasing the rate of waste re . This initiative is expected to reduce the environmental burden while fostering efficiency in the sustainable use of resources.



Tempat khusus pemilahan sampah anorganik | Designated area for sorting inorganic waste

No	Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pengolahan Processing
1	IPAL	m ³	53,51	57,08	75,48	IPAL DOMESTIK
2	IPAL 1	m ³	3.935	3.577	4.557	IPAL DOMESTIK
3	IPAL 2	m ³	1.972	1.348	1.106	IPAL DOMESTIK

Perseroan secara konsisten mengelola limbah cair melalui sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan. Pada tahun 2025, volume limbah yang diolah melalui IPAL utama tercatat sebesar 53,51 m³, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 57,08 m³. Penurunan ini mencerminkan adanya upaya efisiensi dalam penggunaan air serta optimalisasi proses operasional yang berdampak pada berkurangnya timbulan limbah cair.

Di sisi lain, terjadi peningkatan volume limbah pada IPAL 1 dan IPAL 2. Volume limbah yang dikelola melalui IPAL 1 meningkat dari 3.577 m³ pada tahun 2024 menjadi 3.935 m³ pada tahun 2025. Sementara itu, IPAL 2 juga mengalami kenaikan dari 1.348 m³ menjadi 1.972 m³. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya aktivitas operasional di area terkait, sehingga menghasilkan lebih banyak limbah cair yang perlu diolah.

Seluruh limbah cair tersebut diproses melalui sistem IPAL domestik yang dirancang untuk memastikan bahwa air buangan telah memenuhi baku mutu sebelum dilepas ke lingkungan. Dengan pengelolaan yang terintegrasi ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas lingkungan sekaligus memastikan bahwa setiap peningkatan aktivitas operasional tetap diimbangi dengan pengendalian limbah yang efektif dan bertanggung jawab.

The Company consistently manages liquid waste through a domestic wastewater treatment plant (IPAL) system as part of its efforts to maintain environmental quality. In 2025, the volume of wastewater treated through the main WWTP was recorded at 53.51 m³, a slight decrease compared to 57.08 m³ in 2024. This decrease reflects efforts to improve water efficiency and optimize operational processes, which have led to a reduction in liquid waste generation.

On the other hand, there was an increase in wastewater volume at WWTP 1 and WWTP 2. The volume of wastewater managed through WWTP 1 increased from 3,577 m³ in 2024 to 3,935 m³ in 2025. Meanwhile, WWTP 2 also saw an increase from 1,348 m³ to 1,972 m³. This increase aligns with the rise in operational activities in the relevant area, resulting in more liquid waste requiring treatment.

All of this wastewater is treated through a domestic wastewater treatment system designed to ensure that the effluent meets quality standards before being discharged into the environment. Through this integrated management approach, the Company is committed to preserving environmental quality while ensuring that any increase in operational activity is balanced by effective and responsible waste management.

Biaya Pengelolaan Limbah [F.4.]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan penanganan limbah dari kegiatan industri maupun domestik secara bertanggung jawab. Komitmen tersebut tercermin dari peningkatan alokasi biaya pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2025 yang mencapai Rp214,4 juta, atau turun 6,58% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp229,5 juta. Peningkatan ini menunjukkan adanya penguatan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan serta memastikan seluruh aktivitas operasional tetap memenuhi standar yang berlaku.

Kenaikan biaya tersebut terutama didominasi oleh peningkatan signifikan pada kegiatan pemantauan lingkungan, yang mencakup pengawasan kualitas lingkungan secara lebih intensif dan komprehensif. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada biaya pengelolaan limbah serta pengujian limbah, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat sistem pengendalian dan evaluasi terhadap dampak lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan dikelola secara aman, terukur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku [F.4.].

Biaya Pengelolaan Limbah

Waste Management Costs [F.4.]

The Company is committed to managing and handling waste from both industrial and domestic activities responsibly. This commitment is reflected in the increased allocation of environmental management costs in 2025, which reached Rp214.4 million—decreased by 6.58% compared to Rp229.5 million in 2024. This increase demonstrates the Company's strengthened efforts to maintain environmental quality and ensure all operational activities continue to meet applicable standards.

This cost increase is primarily driven by a significant rise in environmental monitoring activities, which include more intensive and comprehensive environmental quality oversight. Additionally, increases were also observed in waste management and waste testing costs, reflecting the Company's efforts to strengthen its systems for controlling and evaluating environmental impacts. This aligns with the Company's commitment to ensuring that all generated waste is managed safely, measurably, and in accordance with applicable regulations [F.4.].

Costs of Waste Management

Program Programs	2025	2024	2023
Biaya Pengelolaan Limbah, Emisi, dan Pemulihan Waste And Emission Management and Recovery Cost			
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>			
Biaya Mesin untuk Pengelolaan Limbah <i>Cost of Waste Processing Machine</i>	-	-	-
Biaya Pengelolaan Limbah <i>Cost of Waste Management</i>	85.035.000	63.800.000	80.282.727
Jumlah Total	85.035.000	63.800.000	80.282.727
Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring</i>	47.119.000	54.082.500	79.550.000
Pengujian Limbah <i>Waste Testing</i>	74.070.000	40.970.000	54.983.250
Pembinaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Development</i>	-	-	-
Pengeluaran Peralatan, Perawatan, dan Operasionalisasi <i>Equipment, Maintenance, and Operations Expenses</i>	8.201.120	70.685.440	37.078.345
Pemantauan Kualitas Air Tanah dan Air Limbah <i>Groundwater and Wastewater Quality Monitoring</i>	-	-	-
Biaya Pencegahan dan Manajemen Lingkungan Prevention and Environmental Management Cost			
Pelaporan dan Dokumentasi Program RKL-RPL & Limbah B3 <i>RKL-RPL & B3 Waste Program Reporting and Documentation</i>	-	-	-
Konsultan Dokumen Lingkungan <i>Environmental Documents Consultant</i>	-	-	-
Audit Lingkungan Eksternal <i>External Environment Audit</i>	-	-	-
Konsultan Sustainability Report <i>Sustainability Report Consultant</i>	-	-	-
Jumlah Total	214.425.120	229.537.940	251.894.322

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati secara Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Operasional [304-1] [304-2] [F.9.] [F.10.]

Perseroan mengintegrasikan aspek perlindungan keanekaragaman hayati ke dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Seluruh kegiatan usaha dilaksanakan dengan mempertimbangkan risiko lingkungan sejak tahap awal, termasuk memastikan bahwa lokasi operasional tidak berada di kawasan konservasi, area lindung, maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari potensi gangguan terhadap habitat alami serta menjaga kelestarian spesies yang ada di sekitar area operasional.

Sebagai langkah nyata dalam mendukung pelestarian lingkungan, Perseroan menjalankan program penghijauan secara berkelanjutan di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan tutupan vegetasi, tetapi juga berkontribusi dalam memperbaiki kualitas udara, mengurangi emisi karbon, serta menciptakan keseimbangan ekosistem lokal. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi praktik operasional yang lebih ramah lingkungan guna meminimalkan dampak terhadap flora dan fauna di sekitar area kegiatan.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap potensi dampak operasional terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Hasil pemantauan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan langkah mitigasi dan perbaikan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat setempat, untuk memastikan bahwa upaya pelestarian lingkungan dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan usaha dan kelestarian lingkungan hidup.

Penguatan Rantai Pasok yang Berkelanjutan [308-1]

Penguatan rantai pasok yang berkelanjutan menjadi bagian penting dari upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam pemilihan pemasok. Perseroan mulai mempertimbangkan aspek lingkungan sebagai salah satu faktor dalam proses evaluasi, meskipun belum dituangkan dalam kriteria yang spesifik dan terukur. Melalui penilaian rekam jejak calon pemasok, khususnya

Sustainable Biodiversity Management and Operational Responsibility [304-1] [304-2] [F.9.] [F.10.]

The Company integrates biodiversity conservation aspects into operational planning and implementation as part of its sustainability commitment. All business activities are conducted with consideration of environmental risks from the initial stages, including ensuring that operational sites are not located within conservation areas, protected zones, or regions with high biodiversity levels. This approach aims to avoid potential disturbances to natural habitats and preserve the species present around operational areas.

As a concrete step in supporting environmental conservation, the Company implements sustainable reforestation programs around its operational areas. These activities not only serve to increase vegetation cover but also contribute to improving air quality, reducing carbon emissions, and creating a balance in the local ecosystem. Additionally, the Company adopts more environmentally friendly operational practices to minimize impacts on the flora and fauna surrounding its operational areas.

The Company consistently monitors and evaluates the potential operational impacts on the environment and biodiversity. The results of these monitoring efforts form the basis for developing mitigation measures and sustainable improvements. In its implementation, the Company also builds collaborations with various stakeholders, including the government and local communities, to ensure that environmental conservation efforts can proceed effectively and provide long-term benefits. Through this approach, the Company is committed to maintaining a balance between business activities and environmental sustainability.

Strengthening the Sustainable Supply Chain [308-1]

Strengthening the sustainable supply chain is a key part of the Company's efforts to integrate sustainability principles into all business processes, including supplier selection. The Company has begun to consider environmental aspects as one of the factors in the evaluation process, although these have not yet been formalized into specific, measurable criteria. By assessing the track record of potential suppliers, particularly regarding compliance with environmental

terkait kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Perseroan memastikan bahwa mitra kerja yang dipilih memiliki komitmen dasar terhadap praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus mendorong pengembangan kebijakan pengadaan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada keberlanjutan. Perseroan juga membuka peluang untuk menetapkan kriteria lingkungan yang lebih terstruktur, sekaligus melakukan pembinaan kepada pemasok agar mampu memenuhi standar yang diharapkan. Dengan demikian, penguatan rantai pasok tidak hanya berfokus pada aspek operasional dan efisiensi, tetapi juga pada penciptaan ekosistem bisnis yang lebih transparan, patuh regulasi, dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Komitmen Pengelolaan Lingkungan dan Respon Pengaduan [F.16.]

Kebijakan dan komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan diwujudkan melalui sistem yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan, serta diperkuat dengan mekanisme respon pengaduan yang terintegrasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan lingkungan dari masyarakat, hal ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah preventif, pengendalian dampak, dan pemantauan yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan. Capaian ini tidak hanya menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi indikator kepercayaan masyarakat terhadap kinerja lingkungan Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menempatkan potensi pengaduan sebagai bagian penting dari proses evaluasi berkelanjutan. Setiap indikasi permasalahan ditangani secara proaktif melalui identifikasi, investigasi, dan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan penyelesaian yang cepat dan tepat. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong komunikasi terbuka dan menyediakan kanal pengaduan yang mudah diakses sebagai sarana menampung masukan masyarakat. Pendekatan tersebut memperkuat sistem mitigasi risiko sekaligus menegaskan komitmen Perseroan sebagai entitas yang responsif dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.

regulations, the Company ensures that selected partners demonstrate a fundamental commitment to responsible environmental management practices.

In line with this commitment, the Company continues to promote the development of a more comprehensive and sustainability-oriented procurement policy. The Company also creates opportunities to establish more structured environmental criteria, while providing guidance to suppliers to help them meet the expected standards. Thus, strengthening the supply chain focuses not only on operational aspects and efficiency but also on creating a business ecosystem that is more transparent, compliant with regulations, and contributes to sustainable environmental conservation.

Commitment to Environmental Management and Complaint Response [F.16.]

The Company's policies and commitments to environmental management are realized through a transparent, accountable, and sustainability-oriented system, further reinforced by an integrated complaint response mechanism. Throughout 2025, there were no environmental complaints from the public, reflecting the effectiveness of the preventive measures, impact control, and monitoring consistently implemented by the Company. This achievement not only demonstrates compliance with regulations but also serves as an indicator of public trust in the Company's environmental performance.

Nevertheless, the Company continues to view potential complaints as an important part of the continuous evaluation process. Any indication of an issue is proactively addressed through identification, investigation, and coordination with relevant parties to ensure a swift and appropriate resolution. Additionally, the Company continues to promote open communication and provides easily accessible complaint channels as a means to gather public feedback. This approach strengthens the risk mitigation system while reaffirming the Company's commitment as a responsive and responsible entity dedicated to preserving the environment.

Tanggungjawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development Responsibility

Mewujudkan Produk Baja Berkualitas Melalui Inovasi Berkelanjutan [F.26.]

Inovasi dan pengembangan produk menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di industri penggilingan ulang (re-rolling) pelat baja atau Hot Rolled Steel Plate. Perseroan terus melakukan peningkatan proses produksi melalui penerapan teknologi yang lebih efisien serta optimalisasi penggunaan bahan baku guna menghasilkan pelat baja dengan kualitas yang lebih baik, presisi ukuran yang tinggi, serta ketahanan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor industri.

Dalam upaya memperkuat daya saing, Perseroan juga melakukan pengembangan variasi produk pelat baja yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, termasuk untuk sektor konstruksi, infrastruktur, dan manufaktur. Pengembangan tersebut dilakukan melalui peningkatan standar kualitas, pengendalian proses produksi yang lebih efektif, serta evaluasi berkelanjutan terhadap spesifikasi produk agar mampu memenuhi standar industri yang berlaku.

Perseroan terus mendorong efisiensi produksi melalui inovasi pada proses re-rolling yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi potensi limbah produksi, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Pendekatan tersebut tidak hanya mendukung peningkatan kualitas produk, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik industri yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Melalui berbagai inovasi dan pengembangan produk tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menghadirkan produk pelat baja yang kompetitif, berkualitas, dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan percaya bahwa penguatan inovasi secara berkelanjutan akan mendukung pertumbuhan usaha sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Delivering High-Quality Steel Products Through Continuous Innovation [F.26.]

Innovation and product development are essential components in supporting the Company's business sustainability in the steel plate re-rolling (re-rolling) industry or Hot Rolled Steel Plate. The Company continues to enhance its production processes through the implementation of more efficient technologies and the optimization of raw material utilization to produce steel plates with improved quality, high dimensional precision, and durability that meets the needs of various industrial sectors.

In an effort to strengthen competitiveness, the Company also develops variations of steel plate products tailored to market needs, including for the construction, infrastructure, and manufacturing sectors. These developments are carried out through improvements in quality standards, more effective production process control, and continuous evaluation of product specifications to ensure compliance with applicable industry standards.

The Company continues to promote production efficiency through innovation in the re-rolling process aimed at increasing productivity, reducing potential production waste, and maximizing resource utilization. This approach not only supports product quality improvement but also forms part of the Company's commitment to implementing more efficient and sustainable industrial practices.

Through these innovations and product development efforts, the Company strives to consistently deliver competitive, high-quality steel plate products that meet customer needs. The Company believes that strengthening continuous innovation supports business growth while creating added value for customers, business partners, and all stakeholders.

Menjaga Keamanan dan Keandalan Produk [F.27.]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap keamanan dan kualitas produk pelat baja yang dihasilkan sebelum dipasarkan kepada pelanggan. Proses evaluasi tersebut dilakukan melalui pengujian mutu, pemeriksaan spesifikasi teknis, serta pengendalian kualitas pada setiap tahapan produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar keselamatan dan kualitas yang berlaku. Setiap proses produksi juga didokumentasikan dan dipantau secara berkala guna memastikan konsistensi mutu serta meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kualitas produk.

Dalam mendukung penerapan standar kualitas yang komprehensif, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen terintegrasi yang mengacu pada standar internasional ISO Integrated Management System, yaitu ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu, ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan, serta ISO 45001:2018, untuk manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, ISO 17025:2017, untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Melalui penerapan standar tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses operasional tidak hanya berfokus pada kualitas produk, tetapi juga memperhatikan aspek perlindungan lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan yang terlibat dalam proses produksi.

Penerapan sistem manajemen terintegrasi tersebut juga memperkuat komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk pelat baja yang aman, andal, dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan pengendalian mutu, pengelolaan dampak lingkungan, serta penerapan standar keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pelanggan serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat digunakan secara aman dan memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri secara berkelanjutan.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keamanan pelanggan, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap produk pelat baja yang dipasarkan. Evaluasi tersebut mencakup pengujian teknis dan kepatuhan terhadap standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKI) maupun standar internasional seperti ABS, RINA, Lloyd's Register, DNV, Korean Register, SIRIM, Class NK, dan CE untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi aman digunakan, tidak menimbulkan risiko terhadap pengguna akhir, dan mendukung proses operasional secara optimal.

Ensuring Product Safety and Reliability [F.27.]

The Company consistently evaluates the safety and quality of its steel plate products prior to their distribution to customers. This evaluation process is conducted through quality testing, technical specification inspections, and quality control at every stage of production to ensure that all products meet applicable safety and quality standards. Each production process is also documented and periodically monitored to ensure consistency in quality and to minimize potential risks that may affect product quality.

In supporting the implementation of comprehensive quality standards, the Company has implemented an integrated management system referring to international standards under the ISO Integrated Management System, namely ISO 9001:2015 for quality management, ISO 14001:2015 for environmental management, and ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, ISO 17025:2017, for competence of testing laboratory and calibration laboratory. Through the implementation of these standards, the Company ensures that all operational processes not only focus on product quality but also consider environmental protection as well as occupational health and safety for all employees involved in the production process.

The implementation of this integrated management system also strengthens the Company's commitment to producing safe, reliable, and sustainable steel plate products. By integrating quality control, environmental impact management, and occupational safety standards into all operational activities, the Company strives to maintain customer trust and ensure that its products can be used safely while meeting the needs of various industrial sectors on a sustainable basis.

As part of its responsibility for customer safety, the Company has conducted evaluations of the steel plate products marketed. These evaluations include technical testing and compliance with national standards (SNI) and Indonesian shipping standards (BKI), as well as international standards such as ABS, RINA, Lloyd's Register, DNV, Korean Register, SIRIM, Class NK, and CE, to ensure that each product is safe for use, does not pose risks to end users, and supports operational processes optimally.

Dampak yang Ditimbulkan Dari Produk [F.28.]

Perseroan menyadari bahwa produk pelat baja yang dihasilkan memiliki peran penting dalam berbagai sektor industri, seperti konstruksi, infrastruktur, dan manufaktur. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan dampak yang dapat ditimbulkan dari penggunaan produk tersebut, baik dari sisi kualitas, ketahanan material, maupun keandalan dalam mendukung struktur dan kegiatan operasional pelanggan.

Melalui penerapan standar produksi dan pengendalian kualitas yang baik, Perseroan berupaya memastikan bahwa produk yang dihasilkan mampu memberikan manfaat yang optimal serta meminimalkan potensi risiko dalam penggunaannya. Dengan demikian, produk pelat baja yang dipasarkan tidak hanya mendukung kebutuhan industri, tetapi juga memberikan dampak positif melalui penggunaan material yang andal, aman, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali dan Alasannya [F.29.]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali terhadap produk yang telah dipasarkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas dan spesifikasi yang berlaku. Perseroan tetap melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kualitas produk sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta memastikan produk yang dipasarkan tetap andal dan sesuai dengan standar industri.

Kepuasan Pelanggan sebagai Prioritas [F.30.]

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kepuasan pelanggan dipandang sebagai indikator penting dalam menilai kualitas produk maupun layanan yang diberikan, sekaligus sebagai dasar dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap produk pelat baja yang dihasilkan memiliki kualitas yang konsisten, spesifikasi yang tepat, serta didukung oleh pelayanan yang responsif dan profesional.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh masukan terkait kualitas produk pelat baja, ketepatan spesifikasi, serta pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Hasil dari survei tersebut menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk maupun layanan secara berkelanjutan.

Impacts from Products [F.28.]

The Company recognizes that the steel plate products it produces play an important role across various industrial sectors, such as construction, infrastructure, and manufacturing. Therefore, the Company considers the potential impacts arising from the use of these products, including aspects of quality, material durability, and reliability in supporting customer structures and operational activities.

Through the implementation of proper production standards and quality control, the Company strives to ensure that its products provide optimal benefits while minimizing potential risks in their use. Accordingly, the steel plate products marketed not only support industrial needs but also deliver positive impacts through the use of reliable, safe materials that comply with applicable standards.

Number of Products Recalled and Reasons [F.29.]

Throughout 2025, the Company did not carry out any product recalls for products that had been marketed. This indicates that the products produced have met applicable quality standards and specifications. The Company continues to conduct ongoing monitoring of product quality as part of its commitment to maintaining customer trust and ensuring that its products remain reliable and compliant with industry standards.

Customer Satisfaction as a Priority [F.30.]

The Company places customer satisfaction as one of its top priorities in conducting its business activities. Customer satisfaction is viewed as an important indicator in assessing the quality of products and services provided, as well as a foundation for building long-term, mutually beneficial relationships with customers. Therefore, the Company strives to ensure that every steel plate product produced maintains consistent quality, precise specifications, and is supported by responsive and professional service.

As part of these efforts, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys to obtain feedback regarding product quality, specification accuracy, and the services provided to customers. The results of these surveys serve as evaluation material for the Company in carrying out continuous improvements and enhancements to both product quality and service

Indeks GRI Standard

Indicators of GRI Standards

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Detail organisasi <i>Organization details</i>	29
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan <i>Entities included in the sustainability report</i>	124
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak <i>Reporting period, frequency, and point of contact</i>	124,131
	2-4	Pernyataan kembali <i>Restatement</i>	124
	2-5	Assurans eksternal <i>External assurance</i>	130
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chains and other business relationships</i>	140
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	50-51
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	50-51
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	30, 130
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi <i>Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi</i>	91
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance council</i>	85,93
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen <i>The role of the highest governance board in overseeing the impact of management</i>	102, 111
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	NA
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>The role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	NA
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflict of interest</i>	106
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical points</i>	109
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	54
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluate the performance of the highest governance body</i>	73
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	91
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi <i>Process for implementing remuneration</i>	91
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	NA
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policy and Practice		
2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan <i>Statement on sustainability development strategy</i>	114	
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	114	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitment</i>	114	
2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif <i>Process for managing negative impacts</i>	109	

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanism for ethical concerns and suggestions</i>	109
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan <i>Compliance with rules and regulations</i>	105
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Association membership</i>	35
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	130
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreement</i>	NA
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Topik Material Material Topic		
	3-1	Proses penetapan topik material <i>Material topic assignment process</i>	127
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	127
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127

Disclosure Topik Spesifik Topic-Specific Disclosure

Dampak Ekonomi Economic Impact			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Kinerja Ekonom Economic Performance		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	135-136
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from the government</i>	137
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Keberadaan Pasar Market Presence		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	201-1	Ratio Upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratio of standart entry -level employee wages by gender to regional minimum wage</i>	133
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impact 2016</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	136
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Praktik Pengadaan Procurement Practices		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practice 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	136-137
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 202</i>	Antikorupsi Anticorruption		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>Anticorruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed as having corruption-related risks</i>	138
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi <i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	138

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 3:			
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal measures for anticompetitive behavior, antitrust and monopolistic practices	138
Lingkungan Environment			
GRI 3:			
Material Materials			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	158
GRI 3:			
Energi Energy			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	159-160
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	163
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	159
GRI 3:			
Air dan Efluen Water and Effluent			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	165-166
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	166
GRI 3:			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating sites owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	171
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	171
GRI 3:			
Emisi Emission			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GHG emissions (Scope 1) direct	163
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	163
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	163
GRI 3:			
Limbah Waste			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	166
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	166
GRI 3:			
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan erhadap Undang-undang dan peraturan tentang Lingkungan Hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	155
Sosial Social			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Kepegawaian Employment		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	189
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</i>	150
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice period for operational changes</i>	152
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	148
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work accident</i>	149
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	145-146
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs</i>	145
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 <i>Diversity and Equality 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	141,151
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of Basic salary and remuneration of female to male</i>	152
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Non Diskriminasi Non-Discrimination		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 <i>Non-Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	151-152
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	127
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	153

Indeks Referensi POJK 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK 16/ SEOJK.04/2021

Referensi Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks	Hasil Keputusan	Decision Results	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<i>Sustainability Strategy Explanation</i>	114-121
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY	
B.1	Aspek Ekonomi	<i>Economic Aspects</i>	122
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup	<i>Environmental Aspects</i>	122
B.3.	Aspek Sosial	<i>Social Aspects</i>	123
C	PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	<i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	32,34
C.2.	Alamat Perusahaan	<i>Company Address</i>	29
C.3.	Skala Usaha	<i>Business Scale</i>	29
C.4.	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	<i>Products, Services, and Business Activities</i>	29
C.5.	Keanggotaan Asosiasi	<i>Association Membership</i>	35
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	<i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	NA
D	PENJELASAN DIREKSI	BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION	
D.1.	Penjelasan Direksi	<i>Board of Directors' Explanation</i>	18
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Person Responsible for Sustainable Finance Implementation</i>	73
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	<i>Competency Development on the Sustainable Finance</i>	53
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	102
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	<i>Stakeholder Relations</i>	130
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Issues in Sustainable Finance Implementation</i>	119

No. Indeks	Hasil Keputusan	Decision Results	Halaman Page
F	KINERJA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	<i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	119
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	<i>Comparison of Production, Portfolio, Investment, Revenue, and Targets and Performance Profit and Loss</i>	134
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	<i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	134
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	<i>Environmental Costs</i>	170
	Aspek Material	Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	<i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	158
	Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	<i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	159
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	<i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use</i>	159
	Aspek Air	Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air	<i>Water Use</i>	165
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	<i>Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or with Biodiversity</i>	171
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	<i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	171
	Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	<i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	163
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	<i>Effects and Achievements in Emission Reduction</i>	163
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	<i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	166
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	<i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	166
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	<i>Spills (if any)</i>	166

No. Indeks	Hasil Keputusan	Decision Results	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaints Life	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	<i>Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	172
	Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan	<i>Commitment to Providing Equitable Products and/or Services to Customers</i>	140
	Aspek Ketenagakerjaan	Labor Aspects	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	<i>Equal Employment Opportunity</i>	142
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	<i>Child Labor and Forced Labor</i>	142
F.20.	Upah Minimum Regional	<i>Regional Minimum Wage</i>	150
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	<i>Decent and Safe Working Environment</i>	148
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	<i>Employee Training and Capacity Development</i>	145
	Aspek Masyarakat	Community Aspects	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	<i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	154
F.24.	Pengaduan Masyarakat	<i>Community Complaints</i>	154
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	<i>Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities</i>	155
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	173
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	<i>Products/Services Evaluated for Safety for Customers</i>	174
F.28.	Dampak Produk/Jasa	<i>Impact of Products/Services</i>	175
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	<i>Number of Recalled Products</i>	175
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	175
G	LAIN-LAIN	OTHERS	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	<i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	130
G.2.	Lembar Umpan Balik	<i>Feedback Form</i>	184-185
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	<i>Response to Feedback on Annual Sustainability Report Previously</i>	186
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	<i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, and Public Companies.</i>	180-182

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Respon Anda untuk Keberlanjutan

Umpan balik Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat berarti bagi kami dalam upaya perbaikan dan pengembangan Perseroan ke depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaporkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Kami ingin memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang relevan, transparan, dan bermanfaat bagi semua pembaca, termasuk para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan. Oleh karena itu, kami mengajak Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi pertanyaan di bawah ini.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

- Sangat Setuju Netral Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:

- Sangat Setuju Netral Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:

- Sangat Setuju Netral Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat Setuju Netral Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik:

- Sangat Setuju Netral Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan:

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

- Kinerja Ekonomi
 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
 Emisi
 Limbah
 Kepegawaian
 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya 60184, Indonesia

Email: secretary@gunawansteel.com

Website: www.gunawansteel.com

Identitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap : _____
 Pekerjaan : _____
 Nama Lembaga/Perusahaan : _____
 Jenis Kelembagaan/Perusahaan : _____

- Pemerintah Industri Media Lain-lain
 Masyarakat Pendidikan LSM

Your Response for Sustainability

Your feedback will be very meaningful to us in our efforts to improve and develop the Company in the future. We are committed to continuously improving transparency and accountability in reporting the Company's sustainability performance.

We want to ensure that this Sustainability Report can provide relevant, transparent and useful information for all readers, including stakeholders who have a direct or indirect interest in the Company. Therefore, we invite you to participate by filling out the questions below.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

- Absolutely Agree Neutral Absolutely Disagree
 Agree Disagree

2. The report describes positive and negative information of the Company :

- Absolutely Agree Neutral Absolutely Disagree
 Agree Disagree

3. The report meets your needs of information:

- Absolutely Agree Neutral Absolutely Disagree
 Agree Disagree

4. The report meets your needs of information:

- Absolutely Agree Neutral Absolutely Disagree
 Agree Disagree

5. The report is interesting:

- Absolutely Agree Neutral Absolutely Disagree
 Agree Disagree

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. The most important material aspect of you. (please give score 1= the most important, and 5 = the most unimportant):

- Economic Performance
- Indirect Economic Impact
- Emission
- Waste
- Employment
- Occupational Health and Safety

2. Please write down your advice/comments on this report:

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya 60184, Indonesia

Email: secretary@gunawansteel.com

Website: www.gunawansteel.com

Stakeholder Identity

Full Name : _____
 Profession : _____
 Name of Institution/Company : _____
 Type of Institution/Company : _____

Government

Industry

Media

Etc

Public

Education

LSM

Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Company's Response to Feedback Previous Year Sustainability Report

Kinerja keberlanjutan Perseroan terus ditingkatkan melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam proses penyusunannya, Perseroan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 sebagai pedoman untuk memastikan bahwa informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan disampaikan secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima masukan maupun tanggapan dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan evaluasi internal terhadap proses pelaporan serta pelaksanaan program keberlanjutan yang telah dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan yang disusun tetap relevan, informatif, serta mampu mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perseroan akan terus membuka ruang partisipasi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan yang disusun. Partisipasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pelaporan serta memperkuat implementasi strategi keberlanjutan Perseroan, sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian.

The Company's sustainability performance continues to improve through the preparation of a Sustainability Report that is transparent, accountable, and relevant to all stakeholders. In the preparation process, the Company refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 as guidelines to ensure that information regarding economic, social, and environmental performance is presented systematically, clearly, and in a manner that can be held accountable.

As of the end of 2025, the Company has not received any feedback or responses from stakeholders regarding the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, the Company continues to conduct internal evaluations of the reporting process and the implementation of the sustainability programs that have been carried out. These efforts are undertaken to ensure that the reports remain relevant, informative, and capable of reflecting the Company's commitment to implementing responsible and sustainable business practices.

The Company will continue to provide opportunities for all stakeholders to provide input and feedback on the prepared Sustainability Report. Such participation is expected to serve as constructive feedback to improve the quality of reporting and strengthen the implementation of the Company's sustainability strategy, thereby delivering broader benefits to society, the environment, and the economy.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Integrated Report for the Year Ended December 31, 2025

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2025 Integrated Report of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.


Surabaya, 27 April 2026
Surabaya, 27 April 2026



Dr. JO DENIE, M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. HENDAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner




TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik
Vice President Director/Domestic Marketing Director



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director



HADI SUTJIPTO
Direktur K3L & Hukum
HSE & Legal Director



SAMUEL HADIWIDJAJA
Direktur HRGA & IT
Director of HRGA & IT



ANDY SOESANTO
Direktur Akuntansi dan Keuangan
Director of Accounting & Finance



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

Bab
Chapter

08





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
And
Independent Auditor's Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 102	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
sesuai paspor Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
No. Telepon : 031-7490598
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Andy Soesanto
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Taman Pinang Indah G-VII/27
sesuai KTP Lemahputro, Sidoarjo 61257
No. Telepon : 031-7490598 psw 305
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
stated in passport Ku, Tokyo 152-0003, Japan
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**
2. Name : Andy Soesanto
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Taman Pinang Indah G-VII/27
stated in ID Lemahputro, Sidoarjo 61257
Phone Number : 031-7490598 ext 305
Position : **Finance Director**

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2026 / Surabaya, March 27, 2026

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*


Tetsuro Okano




Andy Soesanto



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00036/3.0193/AU.1/04/0036-7/1/III/2026

Report No. 00036/3.0193/AU.1/04/0036-7/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan Entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audit of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2o dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 98,75% pada tanggal 31 Desember 2025. Aset dalam penyelesaian mewakili 36% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memastikan status proyek, memverifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan berdasarkan jadwal proyek serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan sehubungan aset dalam penyelesaian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 2o and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 98.75% percentage of completion as of December 31, 2025. This construction in progress represents 36% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgment involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to confirm the status of the project, to verify whether there is an indication of impairment and whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment loss on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount by examining the assumptions and project schedules timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements with respect to construction in progress.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safe guards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



00036

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2s, 4	405.291.007.109	49.531.154.405	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	688.779.933.960	836.145.595.360	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – neto	2d, 6 2d, 2e,	29.962.429.899	33.002.002.823	Third parties – net
Pihak berelasi	6, 31	136.435.060.000	113.076.170.000	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 7	72.783.125	63.330.092	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 31	1.174.740.000	1.885.700.000	Due from related parties
Persediaan	2h, 8	333.349.867.927	189.655.849.537	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 32a	42.055.476.654	6.206.609.683	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 9	669.308.737	994.115.545	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2j, 10	248.703.774.648	24.470.235.864	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>1.886.494.382.059</u>	<u>1.255.030.763.309</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 32b	16.587.168.262	9.960.570.921	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 32d 2k, 2o,	11.853.598.201	13.097.888.804	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	11 2l, 2o	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties – net
Aset tetap – neto	12	1.577.559.662.639	1.475.591.928.649	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2m, 13	<u>1.416.023.304</u>	<u>-</u>	Intangible assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.609.210.459.543</u>	<u>1.500.444.395.511</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>3.495.704.841.602</u></u>	<u><u>2.755.475.158.820</u></u>	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 14	1.320.991.597.554	787.937.559.909	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2s, 15	327.966.226.193	112.945.453.955	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2d, 2n, 16	73.058.125.983	1.607.561.884	Other payables
Utang pajak	2t, 32c	1.127.817.167	1.863.375.098	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 17	47.236.030.775	33.929.560.863	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2r, 18	88.138.133.744	121.731.794.332	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liability
Bank	2d, 19	55.722.222.222	81.666.666.667	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.914.240.153.638	1.141.681.972.708	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liability – less current portion:
Bank	2d, 19	122.000.000.000	207.222.222.222	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 20	49.157.796.634	50.366.666.698	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		171.157.796.634	257.588.888.920	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.085.397.950.272	1.399.270.861.628	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2p, 2q, 2y, 21	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2c, 2e, 2p, 2q, 2y	169.474.139.015	169.474.139.015	Additional paid-in capital
Saldo laba	21, 22	326.426.822.262	276.294.783.464	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2y, 23	(9.844.069.947)	(13.814.625.287)	Other equity components
Jumlah Ekuitas	2u, 24	1.410.306.891.330	1.356.204.297.192	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.495.704.841.602	2.755.475.158.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 25, 31	2.342.567.626.820	2.594.517.811.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 26	<u>(2.062.048.760.978)</u>	<u>(2.290.290.339.421)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		280.518.865.842	304.227.472.491	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 27	70.772.101.476	51.211.130.896	Other income
Beban penjualan	2r, 28	(87.514.807.533)	(77.212.651.645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 29	(86.166.150.770)	(90.296.574.938)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 30	(101.685.032.115)	(60.926.434.233)	Finance expenses
Beban lain-lain	2r	<u>(29.076.923)</u>	<u>(24.164.076)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>75.895.899.977</u>	<u>126.978.778.495</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2t, 32d			PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini		(2.533.220.800)	(21.689.161.560)	Current
Tanggunghan		<u>(124.390.379)</u>	<u>(611.617.637)</u>	Deferred
Jumlah beban pajak		<u>(2.657.611.179)</u>	<u>(22.300.779.197)</u>	Total tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>73.238.288.798</u>	<u>104.677.999.298</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 20, 24	5.090.455.564	(209.355.553)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba- rugi	2t	<u>(1.119.900.224)</u>	<u>46.058.222</u>	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		<u>3.970.555.340</u>	<u>(163.297.331)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>77.208.844.138</u></u>	<u><u>104.514.701.967</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2w, 33	<u><u>7,9</u></u>	<u><u>12,0</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024		924.250.000.000	147.632.357.422	289.809.100.566	(13.651.327.956)	1.348.040.130.032	(74.137.730.000)	1.273.902.400.032	Balance as of January 1, 2024
Dividen	23	-	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	Dividens
Penjualan saham treasuri	21, 22	-	21.841.781.593	-	-	21.841.781.593	74.137.730.000	95.979.511.593	Sales of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan	24	-	-	104.677.999.298	(163.297.331)	104.514.701.967	-	104.514.701.967	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		924.250.000.000	169.474.139.015	276.294.783.464	(13.814.625.287)	1.356.204.297.192	-	1.356.204.297.192	Balance as of December 31, 2024
Dividen	23	-	-	(23.106.250.000)	-	(23.106.250.000)	-	(23.106.250.000)	Dividens
Laba komprehensif tahun berjalan	24	-	-	73.238.288.798	3.970.555.340	77.208.844.138	-	77.208.844.138	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025		924.250.000.000	169.474.139.015	326.426.822.262	(9.844.069.947)	1.410.306.891.330	-	1.410.306.891.330	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		2.448.199.695.539	2.843.452.333.944	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.485.293.720.593)	(2.696.729.632.946)	Suppliers
Karyawan		(87.471.765.081)	(94.628.033.439)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(124.565.790.135)	52.094.667.559	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	27	35.051.283.417	25.290.745.991	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	17, 30	(97.420.183.277)	(60.858.945.979)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak	32	(11.150.952.781)	(26.388.102.814)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(198.085.642.776)	(9.861.635.243)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek				Placement short-term
– deposito	5	183.017.741.135	(372.851.874.340)	investment – time deposit
Penambahan piutang lain-lain		710.960.000	1.634.572.000	Addition of other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	7.207.207.207	1.062.467.203	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10, 12, 36	(106.701.722.135)	(75.260.759.939)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(1.469.073.171)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		82.765.113.036	(445.415.595.076)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	14	533.054.037.645	382.801.127.717	Addition of short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	19	298.000.000.000	200.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(409.166.666.667)	(63.333.333.334)	Payment of long-term bank loan
Penjualan saham treasury	22	-	95.979.511.593	Sale of treasury stock
Penambahan utang lain-lain	16	53.000.000.000	-	Addition of other payable
Pembayaran dividen	23, 16	(7.139.480.663)	(118.077.716.338)	Payment of dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		467.747.890.315	497.369.589.638	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				INCREASE IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS		352.427.360.575	42.092.359.319	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN		49.531.154.405	6.786.815.364	EQUIVALENTS AT THE
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		3.332.492.129	651.979.722	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		405.291.007.109	49.531.154.405	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 6 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut telah disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association about Intent and Purpose of Company Business Activities. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02. Year 2023, dated February 3, 2023.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 7 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mula memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.

Selish lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 22).

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

As of December 2025 and 2024, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 8 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 22).

As of September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., Therein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Futhermore, as of October 5, 2018, the Entity obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 dated October 5, 2018.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position (see Note 22).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 10 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jo Denie
Komisaris Independen	Hendar Wirawan

Direktur

Direktur Utama	Tetsuro Okano
Wakil Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	Gwie Gunato Gunawan
	Hadi Sutjipto
	Andy Soesanto
	Samuel Hadiwidjaja

Komite Audit

Ketua	Hendar Wirawan
Anggota	Sugiyanto
	Mujiyanto

Jumlah karyawan Entitas adalah 417 dan 433 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. The Boards of Commissioner and Directors, Committee and Employees

The members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members

The Entity has 417 and 433 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 11 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 12 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 13 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- *PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.*

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 338, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 14 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sependengalan, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengalan di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account (see Note 22).

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 15 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity’s key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 17 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 18 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode tingkat suku bunga efektif

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

EIR method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 19 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables – third parties, and due from related parties.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 20 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 21 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

The Entity classifies a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intends to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity discloses information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 22 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan juga sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

(ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 23 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment loss of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 24 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 25 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 26 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 27 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity’s and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 28 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investments

Short – term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 29 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowances for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

k. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land rights is stated at cost and is not depreciated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 30 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

	<u>Umur Ekonomis/ Useful Lives</u>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

1. Aset Tetap

1. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Umur Ekonomis/Useful Lives</u>	
Pematangan tanah	25	<i>Land improvements</i>
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipments</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 31 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 32 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB)

30

Extension of Building Right Title (HGB)

n. Utang dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas. Utang dividen tersebut disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

n. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity's Directors. Dividend payable is presented as part of other payables in the statement of financial position.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 33 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

p. Shares Issuance Costs

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under “Additional Paid in Capital”.

q. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity’s equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” in equity.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 34 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 35 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misanya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan Variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 36 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat suku bunga yang berlaku di harga pasar. Dengan demikian, transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat suku bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

ii. *Significant financing component*

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. *Non-cash consideration*

The Entity estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
EUR, Euro Eropa	19.753	16.851	<i>EUR, European Euro</i>
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	<i>USD, United States Dollar</i>
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.401	2.214	<i>CNY, Chinese Yuan Renminbi</i>

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan“, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate of Bank of Indonesia are as follows:

	2025	2024	
EUR, Euro Eropa	19.753	16.851	<i>EUR, European Euro</i>
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	<i>USD, United States Dollar</i>
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.401	2.214	<i>CNY, Chinese Yuan Renminbi</i>

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 212, regarding “Income Taxes“, which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 38 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for equisactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja“, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognizes which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 39 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when curtailment or settlement occurs.

v. Sewa

v. Leases

Sewa Jangka Pendek

Short-term Lease

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 40 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

w. Basic earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s balances and transactions are eliminated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 41 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

y. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

y. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Event After the Reporting Period

*Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, other receivables and short-term investment

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 43 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables, and short-term investment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets, Investment Properties, and Amortization of Intangible Asset

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 44 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun, untuk properti investasi adalah 25 tahun dan untuk aset takberwujud adalah 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets, investment properties and intangible asset are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years, investment properties are 25 years and intangible asset are 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

d. Income Taxes

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes.

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 45 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

f. *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 46 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1; dan
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 47 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 48 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

j. Nilai Wajar Pada Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti milik Entitas dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan di nilai untuk semua properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dan interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persigi.

j. *Fair Value of Investment Property*

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Entity's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hirarki wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

The fair value of investment property was based on the independent appraisal valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 50 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

2) *Significant increase in credit risk*

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets December 31, 2025 and 2024.

3) *Distinction between investment properties and owner-occupied properties*

The Entity determines whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity considers whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 51 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			<u>Cash on hand</u>
Indonesian Rupiah	4.184.889	273.599	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	395.978	-	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	23.728	-	Hong Kong Dollar
Peso Filipina	1.212	-	Philippine Peso
Dolar Amerika Serikat	-	4.603.610	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>4.605.807</u>	<u>4.877.209</u>	Sub-total
Bank			<u>Cash in banks</u>
Indonesian Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.256.042	70.874.867	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.961.603	78.050.998	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.593.422	5.855.504	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.428.540	6.878.203	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.274.564	1.932.357	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	456.613.966	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.950.273	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.240.582.334	8.758.167.279	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	751.016.818	19.670.614	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	358.824.333	2.258.225.268	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	72.114.436	100.884.495	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.319.493	21.525.982	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.004.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	9.978.742	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Euro			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7.313.306	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	11.007.802	11.073.907	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.021.915	37.705.276.474	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>2.518.401.302</u>	<u>49.526.277.196</u>	Sub-total
Deposito berjangka			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.768.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>405.291.007.109</u>	<u>49.531.154.405</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 52 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi. *There are no cash on hand and in banks to related parties.*

Pada tahun 2025, tingkat suku bunga deposito sebesar Rp 4,35% per tahun. *In 2025, the interest rate of time deposits amounted to 4.35% per annum.*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	603.858.315.000	361.220.700.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.455.850.000	387.888.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.465.768.960	6.226.895.360	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	80.810.000.000	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>688.779.933.960</u>	<u>836.145.595.360</u>	<i>Total</i>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Tingkat suku bunga	3,50% - 4,75%	3,50% - 5,50%	<i>Interest rate</i>

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 3 - 12 bulan.

Time deposits will mature within 3 - 12 months.

Deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai USD 35.610.500 dan USD 22.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD 35,610,500 and USD 22,000,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Note 14).

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai USD 4.675.000 dan USD 8.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD 4,675,000 and USD 8,000,000, respectively, are used as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 37).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 37).

Deposito PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 senilai USD 5.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

Time deposits in PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 amounting to USD 5,000,000 was used as collaterals for bank loans to PT Bank JTrust Indonesia Tbk (see Note 14).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 53 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Lokal	32.766.814.690	35.806.387.614
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-jumlah – neto	29.962.429.899	33.002.002.823
Pihak berelasi (lihat Catatan 31): PT Betonjaya Manunggal Tbk	136.435.060.000	113.076.170.000
Jumlah – neto	166.397.489.899	146.078.172.823

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	20.887.253.813	22.241.127.385
31 - 60 hari	1.069.594.579	8.188.487.389
Lebih dari 60 hari	10.809.966.298	5.376.772.840
Sub – jumlah	32.766.814.690	35.806.387.614
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-jumlah – neto	29.962.429.899	33.002.002.823
Pihak berelasi (lihat Catatan 31): Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.781.320.000	12.785.757.000
31 - 60 hari	9.397.593.000	12.322.665.000
Lebih dari 60 hari	117.256.147.000	87.967.748.000
Sub – jumlah	136.435.060.000	113.076.170.000
Jumlah – neto	166.397.489.899	146.078.172.823

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024
Third parties:		
Local	32.766.814.690	35.806.387.614
Less: allowance for impairment loss on trade receivables	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-total – net	29.962.429.899	33.002.002.823
Related party: (see Note 31): PT Betonjaya Manunggal Tbk	136.435.060.000	113.076.170.000
Total – net	166.397.489.899	146.078.172.823

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2025	2024
Third parties		
Has matured:		
1 - 30 days	20.887.253.813	22.241.127.385
31 - 60 days	1.069.594.579	8.188.487.389
More than 60 days	10.809.966.298	5.376.772.840
Sub – total	32.766.814.690	35.806.387.614
Less: allowance for impairment losses on trade receivables	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-total – net	29.962.429.899	33.002.002.823
Related party: (see Note 31): Has matured:		
1 - 30 days	9.781.320.000	12.785.757.000
31 - 60 days	9.397.593.000	12.322.665.000
More than 60 days	117.256.147.000	87.967.748.000
Sub – total	136.435.060.000	113.076.170.000
Total – net	166.397.489.899	146.078.172.823

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 54 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2.804.384.791
Pemulihan (lihat Catatan 27)	-
Jumlah	<u>2.804.384.791</u>

c. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2024	
	2.834.384.791	<i>Beginning balance</i>
	(30.000.000)	<i>Recovery (see Note 27)</i>
	<u>2.804.384.791</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha adalah mata uang Rupiah (Rp).

As of December 31, 2025 and 2024, all of trade receivable are denominated in Rupiah (Rp).

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 14).

Trade receivable are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 (see Note 14).

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga sebesar Rp 72.783.125 dan Rp 63.330.092 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 72,783,125 and Rp 63,330,092 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees received by the Entity on the said receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 55 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – third parties is not necessary.

Semua piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All other receivables – third parties are in Rupiah.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bahan baku	168.309.242.523
Barang jadi	138.858.686.795
Suku cadang	25.590.502.805
Bahan pembantu	591.435.804
Jumlah	<u>333.349.867.927</u>

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 3.400.772.228 dan Rp 3.470.551.827 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 26 dan 36).

Jumlah persediaan suku cadang sebesar Rp 4.041.188.110 dan Rp 11.610.005.115 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 36).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	168.309.242.523	79.790.287.941	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	138.858.686.795	91.479.253.964	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	25.590.502.805	17.860.520.738	<i>Spareparts</i>
Bahan pembantu	591.435.804	525.786.894	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	<u>333.349.867.927</u>	<u>189.655.849.537</u>	<i>Total</i>

The finished goods inventories amounting to Rp 3,400,772,228 and Rp 3,470,551,827 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 26 and 36).

The spareparts inventories amounting to Rp 4,041,188,110 and Rp 11,610,005,115 as of December 31, 2025 and 2024, respectively had been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 36).

The Entity's inventories are mainly steel, therefore, the inventories are not insured.

Inventories as of December 31, 2025 and 2024 are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 56 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Asuransi	530.236.024	365.750.034	Insurance
Sewa	139.072.713	628.365.511	Rent
Jumlah	<u>669.308.737</u>	<u>994.115.545</u>	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Persediaan bahan baku	224.162.254.029	-	Raw materials
Suku cadang	23.509.670.102	22.401.286.317	Spareparts
Lain-lain	1.031.850.517	2.068.949.547	Others
Jumlah	<u>248.703.774.648</u>	<u>24.470.235.864</u>	Total

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 dan/and 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	Land rights
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	<u>2.196.153.698</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.196.153.698</u>	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	<u>402.146.561</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>402.146.561</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.794.007.137</u>			<u>1.794.007.137</u>	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 57 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik Regency, with total area of 62,760 m² and Sukolilo Village, Pasuruan Regency with total area 310 m². The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan Regency, is still under the name of PT Taman Dayu, which ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 9 September 2024. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari properti investasi sebesar Rp 74.087.100.000.

On December 31, 2024, the fair value of investment property based on the revaluation value reviewed by management and supported by the appraisal report from KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, an independent appraiser, in its report dated September 9, 2024. The valuation basis applied is market value, where the market value of the investment property is Rp 74,087,100,000.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment loss in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2025					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154		<i>Land rights</i>
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592		<i>Land improvements</i>
Bangunan	117.608.755.211	-	35.896.738.664	-	153.505.493.875		<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	601.264.386.954	45.065.937.214	-	14.058.351.039	632.271.973.129		<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	12.305.729.947	-	-	-	12.305.729.947		<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	9.269.625.812	430.590.795	-	-	9.700.216.607		<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	900.568.552.670	45.496.528.009	35.896.738.664	14.058.351.039	967.903.468.304		<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	401.907.147.253	20.803.835.492	(35.896.738.664)	-	386.814.244.081		<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	809.822.437.392	47.843.318.972	-	-	857.665.756.364		<i>Machineries and equipments</i>
Sub-jumlah	1.211.729.584.645	68.647.154.464	(35.896.738.664)	-	1.244.480.000.445		<i>Sub-total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Tetap Tidak</u>						<u>Fixed Assets</u>
<u>Digunakan</u>						<u>Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	<i>Machineries and equipments</i>
Jumlah	2.028.021.838.211	90.341.316.881	-	1.933.129.885	2.116.430.025.207	<i>Total</i>
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>
Bangunan	83.154.232.452	2.834.441.304	-	-	85.988.673.756	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	526.645.702.812	7.956.559.344	-	527.054.885	534.075.207.271	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	8.220.754.448	1.090.278.499	-	1.326.475.000	7.984.557.947	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	8.204.362.167	444.329.933	-	14.725.000	8.633.967.100	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	626.248.854.471	12.325.609.080	-	1.868.254.885	636.706.208.666	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Tetap Tidak</u>						<u>Fixed Assets</u>
<u>Digunakan</u>						<u>Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	<i>Machineries and equipments</i>
Jumlah	630.380.742.363	12.325.609.080	-	1.868.254.885	640.838.096.558	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.397.641.095.848				1.475.591.928.649	<i>Net Book Value</i>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	7.207.207.207	1.062.467.203	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	64.875.000	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	<u>7.207.207.207</u>	<u>997.592.203</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 27)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	9.573.802.392	9.764.252.928	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	994.965.137	428.749.253	<i>Selling expenses (see Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	<u>1.607.180.954</u>	<u>2.132.606.899</u>	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	<u>12.175.948.483</u>	<u>12.325.609.080</u>	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 60 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi persediaan barang jadi serta suku cadang masing-masing sebesar Rp 3.400.772.228 dan Rp 4.041.188.110 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp 3.470.551.827 dan Rp 11.610.005.115 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 8 dan 36).

Additions of fixed assets included reclassifications of finished goods inventories and sparepart amounting to Rp 3,400,772,228 and Rp 4,041,188,110 as of December 31, 2025 and amounting to Rp 3,470,551,827 and Rp 11,610,005,115 as of December 31, 2024, respectively (see Notes 8 and 36).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 75.000.000 dan Rp 2.002.872.300.000 pada tanggal 31 Desember 2025, dan USD 25.000.000 dan Rp 958.807.400.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 75,000,000 and Rp 2,002,872,300,000 as of December 31, 2025, and USD 25,000,000 and Rp 958,807,400,000 as of December 31, 2024. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 544.419.219.865 dan Rp 545.834.318.575.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 544,419,219,865 and Rp 545,834,318,575, respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan utang bank jangka pendek dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 14 dan 19).

Certain fixed assets are pledged for short-term bank loans and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk and short-term bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Notes 14 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 98,75% dan 98,37% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada Juni 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 98.75% and 98.37%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed in June 2026.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment loss in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 61 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan masa manfaat atas perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) sepanjang estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

Mutasi aset takberwujud atas perpanjangan HGB adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan	1.469.073.171
Akumulasi amortisasi (lihat Catatan 29)	(53.049.867)
Jumlah	<u>1.416.023.304</u>

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent limited useful lives of the extension of Building Rights Title (HGB) over the estimated useful lives of 30 years.

The movement in the intangible assets of extension of Building Rights Title (HGB) are as follows:

	2024
	-
	-
	-
	-
	<u>-</u>

Beginning balance
 Additions
 Accumulated amortization
 (see Note 29)
 Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.084.136.865.605
PT Bank Pan Indonesia Tbk	159.154.731.949
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.700.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>1.320.991.597.554</u>

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2024
	349.442.915.108
	147.954.644.801
	215.540.000.000
	75.000.000.000
	<u>787.937.559.909</u>

PT Bank Maybank
 Indonesia Tbk
 PT Bank Pan Indonesia Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank JTrust Indonesia Tbk
 Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman yang terdiri dari:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the Entity obtained loan facilities, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 1	USD 5.000.000/ Rp 80.000.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 1
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 2	USD 10.000.000/ Rp 160.000.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 2
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 3	USD 3.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 3
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 4	USD 4.136.500	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 4
Pinjaman Rekening Koran (PRK) BTB	Rp 112.000.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Overdraft facility (PRK) BTB</i>
FX Line <i>TOD, TOM, SPOT, FWD</i> <i>SWAP, OPTION</i>	USD 150.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>FX Line TOD, TOM, SPOT,</i> <i>SWAP, OPTION</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 62 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh fasilitas Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) dapat digunakan dalam mata uang USD dan Rupiah.

All Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) facilities are available in both USD and Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,00% - 7,50% dan 7,00% - 7,25% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 7.00% - 7.50% and 7.00% - 7.25% per annum as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Fasilitas kredit tertentu (lihat Catatan 5) dijaminkan dengan deposito atas nama Entitas yang terdiri dari :

Certain credit facilities (see Note 5) are collateralized by time deposits on behalf of the Entity which consist of :

Fasilitas	2025	2024	Facilities
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 1	USD 5.000.000	USD 5.000.000	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 1</i>
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 2	USD 10.000.000	USD 10.000.000	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 2</i>
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 3	USD 3.000.000	-	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 3</i>
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 4	USD 4.136.500	-	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 4</i>
Pinjaman Rekening Koran (PRK) BTB	USD 7.000.000	USD 7.000.000	<i>Overdraft facility (PRK) BTB</i>

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman baru Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 5 sebesar Rp 620.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2026.

Based on credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the Entity obtained a new Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 5 amounting to Rp 620,000,000,000 with interest rate of 7.5% per annum. The facility will mature on October 13, 2026.

Fasilitas Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 5 dijaminkan dengan mesin milik Entitas dengan nilai sebesar USD 26.583.510 (lihat Catatan 12).

The Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 5 credit facilities are collateralized by the Entity's machinery with a value of USD 26,583,510 (see Note 12).

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 19).

These loans contain the same obligations and restrictions with the long-term bank loans (see Note 19).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 63 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI yang terdiri dari:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,71% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001669-40-2 atas nama Entitas senilai USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan surat No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 tanggal 19 Juni 2024, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, pada tanggal 29 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja (KMK W/A) *Pre Financing* dari BRI sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

Berdasarkan surat No. B.199/RO.12-SUB/COD/08/2025 tanggal 29 Agustus 2025, Entitas telah melakukan perpanjangan sementara fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 29 November 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Entity obtained credit facilities from BRI, which consist of:

- a. *Working Capital Credit Cash Collateral amounting to Rp 232,000,000,000 with interest rate at 6.71% per annum.*

The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001669-40-2 under the name of the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

Based on letter No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 dated June 19, 2024, the Entity had repaid the facility.

- b. *Based on Letter of Credit Amendment Agreement No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, on August 29, 2024, the Entity obtained a credit facility of Working Capital Loan (KMK W/A) Pre Financing from BRI amounting to Rp 200,000,000,000. The facility is used for additional working capital. The interest rate is 11% per annum. The loan term is calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.*

Based on letter No. B.199/RO.12-SUB/COD/08/2025 dated August 29, 2025, the Entity had temporarily extended the facility until November 29, 2025.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 64 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *Indicative Letter* tanggal 6 September 2025, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 29 Agustus 2026. Tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Based on Indicative Letter dated September 6, 2025, the Entity had extended the facility until August 29, 2026. The interest rate is 7% per annum.

Berdasarkan surat No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 tanggal 1 Desember 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

Based on letter No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 dated December 1, 2025, the Entity had repaid the facility.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 8).
- Deposito milik Entitas sebesar USD 4.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan tersebut telah dicairkan pada Desember 2025.

The credit facilities are collateralized by:

- *Trade receivables bound on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 6).*
- *Inventories bind on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 8).*
- *Time deposits owned by the Entity amounting to USD 4,000,000 (see Note 5). The guarantee has been liquidated in December, 2025.*

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas ini.
- Melakukan tindakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya kecuali hal tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha Entitas.
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset Entitas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban nasabah kepada Bank BRI, kecuali:
 - a. hal tersebut dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas sehari-hari.
 - b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Transfer/assign to another party, in part or in whole, the rights and obligations arising in connection with this facility.*
- *Conduct a merger or acquisition.*
- *File a petition for bankruptcy to the Commercial Court to declare bankrupt.*
- *Make equity participation, either to its own group or to other companies, unless it relates to the Entity's business activities.*
- *Sell or transfer or releasing part or all of the Entity's assets that may affect the Customer's obligations to Bank BRI, except:*
 - a. *it is carried out in connection with the Entity's day-to-day business activities.*
 - b. *required by laws or government regulations.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 65 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menjaminkan dan membebankan harta kekayaannya baik yang ada maupun yang akan ada dengan cara apapun termasuk namun tidak terbatas pada Hak Tanggungan, Gadai, Fidusia, Hipotik untuk kepentingan pihak manapun atau transaksi apapun, kecuali:
 - a. atas transaksi yang sudah terjadi sebelum ditandatangani perjanjian kredit
 - b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau cara apapun menjadi bertanggung jawab baik langsung maupun bersyarat dengan cara apapun sehubungan dengan sesuatu hutang atau kewajiban lainnya dari pihak lain perusahaan afiliasi dan anak perusahaan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*.
- Entitas tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg / avalis) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Net Working Capital (NWC)* bernilai positif, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* bernilai positif, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 300%.

- *Pledge and encumber its assets, both existing and future, by any means including but not limited to Mortgage Rights, Pledge, Fiduciary, Hypothec for the benefit of any party or any transaction, except:*
 - a. *transactions that have occurred before the credit agreement is signed*
 - b. *required by laws or government regulations*
- *Bind oneself as a guarantor or surety for debts or other obligations to another party relating to or in any way becoming responsible, either directly or conditionally, in any way in connection with any other debt or obligation of other affiliated companies and subsidiaries.*
- *Grant receivables to the stockholders except those existing at this time, unless the receivables are direct business transactions and not due to capital flight.*
- *The Entity is not permitted to pay installments or repay debts to the stockholders before the debts at BRI are repaid.*
- *Bind oneself as a guarantor (borg / avalist) to another party and/or pledging company assets to another party, except those that already exist at this time.*
- *Conduct transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and customs.*

During the loan period, the Entity is obligated to maintain financial ratios, namely a positive Net Working Capital (NWC), a positive Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 300%.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 66 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 15.540.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,04% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001756-40-3 atas nama Entitas senilai USD 1.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan ini telah dicairkan pada Januari 2025.

Berdasarkan surat No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 tanggal 22 Januari 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 46.640.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,14% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001741-40-8 atas nama Entitas senilai USD 3.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan ini telah dicairkan pada Agustus 2025.

Berdasarkan surat No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 tanggal 1 Desember 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

f. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.433C-RO.12-SUB/COP/12/2025, pada tanggal 24 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dari BRI sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 5,37% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001849-40-0 atas nama Entitas senilai USD 3.975.000 (lihat Catatan 5).

d. Based on the Credit Agreement No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 15,540,000,000. This facility was used for additional working capital. The interest rate was 7.04% per annum. The facility matured on November 12, 2025.

This credit facility was guaranteed by a deposit No. 0096 02-001756-40-3 under the Entity's name amounting to USD 1,000,000 (see Note 5). This guarantee has been liquidated in January, 2025.

Based on letter No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 dated January 22, 2025, the Entity had repaid the facility.

e. Based on the Credit Agreement No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 46,640,000,000. This facility was used for additional working capital. The interest rate is 7.14% per annum. The facility matured on November 12, 2025.

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096 02-001741-40-8 under the Entity's name amounting to USD 3,000,000 (see Note 5). This guarantee had been liquidated in August 2025.

Based on letter No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 dated December 1, 2025, the Entity had repaid the facility.

f. Based on the Credit Agreement No. B.433C-RO.12-SUB/COP/12/2025, dated December 24, 2025, the Entity obtained a Working Capital Loan credit Overdraft facility from BRI amounting to Rp 66,000,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 5.37% per annum. The facility matures on December 24, 2026.

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096-02-001849-40-0 under the Entity's name amounting to USD 3,975,000 (see Note 5).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 67 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

Without obtaining prior written consent from BRI, the Entity is prohibited from filing a petition for bankruptcy with the Commercial Court.

g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 635, pada tanggal 30 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 11.700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 5,40% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2026.

g. Based on the Credit Agreement No. 635, dated December 30, 2025, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 11,700,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 5.40% per annum. The facility matures on December 30, 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001801-40-2 atas nama Entitas senilai USD 700.000 (lihat Catatan 5).

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096-02-001801-40-2 under the Entity's name amounting to USD 700,000 (see Note 5).

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

Without obtaining prior written consent from BRI, the Entity is prohibited from filing a petition for bankruptcy with the Commercial Court.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Current Account Loans</i>
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Revolving Loan</i>
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Line Negosiasi Wesel Export</i>
Line BG and/or SKBDN at Sight or Usance and/or Line L/C at Sight or Usance Sublimit PB	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Line BG and/or SKBDN at Sight or Usance and/or Line L/C at Sight or Usance Sublimit PB</i>
TOM/SPOT/Forward jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>TOM/SPOT/Forward for sale or buy</i>

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 307/PP/SUC/0825 tanggal 15 Agustus 2025 fasilitas tersebut diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 16 November 2025.

Based on the amendment deed of the credit agreement No. 307/PP/SUC/0825 dated August 15, 2025, the facility is temporarily extended until November 16, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 15 Desember 2025 fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Agustus 2026.

Based on Notarial Deed of Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 dated December 15, 2025, the facility was extended until August 16, 2026.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 68 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 6,00% - 7,75% dan 7,75% - 8,00% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 6.00% - 7.75% and 7.75% - 8.00% per annum as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 19).

These loan contains obligations and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral with long-term bank loans (see Note 19).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Jtrust)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 pada tanggal 25 April 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Jtrust)

Based on credit agreement No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 dated April 25, 2024, the Entity obtained credit facilities with the following details:

1. Kredit Atas Permintaan (KAP) 1 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

1. *Demand Loan (KAP) 1 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 7% per annum.*

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan ini telah dicairkan pada Januari 2025.

The credit facilities were collateralized by deposit owned by the Entity amounting to USD 5,000,000 (see Note 5). This guarantee has been liquidated January, 2025

2. Kredit Atas Permintaan (KAP) 2 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

2. *Demand Loan (KAP) 2 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum.*

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 82.500.000.000 (lihat Catatan 6).

The credit facilities were collateralized by trade receivables bind on with a guaranteed value of Rp 82,500,000,000 (see Note 6).

Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

The loan term was calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja.

These credit facilities were used for additional working capital.

Berdasarkan surat No. 20/JTRUST/CSD/JTRUST/I/2025 tanggal 21 Januari 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

Based on letter No. 20/JTRUST/CSD/JTRUST/I/2025 dated January 21, 2025, the Entity had repaid the facility.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 69 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal	217.423.164.945	6.111.478.198	<i>Local</i>
Impor	110.543.061.248	106.833.975.757	<i>Import</i>
Jumlah	<u>327.966.226.193</u>	<u>112.945.453.955</u>	<i>Total</i>

b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	316.808.718.255	104.752.044.293	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	2.873.677.222	4.185.757.689	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.945.256.466	2.662.094.900	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	6.338.574.250	1.345.557.073	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	<u>327.966.226.193</u>	<u>112.945.453.955</u>	<i>Total</i>

c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	217.423.164.945	6.111.478.198	<i>Rupiah</i>
Yuan Cina	83.948.785.445	104.752.044.293	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	26.594.275.803	2.081.931.464	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>327.966.226.193</u>	<u>112.945.453.955</u>	<i>Total</i>

Utang usaha sebesar 97% dan 93% dari total utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables amounting to 97% and 93% of the total trade payables – third parties as of December 31, 2025 and 2024 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 70 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Surya Megah	23.000.000.000
PT Pelita Tatamas Jaya	17.000.000.000
Dividen (lihat Catatan 23)	16.081.369.399
PT Sribaja Intan	13.000.000.000
Paguyuban simpan pinjam karyawan	2.400.875.337
Titipan	1.546.292.592
Lain-lain	29.588.655
Jumlah	73.058.125.983

Utang lain-lain kepada PT Surya Megah dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Utang lain-lain kepada PT Pelita Tatamas Jaya dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Utang lain-lain kepada PT Sribaja Intan dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2024	
	-	<i>PT Surya Megah</i>
	-	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
	114.600.062	<i>Dividend (see Note 23)</i>
	-	<i>PT Sribaja Intan</i>
	1.255.000.000	<i>Employee savings and loans association</i>
	206.903.809	<i>Deposits</i>
	31.058.013	<i>Others</i>
	1.607.561.884	Total

Other payables of PT Surya Megah are charged with interest of 8% per annum as of December 31, 2025.

Other payables of PT Pelita Tatamas Jaya are charged with interest of 8% per annum as of December 31, 2025.

Other payables of PT Sribaja Intan are charged with interest of 8% per annum as of December 31, 2025.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Proyek	12.339.379.965
Bunga	7.941.263.392
Gas alam	7.131.525.836
Ongkos angkut	6.975.129.128
Bongkar muat	4.464.589.263
Listrik dan air	2.403.671.495
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	5.980.471.696
Jumlah	47.236.030.775

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	10.017.290.735	<i>Project</i>
	3.676.414.554	<i>Interest</i>
	3.257.181.517	<i>Natural gas</i>
	7.629.233.178	<i>Freight cost</i>
	3.710.842.720	<i>Loading</i>
	2.125.386.027	<i>Electricity and water</i>
	3.513.212.132	<i>Others (below Rp 1,500 millions)</i>
	33.929.560.863	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 71 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Surya Megah	21.831.265.901	40.692.862.151	<i>PT Surya Megah</i>
PT Hanwa Indonesia	17.450.182.153	11.846.433.593	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Pelita Tatamas Jaya	14.674.466.881	28.711.067.781	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
PT Cipta Baja Rekayasa	5.152.632.025	-	<i>PT Cipta Baja Rekayasa</i>
PT Greensol Indonesia	5.051.961.245	2.072.306.500	<i>PT Greensol Indonesia</i>
PT Sumber Steel Jayatama	4.845.205.750	-	<i>PT Sumber Steel Jayatama</i>
PT Epiterma Mas Indonesia	3.215.215.951	-	<i>PT Epiterma Mas Indonesia</i>
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	3.091.684.560	-	<i>PT Bukaka Teknik Utama Tbk</i>
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	2.846.793.760	2.390.709.223	<i>Aida Manufacturing Sdn. Bhd.</i>
PT Jayatama Dwi Indoensia	2.797.816.900	-	<i>PT Jayatama Dwi Indoensia</i>
PT Benteng Anugerah Sejahtera	16.135.460	8.477.413.475	<i>PT Benteng Anugerah Sejahtera</i>
PT Galangan Kapal Yasa Wahana	-	9.900.450.000	<i>PT Galangan Kapal Yasa Wahana</i>
PT Danusari Mitra Sejahtera	-	4.522.298.250	<i>PT Danusari Mitra Sejahtera</i>
PT Murinda Iron Steel	-	2.211.405.000	<i>PT Murinda Iron Steel</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	7.164.773.158	10.906.848.359	<i>Others (below Rp 1,500 millions)</i>
Jumlah	<u>88.138.133.744</u>	<u>121.731.794.332</u>	<i>Total</i>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran III	16.666.666.667	26.666.666.667	<i>Fixed Loan III</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran IV	9.722.222.222	26.388.888.889	<i>Fixed Loan IV</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran V	33.333.333.333	43.333.333.333	<i>Fixed Loan V</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran VI	43.333.333.333	-	<i>Fixed Loan VI</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
IMBT Line 1	-	57.500.000.000	<i>IMBT Line 1</i>
IMBT Line 2	-	135.000.000.000	<i>IMBT Line 2</i>
IMBT Line 4	74.666.666.667	-	<i>IMBT Line 4</i>
Jumlah	<u>177.722.222.222</u>	<u>288.888.888.889</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>55.722.222.222</u>	<u>81.666.666.667</u>	<i>Less: current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>122.000.000.000</u>	<u>207.222.222.222</u>	<i>Long-term portion</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 72 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained long-term credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	<i>Facilities</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000	15 Agustus 2027/ <i>August 15, 2027</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan III</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	Rp 50.000.000.000	26 Juli 2026/ <i>July 26, 2026</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan IV</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran V	Rp 50.000.000.000	16 April 2029/ <i>April 16, 2029</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan V</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran VI	Rp 50.000.000.000	23 April 2030/ <i>April 23, 2030</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan VI</i>

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 15 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal kerja angsuran VI. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030.

Based on Notarial Deed of Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 dated December 15, 2025, the Entity obtained installment working capital fixed loan facility VI. This facility matures on April 23, 2030.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,75% dan 8,00% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears with annual interest rate of 7.75% and 8.00% per annum as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Panin.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *To make business changes that may affect the repayment of the debt to Panin.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 14):

The credit facilities are collateralized by the same collaterals as the short-term loans (see Note 14):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
 - a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4406/2019 tanggal 29 Agustus 2019 sebesar Rp 153.771.346.000.
 - b. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 20.206.542.000.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity are encumbered with Mortgage Rights as follows (see Note 12):*
 - a *It has been encumbered with I Rank Mortgage Rights with number 4406/2019 dated August 29, 2019 amounting to Rp 153,771,346,000.*
 - b *II Rank Mortgage Rights amounting to Rp 20,206,542,000 will be encumbered.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 73 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
 - a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4981/2019 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp 5.000.000.000.
 - b. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat II dengan nomor 01065/2020 tanggal 26 Maret 2020 sebesar Rp 100.603.654.000.
 - c. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat III dengan nomor 04441/2022 tanggal 29 September 2022 sebesar Rp 46.527.777.777.
 - d. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp 26.181.248.223.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity are encumbered with Mortgage Rights as follow (see Note 12):*
 - a It has been encumbered with I Rank Mortgage Rights with number 4981/2019 dated September 25, 2019 amounting to Rp 5,000,000,000.*
 - b It has been encumbered with II Rank Mortgage Rights with number 01065/2020 dated March 26, 2020 amounting to Rp 100,603,654,000.*
 - c It has been encumbered with III Rank Mortgage Rights with number 04441/2022 dated September 29, 2022 amounting to Rp 46,527,777,777.*
 - d IV Rank Mortgage Rights amounting to Rp 26,181,248,223 will be encumbered.*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Notaris Sriwatir, S.H, M. Hum, No. 75 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2028.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 2 baru sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2029.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 3 baru sebesar Rp 168.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 60 bulan sejak pencairan fasilitas.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, fasilitas IMBT 1, IMBT 2, dan IMBT 3 telah ditutup.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 4 baru sebesar Rp 80.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2030.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on Notarial Deed of Sriwatir, S,H, M. Hum, No. 75 dated October 12, 2023, the Entity obtained IMBT Loan amounting to Rp 75,000,000,000 with interest rate of 7.50% per annum. This facility will be due on October 16, 2028.

Based on credit agreement No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 dated June 11, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 2 Loan facility of Rp 150,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility was due June 19, 2029.

Based on credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 3 Loan facility of Rp 168,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility will be mature 60 months from the disbursement of the facility.

Based on the credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the IMBT 1, IMBT 2, and IMBT 3 facilities had been closed.

Based on credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the Entity obtained a new IMBT Line 4 Loan facility of Rp 80,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. The facility will be mature on August 8, 2030.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 74 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Maybank tidak diperkenankan untuk:

- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman ke *shareholder*, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari Bank.
- Hanya untuk penarikan dividen di atas 30% NPAUI mendapatkan persetujuan Bank.
- Entitas tidak diperkenankan mendapatkan tambahan pinjaman dari kreditur manapun tanpa seizin Bank. Apabila terdapat penyimpangan atas kondisi ini, maka limit fasilitas akan direview kembali oleh Bank.
- Seluruh fasilitas BTB tidak diperkenankan untuk di tutup/dilunasi hingga OS atas fasilitas Non BTB di Bank telah lunas seluruhnya (kecuali fasilitas PPB BTB Line 4).
- Kepemilikan saham Maybank Singapore di Entitas tidak diperkenankan berkurang dari porsi terakhir sebesar 737.513.600 lembar saham.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *current ratio* >1x. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *current ratio* Entitas masing-masing adalah 0,99 dan 1,10.

The Entity without written approval from Maybank is not allowed to:

- *It is not permitted to provide loans to the stockholders, management, or affiliated group companies without prior consent from the Bank.*
- *Dividend withdrawals exceeding 30% of NPAUI require bank approval.*
- *The Entity is prohibited from obtaining additional loans from any creditor without the Bank's prior consent. Should any deviation from this condition occur, the Bank will review the facility limit*
- *All Back-to-Back (BTB) facilities may not be closed or settled until the outstanding (OS) balance of the Non-BTB facilities at the Bank is fully repaid (with the exception of PPB BTB Line 4)*
- *Maybank Singapore's shareholding in The Entity shall not decrease below its current portion of 737,513,600 shares.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, current ratio >1x. As of December 31, 2025, and 2024, the Entity's current ratio were 0,99 and 1,10, respectively.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 49.157.796.634 dan Rp 50.366.666.698 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangsan, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 49,157,796,634 and Rp 50,366,666,698 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial and Amran Nangsan, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 75 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	60 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat bunga diskonto	5,89%	7,02%	<i>Interest discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5%	3,50%	<i>Salary increment rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>
Tingkat kematian	100% TMI-4	100% TMI-4	<i>Mortality rate</i>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense for the current year are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	2.706.739.486	2.625.510.873	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.499.294.014	3.227.648.821	<i>Interest cost</i>
Total beban imbalan kerja karyawan	<u>6.206.033.500</u>	<u>5.853.159.694</u>	<i>Total employee benefits expense</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 76 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja Karyawan

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	50.366.666.698
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	6.206.033.500
Pembayaran manfaat	(2.324.448.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 24)	(5.090.455.564)
Saldo akhir	<u>49.157.796.634</u>

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	17.711.058.057
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 24)	(5.090.455.564)
Saldo akhir	<u>12.620.602.493</u>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	46.892.455.120	51.640.589.573
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.596.239.958)	(46.810.419.111)

Post-Employment Benefits

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	50.366.666.698	49.428.006.451	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	6.206.033.500	5.853.159.694	<i>Additions during the year (see Note 29)</i>
Pembayaran manfaat	(2.324.448.000)	(5.123.855.000)	<i>Payment of benefits</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 24)	(5.090.455.564)	209.355.553	<i>Actuarial loss (gain) (see Note 24)</i>
Saldo akhir	<u>49.157.796.634</u>	<u>50.366.666.698</u>	<i>Ending balance</i>

Details of actuarial loss (gain) are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	17.711.058.057	17.501.702.504	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 24)	(5.090.455.564)	209.355.553	<i>Actuarial loss (gain) during the year (see Note 24)</i>
Saldo akhir	<u>12.620.602.493</u>	<u>17.711.058.057</u>	<i>Ending balance</i>

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	46.892.455.120	51.640.589.573	47.994.770.763	51.835.635.750	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.596.239.958)	(46.810.419.111)	(51.775.932.511)	(47.906.546.101)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 77 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 tahun 2023, PP 35/2021, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219.

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirements of UU No.6 in 2023, PP 35/2021, Company Regulations and PSAK No. 219.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2025 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Gwie Gunadi Gunawan (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Gwie Gunanto Gunawan (Direktur /Director)	3.616.142.265	39,13%	361.614.226.500
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.854.696	4,35%	40.185.469.600
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/Director)	1.327.100	0,01%	132.710.000
Andy Soesanto (Direktur/Director)	276.345	0,00%	27.634.500
Masyarakat/Public (di bawah/under 5%)	1.013.352.633	10,96%	101.335.263.300
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 78 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2024 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Gwie Gunadi Gunawan (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Gwie Gunanto Gunawan (Direktur/Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC	737.513.600	7,98%	73.751.360.000
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/Director)	1.127.100	0,01%	112.710.000
Andy Soesanto (Direktur/Director)	276.345	0,00%	27.634.500
Masyarakat/Public (di bawah/under 5%)	276.489.033	2,99%	27.648.903.300
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.242.500.000	8.501.122.700	Beginning balance
Penjualan saham treasury	-	741.377.300	Sale of treasury shares
Saldo akhir tahun	9.242.500.000	9.242.500.000	Ending balance

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 79 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Berdasarkan Surat No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023.

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023.

Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasuri dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a timeline to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

Pada tanggal 11 April 2023, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.300.000 lembar dengan nilai Rp 264.400.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 134.400.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of April 11, 2023, the Entity transferred 1,300,000 treasury shares to the public amounting to Rp 264,400,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 134,400,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 13 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 2.698.800 lembar dengan nilai Rp 381.402.500. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 111.522.500 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of March 13, 2024, the Entity transferred 2,698,800 treasury shares to the public amounting to Rp 381,402,500. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 111,522,500 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 14 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.164.900 lembar dengan nilai Rp 153.031.700. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 36.541.700 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of March 14, 2024, the Entity transferred 1,164,900 treasury shares to the public amounting to Rp 153,031,700. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 36,541,700 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 25 Juni 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 lembar dengan nilai Rp 40.500.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 4.500.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of June 25, 2024, the Entity transferred 450,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 40,500,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 4,500,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 287.513.600 lembar dengan nilai Rp 55.289.652.400. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 26.538.292.400 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of December 18, 2024, the Entity transferred 287,513,600 treasury shares to the public amounting to Rp 55,289,652,400. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 26,538,292,400 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 80 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana saham Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger*, sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham penawaran umum perdana	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)
Biaya penjualan saham treasuri	(378.240.610)	(378.240.610)
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – <i>merger</i>	119.276.453.155	119.276.453.155
Penjualan saham treasuri (lihat Catatan 21)	<u>24.640.228.200</u>	<u>24.640.228.200</u>
Saldo akhir tahun	<u>169.474.139.015</u>	<u>169.474.139.015</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering of shares, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
<i>Stock issuance costs initial public offering</i>
<i>Treasury stock disposal costs</i>
<i>Loss on treasury stock purchased of GDST</i>
<i>Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)</i>
<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger</i>
<i>Sale of treasury stock (See Note 21)</i>
<i>Ending balance</i>

23. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH., pada tanggal 12 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

- a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 51.029.918.400 atau sebesar 23,96% dari laba bersih atau sebesar Rp 6 per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- b. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 161.958.198.070 atau sebesar 76,04% dari laba bersih Entitas tahun 2023 akan dicatat sebagai laba ditahan.

23. RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of the Entity No. 36, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, SH., on June 12, 2024, all stockholders had decided to:

- a. Approved and determined that the funds amounting to Rp 51,029,918,400 or 23.96% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 6 per share would be used as dividend payments.*
- b. Approved and determined the remaining Rp 161,958,198,070 or 76.04% of the Entity's net profit 2023 will be recorded as retained earnings.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 81 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 4 Desember 2024, menyetujui pembagian dividen interim untuk laba tahun 2024 sebesar Rp 7,5 per saham atau sebesar Rp 67.162.398.000.

Based on the Directors' meeting decision on December 4, 2024, the distribution of an interim dividends from the 2024 profit amounting to Rp 7.5 per share or amounting Rp 67,162,398,000 was approved.

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 23 Desember 2025, menyetujui pembagian dividen interim untuk laba tahun 2025 sebesar Rp 2,5 per saham atau sebesar Rp 23.106.250.000.

Based on the Directors' meeting decision on December 23, 2025, the distribution of an interim dividend from the 2025 profit amounting to Rp 2.5 per share or amounting Rp 23,106,250,000 was approved.

Saldo utang atas pembagian dividen disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

The related outstanding payable of distribution of dividends are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (see Note 16).

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal	(13.814.625.287)	(13.651.327.956)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 20)	5.090.455.564	(209.355.553)	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 20)</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.119.900.224)	46.058.222	<i>Related income tax</i>
Jumlah	(9.844.069.947)	(13.814.625.287)	<i>Total</i>

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Plat lokal	1.866.287.277.175	2.137.042.440.262	<i>Local plate</i>
Plat ekspor	295.977.431.405	46.090.985.430	<i>Export plate</i>
Waste	129.795.129.440	120.934.981.220	<i>Waste</i>
Slab	50.507.788.800	290.449.405.000	<i>Slab</i>
Jumlah	2.342.567.626.820	2.594.517.811.912	<i>Total</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>	2.236.599.626.820	2.496.518.911.912	<i>Third parties</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<i>Related party (see Note 31)</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	105.968.000.000	97.998.900.000	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Jumlah	2.342.567.626.820	2.594.517.811.912	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 82 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Hanwa					PT Hanwa
Indonesia	440.628.175.925	19%	493.569.239.447	19%	Indonesia
PT Surya Megah	296.688.695.200	13%	241.589.727.250	9%	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas					PT Pelita
Jaya	248.553.469.500	11%	233.203.622.750	9%	Tatamas Jaya
PT Greensol					PT Greensol
Indonesia	50.693.218.800	2%	307.313.262.500	12%	Indonesia
Jumlah	<u>1.036.563.559.425</u>	<u>45%</u>	<u>1.275.675.851.947</u>	<u>49%</u>	Total

Penjualan utama Entitas berupa plat, waste dan slab sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of plate, waste and slab amounting to 100% of net sales in 2025 and 2024, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal bahan baku	79.790.287.941	30.801.476.801	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	2.036.448.717.038	2.106.746.551.277	Net purchases
Produksi ulang	27.728.016	-	Reproduction
Penjualan bahan baku	(45.590.035.088)	(249.408.309.526)	Sales of raw materials
Saldo akhir bahan baku	<u>(168.309.242.523)</u>	<u>(79.790.287.941)</u>	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.902.367.455.384	1.808.349.430.611	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	29.781.246.181	31.133.100.814	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>135.568.801.090</u>	<u>155.115.204.863</u>	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	2.067.717.502.655	1.994.597.736.288	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	91.479.253.964	141.385.798.923	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8, 12 dan 36)	(3.400.772.228)	(3.470.551.827)	Reclassification to fixed assets (see Notes 8, 12 and 36)
Pemakaian sendiri	(450.843.690)	(151.699.525)	Self usage
Produksi ulang	(27.728.016)	-	Reproduction
Akhir tahun	<u>(138.858.686.795)</u>	<u>(91.479.253.964)</u>	Ending balance
Beban pokok penjualan - hasil produksi	2.016.458.725.890	2.040.882.029.895	Cost of good sold – manufactured products
Beban pokok penjualan - bahan baku slab	<u>45.590.035.088</u>	<u>249.408.309.526</u>	Cost of good sold – raw materials - slab
Beban pokok penjualan	<u>2.062.048.760.978</u>	<u>2.290.290.339.421</u>	Cost of goods sold

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 83 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Subrosa					Subrosa
FZE	958.523.392.703	47%	1.108.665.440.495	53%	FZE
PT Hanwa					PT Hanwa
Indonesia	240.677.854.645	12%	23.391.788.867	1%	Indonesia
Commet					Commet
Limited	205.173.141.809	10%	-	-	Limited
PT Greensol					PT Greensol
Indonesia	52.894.054.792	3%	299.929.817.762	14%	Indonesia
Steelera	-	-	381.354.634.133	18%	Steelera
Jumlah	<u>1.457.268.443.949</u>	<u>72%</u>	<u>1.813.341.681.257</u>	<u>86%</u>	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	35.051.283.417	25.290.745.991	Interest income on time deposits and current accounts
Laba selisih kurs	23.722.676.469	17.361.232.574	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	7.207.207.207	997.592.203	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Penjualan <i>scale</i>	2.516.280.000	2.643.704.000	Sales of scales
Penjualan <i>scrap</i>	1.945.255.243	4.211.009.036	Scrap sales
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	-	30.000.000	Recovery on allowance for impairment loss on trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	329.399.140	676.847.092	Others
Jumlah	<u>70.772.101.476</u>	<u>51.211.130.896</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ongkos angkut	39.987.991.566	48.573.059.833	Freight cost
Pengangkutan ekspor	17.847.418.840	3.493.220.383	Freight export
Sertifikasi plat	11.456.892.654	7.514.692.444	Plate certification
Gaji	10.097.501.668	9.444.688.352	Salaries
Perlengkapan kantor	3.757.813.791	4.167.135.636	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 12)	994.965.137	428.749.253	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	187.745.651	159.811.937	Electricity and water
Telepon dan teleks	28.681.603	10.675.306	Telephone and telex
Lain-lain	3.155.796.623	3.420.618.501	Others
Jumlah	<u>87.514.807.533</u>	<u>77.212.651.645</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 84 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<i>Outsourcing</i>	24.177.789.344	22.673.845.652	<i>Outsourcing</i>
Gaji	19.865.813.724	26.034.693.339	<i>Salaries</i>
Pajak	13.646.038.258	10.428.006.890	<i>Taxes</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	6.206.033.500	5.853.159.694	<i>Employee benefits (see Note 20)</i>
Asuransi	3.915.721.108	3.871.908.128	<i>Insurance</i>
Kantor	3.861.057.828	3.528.663.874	<i>Office</i>
Pengobatan	3.451.901.714	2.787.244.680	<i>Medical</i>
Perjalanan dinas	2.331.618.154	1.962.104.712	<i>Travelling</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.607.180.954	2.132.606.899	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Listrik dan air	1.324.275.228	1.126.855.264	<i>Electricity and water</i>
Sumbangan	822.825.000	750.989.625	<i>Donation</i>
Jasa profesional	646.876.902	1.139.813.476	<i>Professional fee</i>
Biaya sewa	491.015.784	489.655.798	<i>Rent expense</i>
Representasi	399.358.032	435.499.489	<i>Representation</i>
Telepon dan teleks	119.762.714	116.803.130	<i>Telephone and telex</i>
Perijinan	117.267.003	467.203.888	<i>Licenses</i>
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 13)	53.049.867	-	<i>Amortization of intangible assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	3.128.565.656	6.497.520.400	<i>Others</i>
Jumlah	86.166.150.770	90.296.574.938	Total

30. BEBAN PENDANAAN

30. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Utang bank	94.638.788.899	56.063.113.822	<i>Bank loan</i>
Utang pembelian bahan	3.710.639.220	3.032.848.969	<i>Material purchase payables</i>
Lain-lain	3.335.603.996	1.830.471.442	<i>Others</i>
Jumlah	101.685.032.115	60.926.434.233	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	The Entity's Stockholders
Manajemen kunci Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Key Management

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Entitas kepada BJM, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 105.968.000.000 dan Rp 97.998.900.000 atau sebesar 4,52% dan 3,78% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,90% dan 4,10% dari jumlah aset.

- b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.277.475.500 dan Rp 2.929.961.000.
- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 19.260.296.000 dan Rp 23.968.549.750 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunadi Gunawan, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" masing-masing sebesar Rp 1.174.740.000 dan 1.885.700.000.

31. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to BJM, a related party, for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 105,968,000,000 and Rp 97,998,900,000 representing 4.52% and 3.78% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2025 and 2024, the related outstanding are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2025 and 2024 represented 3.90% and 4.10% from total assets, respectively.

- b. The Entity's purchases of reinforcing bar to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 3,277,475,500 and Rp 2,929,961,000, respectively.
- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 19,260,296,000 and Rp 23,968,549,750 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.
- d. The Entity entered into financial transactions with Gwie Gunadi Gunawan, related party for the years ended December 31, 2025 and 2024. The loan is non-interest bearing. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 is presented as "Due From Related Parties" amounting Rp 1,174,740,000 and Rp 1,885,700,000, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 86 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	42.055.476.654	6.194.681.335	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	11.928.348	Income Tax Article 22
Jumlah	<u>42.055.476.654</u>	<u>6.206.609.683</u>	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 16.587.168.262 dan Rp 9.960.570.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents estimated claims for tax refund amounting Rp 16,587,168,262 and Rp 9,960,570,921 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Berdasarkan berita acara pembahasan akhir hasil pemeriksaan No. BA-458/KPP.1902//2025 pada hari Senin tanggal 29 Desember 2025 jumlah lebih bayar tahun 2024 yang disetujui adalah sebesar Rp 7.969.436.281 sehingga terdapat beban pajak sebesar Rp 1.991.134.640.

Based on the final discussion minutes of the tax audit result No. BA-458/KPP.1902//2025, dated Monday, December 29, 2025, the approved tax overpayment for the year 2024 amounted to Rp 7,969,436,281, resulting in a tax expense amounting to Rp 1,991,134,640.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	30.346.883	12.437.355	Article 4(2)
Pasal 21	542.774.566	1.011.349.571	Article 21
Pasal 23	524.014.665	73.480.178	Article 23
Pasal 26	-	700.035.101	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	30.681.053	66.072.893	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.127.817.167</u>	<u>1.863.375.098</u>	Total

d. Taksiran Beban Pajak

d. Provision for Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kini	(2.533.220.800)	(21.689.161.560)	Current
Tangguhan	(124.390.379)	(611.617.637)	Deferred
Jumlah	<u>(2.657.611.179)</u>	<u>(22.300.779.197)</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pajak Kini

Current Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.895.899.977	126.978.778.495	Income before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	4.855.001.961	1.716.828.293	Tax and penalties
Sumbangan	1.092.540.000	946.989.625	Donation
Pengobatan	1.863.265.275	1.204.318.815	Medical
Representasi	610.808.601	1.265.157.552	Representation
Pendapatan bunga	(35.051.283.417)	(25.290.745.991)	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(38.407.466.783)	(6.114.019.431)	Gain from exchange rate
Lain-lain	478.374.000	243.433.006	Other
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.881.585.500	729.304.694	Employee benefits
Penyusutan	(2.084.917.570)	(3.062.946.562)	Depreciation
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	-	(30.000.000)	Recovery of allowance for impairment loss on trade receivable
Lain-lain	(1.619.166.667)	-	Others
Taksiran laba kena pajak	<u>11.514.640.877</u>	<u>98.587.098.496</u>	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak kini masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak tahun berjalan	2.533.220.800	21.689.161.560	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(11.150.952.781)	(28.016.357.952)	Article 22
Pasal 25	-	(3.633.374.529)	Article 25
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	(8.617.731.981)	(9.960.570.921)	Estimated claim for tax refund for the year
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(9.960.570.921)	-	Estimated claims for tax refund previous year
Penyesuaian	1.991.134.640	-	Adjustments
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	(7.969.436.281)	-	Total estimated claims for tax refund
Jumlah taksiran tagihan pajak tagihan pajak penghasilan	<u>(16.587.168.262)</u>	<u>(9.960.570.921)</u>	Total estimated claims for tax refund

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 88 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation result serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expense) – net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(6.600.000)	Allowance for impairment loss on trade receivables
Penyusutan	(978.339.188)	(765.464.669)	Depreciation
Imbalan kerja	853.948.809	160.447.032	Employee benefits
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>(124.390.379)</u>	<u>(611.617.637)</u>	Deferred Tax income (expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	616.964.654	616.964.654	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset tetap	421.918.288	1.400.257.476	Fixed assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.038.182.710	7.184.233.901	Estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan aktuarial	2.776.532.549	3.896.432.773	Actuarial gain
Aset Pajak Tangguhan	<u>11.853.598.201</u>	<u>13.097.888.804</u>	Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the provision for tax income (expenses) which is calculated from income before provision for tax income (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.895.899.977	126.978.778.495	<i>Income before provision for tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak	(16.697.097.995)	(27.935.331.269)	<i>Provision for tax expense</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.491.644.928	162.204.271	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	7.711.282.352	5.563.964.118	<i>Tax effect of interest income</i>
Lain-lain	(163.440.464)	(91.616.317)	<i>Others</i>
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(2.657.611.179)</u>	<u>(22.300.779.197)</u>	<i>Total provision for tax expenses</i>

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	2025
Laba tahun berjalan	73.238.288.798
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	9.242.500.000
Laba per saham dasar	<u>7,9</u>

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share represents net earning per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2024	
	104.677.999.298	<i>Income for the year</i>
	8.746.801.869	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
	<u>12,0</u>	<i>Basic earnings per share</i>

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 90 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2025				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Costs</u>
Kas dan setara kas	405.286.401.302	-	-	405.286.401.302	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	688.779.933.960	-	-	688.779.933.960	Short-term investments
Piutang usaha	169.201.874.690	-	(2.804.384.791)	166.397.489.899	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	72.783.125	-	-	72.783.125	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.174.740.000	-	-	1.174.740.000	Due from related parties
Jumlah	1.264.515.733.077	-	(2.804.384.791)	1.261.711.348.286	Total
	2024				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Costs</u>
Bank	49.526.277.196	-	-	49.526.277.196	Cash in banks
Investasi jangka pendek	836.145.595.360	-	-	836.145.595.360	Short-term investments
Piutang usaha	148.882.557.614	-	(2.804.384.791)	146.078.172.823	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	63.330.092	-	-	63.330.092	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.885.700.000	-	-	1.885.700.000	Due from related parties
Jumlah	1.036.503.460.262	-	(2.804.384.791)	1.033.699.075.471	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 91 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut ini menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on Desember 31, 2025 and 2024, based on their maturity:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Costs</u>
Utang bank jangka pendek	1.320.991.597.554	-	1.320.991.597.554	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak				Trade payables – third
ketiga	327.966.226.193	-	327.966.226.193	parties
Utang lain-lain – pihak				Other payables – third
ketiga	73.058.125.983	-	73.058.125.983	parties
Beban masih harus dibayar	47.236.030.775	-	47.236.030.775	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	55.722.222.222	122.000.000.000	177.722.222.222	Banks
Jumlah	1.824.974.202.727	122.000.000.000	1.946.974.202.727	Total
	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Costs</u>
Utang bank jangka pendek	787.937.559.909	-	787.937.559.909	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak				Trade payables – third
ketiga	112.945.453.955	-	112.945.453.955	parties
Utang lain-lain – pihak				Other payables – third
ketiga	1.607.561.884	-	1.607.561.884	parties
Beban masih harus dibayar	33.929.560.863	-	33.929.560.863	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	81.666.666.667	207.222.222.222	288.888.888.889	Banks
Jumlah	1.018.086.803.278	207.222.222.222	1.225.309.025.500	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 93 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
2025	Menguat/Appreciates (277)	(13.646.226.446)	(13.646.226.446)
	Melemah/Depreciates 164	8.079.354.286	8.079.354.286
2024	Menguat/Appreciates (506)	(20.554.356.983)	(20.554.356.983)
	Melemah/Depreciates 299	12.145.756.399	12.145.756.399

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
2025	Menguat/Appreciates (28)	763.451.096	763.451.096
	Melemah/Depreciates 29	(790.717.206)	(790.717.206)
2024	Menguat/Appreciates (46)	1.085.985.593	1.085.985.593
	Melemah/Depreciates 25	(590.209.562)	(590.209.562)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

The following table presents sensitivity exchange rate of Yuan China changes on net income (loss) and equity of the Entity:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 94 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi tingkat suku bunga adalah:

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest are as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	1.091.547.933.960	836.145.595.360	Financial assets
Liabilitas keuangan	(53.000.000.000)	-	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	<u>1.038.547.933.960</u>	<u>836.145.595.360</u>	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Flat interest instruments
Aset keuangan	2.518.401.302	49.526.277.196	Financial assets
Liabilitas keuangan	(1.623.838.638.000)	(1.076.826.448.798)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	<u>(1.621.320.236.698)</u>	<u>(1.027.300.171.602)</u>	Total liabilities – net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito dan investasi jangka pendek kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits and short-term investment to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table presents the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity during the year:

	2025	2024	
Tingkat suku bunga BI			Interest rate BI
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(125)	-	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	15.807.872.308	-	Effects on income for the year

Risiko Harga Baja

Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 95 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas					Cash and
dan setara kas	405.291.007.109	49.531.154.405	405.291.007.109	49.531.154.405	cash equivalents
Investasi jangka pendek	688.779.933.960	836.145.595.360	688.779.933.960	836.145.595.360	Short-term investments
Piutang usaha	166.397.489.899	146.078.172.823	166.397.489.899	146.078.172.823	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	72.783.125	63.330.092	72.783.125	63.330.092	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.174.740.000	1.885.700.000	1.174.740.000	1.885.700.000	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	1.261.715.954.093	1.033.703.952.680	1.261.715.954.093	1.033.703.952.680	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Assets
Utang bank – jangka pendek	1.320.991.597.554	787.937.559.909	1.320.991.597.554	787.937.559.909	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	327.966.226.193	112.945.453.955	327.966.226.193	112.945.453.955	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	73.058.125.983	1.607.561.884	73.058.125.983	1.607.561.884	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.236.030.775	33.929.560.863	47.236.030.775	33.929.560.863	Accued expenses
Utang bank jangka panjang	177.722.222.222	288.888.888.889	177.722.222.222	288.888.888.889	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.946.974.202.727	1.225.309.025.500	1.946.974.202.727	1.225.309.025.500	Total Financial Liabilities

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 96 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.914.240.153.638	54,76%	1.141.681.972.708	41,43%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	171.157.796.634	4,90%	257.588.888.920	9,35%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.085.397.950.272	59,66%	1.399.270.861.628	50,78%	Total Liabilities
Ekuitas	1.410.306.891.330	40,34%	1.356.204.297.192	49,22%	Equity
Jumlah	3.495.704.841.602	100,00%	2.755.475.158.820	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,48		1,03		Debt to equity ratio

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 97 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Reklasifikasi persediaan suku cadang menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	4.041.188.110	11.610.005.115	<i>Reclassification of sparepart inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)</i>
Reklasifikasi persediaan barang jadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	3.400.772.228	3.470.551.827	<i>Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)</i>

36. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

37. PERIKATAN

a. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.

b. Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas melakukan perjanjian jual beli atas gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk pemenuhan kebutuhan operasional *pusher slab reheating furnace*.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Entitas melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dengan tingkat pemakaian gas maksimum sebesar 37,345 Mbtu per bulan. Perjanjian ini dijamin dengan deposito pada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 5).

c. Berdasarkan perjanjian kredit No. S.008/BB JBN-DIR CFS/I/2026 pada tanggal 7 Januari 2026, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman baru Promes Berulang *Back to Back (PPB BTB)* 6 sebesar USD 6.474.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,45% (atau 7,00% jika penarikan dalam mata uang Rupiah) per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2026.

37. COMMITMENTS

a. As of August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.

b. As of March 1, 2018, the Entity entered into a trade agreement for the purchases of natural gas from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the purpose of *pusher slab reheating furnace* operation.

As of February 27, 2023, the Entity entered into an extension of the natural gas trade agreement until March 31, 2028 with a maximum amount of natural gas usage stated as 37.345 Mbtu per month. This agreement is guaranteed with a time deposit of PT Bank UOB Indonesia (see Note 5).

c. Based on credit agreement No. S.008/BB JBN-DIR CFS/I/2026 dated January 7, 2026, the Entity obtained a new *Revolving Loan Back to Back (PPB BTB)* 6 amounting to USD 6,474,000 with interest rate of 4.45% (or 7.00% if the drawdown is in Rupiah) per annum. The facility will mature on October 13, 2026.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 98 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito atas nama Entitas No. 3.00000.090.12331 senilai USD 1.717.500 dan No. 3.00000.090.12332 senilai USD 4.756.500 (lihat Catatan 5).

The credit facilities are collateralized by time deposits on behalf of the Entity No. 3.00000.090.12331 amounting to USD 1,717,500 and No. 3.00000.090.12332 amounting to USD 4,756,500 (see Note 5).

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 25).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis

Pasar Geografis

	2025	2024	
Lokal	2.046.590.195.415	2.548.426.826.482	Local
Ekspor			Export
Asia	295.977.431.405	46.090.985.430	Asia
Jumlah	<u>2.342.567.626.820</u>	<u>2.594.517.811.912</u>	Total

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 25).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Segment

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.”

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.”

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

New standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 100 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Entitas dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Entitas. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas, Entitas mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto’ dalam lab operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPMs”), allowing investors to understand management’s view of the Entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

The Entity’s management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity’s financial statements. From the preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Entity’s net profit, the Entity expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Entity has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a. *Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) – net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 101 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Entitas tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a. UKTM;
- b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.

b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity is currently evaluating the need for change.

The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Entity will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

The Entity does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a. MPM;
- b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 102 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

From a statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 27, 2026.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Kantor Pusat | Head Office:

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur - Indonesia
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065
Email : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com